Y-DNA
NABI MUHAMMAD SAW

Perbandingan Y-DNA Bani Hasyim Vs Klan Ba'alwi Hadramaut

Imaduddin Utsman Al-Bantani

Pondok Pesanten Salafiyah

NAHDLATUL ULUM

www.nahdlatul-ulum.com

Y-DNA NABI MUHAMMAD SAW

(Perbandingan Y-DNA Bani Hasyim vs Klan Ba'alwi Hadramaut)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

Pasal 1:
Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 9:
1. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. penerjemahan Ciptaan; d. pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. penyewaan Ciptaan.

Ketentuan Pidana
Pasal 113:
1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (l) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Pasal 114
Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Y-DNA Nabi Muhammad SAW (Perbandingan Y-DNA Bani Hasyim vs Klan Ba'alwi Hadramaut)

Imaduddin Utsman Al-Bantani

Penerbit

Nahdlatul Ulum Banten

2026

Y-DNA Nabi Muhammad SAW (Perbandingan Y-DNA Bani Hasyim vs Klan Ba'alwi Hadramaut)

Copyright © Nahdlatul Ulum Banten

ISBN:

Cetakan Pertama: Mei 2026
Tebal: 236 hlm; 15,5 cm x 23 cm

Penulis : Imaduddin Utsman Al-Bantanie

Layouter : Muhtadi
Desain Cover : Muhtadi

Penerbit:
Nahdlatul Ulum Banten

Kantor Pusat:
Cempaka Kresek Tangerang Banten

Kantor Operasional:
Ponpes Salafiyah Nahdlatul Ulum

© **Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa seizin tertulis dari penerbit.**

KATA PENGANTAR

Bismillāhir-Raḥmānir-Raḥīm, Alḥamdulillāhi Rabbil 'Ālamīn, waṣ-ṣalātu was-salāmu 'alā Asyrafils-Anbiyā'i wal-Mursalīn, Sayyidinā Muḥammadin, wa 'alā ālihī wa ṣaḥbihī ajma'īn. Amma Ba'du:

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Zat Yang Maha Adil dan Maha Mengetahui, yang telah memberikan petunjuk serta kekuatan kepada penulis sehingga buku ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada uswatun hasanah kita, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan keturunan mulia beliau yang senantiasa menjaga kebenaran hingga hari akhir.

Buku ini hadir sebagai kelanjutan sekaligus pelengkap dari rangkaian karya tulis penulis sebelumnya tentang batalnya nasab klan Ba'alwi. Jika dalam buku-buku terdahulu penulis membahas batalnya nasab Ba'alwi dilihat dari sudut pandang literatur kitab nasab dan sejarah, maka buku yang berada di tangan pembaca saat ini melangkah lebih jauh dengan menghadirkan "saksi ilmiah yang tidak bisa berbohong": Genetika Molekuler melalui Uji Kromosom Y (Y-DNA).

Fokus utama buku ini adalah mengetengahkan dan membedah secara mendalam analisa para pakar berdasar data empiris global yang dihimpun dari platform genetika tepercaya, FamilyTreeDNA (FTDNA), mengenai profil Y-DNA para *klaimer* (pihak yang mengklaim) keturunan Nabi Muhammad SAW. Melalui analisa pendapat para pakar ini, penulis menemukan sebuah korelasi ilmiah yang sangat

konsisten dan mutlak antara sains modern dan teks sejarah klasik.

Buku ini menyajikan data bahwa klan-klan di berbagai belahan dunia yang silsilahnya terverifikasi secara sahih dalam kitab-kitab nasab muktabar, secara otomatis memiliki hasil tes Y-DNA yang sahih. Mereka berada dalam satu garis mutasi paternal yang sama, yaitu Haplogrup J1, spesifik pada *subclade* J-L859 serta cabang-cabang turunannya yang menjadi penanda genetis garis keturunan Bani Hasyim, di mana Nabi Muhammad SAW ada di dalamnya. Secara ilmiah, menurut Dr. Sugeng P. Sugiharto misalnya, garis Y-DNA Nabi Muhammad SAW dapat dipastikan berada pada Haplogroup J1-L859. Subclade L859 ini merupakan penanda genetik khas (*genetic signature*) yang mengakar pada garis keturunan Suku Quraisy dan Bani Hasyim di wilayah Hijaz. Keberadaan penanda ini menjadi jangkar ilmiah (*scientific anchor*) dalam menentukan otentisitas biologis dari garis keturunan patriarkal sang Nabi.

Buku ini pula memaparkan fakta sebaliknya. Klan Ba'Alwi Hadramaut yang dalam penelusuran kitab-kitab nasab dari abad ke-5 hingga abad ke-9 Hijriah telah terbukti secara historis memiliki catatan negatif dan mengalami kekosongan sejarah (*inkitha'*), ternyata menunjukkan hasil Y-DNA yang juga negatif. Data dari FamilyTreeDNA secara konklusif memperlihatkan bahwa klan Ba'Alwi melenceng jauh ke Haplogrup G. Secara ilmu genetika evolusioner, perbedaan antara Haplogrup J1 dan Haplogrup G bukanlah perbedaan tingkat keluarga atau suku, melainkan dua garis leluhur yang terpisah puluhan ribu tahun lalu. Fakta empiris ini mengunci kesimpulan ilmiah bahwa klan Ba'Alwi secara genetis bukanlah keturunan dari Nabi Muhammad SAW. Penemuan ini membuktikan bahwa ilmu nasab klasik yang dirumuskan

oleh para ulama terdahulu memiliki akurasi yang luar biasa ketika disandingkan dengan sains modern. Apa yang dinyatakan "negatif" oleh kitab-kitab sejarah terbukti "negatif" pula oleh struktur asam deoksiribonukleat (DNA) di dalam tubuh mereka.

Buku ini ditulis dengan menjunjung tinggi *amanah ilmiyyah* (tanggung jawab ilmiah). Kehadirannya bukan untuk memantik kebencian personal, melainkan sebuah ikhtiar akademis dan religius untuk menjaga kemurnian silsilah Rasulullah SAW dari klaim-klaim tidak sah yang dapat mengaburkan sejarah umat Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ruang diskusi ilmiah akan selalu terbuka. Oleh karena itu, penulis sangat menyambut baik kritik, saran, serta pemikiran konstruktif dari para pembaca terutama ahli genetika, sejarawan, dan ahli nasab demi kesempurnaan kajian ini. Semoga karya ini menjadi lentera terang dalam pelurusan sejarah nasab di dunia Islam, khususnya di tanah air.

Wallahu huwal muwaffiq ila aqwami tariqin, Was-salāmu 'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Cempaka, Kresek, Tangerang, Banten Mei 2026

Imaduddin Utsman Al-Bantani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I: PENGANTAR DAN METODOLOGI GENEALOGI GENETIK (Y-DNA)

- Latar Belakang-1
- Memahami Tiga Pilar Tes Dna: Y-Dna, Autosomal, Dan Mitokondria (Mtdna)-1
- Tes Y-DNA (Pelacak Garis Ayah Murni / Patrilineal)-2
- Tes DNA Autosomal (Pelacak Silsilah Dekat & Komposisi Etnis)-3
- Tes DNA Mitokondria / mtDNA (Pelacak Garis Ibu Murni / Matrilineal)-4
- Dasar Biologis: Kromosom Y (Y-DNA) dan Transmisi Paternal-5
- Instrumen Analisis Genetika: STR dan SNP-6
- Metode Penentuan Kluster dan Jarak Genetika (Genetic Distance)-6
- Mengetahui Y-DNA Nabi Muhammad SAW Tidak Perlu Gali Kubur-7
- Praktik Haplogroup, SNP, STR, TMRCA (J1-FGC10500 dan G-Y32613)-9
- Analisis Filogenetik Komparatif: J-Fgc10500 Vs G-Y32613-10
- Indikator Genetik Presisi: Mengapa J-Fgc10500 Adalah Marker Ali Bin Abi Thalib?-12

BAB II: TINJAUAN AKADEMIS DAN KONSENSUS PAKAR TERHADAP FILOGENI BANI HASYIM

- Dr. Sugeng P. Sugiharto: Y-DNA Nabi Muhammad SAW Dan Konsekwensi Aqidah Umat Islam Jika Akui Baalwi Sebagai Keturunan Nabi Jalur Paternal-15
- Y-DNA Bani Hasyim dan Quraysh Menurut Anatole A. Klyosov (2024)-19
- Dr. Hadi Amili: Proyek Y-DNA Bani-Hasyim-30
- Dr. M.D. Muhammad Zuhair Al-Mu'rib: Sidik Jari Genetika dan Proyek Genetika Quraisy-34
- Dr. Adil al-Asyram bin Umar al-Syamari: DNA suku-suku Arab secara pasti J1, dan afiliasinya terkait dengan semua garis keturunan-39
- Dr. Musthafa Sulaiman Abu al-Thayyib al-Hiwari: Studi Genomik mengenai Asal-usul Etnis Bangsa Arab dan Populasi Dunia Berdasarkan DNA-48
- Omar Meriwani: Haplogrup J: Populasi Semit, Arab, Timur Tengah, dan Wilayah di Luarnya-64

BAB III: ANALISIS DATA EMPIRIS Y-DNA KLAN BANI HASYIM

- Hasil Tes Y-DNA Membentuk Pohon Genetik Sesuai Dengan Historiografi Tradisional-84
- Cara Sederhana Memahami Pohon Genetik Y-Dna Bani Hasyim-87
- Bani Hasyim yang Menjadi Penguasa Politik Turun Temurun Selama Ribuan Tahun mempunyai Andil Besar dalam Mengunci Bani Hasyim dalam Haplogroup J-L859-94
- Dr. Hadi Amili Menyusun Pohon Filogenetik Bani Hasyim-95

BAB IV: HASIL TES Y-DNA KLAN-KLAN KETURUNAN NABI MUHAMMAD SAW

- 86 Marga-Marga Keturunan Nabi Muhammad SAW Yang Lulus Y-DNA-112
- Hasil tes Y-DNA Keturunan Nabi Muhammad SAW Berdasar Negara-124
- Daftar Klan Bani Hasyim Yang Positif Membawa L-859 Dalam Data Publik Familitree-Dna-134

BAB V: HASIL TES Y-DNA KLAN BA'ALWI HADRAMAUT

- 65 Hasil Tes Y-DNA Ba'alwi: Klan Terbanyak Melakukan Tes Y-DNA-203
- Data Publik Y-DNA Klan Ba'alwi di Familitree-203
- Data Y-DNA Klan Ba'alwi di Proyek Genetik Hadramaut-205
- Data Y-DNA Klan Ba'alwi di YFull-209
- Daftar 65 Sampel Y-DNA Klan Ba'alwi Dengan Akun Familitree-215
- Anomali Y-DNA Klan Non Ba'alwi Menguatkan Anomali Klaim Bani Hasyim Bagi Ba'alwi-218
- Para Ahli Fikih Indonesia Yang Tergabung Dalam Majma' Fuqoha Jawa Putuskan Nasab Baalwi Batal Secara Syara', Historis Dan Genetik-225

BAB V: PENUTUP

- Membaca Ulang Garis Silsilah Melalui Sains Modern-228
- Haplogrup J1-L859 sebagai Garis Valid Keturunan Nabi Muhammad SAW-228
- Konsistensi Haplogrup G pada Klan Ba'alwi-229
- Komparasi Y-DNA Haplogrup J1 dan Haplogrup G-230

DAFTAR PUSTAKA-231, BIOGRAFI PENULIS-232

BAB I:

PENGANTAR DAN METODOLOGI GENEALOGI GENETIK (Y-DNA)

Latar Belakang

Genealogi (ilmu nasab) secara historiografis merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga otentisitas sejarah sosial, budaya, dan teologis suatu komunitas. Dalam tradisi klasik, verifikasi keabsahan sebuah garis keturunan bersandar penuh pada metodologi kritik teks (*naqd al-nushush*), tradisi lisan yang terjaga (*syuhrah wa al-istifadhah*), serta dokumentasi manuskrip (*al-masyajir*). Kendati metode-metode konvensional ini memiliki nilai otoritas yang tinggi, tantangan zaman modern berupa keterbatasan fisik naskah, distorsi narasi, dan manipulasi dokumen menuntut adanya instrumen pendukung yang bersifat empiris dan eksak.

Dalam dua dekade terakhir, perkembangan biologi molekuler melahirkan disiplin baru yang disebut sebagai **genealogi genetik**. Kehadiran teknologi ini tidak bertujuan untuk meruntuhkan atau menggantikan struktur ilmu nasab konvensional yang metodologinya telah mapan. Sebaliknya, genealogi genetik bertindak sebagai instrumen verifikasi empiris, sebagai bukti penguat (*al-qarinah al-qath'iyyah*), yang mampu menguji validitas dokumen sejarah melalui data biologis yang objektif.

Memahami Tiga Pilar Tes Dna: Y-Dna, Autosomal, Dan Mitokondria (Mtdna)

Dalam disiplin genealogi genetik, tes DNA bukan sekadar instrumen medis, melainkan alat rekonstruksi sejarah personal dan komparasi silsilah. Manusia mewarisi berbagai jenis materi genetik dari leluhurnya melalui jalur biologis yang berbeda. Untuk memetakan struktur silsilah tersebut secara akurat, para peneliti membagi pengujian ke dalam tiga jenis tes DNA utama: Y-DNA, Autosomal, dan Mitokondria (mtDNA).

Tes Y-DNA (Pelacak Garis Ayah Murni / Patrilineal)

Tes Y-DNA berfokus khusus pada analisis **Kromosom Y**, yaitu kromosom seks yang menentukan fenotipe laki-laki. Karakteristik paling krusial dari Kromosom Y adalah tidak adanya proses rekombinasi (percampuran) dengan DNA ibu pada sebagian besar strukturnya, sehingga ia diturunkan secara utuh dari ayah ke anak laki-laki, dari kakek ke ayah, dan seterusnya ke masa lampau.[1]

- **Jalur Pewarisan:** Hanya melalui garis paternal murni.
- **Subjek Tes:** Hanya bisa dilakukan oleh **laki-laki**. Jika seorang perempuan ingin mengetahui jalur patrilinealnya, ia harus menggunakan sampel biologis dari saudara laki-laki kandung, ayah, atau paman dari jalur ayah.
- **Fungsi Utama:**
    - Mengidentifikasi **Haplogrup** (rumpun kepurbaan asal) dan **Subklade** (ranting silsilah spesifik) pada garis ayah.

[1] Lihat Kylosov, Anataloe A., "Hashemites and Qurayshites from the point of view of DNA genealogy", Bulletin of The Academi of DNA-Genealogi, Boston-Moscow-tsukuba, Volume 17 No.4 April 2024, h. 470

- Memvalidasi kesahihan marga, dinasti, atau klaim nasab kuno yang berbasis patrilineal melalui pencocokan nilai *Genetic Distance*.
- Menghitung estimasi *Time to Most Recent Common Ancestor* (TMRCA) guna mengetahui linimasa hidup kakek leluhur bersama di masa lalu.

Tes DNA Autosomal (Pelacak Silsilah Dekat & Komposisi Etnis)

DNA Autosomal merujuk pada 22 pasang kromosom non-seks yang diwariskan secara kolektif dari kedua orang tua. Setiap individu menerima tepat 50% DNA autosomal dari ayah dan 50% dari ibu. Karena terjadi proses rekombinasi (pengocokan gen acak) di setiap generasi, persentase DNA autosomal dari leluhur yang lebih atas akan menyusut sekitar setengahnya di setiap tingkat generasi berikutnya (pola peleburan genetik: ~25% dari kakek/nenek, ~12.5% dari buyut).[2]

- **Jalur Pewarisan:** Jalur campuran (bilateral) dari seluruh garis leluhur, baik dari pihak ayah maupun ibu tanpa membedakan gender.
- **Subjek Tes:** Dapat diaplikasikan secara universal baik pada laki-laki maupun perempuan.
- **Fungsi Utama:**
  - **Komposisi Etnis (*Biogeographical Ancestry*):** Memetakan persentase estimasi asal-usul geografis dan etnisitas seseorang berdasarkan perbandingan dengan basis data

[2] Lihat https://www.globaldoctor.co.id/post/apa-itu-dna-autosomal-sebuah-langkah-menelusuri-garis-keturunan?lang=id

populasi referensi dunia (tatanan genetik global).

- **Pencarian Kerabat Dekat:** Sangat akurat untuk melacak hubungan kekerabatan sepupu (*cousinship*), paman, bibi, hingga rentang 5 sampai 7 generasi ke atas melalui penghitungan panjang segmen DNA yang dinamakan *centiMorgan* (cM). Lewat dari rentang 7 generasi, segmen DNA autosomal dari leluhur spesifik umumnya telah melandai atau hilang akibat pengocokan genetik rekombinatif.

Tes DNA Mitokondria / mtDNA (Pelacak Garis Ibu Murni / Matrilineal)

Mitokondria adalah organel sitoplasma di luar inti sel yang berfungsi menghasilkan energi seluler dan memiliki materi genetik tersendiri yang terpisah dari DNA inti. Saat peristiwa fertilisasi (pembuahan) berlangsung, hanya sel telur ibu yang mentransmisikan mitokondria kepada janin, sementara bagian mitokondria pada ekor sperma ayah akan luruh. Oleh karena itu, mtDNA diwariskan secara eksklusif melalui jalur ibu.[3]

- **Jalur Pewarisan:** Hanya dari garis maternal murni;
- **Subjek Tes:** Dapat diuji pada **laki-laki maupun perempuan**, tetapi **hanya anak perempuan yang mampu meneruskannya** ke generasi berikutnya. Anak laki-laki membawa mtDNA ibunya, namun tidak mewariskannya kepada keturunannya.
- **Fungsi Utama:**

[3] Lihat ibid

- Memetakan garis kepurbaan silsilah perempuan purba.
- Melacak arah migrasi global leluhur perempuan prasejarah berdasarkan konsep teoretis *Mitochondrial Eve*.
- Laju mutasi pada region pengkode mtDNA berjalan sangat lambat dalam skala evolusi (bisa tidak mengalami perubahan selama ribuan tahun). Hal ini menjadikannya instrumen antropologi sejarah yang sangat stabil, namun kurang sensitif untuk melacak silsilah silsilah jangka pendek dalam rentang waktu beberapa abad terakhir.

Dasar Biologis: Kromosom Y (Y-DNA) dan Transmisi Paternal

Di dalam inti sel manusia terdapat 23 pasang kromosom. Sepasang di antaranya adalah kromosom seks yang menentukan jenis kelamin: XX pada perempuan dan XY pada laki-laki. Karakteristik utama yang mendasari penggunaan **Y-DNA** dalam pelacakan nasab adalah sifat transmisinya yang bersifat *strictly paternal*, yaitu hanya diwariskan dari ayah ke anak laki-laki.

Berbeda dengan DNA autosom yang mengalami rekombinasi (percampuran acak) antara gen ayah dan ibu di setiap generasi, bagian non-rekombinasi pada kromosom Y (NRY) dilewatkan dari satu generasi laki-laki ke generasi berikutnya hampir tanpa perubahan dalam hitungan abad. Karakteristik unik ini secara ilmiah sangat sebangun dengan konsep "nasab" dalam sosiologi hukum Islam, yang menempatkan silsilah dan tanggung jawab hukum pada jalur patrilineal.

Instrumen Analisis Genetika: STR dan SNP

Dalam memetakan dan mengukur kedekatan jarak kekerabatan (*Genetic Distance*) antar-individu, genealogi genetik bertumpu pada dua jenis marka mutasi DNA yang memiliki laju evolusi berbeda:

1. **STR (*Short Tandem Repeats*):** Mutasi yang terjadi dalam bentuk pengulangan sekuens basa nukleotida yang bersifat dinamis dan relatif cepat berubah dari generasi ke generasi. Analisis STR (seperti panel 37, 67, atau 111 marka) sangat efektif digunakan untuk menentukan estimasi waktu nenek moyang bersama terdekat (*Time to Most Recent Common Ancestor* / TMRCA) dalam skala waktu silsilah kontemporer atau beberapa abad terakhir.[4]
2. **SNP (*Single Nucleotide Polymorphism*):** Mutasi titik tunggal yang bersifat sangat stabil dan sangat jarang terjadi. SNP berfungsi sebagai penanda evolusioner permanen yang menempatkan seorang individu ke dalam **Haplogrup** (percabangan besar manusia purba) dan **Subklade** (ranting filogenetik yang spesifik). Dalam riset populasi Timur Tengah, marka SNP digunakan untuk mengunci kluster spesifik, seperti garis keturunan patriarkal yang berada di bawah naungan Haplogrup J1.[5]

Metode Penentuan Kluster dan Jarak Genetika (*Genetic Distance*)

Penelitian ini menerapkan metode analisis komparatif filogenetik untuk mengukur derajat kekerabatan antar-

[4] Lihat https://profngoerahhospitalbali.com/home/1900/01/01/dna/
[5] Lihat https://blog.familytreedna.com/how-y-dna-testing-works/

sampel. Dua individu atau kelompok keluarga dinyatakan berada dalam satu garis kepurbaan yang sama (*common ancestor*) apabila memenuhi syarat ilmiah sebagai berikut:

- Memiliki kesamaan **Haplogrup** utama dan terkunci pada **Subklade terminal** (SNP) yang sama.
- Memiliki nilai *Genetic Distance* (GD) yang berada dalam ambang batas toleransi mutasi yang rasional berdasarkan perhitungan algoritma TMRCA.[6]

Jika dua kelompok atau individu mengeklaim berasal dari satu bapak leluhur sejarah yang sama, namun hasil uji genetika menunjukkan perbedaan Haplogrup yang kontras dan tidak beririsan (misalnya, satu kelompok berada di bawah Haplogrup **J1** dan kelompok lain berada di bawah Haplogrup **G** atau **R**), maka secara metodologi biologi molekuler, klaim penyatuan nasab tersebut dinyatakan patah dan tidak valid secara biologis.

Mengetahui Y-DNA Nabi Muhammad SAW Tidak Perlu Gali Kubur

Salah satu skeptisisme yang paling sering dilontarkan oleh kalangan non-pakar (awam) adalah argumen bahwa profil DNA Nabi Muhammad SAW tidak akan pernah diketahui secara pasti selama tidak dilakukan pengambilan sampel langsung dari makam beliau di Madinah. Secara sekilas, argumen ini tampak logis bagi pemikiran empiris yang berbasis forensik linier. Namun, dalam ilmu genetika populasi dan arkeogenetika, argumen "wajib gali kubur" ini menunjukkan kesalahpahaman yang mendasar terhadap cara kerja pewarisan genetik. Untuk memahami mengapa ekskavasi makam tidak diperlukan, kita harus merujuk pada

[6] Lihat https://blog.familytreedna.com/tmrca-age-estimates-update/

sifat biologis dari Kromosom Y. Tidak seperti DNA autosomal yang mengalami rekombinasi (pencampuran antara gen ayah dan ibu) di setiap generasi, Kromosom Y diwariskan dari ayah ke anak laki-laki secara utuh hampir tanpa perubahan (*non-recombining region of the Y chromosome* / NRY).

Perubahan pada kromosom Y hanya terjadi melalui mutasi acak yang sangat lambat yang disebut *Single Nucleotide Polymorphism* (SNP). Mutasi SNP ini bertindak sebagai "jam biologis" yang konstan. Sekali sebuah mutasi SNP muncul pada seorang laki-laki di masa lalu, mutasi tersebut akan menjadi segel permanen yang diwariskan kepada seluruh keturunan laki-lakinya hingga akhir zaman. Oleh karena itu, identitas biologis garis paternal seorang tokoh abad ke-7 Masehi tidak terkubur dan hilang di dalam tanah, melainkan "hidup" dan terus mereplikasi dirinya pada setiap sel tubuh keturunan laki-lakinya yang ada saat ini.

Dalam genetika populasi, terdapat metode yang disebut triangulasi genetik. Jika terdapat beberapa individu yang hidup hari ini di wilayah geografis yang berbeda, tidak saling mengenal, dan tidak memiliki rekam jejak konspirasi, namun memiliki dokumen silsilah (*syuhrah wa istifadhah*) yang valid terpisah ke jalur leluhur yang sama, maka profil DNA mereka dapat digunakan untuk merekonstruksi DNA leluhur tersebut. Ketika proyek DNA internasional (seperti *Arab DNA Project* dan *Ashraf DNA Project*) menguji sampel dari klan-klan *Ashraf* (keturunan Nabi) yang terpisah secara geografis selama berabad-abad—misalnya klan penguasa Al-Hasyimi di Yordania, klan Syarif di Hijaz, dan klan-klan Sayyid di Irak dan Afrika Utara—ditemukan fakta bahwa mereka semua bertemu pada satu titik mutasi yang sama: Haplogroup J1-L859. Secara hukum probabilitas statistik, mustahil ribuan orang dari negara berbeda yang terpisah jarak

dan waktu selama 1.400 tahun bisa secara kebetulan memiliki mutasi SNP L859 yang sama persis, kecuali jika mutasi tersebut memang mengalir dari satu hulu yang sama, yaitu kakek moyang bersama mereka (Nabi Muhammad SAW/Ali bin Abi Thalib).

Praktik Haplogroup, SNP, STR, TMRCA (J1-FGC10500 dan G-Y32613)

J1-FGC10500 merujuk pada kelompok besar kepurbaan asal sampel ini, yaitu **J1** (atau secara spesifik rumpun J-M267), yang menandakan cabang besar migrasi manusia di kawasan Timur Tengah. Sementara itu, kode **FGC10500** itu sendiri merupakan sebuah **SNP (*Single Nucleotide Polymorphism*)**, yaitu mutasi titik tunggal bersifat permanen yang bertindak sebagai "kunci pas" penentu subklade atau ranting silsilah spesifik yang membedakan klan ini dari keturunan J1 lainnya. Untuk mengukur jarak kekerabatan antar-individu yang berada di dalam SNP FGC10500 ini, peneliti memeriksa nilai **STR (*Short Tandem Repeats*)** mereka—seperti variasi angka pengulangan pada penanda DYS393 atau DYS391—yang memiliki laju mutasi lebih dinamis dari generasi ke generasi. Terakhir, akumulasi perbedaan nilai STR tersebut dimasukkan ke dalam algoritma genetika untuk menghitung **TMRCA (*Time to Most Recent Common Ancestor*)**, yaitu estimasi waktu matematis (misalnya, sekian ratus atau ribu tahun yang lalu) yang menunjukkan kapan figur kakek leluhur bersama dari pemegang genetik J-FGC10500 tersebut hidup di masa lampau.

Sementera G-Y32613, komponen **Haplogrup** dari kode tersebut merujuk pada rumpun besar **G** (khususnya cabang G2a/G-P15), yang merupakan kelompok kepurbaan

manusia purba yang secara historis banyak diasosiasikan dengan gelombang migrasi petani awal (*early neolithic farmers*) di kawasan Kaukasus, Anatolia, hingga Eropa. Sementara itu, kode **Y32613** merupakan marka **SNP (*Single Nucleotide Polymorphism*)**, yaitu mutasi titik tunggal sangat stabil yang mengunci posisi sampel ke dalam subklade atau "ranting daun" paling spesifik yang membedakan garis keturunan ini secara mutlak dari cabang Haplogrup G lainnya.

Untuk melihat variasi kedekatan antar-individu sesama pemegang SNP Y32613 ini dalam skala silsilah keluarga, peneliti akan menguji nilai **STR (*Short Tandem Repeats*)** mereka, seperti melihat angka skor pengulangan basa pada penanda spesifik (misalnya DYS19 atau DYS385) yang mutasinya terjadi dalam rentang generasi yang lebih pendek. Data variasi nilai STR dari para naracoba tersebut kemudian dikalkulasi menggunakan perangkat lunak statistik genetika untuk menemukan **TMRCA (*Time to Most Recent Common Ancestor*)**, yaitu estimasi penanggalan waktu empiris yang menunjukkan kapan sosok bapak leluhur bersama dari kluster genetik G-Y32613 ini hidup di masa lampau.

Analisis Filogenetik Komparatif: J-Fgc10500 Vs G-Y32613

Untuk membandingkan kedua marka genetika ini secara objektif dan membuktikan ketidakmungkinan logis serta biologis dari klaim tersebut, kita harus meletakkan keduanya dalam neraca filogenetik dan perhitungan pohon kekerabatan manusia (*phylogenetic tree*).

Analisis komparatif ilmiah terstruktur yang membedah titik pisah sejarah antara J-FGC10500 dan G-Y32613, membuktikan bahwa salah satu klaim tersebut mutlak salah. Dalam ilmu genetika populasi, rumpun besar **Haplogrup J** dan **Haplogrup G** adalah dua cabang pohon evolusi manusia yang sangat berjauhan. Berdasarkan data konsensus pohon mutasi global (YFull & ISOGG), kedua haplogrup ini berpisah dari leluhur bersama mereka yang disebut *Haplogrup GHIJK* sekitar 48.000 tahun yang lalu atau di Haplogrup F sekitar 50.000 sampai 68.000 tahun lalu.[7] Artinya, seorang laki-laki pembawa SNP **J-FGC10500** dan seorang laki-laki pembawa SNP **G-Y32613** baru akan bertemu pada satu kakek leluhur yang sama jika mereka ditarik mundur ke belakang sejauh **sekitar 50 ribu tahun lalu**. Untuk mempermudah pembaca memahami betapa mustahilnya kedua kode ini menyatu di masa sejarah dekat, perhatikan rute percabangan mutasi mereka berikut ini:

- **J-FGC10500:** Adam Y-DNA, **Haplogrup J** (45.000 tahun lalu), J1 (Timur Tengah/Semenanjung Arab), J-M267, J-L858 (Kluster Arab Adnani), J-FGC10500 (Klan Hasyimi).
- **G-Y32613:** Adam Y-DNA, **Haplogrup G** (45.000 tahun lalu), G2a (Kaukasus/Anatolia/Eropa), G-P15, G-Y32613.

Secara biologis, mutasi SNP bersifat *irreversible* (tidak dapat balik) dan tidak mungkin melompat antar-cabang. Seseorang yang lahir di dalam garis keturunan Haplogrup G tidak akan pernah bisa melahirkan keturunan yang memiliki mutasi Haplogrup J, begitupun sebaliknya. Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a. hidup pada abad ke-7 Masehi, atau sekitar

[7] Lihat https://www.yfull.com/tree/F/

1.350 tahun yang lalu. Secara silsilah, beliau adalah satu individu tunggal yang memiliki satu susunan kromosom Y yang spesifik dan mutlak. Jika ada dua kelompok manusia pada hari ini yang sama-sama mengeklaim sebagai keturunan (cucu/dzurriyah) dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib, namun ketika dites DNA:

- Kelompok Pertama berada pada posisi **J-FGC10500**
- Kelompok Kedua berada pada posisi **G-Y32613**

Maka secara hukum logika (*manthiq*) dan hukum biologi molekuler, **kedua klaim tersebut mustahil benar secara bersamaan**. Hukum kontradiksi menyatakan bahwa dua hal yang saling menegasikan tidak mungkin tegak pada ruang dan waktu yang sama. Pasti salah satunya memiliki silsilah biologis yang keliru (patah/terputus) dari jalur Sayyidina Ali r.a. Mengapa? Karena jika dipaksakan bahwa Ali bin Abi Thalib adalah kakek bersama mereka, maka Sayyidina Ali harus hidup 45.000 tahun yang lalu di Zaman Purba, bukan 1.350 tahun yang lalu di Makkah/Madinah. Ini adalah sebuah anachronisme dan kemustahilan ilmiah yang fatal.

Indikator Genetik Presisi: Mengapa J-Fgc10500 Adalah Marker Ali Bin Abi Thalib?

Ketika kita harus menguji mana di antara kedua SNP ini yang merupakan garis biologis asli dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib, indikator data genetika populasi dan kecocokan historis memberikan jawaban yang sangat presisi mengarah kepada **J-FGC10500**:

1. **Akurasi Geografis dan Historis Kluster (Haplogrup J1):**

Sayyidina Ali bin Abi Thalib adalah keturunan suku Quraisy dari klan Bani Hasyim, sebuah klan Arab Adnani asli yang mendiami wilayah Hijaz (Makkah-Madinah). Secara global, riset genetika populasi menunjukkan bahwa mayoritas mutasi indigenous (pribumi) purba dari penduduk asli Semenanjung Arab terpetakan secara masif di bawah **Haplogrup J1-M267** (Underhill et al., 2010). Sebaliknya, **Haplogrup G** secara sains merupakan marka minoritas di Hijaz dan merupakan marker dominan di wilayah pegunungan Kaukasus dan Anatolia.

2. **Kesesuaian TMRCA (Estimasi Usia Umur SNP):**

   Perhitungan algoritma TMRCA terhadap ratusan sampel pemegang kode **J-FGC10500** menunjukkan bahwa *common ancestor* (kakek leluhur bersama) dari seluruh pemegang marka ini hidup di rentang waktu sekitar **1.400 hingga 1.500 tahun yang lalu** (Bettinger, 2019; data kalkulasi filogenetik YFull). Angka kronologi genetika ini *matching* secara presisi dengan garis waktu kehidupan Abdul Muthalib, Hasyim, hingga Ali bin Abi Thalib dalam teks-teks sejarah konvensional.

3. **Konsensus Sampel Acuan Otentik (*Validitas Historis*):**

   Hasil pelacakan sampel keturunan Bani Hasyim di wilayah Makkah dan Madinah yang memiliki dokumen *syuhrah wa al-istifadhah* (keabsahan sosial-sejarah yang kuat dan tidak diperdebatkan di internal Hijaz) secara konsisten dan masif mengunci posisi genetika mereka pada subclade di bawah **J-FGC10500**.

Dengan demikian, karena indikator sains telah mengunci secara presisi bahwa jalur patrilineal biologis Bani Hasyim/Alawiyyin berada pada marka **J-FGC10500**, maka otomatis klaim klan Baalwi dan dari kelompok mana pun yang bermutasi di bawah **G-Y32613** (atau haplogrup non-J lainnya) sebagai keturunan biologis garis lurus dari Ali bin Abi Thalib dinyatakan **gugur, tidak valid, dan tertolak secara ilmiah**.

BAB II:

TINJAUAN AKADEMIS DAN KONSENSUS PAKAR TERHADAP FILOGENI BANI HASYIM

Dr. Sugeng P. Sugiharto: Y-DNA Nabi Muhammad SAW Dan Konsekwensi Aqidah Umat Islam Jika Akui Baalwi Sebagai Keturunan Nabi Jalur Paternal

Dr. Sugeng P. Sugiharto (2026)[8]

Klan Baalwi, dalam hal ini dari marga Assegaf dan cadet branchnya, mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW. Hasil tes DNA mereka secara ilmiah teridentifikasi dalam kelompok haplogroup G-Y32613 berdasarkan data FamilyTreeDNA, yang menunjukkan kesamaan leluhur paternal. Para ahli genetika populasi sepakat bahwa mutasi awal Haplogroup G terjadi di kawasan Asia Barat. Titik paling spesifik dengan keragaman genetik tertinggi berada di sekitar Anatolia Timur (Turki modern), Armenia, Kaukasus, atau Iran Barat. Pelajari lebih lanjut mengenai data genetika ini di link berikut:

[8] Dr. Sugeng P. Sugiharto adalah peneliti di Badan Riset Nasional (BRIN) Republik Indonesia

https://www.familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview dan https://www.familytreedna.com/public/garabia?iframe=ydna-results-overview.

Definisi haplogroup sesuai laman dari ISOGG adalah kelompok populasi genetik orang-orang yang memiliki SATU moyang yang sama dari garis keturunan ayah atau ibu. Konsekuensinya adalah karena G-Y32613 adalah subclade dari G-Y32612, dan G-Y32613 baru berumur 900 tahun , maka Ali bin Abi Thalib dan Rasulullah SAW, versi klan Baalwi, adalah berasal dari Haplogroup G-Y32612. Demikian juga Nabi Ibrahim dan seluruh keturunan paternalnya juga berada di haplogroup G-Y32612. Haplogroup G-Y32612 sendiri sudah berumur 7600 tahun

Pada tahun 2019, Sayid Naseer bin Jamil bin Naseer bin Jamil bin Ali Al Awn, keturunan Syarif Mekah, Awn Ar Rafiq, mengumumkan hasil test DNAnya adalah dia berasal dari Haplogroup J-FGC9585 . Penyelidikan dari Hadi Amili juga menunjukkan bahwa keturunan Nabi Muhammad SAW dari Hasan dan Husein juga parallel dengan genetik Nasser. Misalnya; Bani Aftasi, Musawi, Zaidi, Araji Husaini di Iran, Iraq, Mesir, Saudi, Lebanon berada di J-FGC30416. Bani Ghomari Hasani (keturunan Ibrahim Al Ghamr) di Saudi, Iraq, Iran, dan Yaman berada di J-CTS8038. Bani Musawi Hasani (Keturunan Musa Al Jun) di Saudi dan Jordan berada di J-FGC8702. Keturunan Nabi yang lain, Zainabiyun karena dinisbatkan ke Ali al Zainabi, putra Sayidah Zainab binti Ali, berada di J-FGC67360. Ali Al Zainabi juga Bani Hasyim karena kakek paternalnya, Jafar bin Abi Thalib adalah kakak dari Ali bin Abi Thalib. Baik Hasani, Husaini, dan Zainabi berada pada J-FGC8703, sehingga bisa disimpulkan kakek mereka, Abi Thalib adalah TMRCA dari J-FGC8703. Rasulullah SAW adalah keponakan terkasih dari Abi Thalib.

Parent haplogroup dari J-FGC8703 adalah J-L859, dengan sendirinya Rasulullah, Ali bin Abi Thalib dan seluruh sepupu paternalnya berada pada haplogroup J-L859. Penulis juga membuktikan Rasulullah berada di haplogroup J-L859.

Analisis genetika populasi modern, menunjukkan benturan filogenetik tak terelakkan antara klaim nasab Baalwi (Haplogroup G-Y32613) dan konsensus genetik keturunan Syarif Mekah (Haplogroup J-L859). Hukum eksklusivitas mutasi Y-DNA menegaskan bahwa dua rumpun yang terpisah ribuan tahun secara evolusi ini tidak mungkin menjadi leluhur patrilineal yang sama, menjadikan versi J-L859 sebagai satu-satunya kandidat ilmiah yang valid. Konsekuensinya, klaim nasab pada G-Y32612 merupakan anomali biologis, yang secara teologis-epistemologis meruntuhkan validitas nasab yang didasarkan pada jalur tersebut.

Apa konsekuensi aqidahnya bagi umat Islam?

Jika klaim klan Ba'alwi yang mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW diterima, maka berarti ada dua versi Rasulullah yang diyakini umat Islam: Muhammad bin G-Y32612, dan Muhammad bin J-L859. Rasulullah tentu saja hanya bisa berasal dari G-Y32612 atau J-L859, tidak bisa sekaligus G-Y32612 dan J-L859. Lalu mana yang benar? Apakah versi klan Ba'alwi yang meyakini tanpa teman, atau versi mayoritas umat Islam. Konsekuensi lebih jauh adalah Nabi Ibrahim dan seluruh keturunan paternalnya juga ada dua versi, G-Y32612 dan J-YSC00000234.

Sedangkan telah konklusif bahwa J-YSC000000234 adalah parent haplogroup dari Adnani dan Kohanim berdasar individu-individu yang telah melakukan test YDNA seperti Bani Saud, Bani Tamim, Bani Jarrah, Bani Katzenellenbogen, dan Bani Kohen.

Maka, segala doa dan shalawat klan Baalwi dan yang mempercayainya ditujukan kepada unit biologis Rasulullah yang berbeda dengan unit biologis Rasulullah-nya umat Islam mayoritas. Shalawat umat Islam ditujukan kepada unit biologis Muhammad bin Abdullah dari haplogroup J1, sedangkan shalawat klan Ba'alwi ditujukan kepada unit biologis Muhammad dari haplogroup G-Y32612. Shafaat yang dijanjikan pada mereka juga berasal dari Muhammad bin G-Y32612. Doa pada tahiyat akhir shalat mereka juga ditujukan kepada Muhammad dan Ibrahim yang bin G-Y32612.

Perlu dicatat disini, usia haplogroup G-Y32612 lebih tua daripada Nabi Ibrahim AS, lebih dari 1000 tahun.

Tentu saja cuma ada satu Muhammad dan satu Ibrahim. Hanya satu doa, shalawat, syafaat, dan tahiyat yang benar. Allah SWT sudah menuliskan arahnya sejak 14,5 milyar tahun yang lalu ketika DIA memantik BIG BANG. Kelak, Muhammad SAW dan Ibrahim AS yang benar yang akan menunjukkan kebenarannya. Meyakini Muhammad SAW dan Ibrahim AS sebagai Rasulullah adalah fundamental dalam aqidah Islam, tapi Muhammad SAW dan Ibrahim AS mana yang kau Yakini? Secara scientific, Nabi Muhammad SAW dan Nabi Ibrahim dari haplogroup J1 dengan subkalde J-YSC00000234 adalah satu-satunya versi untuk Nabi Muhammad SAW dan Nabi Ibrahim AS yang benar.

Y-DNA Bani Hasyim dan Quraysh Menurut Anatole A. Klyosov (2024)

Anatole A. Klyosov

Anatole AlexKlyosov adalah ahli kimia, ahli biokimia, peneliti DNA. ia lahir di wilayah Kaliningrad, Rusia, 20 November 1946. Datang ke AS tahun 1990. Sejak tahun 2000-an, Klyosov mendirikan sekaligus menjabat sebagai presiden The Academy of DNA Genealogy yang berbasis di Boston dan Moskow.

Ia menerapkan prinsip matematika dan kinetika kimia untuk menghitung kecepatan mutasi pada kromosom-Y (garis paternal pria). Melalui rumus kalkulasi mutasi tersebut, ia dapat melacak kapan persisnya leluhur bersama (Most Recent Common Ancestor / MRCA) dari suatu kelompok populasi atau marga hidup di masa lalu.

Namanya banyak dirujuk dalam diskusi nasab/silsilah di Timur Tengah dan Indonesia karena artikel ilmiahnya yang berjudul "Hashemites and Qurayshites from the point of view of DNA genealogy". Dalam artikel tersebut, ia menggunakan

basis data FamilyTreeDNA untuk menghitung usia mutasi Haplogroup J1a-L859, lalu menyimpulkan bahwa garis keturunan tersebut sangat sinkron dengan era hidup Ali bin Abi Thalib serta keturunan awal kaum Hashemite. Artikel tersebut diterbitkan dalam Bulletin of The Academi of DNA-Genealogi, Boston-Moscow-tsukuba, Volume 17 No.4 April 2024. Artikel Klyosov tentang DNA Bani Hasyim dan Quraisyi itu dimuat mulai halaman 471-500.

Di antara point-point penting dalam artikel panjang itu adalah:

Antusiasme dan Konflik Silsilah di Kalangan Bangsa Arab

Masyarakat Arab menaruh perhatian yang luar biasa tinggi terhadap garis keturunan (*nasab*). Ketika teknologi Y-DNA dan penanda SNP diperkenalkan, data tersebut memicu perdebatan sengit akibat adanya perbedaan kelompok genetik (Haplogroup J1a dan R1a) di antara klan-klan yang mengklaim sebagai keturunan elit.

Klyosov mengatakan**:**

> *"Harus diakui bahwa orang Arab sangat tertarik pada silsilah mereka dan sangat mementingkannya. Sebuah pepatah Arab yang umum menyatakan bahwa jika seseorang tidak mengetahui leluhurnya hingga tujuh generasi ke belakang, ia bukanlah seorang pria sejati. Dapat dimengerti, penentuan haplogrup kromosom Y, SNP, dan haplotip mereka disambut dengan antusias oleh orang Arab. Namun, hal ini segera menimbulkan konflik serius antara anggota klan yang berbeda mengenai klan mana yang*

lebih kuno dan penting. Konflik ini terutama mempertentangkan pembawa haplogrup J1a dan R1a." (h.470)

DNA Yahudi Berhaplogroup J1

Klyosov menegaskan bahwa **silsilah molekuler telah mengubah iman/keyakinan tekstual menjadi sains empiris**. Upaya para peneliti Yahudi dalam memetakan klan Kohanim di bawah J1a-P58 secara tidak langsung memberikan "peta panduan" bagi dunia Islam. Peta tersebut menegaskan bahwa garis keturunan para nabi dari keturunan Ibrahim AS—baik jalur Ishak (Israel) maupun jalur Ismail (Adnan/Quraisy)—telah terkunci secara ilmiah di dalam klaster **Haplogroup J1a**.

Klyosov mengatakan:

> “Melalui upaya para peneliti Yahudi, keyakinan bahwa Abraham memiliki haplogroup J1a dibawa "ke masyarakat luas", lebih jauh lagi—bahwa itu adalah haplogroup J1a-P58, dan bahwa, jelas, semua keturunan langsung Abraham di garis laki-laki juga harus memiliki J1a-P58. Pertama-tama, hal ini merujuk pada Ishak alkitabiah, Yakub, dan seluruh 12 suku Israel, dan juga kepada kohen, mereka adalah kohanim, yang tidak dimasukkan ke dalam suku-suku Israel, karena Harun, keturunan langsung Lewi, diperintahkan oleh Tuhan menurut Alkitab dan Taurat untuk menangani masalah keagamaan, dan itu tidak dapat dibatasi pada satu suku saja.” (h. 470)

Pernyataan Anatoly A. Klyosov tersebut merupakan salah satu poin paling krusial dalam kajian silsilah molekuler (*DNA Genealogy*). Kutipan ini membedah bagaimana sebuah **narasi teologis-historis kuno** (tentang Nabi Ibrahim/Abraham, Harun, dan klan imam Yahudi Kohanim) ditransformasikan menjadi **peta genetik empiris modern** melalui pembuktian laboratorium. Secara harfiah, Klyosov sedang menjelaskan jalur penurunan genetik (*phylogenetic chain*) dari satu sosok bapak bangsa (Ibrahim/Abraham) ke bawahnya.

Klyosov mengonfirmasi bahwa mutasi SNP (*Single Nucleotide Polymorphism*) berkode P58 (subclade dari Haplogroup J1a) adalah penanda utama yang menyatukan kelompok masyarakat Semit di dunia. Karena kromosom Y diwariskan secara murni dari ayah ke anak laki-laki tanpa rekombinasi, maka jika Ibrahim adalah pembawa mutasi P58, secara otomatis seluruh anak laki-lakinya (Ishak dan Ismail), cucunya (Yakub), cicitnya (12 Suku Israel), hingga keturunan spesifiknya (Harun/Aaron) **wajib secara biologis** membawa mutasi P58 yang sama. Jika ada kelompok yang mengaku keturunan mereka tetapi memiliki haplogroup lain (seperti E, G, atau R), secara ilmiah klaim nasab patrilineal murninya gugur.

Klyosov secara khusus menyebutkan tentang **Kohen/Kohanim** dan Harun (saudara Nabi Musa). Ini adalah bagian paling menarik dari analisis silsilah DNA. Dalam tradisi Yahudi, Kohanim adalah klan imam/pendeta yang bertugas di Bait Suci. Status ini tidak didasarkan pada suku biasa, melainkan murni garis keturunan laki-laki lurus (*paternal direct line*) dari Harun bin Imran (keturunan Lewi).

Pada akhir 1990-an dan awal 2000-an, para peneliti Yahudi (seperti Karl Skorecki dan Michael Hammer)

melakukan tes DNA masif pada pria-pria Yahudi modern yang menyandang marga Kohen (Cohen, Kahn, Kohn) di seluruh dunia. Hasilnya mengejutkan: mayoritas mutlak dari mereka—meskipun terpisah ribuan tahun di Eropa, Afrika, dan Amerika—memiliki tanda genetik yang sama di bawah rumpun **J1a-P58** (spesifiknya subclade J-Z18271 atau YSC0000234). Ini membuktikan bahwa tradisi menjaga kesucian nasab imamat selama lebih dari 3.000 tahun di kalangan Yahudi ternyata terbukti akurat secara biologis, bukan sekadar mitos teks kuno.

Meskipun kutipan Klyosov di atas berfokus pada sisi Yahudi (Ishak), analisis ini memiliki dampak domino yang sangat besar dan tajam terhadap silsilah Arab, khususnya kaum **Arab Adnani (keturunan Ismail bin Ibrahim)**: Jika keturunan Ishak (Yahudi) berada di J1a-P58, maka keturunan Ismail (Arab Adnani, suku Quraisy, klan Hashemite, dan Rasulullah SAW) **juga harus berada di bawah payung besar J1a-P58**. Mereka berdua adalah saudara sebapak (satu ayah, beda ibu). Di sinilah matematika molekuler bekerja. Di bawah J1a-P58, pohon genetik akan bercabang: Cabang Ishak/Israel bergerak menuju pembentukan populasi Yahudi (termasuk Kohanim); Cabang Ismail/Adnan bergerak menuju pembentukan populasi Arab Utara, yang di dalamnya bermutasi lagi menjadi penanda J-Z1884 (dijuluki SNP Abraham oleh Klyosov), turun ke J-L859 (Dinasti Hashemite/Quraisy).

Kutipan Klyosov ini menguatkan argumen mengapa para peneliti genetika (termasuk Dr. Sugeng P. Sugiharto) menolak jika ada klan Arab yang mengaku keturunan Nabi Muhammad SAW atau keturunan Ibrahim secara paternal, tetapi hasil tes DNA-nya keluar sebagai **Haplogroup G** atau **R1a**. Secara filogenetik, rumpun G dan J terpisah puluhan

ribu tahun sebelum Nabi Ibrahim lahir. Tidak mungkin seorang ayah yang memiliki genetik J1a-P58 melahirkan anak bergenetik G-Y32613.

Penanda Genetik Kaum Hashemite Sejati (J1a-L859)

Menurut Kylosov, berdasarkan basis data pengujian DNA terdalam, kelompok terbesar dari kalangan elit Arab yang memegang gelar Sayyid dan Syarif (keturunan Hasan dan Husain) secara konsisten teridentifikasi berada di bawah penanda **Haplogroup J1a-L859**.

Kylosov mengatakan:

> *"Kelompok pembawa haplogroup J1a terbesar dan relatif homogen... dalam basis data "Hashemite" semuanya memiliki SNP L859, yang terbentuk dari 22 mutasi SNP, atau sekitar 3.200 tahun yang lalu. Ini adalah SNP yang dikaitkan oleh para peneliti Arab dengan Dinasti Hashemite..."* (h.475)

Pernyataan Anatoly A. Klyosov di atas merupakan fondasi ilmiah yang sangat krusial dalam genealogi genetik molekuler untuk merekonstruksi sejarah keluarga para nabi dan bangsawan Arab. *Single Nucleotide Polymorphism* (SNP) adalah mutasi permanen yang terjadi pada satu titik basa nitrogen di dalam rantai DNA kromosom Y. Mutasi ini bersifat non-rekombinan (tidak bercampur dengan DNA ibu). Sekali mutasi ini muncul pada seorang pria di masa lampau, maka mutasi tersebut akan diwariskan secara abadi kepada seluruh keturunan laki-lakinya. Angka 22 mutasi menunjukkan jarak filogenetik (kedalaman evolusi). Artinya, sebelum mencapai titik penanda khusus L859, garis keturunan ini telah melewati

22 kali peristiwa mutasi berantai dari cabang utama Haplogroup J1a purba. Jarak mutasi ini digunakan oleh ahli genetika sebagai jam molekuler untuk menghitung estimasi waktu terbentuknya cabang tersebut.

Dalam garis waktu sejarah Arab, era 3.200 tahun lalu (sekitar tahun 1200 SM) bertepatan dengan era generasi awal pasca-Nabi Ismail AS atau era nenek moyang purba suku-suku Arab Adnani (Arab Utara). Pria purba leluhur L859 inilah yang ribuan tahun kemudian menurunkan suku Quraisy, Bani Hasyim, hingga Rasulullah SAW. Klyosov menggarisbawahi bahwa kelompok terbesar dalam proyek DNA tersebut bersifat **"sangat homogen dan semuanya memiliki SNP L859"**. Sifat homogen mengindikasikan bahwa sampel-sampel DNA yang diambil dari individu-individu yang terpisah secara geografis (di Arab Saudi, Irak, Yordania, Mesir, hingga India) yang secara tradisional memegang dokumen silsilah (*nasab*) Syarif Mekah atau Hashemite, ternyata mengarah pada satu titik genetik yang sama.

Homogenitas biologis ini membuktikan bahwa sistem pencatatan nasab konvensional kaum Hashemite terbukti akurat dan sejalan dengan hukum hereditas genetika modern. Secara ilmiah, pernyataan Klyosov ini mengunci identitas genetik Dinasti Hashemite (keturunan direct male line dari Hasyim, Abdul Muthalib, Abu Thalib, Ali bin Abi Thalib, Hasan, dan Husain) secara eksklusif pada **Haplogroup J1a-L859**. Konsekuensi hukum filogenetikanya adalah: Karena L859 berada di bawah payung besar J1a-P58 (penanda Semit/Abrahamik), maka garis keturunan Hashemite secara sah terbukti sebagai keturunan asli rumpun Semit/Arab kuno. Jika terdapat sebuah klan atau marga yang secara sepihak

mengeklaim diri sebagai keturunan paternal murni dari Nabi Muhammad SAW atau kaum Hashemite, namun hasil tes DNA mereka menunjukkan Haplogroup lain (seperti **Haplogroup G-Y32613** milik klan Baalwi, atau Haplogroup R1a, atau E), maka secara metodologi silsilah molekuler, **klaim nasab patrilineal biologis tersebut dinyatakan anomali dan tidak valid**. Secara biologis, seorang ayah ber-Haplogroup J1a tidak mungkin melahirkan keturunan ber-Haplogroup G karena kedua rumpun tersebut telah terpisah secara evolusi sejak puluhan ribu tahun sebelum Nabi Ibrahim lahir.

Ucapan Klyosov menegaskan bahwa SNP L859 adalah **kartu identitas biologis (barcode genetik)** resmi bagi kaum Hashemite. Penemuan ini memindahkan pembuktian silsilah sejarah yang dulunya hanya bersandar pada kertas dan hafalan lisan, menjadi pembuktian empiris yang rigid di bawah sains modern.

Sinkronisasi Garis Waktu Genetik dengan Tokoh Sejarah

Perhitungan mutasi genetik secara matematis terhadap pembawa penanda J1a-L859 menunjukkan bahwa leluhur bersama mereka hidup sekitar 1.400–1.500 tahun yang lalu. Linimasa biologis ini sangat akurat dan klop dengan era hidup Ali bin Abi Thalib beserta kedua putranya.

Klyosov mengatakan:

> *"Kita melihat bahwa penanggalan leluhur bersama berdasarkan haplotip konsisten dengan masa hidup Ali, Hussein, dan Hasan, yaitu 600-680 M (1430-1350 tahun yang lalu).*

> *Dengan demikian, pertimbangan baik SNP maupun haplotip "Hashemite" yang diperluas dengan SNP J1a-L859 dan di bawahnya konsisten (atau tidak bertentangan) dengan fakta bahwa pembawa 242 haplotip "Hashemite" (sebagaimana didefinisikan dalam Proyek) adalah keturunan dari keturunan terdekat Muhammad (melalui garis perempuan putrinya) dan kakeknya (melalui garis laki-laki langsung)."* (h. 477-478)

Pernyataan Anatoly A. Klyosov ini merupakan puncak pembuktian dari seluruh kajian silsilah molekuler (*DNA Genealogy*) terhadap trah kenabian Islam. Di sini, Klyosov tidak lagi sekadar bicara tentang rumpun purba yang berusia ribuan tahun, melainkan melakukan **sinkronisasi matematis yang presisi** antara data laboratorium biologi dengan figur sejarah riil di abad ke-7 Masehi.

Bagian paling memukau dari analisis Klyosov adalah keselarasan waktu (*chronological alignment*). Dalam genetika populasi, menghitung usia leluhur bersama (*Most Recent Common Ancestor* / MRCA) dilakukan secara buta tanpa melihat buku sejarah, yakni murni menghitung akumulasi mutasi acak pada penanda STR (haplotipe) dari ratusan sampel modern.

Ketika kalkulator kinetika genetika menghasilkan angka **1.350 hingga 1.430 tahun yang lalu**, angka ini mendarat dengan sangat sempurna di era hidup Sayyidina Ali bin Abi Thalib (599–661 M), Sayyidina Hasan (624–670 M), dan Sayyidina Husain (626–680 M). Keselarasan ini menyingkirkan faktor kebetulan. Secara statistik, sangat mustahil ratusan orang dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal, ketika dites DNA, menghasilkan grafik

mutasi yang mengerucut pada satu kakek moyang di abad ke-7 M, kecuali jika catatan silsilah kertas yang mereka pegang selama 14 abad ini memang **menyimpan kebenaran biologis yang faktual**.

Klyosov menggunakan bahasa yang sangat hati-hati namun mematikan secara logika genealogi: *"...adalah keturunan dari keturunan terdekat Muhammad (melalui garis perempuan putrinya) dan kakeknya (melalui garis laki-laki langsung).* Kalimat ini merujuk pada struktur unik dalam silsilah Nabi Muhammad SAW: Rasulullah SAW tidak memiliki anak laki-laki yang bertahan hidup hingga dewasa untuk meneruskan Y-DNA beliau. Namun, Y-DNA beliau identik dengan Y-DNA pamannya (Abu Thalib) dan kakeknya (Abdul Muthalib). Karena Ali bin Abi Thalib adalah putra Abu Thalib, maka Ali dan Rasulullah SAW berbagi **Y-DNA J1a-L859 yang sama persis** dari jalur Abdul Muthalib.

Pernikahan Ali bin Abi Thalib dengan Fatimah az-Zahra binti Muhammad SAW melahirkan Hasan dan Husain. Lewat jalur inilah keturunan Hashemite modern (Syarif dan Sayyid) menerima warisan biologis: mereka mewarisi Y-DNA J1a-L859 secara vertikal dari jalur ayah (Ali), sekaligus secara historis-maternal tersambung langsung kepada Rasulullah SAW.

Klyosov menyebutkan angka **242 haplotipe format 111-marka** yang diperluas. Dalam metodologi penelitian, format 111-marka adalah standar resolusi tinggi yang sangat ketat di FamilyTreeDNA. Menguji 111 titik marka berarti memperkecil margin kesalahan *pan-mixia* (kebetulan genetik mirip). Fakta bahwa 242 sampel beresolusi tinggi ini tetap berada di bawah payung L859 dan turunannya membuktikan bahwa kelompok

ini bukan buatan atau hasil rekayasa laboratorium, melainkan populasi riil yang solid. Secara elegan, Klyosov menggunakan kata *"konsisten (atau tidak bertentangan)"*. Namun, di balik bahasa akademis yang santun itu, terdapat konsekuensi ilmiah yang bersifat final bagi klaim nasab di luar jalur ini: Jika konsensus ilmiah berbasis data multi-nasional telah mengunci posisi biologis Ali, Hasan, Husain, dan Abdul Muthalib pada **Haplogroup J1a-L859** dengan penanggalan yang super-akurat di abad ke-7, maka: Klan mana pun di dunia (termasuk klan Baalwi dari marga Assegaf dan *cadet branch*-nya) yang secara silsilah kertas mengaku sebagai keturunan patrilineal murni dari Hasan atau Husain, **wajib secara genetika** berada di dalam klaster J1a-L859 atau anak cabangnya yang berusia di bawah 1.400 tahun. Ketika hasil laboratorium menunjukkan mereka berada di **Haplogroup G-Y32613**, secara hukum filogenetika hal itu menunjukkan keterputusan biologis total dari trah Hashemite. Mengatakan bahwa Ali bin Abi Thalib adalah bapak biologis dari pembawa Haplogroup J1a sekaligus pembawa Haplogroup G adalah bentuk pengingkaran terhadap hukum dasar biologi dan heritabilitas makhluk hidup.

Dr. Hadi Amili[9]: Proyek Y-DNA Bani-Hasym[10]

Penanda Y-DNA**:** FGC8712, L859, FGC10500, FGC30416, DYS485=14

Nama Keluarga: Qurayshi, Hashemi, Alawi, Hassani, Husseini

Latar Belakang

Ini adalah proyek Y-DNA yang bertujuan untuk melacak individu, serta data tes Y-DNA (*kits*) mereka, yang terbukti positif memiliki penanda genetik Y-DNA: FGC8712, L859, FGC8703, FGC10500, FGC30416, FGC54257, FGC10502, CTS8308, FGC8702, FGC9581, ZS2094, ZS5448, ZS2102, dan/atau L615.

Proyek ini menyimpulkan bahwa:

- Individu dengan **L859+** adalah keturunan dari suku **Quraisy**.
- Individu dengan **FGC8703+** adalah keturunan dari klan **Banu Hasyim**.
- Individu dengan **FGC10500+** adalah keturunan dari **Imam Ali AS**.

[9] Dr. Hadi Al-Amili (lengkapnya Dr. Sayyid Hadi Yahya al-Amili) . Peneliti utama dan administrator dalam proyek-proyek DNA yang berfokus pada garis keturunan Bani Hasyim dan Quraisy. Diakui secara luas dalam komunitas genealogis sebagai salah satu peneliti utama dan administrator dalam proyek-proyek DNA yang berfokus pada garis keturunan Bani Hasyim dan Quraisy. Ia salah satu tokoh sentral dalam riset genetika molekuler yang memfokuskan pada garis keturunan Ahlul Bayt dan klan-klan Arab.

[10] Sumber: https://fgc8712.com/about/#:~:text=Prophets%20Ibrahim%20(Abraham)%2C%20Ismael,ones%20with%20southern%20Arabian%20origins).

- Individu dengan **FGC30416+** adalah keturunan dari **Imam Hussein AS**.

Hasil teknis Y-DNA proyek ini terletak di:

- *https://www.familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d/default.aspx?section=yresults*
- *https://www.familytreedna.com/public/j1el147/default.aspx?section=yresults*
- *https://www.familytreedna.com/public/IraqiSada?iframe=yresults*

Di bawah ini adalah pohon filogenetik Y-DNA terbaru dari Proyek FGC8712:

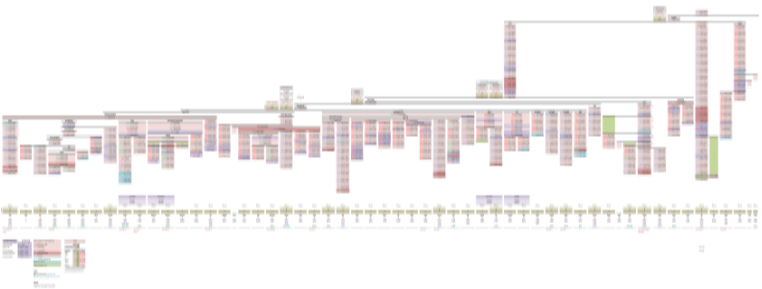

Suku Hasyim muncul di Arab Barat (Hijaz) dan bermigrasi ke selatan (Yaman) atau ke timur laut (Syiria/Levant, Mesopotamia, & Persia). Para *Sayyid* dan *Syarif* dengan garis suksesi (nasab) yang dikenal baik telah teruji positif pada penanda L859 dan FGC10500. Berikut adalah distribusi statistik dan geografis dari data Qurashi, Hashemi, dan Alawite saat ini:

Silsilah dari beberapa garis laki-laki Alawi dalam proyek Hasyim dapat dilacak di sini:

https://fgc8712.com/wp-content/uploads/2018/06/alawi-tree-11182019.png

Sebuah model Y-STR dari **Imam Ali bin Abi Thalib (A.S.)** telah dibuat berdasarkan lebih dari 150 data Alawite yang tersedia:

Name	Country																
Imam Ali (AS)	Makka																
DYS393	DYS390	DYS19	DYS391	DYS385	DYS426	DYS388	DYS439	DYS389I	DYS392	DYS389II	DYS458	DYS459	DYS455	DYS454	DYS447	DYS437	
12	23	14	10	13-18	11	17	11	13	11	30	20	8-9	11	11	26	14	
DYS448	DYS449	DYS464	DYS460	Y-GATA-H4	YCAII	DYS456	DYS607	DYS576	DYS570	CDY	DYS442	DYS438	DYS531	DYS578	DYF399S1	DYS590	
20	26	12-14-16-17	11	10	22-22	14	15	18	16	32-36	12	10	11	8	15-16	8	
DYS537	DYS641	DYS472	DYF406S1	DYS511	DYS425	DYS413	DYS557	DYS594	DYS436	DYS490	DYS534	DYS450	DYS444	DYS481	DYS520	DYS446	
11	10	8	11	9	12	21-22	18	10	12	12	15	8	12	25	20	14	
DYS617	DYS568	DYS487	DYS572	DYS640	DYS492	DYS565	DYS710	DYS485	DYS632	DYS495	DYS540	DYS714	DYS716	DYS717	DYS505	DYS556	
12	11	14	12	12	12	11	34	14	8	15	12	25	27	20	13	12	
DYS549	DYS589	DYS522	DYS494	DYS533	DYS636	DYS575	DYS638	DYS462	DYS452	DYS445	Y-GATA-A10	DYS463	DYS441	Y-GGAAT-1B07	DYS525	DYS712	
13	11	12	9	11	11	10	11	11	29	11	13	22	16	11	10	20	
DYS593	DYS650	DYS532	DYS715	DYS504	DYS513	DYS561	DYS552	DYS726	DYS635	DYS587	DYS643	DYS497	DYS510	DYS434	DYS461	DYS435	
15	21	11	23	15	11	15	24	12	21	18	9	15	17	9	11	11	

FGC8712 dan turunan SNP-nya didefinisikan sebagai cabang dari pohon filogenetik **J1** yang lebih besar, yang ditandai oleh penanda SNP **M267**. *http://genogenea.com/J-M267/tree*

صحيفة J-M267 (https://fgc8712.com/2017/03/21/%d8%b5%d8%ad%d9%8a%d9%81%d8%a9-j-m267/)

Nabi Ibrahim (Abraham), Ismail (Ishmael), Ishaq (Isaac), Harun (Aaron), dan Muhammad (SAW) dianggap sebagai leluhur utama dalam pohon filogenetik J1. Saat ini, banyak kelompok dan keluarga mengklaim sebagai keturunan laki-laki langsung dari leluhur yang dihormati ini, namun mereka mendapati diri mereka berada pada periode genetik yang jauh. Sejauh ini, **FGC8712** adalah satu-satunya SNP yang mempertahankan dua garis keturunan paralel: satu garis 100% Ismailit-Adnanit (~150 data, sebagian besar Timur Tengah) dan garis lainnya 100% Yakobit (~45 data, sebagian

besar dari Eropa Timur). Usia sub-klade FGC8712 diyakini berkisar antara **3.400 - 4.200 yBP** (*years Before Present* / tahun yang lalu).

Namun, kelompok genetik kedua/kuat (dengan ~400 data) mengklaim keturunan langsung dari nabi-nabi Alkitab, Ishaq dan Harun. Semua data Harun (*Aaronite*) dalam kelompok kedua ini ditemukan di bawah penanda genetik (**Z18271**), yang terpisah dari penanda genetik leluhur (**ZS241**) selama berabad-abad. Cabang-cabang awal ZS241 berasal dari Arab Selatan. Satu cabang (ZS227+, Z18271-) ditemukan di Irak.

Untuk memvalidasi garis Ishaq/Harun yang sebenarnya, asal-usul cabang Y-DNA utama di sekitarnya (**L862+**) sedang diselidiki dalam proyek ini (terutama yang berasal dari Arab Selatan). Oleh karena itu, individu yang teruji positif pada penanda genetik Y tersebut (termasuk FGC8712 atau ZS241) didorong untuk bergabung dengan proyek Hasyim di FTDNA.

Untuk menelusuri semua Y-SNP dan memahami posisinya pada kromosom Y-DNA, silakan gunakan alat *ISOGG YBrowse*.

Dr. M.D. Muhammad Zuhair Al-Mu'rib: Sidik Jari Genetika dan Proyek Genetika Quraisy[11]

M.D. Muhammad Zuhair Al-Mur'ib (2024)

(*Doktor Genetika Manusia / Pengajar di Universitas Al-Mustaqbal Irak/ Fakultas Sains / Departemen Bioteknologi)*

Teknologi Sidik Jari Genetika atau DNA Fingerprinting

Teknologi sidik jari genetika atau yang disebut sidik jari genetik untuk asam nukleat (DNA FINGER PRINTING) adalah penemuan yang mewujudkan revolusi dalam ilmu forensik, dan dianggap sebagai yang terpenting sejak ditemukannya sidik jari tangan di kalangan ilmiah pada abad kesembilan belas. Para ilmuwan telah memanfaatkan keunikan pada manusia ini dalam bidang kedokteran forensik, masalah nasab (silsilah), dan keluarga, di samping investigasi untuk menentukan orang-orang yang dicurigai dalam berbagai kejahatan kekerasan.

[11] Artikel asli dalam Bahasa Arab di bawah ini dapat dilihat di link: https://uomus.edu.iq/Department/Details/25640

Teknik asam nukleat (DNA) pada masa sekarang dianggap sebagai teknik yang paling akurat di zaman ini karena menyajikan bukti genetik yang menunjukkan identitas setiap manusia secara spesifik. DNA merupakan asam seluler yang unik pada setiap orang dan merupakan sidik jari yang tidak berulang dari satu orang ke orang lain, bahkan pada kembar identik sekalipun, sehingga mewujudkan keunikan dan distingsi bagi setiap manusia secara mandiri. Maha Suci Allah Sang Pencipta Yang Maha Agung yang berfirman dalam kitab-Nya yang mulia: *"Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"*

Indikasi Ilmiah Sidik Jari Genetika

Sidik jari genetika didefinisikan sebagai (pola genetik yang terbentuk dari urutan berulang yang tidak diketahui fungsinya, urutan ini bersifat unik dan khas bagi setiap individu). Secara ilmiah, ia juga didefinisikan sebagai unit-unit kimiawi dua sisi yang dibawa dalam murtotsat (gen-gen) dan didistribusikan dengan cara yang membedakan setiap individu dari yang lain dengan ketelitian yang sangat tinggi.

Sebab kekhususan ini merujuk pada sifat pembentukan sidik jari genetika itu sendiri, karena ia terbentuk dari dua sisi kromosom; satu sisi diwarisi individu dari ayahnya (Y atau X) dan sisi lain diwarisi dari ibunya (X) untuk membentuk kromosom baru yang merupakan campuran dari kedua kromosom tersebut. Kemudian, individu tersebut pada gilirannya memindahkan salah satu dari dua sisi sidik jari ini kepada anak-anaknya untuk membentuk sidik jari baru, dan demikian seterusnya. Dari sini, peta keberadaan gen pada pita DNA dideskripsikan sebagai "sidik jari" karena membawa karakteristik yang mencerminkan fondasi personal dan jati diri yang membuat manusia berbeda dari sesama jenisnya,

dan itulah yang dikenal sebagai indikasi ilmiah sidik jari genetika.

Proyek Genetika Quraisy dan Bani Hasyim

Proyek ini fokus mempelajari DNA laki-laki (**Y-DNA Chromosome**) bagi para *Sada Al-Asyraf* dari kalangan Alawiyyin, Hasyimiyyin, dan sepupu mereka dari berbagai klan Quraisy serta mereka yang secara genetik berdekatan dari pemilik penanda genetik laki-laki untuk mutasi (SNP) berikut:

FGC8712, L859, FGC8703, FGC10500, FGC30416, FGC54257, CTS8308, FGC10492, FGC10493, FGC10502, FGC8702, FGC9581, ZS2094, ZS4604, ZS5448, ZS2102, & L615.

Proyek ini menyimpulkan ringkasan sebagai berikut:

- Bahwa mutasi **L859** adalah penanda genetik yang dibawa oleh semua putra kabilah Quraisy historis.
- Bahwa mutasi **FGC8703** adalah penanda genetik Thalibi Hasyimi.
- Bahwa mutasi **FGC10500** adalah penanda genetik khusus untuk Imam Ali (as) yang dibawa oleh seluruh *Sada Alawiyyin*.
- Bahwa mutasi **FGC30416** adalah penanda genetik khusus untuk Imam Husain (as) dan putranya Imam Ali As-Sajjad (as) yang dibawa oleh setiap keturunan laki-laki mereka (*Sada Husainiyyun*).

Pembaruan Hasil Sada Al-Mur'ib Al-Dzabhawi Al-Husaini

Informasi *Sada Al-Mur'ib* telah ditingkatkan (diperbarui) oleh Dr. Muhammad Zuhair Naji Al-Mur'ib setelah memberikan sampel darinya dan dari Sayyid Ja'far Musa Al-Mur'ib (pemimpin Sada Al-Mur'ib di Provinsi Babel). Hasilnya menunjukkan **Positif** untuk mutasi genetik **FGC54257** yang menjadi ciri khas *Sada Husainiyyah*. Hasil tersebut telah berhasil ditambahkan ke Proyek Genetika Quraisy dan Bani Hasyim dan mendapat sambutan hangat dari Sayyid Hadi Al-Amili (Lebanon) selaku manajer proyek, serta dari para sepupu dari kalangan Sada Husainiyyah di Irak, Bahrain, Arab Saudi, Swedia, Inggris, dan Amerika Serikat.

Hasil Sada Al-Mur'ib Al-Dzabhawi Al-Husaini / 8 Maret 2022: Muncul hasil 111-STRs untuk sampel Sada Al-Mur'ib Al-Dzabhawi Al-Husaini (dari Hilla – Irak), sebagai tahap pertama dari pemeriksaan **BigY700**. Hasilnya sesuai dengan sampel Quraisy dan Thalibi (DYS485=14) dan positif untuk mutasi berulang (STR) berikut:

1. **Alawiyyah Umum:** DYS452=29 dan DYS513=11.
2. **Husainiyyah Umum:** DYS442=12 dan CDY=32.
3. **Husainiyyah Cabang:** (Y-GGAAT-1B07=10 dan DYS712=19) khusus untuk anggota klaster FGC86264 di bawah (FGC54257).

Hasil tersebut **Negatif** untuk mutasi berulang cabang DYS445=12 yang dibawa oleh sepupu mereka: Sada Al-Buhadari Al-Dzabhawi, Al-Shalih, Al-A'raji, Al-Zaidi, Al-Saqqaf, serta sisa Sada Radhawiyyin (Al-Askari, Al-Haidar, Al-Na'im, Al-Syir, dan Al-Nadwi), yang membuat mereka berada di luar garis genetik **FT406499** (di bawah FGC54257).

Sampel tersebut juga menunjukkan kesesuaian dengan berbagai sampel dari Sada Hasaniyyun, Husainiyyun, dan Alawiyyin, di mana yang terdekat adalah:

- **Al-Mu'afa Al-Hasani** dengan selisih 5 dari 67 STRs, namun negatif untuk mutasi Hasani (DYS513=12).
- **Al-Athwi Al-Husaini** dengan selisih 8 dari 67 STRs.

Dengan hasil awal ini, sampel tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok Husainiyyun umum, dan terbukti positif untuk mutasi **FGC54257**.

Garis Keturunan (Nasab)

Asal-usul Sada Al-Mur'ib Al-Dzabhawi merujuk ke kota Hilla (Babel historis, Irak), dan nasab mereka berakhir pada: **Sayyid Mur'ib** bin Muhammad bin Azzam Al-Kabir (kakek pemersatu dengan Sada Al-Buhadari dan Al-Zuwain) bin Abdullah Al-Dzabih bin Abi Al-Qasim bin Ali bin Muhammad Abu Al-Barakat bin Al-Qasim bin Ali bin Syukr Al-Naqib bin Muhammad bin Al-Hasan Al-Asmar Al-Naqib bin Al-Husain bin Abi Abdullah Syamsuddin Ahmad Al-Naqib bin Abi Al-Hasan Ali Al-Naqib bin Abi Thalib Muhammad bin Abi Al-Hasan Muhammad bin Abi Ali Umar Al-Syarif bin Abi Al-Hasan Yahya Naqib Al-Nuqaba bin Abi Abdullah Al-Husain Al-Nassabah bin Ahmad Al-Muhaddits bin Abi Ali Umar bin Abi Al-Hasan Yahya Al-Muhaddits bin Al-Husain Dzi Al-Dam'ah bin Al-Faqih **Zaid Al-Syahid** bin **Imam Ali Zainal Abidin** (alaihis salam).

Dr. Adil al-Asyram bin Umar al-Syamari: DNA suku-suku Arab secara pasti J1, dan afiliasinya terkait dengan semua garis keturunan[12]

Dr. Adil al-Asyram bin Ammar Al-Syamari (2024)[13]

(Peneliti dari Republik Irak dalam bidang sejarah dan genealogi genetic)

Kemunculan Bangsa Arab pada Haplogrup Genetika dan Klasterisasi Suku-Suku Murni pada Haplogrup J1

"Assalamu'alaikum. Apakah bangsa Arab muncul di semua haplogrup (lini keturunan genetika)? Dan haplogrup mana yang paling dominan bagi mereka? Tentu saja, hasil tes genetika orang Arab muncul di semua haplogrup—artinya pada haplogrup-haplogrup utama—namun persentasenya

[12] Sumber link: https://www.youtube.com/watch?v=MgTu2xJZ7b4

[13] Nama lengkapnya Doktor Adil al-Dlufaidi' ibn Hammud al-Asyram ibn Jufaisir ibn Ammar. Ia telah menulis karya-karya tentang sejarah, pemikiran, sosiologi, dan politik. Di antara bukunya adalah "Khazain al-Dala'il fi Ma'rifati Ushuli wa Tawarikh al-Qaba'il (2006).

tentu berbeda antara satu haplogrup dengan yang lain. Persentase mayoritas mutlak bagi bangsa Arab berada pada **Haplogrup J**, ini adalah hal yang sudah bersifat qath'iy(pasti/kategoris). Bobot utama dalam tingkat klasterisasi (penumpukan) dan mutasi kesukuan pada **J1** itu sendiri berada pada posisi di mana Anda akan menemukan suku-suku Arab yang murni (*sharih*) mengelompok bersama sebagai keturunan dari satu ayah. Dari sana, mereka bertemu dengan leluhur bersama (*common ancestor*) dari suku-suku Arab lainnya hingga membentuk satu mutasi (*marker*) yang sama. Artinya, suku-suku Arab Badui yang murni seluruhnya adalah keturunan dari satu orang ayah.

Tentu saja, di setiap suku terdapat afiliasi aliansi (*ahlaf*) yang masuk ke dalam mereka, baik sesama J1 ke dalam J1, atau bahkan dari luar J1 (haplogrup lain) yang melebur ke dalam afiliasi suku tersebut. Namun, yang kita bicarakan di sini adalah **mutasi acuan** yang menjadi dasar pengukuran suatu suku; Anda mengukur mutasi suku berdasarkan titik temu internal mereka sebelum adanya titik temu eksternal.

Metodologi Pengukuran Suku Secara Genetika dan Titik Temu Adnan-Qahthan dengan Garis Keturunan Ishaq

Yang kami maksud dengan pengukuran eksternal adalah ketika Anda mendatangi suatu suku tertentu dan mengambil sampel dari seluruh anggota suku tersebut, lalu Anda mengukur: Apakah ada leluhur bersama yang menyatukan cabang-cabang utama serta sub-cabang mereka secara eksklusif di luar orang asing? Tentu saja, di setiap cabang pasti ada afiliasi (orang luar yang bergabung). Afiliasi ini jika dilacak akan mengarah ke haplogrup atau mutasi lain yang jauh, artinya mereka tidak mengelompok bersama dalam

satu garis lurus. Kami tidak menemukan di suku mana pun bahwa para aliansi (*ahlaf*) atau afiliasi luar ini mengelompok bersama lalu membentuk mutasi tertentu pada haplogrup lain.

Sebaliknya, kami menemukan adanya ikatan genetika inti (*'ashabah*) yang menyatukan suku-suku tersebut, khususnya pada suku-suku Arab yang murni (*sharih*). Suku-suku Badui ini berkumpul bersama dalam cabang-cabang utama dan sub-cabangnya sebagai keturunan dari satu ayah. Kemudian, seluruh mutasi yang mewakili suku-suku ini bertemu di ujungnya untuk membentuk garis keturunan dari satu ayah juga, secara eksklusif tanpa percampuran dari bangsa-bangsa lain.

Selanjutnya, kelompok **Adnan** bertemu dengan **Qahthan** dalam ikatan kesukuan tersebut untuk membentuk satu mutasi pemersatu yang besar, sebelum akhirnya mereka bertemu dengan keturunan Yakub bin Ishaq bin Ibrahim. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa keturunan Yakub bin Ishaq bin Ibrahim yang paling murni telah diuji secara genetik. Sampel diambil dari kedua cabang keturunan mereka yang telah terpisah dan berjauhan sejak ribuan tahun lalu; ketika sampel dari kedua cabang tersebut diuji, ditemukan adanya mutasi bersama yang menyatukan mereka di tingkat atas.

Titik temu pertama antara mutasi (keturunan Ishaq) ini dengan mutasi Arab yang menyatukan Adnan dan Qahthan berada dalam percabangan kesukuan. Pengukuran ini adalah **pengukuran berbasis kesukuan**, dan pengukuran kesukuan seperti ini tidak kami temukan kecuali pada **Haplogrup J1**. Tidak ada pengukuran kesukuan yang valid pada haplogrup selain J1."

Penyebaran Hasil Tes Arab pada Haplogrup Lain dan Hilangnya Keselarasan Etnis

Sekarang, sebagian orang berargumen bahwa ada sampel atau hasil tes orang Arab yang keluar pada haplogrup lain. Ya benar, memang ada hasil yang keluar di semua haplogrup lain, tetapi tidak ada mutasi yang bertemu dengan pola atau cara yang sama seperti yang ditemukan pada cabang-cabang Arab di J1 sama sekali. Pada semua haplogrup lain, tidak ada keterkaitan percabangan yang dapat Anda jadikan acuan untuk mengatakan bahwa di sana ada hubungan dalam dimensi kesukuan, atau bahkan dimensi etnis-sosial tertentu bagi bangsa Arab (Adnan dan Qahthan) yang menghasilkan keselarasan struktural pada haplogrup tersebut. Pada haplogrup selain J, hal itu sama sekali tidak ada; yang Anda temukan justru fragmentasi (penyebaran acak) yang sangat besar dan penamaan yang sangat beragam.

Tentu saja, Anda akan menemukan orang-orang yang tidak menyukai hasil tes ini, lalu menambahkan nama-nama sesuka hati mereka. Namun, begitu Anda menentukan penanggalan waktu dari titik temu genetika tersebut, Anda akan mendapati bahwa haplogrup selain J sama sekali tidak bisa dijadikan acuan untuk mewakili aspek Arab secara etnis—saya tidak berbicara tentang aspek Arab secara budaya atau bahasa, karena kalau itu adalah hak mereka—tetapi sebagai aspek etnis, proses keselarasan dan struktur genetika (*genetic hierarchy*) tidak kami temukan kecuali pada Haplogrup J.

Kami memang menemukan hasil tes orang Arab di semua haplogrup dengan persentase yang bervariasi, namun persentase mayoritas mutlak berada pada J1. Ketika saya berbicara tentang luar J1, memang ada hasil tes, tetapi hasil-hasil tersebut berada dalam kondisi tersebar total (*scattered*),

memiliki titik temu yang sangat jauh, dan saling tumpang tindih dengan afiliasi bangsa lain. Bahkan jika ada satu mutasi tertentu yang menyendiri, ia kehilangan dimensi etnis Arabnya. Misalnya, ada yang keluar di haplogrup Afrika seperti **E** (salah satu cabang Afrika), atau pada **D**, atau pada **O** yang ada di Asia, atau **Q**, atau bahkan **R** yang merupakan Indo-Eropa, atau pada **T**, atau pada haplogrup Skandinavia **I**, serta semua haplogrup lainnya.

Realitas Aliansi Sejarah dan Garis Keturunan Ibrahim yang Sempurna

Di semua haplogrup lain memang ada hasil tes, tetapi jikalau ditemukan suatu mutasi tertentu yang diisi oleh sampel-sampel tertentu tanpa adanya titik temu yang selaras dengan yang lain, maka pastikan bahwa begitu mutasi tersebut ditarik ke atas, ia akan mengalami fragmentasi (terpecah-pecah) saat bertemu dengan mutasi dari nama-nama Arab lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya itu adalah afiliasi dari leluhur bersama yang melebur ke dalam bangsa Arab, namun asalnya dari bangsa non-Arab (*'ajam*) yang kemudian berintegrasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari mereka. Setelah ribuan tahun, ketika Anda datang dan memetakan hasilnya hari ini, Anda memang akan menemukan mutasi yang menggunakan nama suku mereka saat ini. Namun, begitu mutasi itu keluar dari nama khususnya untuk bertemu dengan nama suku kedua agar bersatu dalam satu payung besar yang mencakup keduanya, Anda akan langsung menemukan kondisi yang tercerai-berai.

Oleh karena itu, **Haplogrup J1 adalah haplogrup Arab**. Tentu saja, bukan hanya bangsa Arab yang berada di J1, tetapi yang saya maksud adalah mayoritas mutlak bangsa Arab dalam konteks kemurnian (*sharahah*) yang tersebar luas

(*mustafidh*) di antara suku-suku Arab berada di J1. Ini adalah cabang dari J1 yang kemudian bertemu dengan keturunan Yakub bin Ishaq, sehingga bersama-sama mereka membentuk **Garis Keturunan Ibrahim yang sempurna (*The Abrahamic Line*)**.

Fenomena ini juga tidak ditemukan di haplogrup lain, di mana para pemilik garis keturunan Ismail bertemu dengan para pemilik garis keturunan Yakub sebagai keturunan dari satu orang ayah. Hal ini telah dipetakan oleh banyak pakar, dan saya akan menunjukkan salah satu pakar terkemuka yang menyatakannya secara eksplisit: bahwa apa yang kami temukan dalam konteks ini menunjukkan kemurnian etnis total (*pure lineage*), yang memberikan bukti penuh bahwa mereka adalah keturunan dari Nabi Ibrahim.

Objektivitas Ilmiah dan Keselarasan Genetika J1 dengan Sejarah, Arkeologi, serta Geografi

Keturunan Nabi Ibrahim berada pada J1 adalah hal yang bersifat *qath'i* (pasti). Adapun distorsi informasi yang terjadi—dan dalam episode ini saya ingin memperjelas semuanya secara jujur berdasarkan keinginan beberapa rekan—garis keturunan Nabi Ibrahim telah tampak secara jelas dan mutlak pada J1. Seseorang yang menempatkannya di luar J1 sebenarnya sedang berdusta kepada masyarakat karena dia tidak menyukai hasil tes tersebut. Saya menyampaikan ini dari konteks ilmiah, bukan karena saya fanatik terhadap J1 karena menganggapnya sebagai haplogrup saya sendiri, demi Allah tidak. Masalah ini murni berkaitan dengan objektivitas ilmiah yang total (*scientific detachment*).

Pada J1, kita menemukan struktur genetika Arab dengan percabangan asal Adnan bersama asal Qahthan dalam bentuk afiliasi yang menyatukannya. Adnan sendiri dengan cabang-cabang utamanya, lalu cabang utama dengan sub-cabang di bawahnya, hingga berhenti pada nama-nama suku saat ini. Begitu pula pada Qahthan yang berintegrasi dengan etnis Yaman dan mengalami proses Arabisasi hingga menjadi mayoritas di Yaman; kita juga menemukannya selaras dan saling terkait dalam pengukuran ini. Klaster-klaster ini saling bertemu hingga membentuk struktur genetika yang konsisten sampai ke titik Nabi Ismail dengan tingkat akurasi yang tidak mungkin diperdebatkan lagi.

Hal ini juga selaras dengan lini masa masa hidup Nabi Ibrahim yang terdapat dalam literatur Arab maupun literatur Bani Israil. Selain itu, ia selaras dengan faktor geografi, arkeologi, dimensi sosial, serta semua faktor yang dapat diukur oleh peneliti mana pun untuk mencapai kebenaran dengan sangat mudah.

Cabang Semit yang Berjauhan dan Dominasi Jumlah Keturunan Ismail

Sedangkan jika kita berbicara tentang haplogrup lain, kita tidak menemukan adanya struktur genetika khusus Arab yang terdapat pada haplogrup kedua untuk dijadikan acuan. Namun seperti yang saya katakan, bangsa Arab keturunan Ismail bersama keturunan Yakub bin Ishaq adalah sebuah cabang pada J1, tetapi mereka adalah cabang utama, yang paling besar, paling jelas, paling indikatif, dan paling selaras.

Akan tetapi, begitu Anda menarik garis ke atas setelah titik temu mereka (titik temu yang membentuk mutasi Nabi Ibrahim AS), Anda akan menemukan cabang-cabang lain.

Sebagian darinya mungkin berasal dari afiliasi Arab yang masuk ke dalam bangsa Arab saat ini—mereka adalah orang Arab berdasarkan asimilasi, namun bukan pemilik struktur genetika selaras yang bisa kita jadikan acuan untuk mengatakan, misalnya, 'mereka ini Qahthan' atau 'mereka ini Arab Aribah'. Sama sekali tidak ada keselarasan seperti itu. Yang ada adalah kondisi fragmentasi, dan kedekatan mereka berada dalam pola yang acak, bukan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa bahkan mereka yang berafiliasi dengan mereka berasal dari cabang-cabang Semit yang saling berjauhan, yang kemudian melebur ke dalam identitas Arab dan naik ke atas hingga berhenti di Haplogrup J dengan pola fragmentasi yang sama.

Jika Anda melewati J1, Anda juga akan menemui haplogrup lain dengan pola yang sama, di mana Anda sama sekali tidak akan menemukan struktur genetika yang menunjukkan representasi aspek etnis di luar J. Mengapa saat ini J1 dianggap sebagai haplogrup Arab, bahkan ketika melewati fase setelah Nabi Ibrahim dan dalam konteks pelintasan etnis (di mana etnis Arab setelah Nabi Ibrahim berada pada keturunan Nabi Ismail)? Karena pada dasarnya, kuantitas dan dominasi J1 sangat jelas pada etnis Arab, khususnya pada keturunan Ismail, mengingat mereka mendapatkan keberkahan jumlah yang jauh lebih banyak daripada cabang-cabang Semit lain yang terhubung dengan mereka di Haplogrup J. Ini adalah hal yang sangat jelas. Oleh karena itu, saya ingin menjelaskan hal ini dalam format yang ringkas bagi sebagian rekan yang bertanya tentang hal ini."

Penjelasan Bagan Silsilah dan Pemisahan Historis antara Arab dan Yahudi Dibandingkan dengan Bangsa Slavia

Sebagai catatan agar segala sesuatunya jelas dan dapat dipahami, Anda dapat memeriksa pohon silsilah dari buku Anda di sini. Di sinilah letak persisnya bagaimana pembagian itu terjadi. Leluhur bersama (*common ancestor*) berada di suatu tempat di sudut ini; inilah leluhur bersama bagi Arab dan Yahudi. Kedua cabang Arab dan Yahudi ini tidak pernah saling bersilangan sejak 4.000 tahun yang lalu, di situlah pemisahan terjadi.

Di manakah letak drama dari bagan ini? Setengah dari diagram ini diisi oleh orang Yahudi saja, sedangkan setengah lainnya diisi oleh orang Arab saja. Cabang-cabang di sini benar-benar tidak bercampur. Ada sekitar 13 cabang di masing-masing dari kedua belah bagian. Jika kita hitung secara perkiraan, totalnya ada 25 cabang; bisa dikatakan bahwa itu adalah suku-suku (*asbath*) Bani Israil yang kita kenal, ditambah dengan 12 hingga 13 suku Arab.

Oleh karena itu, kita melihat dengan sangat jelas pada diagram ini adanya cabang Yahudi yang murni dan cabang Arab yang murni, artinya mereka tidak pernah bercampur sejak 4.000 tahun yang lalu. Hal ini berbeda dengan kasus orang Rusia dan Belarusia, di mana semuanya bercampur satu sama lain. Tentu saja, jika kita memeriksa diagram apa pun dari bangsa Slavia, kita akan melihat bahwa antara orang Rusia dan Ukraina terdapat leluhur bersama di setiap cabang tanpa adanya pemisahan, semuanya saling terikat. Namun pada kenyataannya, faktor peradabanlah yang menyebabkan pembagian tersebut di kemudian hari. Sampai jumpa di episode berikutnya, saya pamit undur diri. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.[14]

[14] Sumber link: https://www.youtube.com/watch?v=MgTu2xJZ7b4

Dr. Musthafa Sulaiman Abu al-Thayyib al-Hiwari: Studi Genomik mengenai Asal-usul Etnis Bangsa Arab dan Populasi Dunia Berdasarkan DNA[15]

Dr. Musthafa Sulaiman Abu al-Thayyib Al-Hiwari (2021)[16]

(Doktor dalam bidang sejarah Islam, dengan spesialisasi silsilah suku-suku Arab)

Bayangkan bahwa satu sel dari rongga mulut Anda mampu menentukan asal-usul antropologis Anda. Hal ini diidentifikasi melalui analisis **kromosom-Y (Y-Chromosome)** yang terdapat di dalam struktur genetik asam deoksiribonukleat (DNA). Untuk memanfaatkan disiplin ilmu ini dalam merekonstruksi silsilah, sejarah, dan asal-usul populasi, berbagai lembaga ilmiah, akademisi, serta peneliti di banyak negara Arab dan dunia telah melakukan studi historis yang komprehensif. Ilmu genetika populasi ini

[15] sumber: https://aboeltayb.ahlamontada.net/t4704-topic

[16] Doktor dalam bidang sejarah Islam, dengan spesialisasi silsilah suku-suku Arab, khususnya suku-suku yang bermigrasi ke Mesir setelah penaklukan Islam. Ia lahir di Kegubernuran Alexandria pada 8 Juni 1973.

telah berkembang pesat di dunia Barat dan global sejak sekitar sepuluh tahun lalu, ditandai dengan munculnya berbagai proyek, institusi, dan korporasi bioteknologi yang secara khusus berfokus pada bidang ini, termasuk di dunia Arab.

Dalam rangka menyelaraskan diri dengan perkembangan sains ini serta guna mempelajari sejarah, asal-usul, dan relasi bangsa Arab dengan populasi dunia lainnya, sejumlah peneliti dan pakar Arab mendirikan berbagai proyek genetika serta forum ilmiah. Melalui studi klasifikasi genetik ini, mereka berhasil mencapai temuan ilmiah yang signifikan. Mayoritas hasil studi tersebut menunjukkan konsistensi yang tinggi dengan catatan silsilah klasik (*ilmu ansab*) mengenai asal-usul, klasifikasi, serta hubungan eksternal bangsa Arab. Proyek-proyek ini melibatkan ratusan partisipan dari berbagai klan dan suku Arab terkemuka, baik dari klasifikasi keturunan Adnan maupun Qahthan, yang tersebar di seluruh kawasan Dunia Arab. Berdasarkan hasil analisis genetik yang representatif dari suku-suku Arab saat ini, ditemukan bahwa mereka secara dominan terafiliasi ke dalam tiga garis keturunan paternal utama (haplogrup):

1. Haplogrup J1 (Mutasi Genetik M267)

Haplogrup ini diklasifikasikan sebagai **Garis Keturunan Suku-Suku Arab**. Berdasarkan estimasi penanggalan genetik, haplogrup ini berusia sekitar 10.000 tahun. Wilayah Yaman diidentifikasi sebagai pusat persebaran utama atau konsentrasi tertinggi dari entitas etnis ini. Prevalensi haplogrup J1 di Yaman mencapai 70%. Sementara itu, frekuensi genetiknya tersebar di wilayah lain sebagai berikut:

- Populasi Palestina: 34% - 38,4%
- Populasi Suriah: 30%

- Populasi Aljazair: 35%
- Populasi Tunisia: 30%
- Populasi Arab Badui: meningkat hingga 65,6%
- Mencapai puncaknya pada komunitas Badui di Gurun Negev dengan persentase 82% (secara historis diketahui bahwa komunitas Badui Negev berasal dari suku-suku Arab murni).
- Etnis Oromo di Etiopia: 33,3%
- Populasi Mesir: mayoritas memiliki komponen genetik Arab yang lebih dominan daripada komponen Afrika sub-Sahara.
- Populasi Lebanon: 19%.

Seiring waktu, terjadi mutasi-mutasi baru (sub-klade) yang membagi haplogrup ini menjadi beberapa cabang filogenetik, seperti *J1a, J1b, J1c, J1d,* dan *J1e*. Fokus utama dalam konteks antropologi Arab saat ini adalah sub-klade **J1e**.

- **Sub-klade J1e (Mutasi P58):** Mayoritas populasi Arab dari trah Qahthan dan Adnan (termasuk konfederasi suku Adnaniyyun, Qudha'ah, dan mayoritas Qahthaniyyun) berada pada sub-klade ini. Komponen ini juga ditemukan pada populasi Yahudi (keturunan Ishaq), karena mereka berbagi leluhur patrilineal yang sama (*common ancestor*) dengan bangsa Arab. Berdasarkan kalkulasi perusahaan genetika *Family Tree DNA* (FTDNA), leluhur bersama tersebut hidup sekitar 5.000 tahun yang lalu, yang secara kronologis diasosiasikan dengan Nabi Ibrahim As., atau leluhur dekat sebelum era tersebut seperti Abir (Eber) atau Hud As.
- Para peneliti saat ini sedang mengidentifikasi mutasi spesifik hilir yang dapat memisahkan cabang-cabang internal tersebut secara definitif. Sub-klade ini diyakini

sebagai **Garis Keturunan Ibrahim (Abrahamic Lineage)**, yang juga merupakan garis keturunan Nabi Muhammad SAW. Temuan ini memberikan konfirmasi ilmiah terhadap silsilah suku Qahthan dan keterhubungannya dengan jalur Ismail As., selaras dengan hadis Nabi SAW kepada klan dari suku Qahthan (Aslam dan Anshar): *"Memanah lah kalian, wahai keturunan Ismail, karena sesungguhnya leluhur kalian adalah seorang ahli panah."* (HR. Bukhari). Serta hadis dalam *Shahihain* dari Abu Hurairah yang menyapa kaum Anshar dengan merujuk pada Hajar (ibu Ismail As.): *"Maka itulah ibu kalian, wahai Bani Ma' al-Sama'"*.

- Di sisi lain, terdapat suku-suku kuno dari peradaban Saba', Himyar, dan Ma'in yang secara silsilah tidak bertemu langsung pada Ismail, namun memiliki kedekatan genetik yang sangat rapat karena seluruhnya berada dalam klade besar **J1e**.

2. Haplogrup J2 (Mutasi Genetik M172)

Haplogrup ini memiliki prevalensi sekitar 15% di antara suku-suku Arab. Komponen ini diidentifikasi sebagai representasi dari populasi Arab Kuno di Semenanjung Arabia. Sebagai bagian dari garis keturunan Semit, haplogrup ini juga terkonfirmasi memiliki konsentrasi tinggi di wilayah Irak Utara, populasi Kurdi, dan Anatolia, dengan hipotesis migrasi awal yang berasal dari wilayah Irak Selatan.

3. Haplogrup E1b1

Haplogrup ini memiliki estimasi frekuensi sekitar 15% pada populasi suku Arab, dan dihipotesiskan merepresentasikan salah satu komponen populasi Arab kuno.

Selain tiga komponen utama di atas, terdapat beberapa garis keturunan lain yang terdeteksi dalam genom populasi Arab dengan persentase minoritas, seperti Haplogrup **R, T,** dan **G**.

Detail Percabangan dan Distribusi Filogenetik Populasi Global

A. Haplogrup A

Garis keturunan ini bersifat endemik dan terbatas di benua Afrika. Haplogrup A terbagi menjadi empat cabang utama: *A1, A2, A3,* dan **A* (simbol asteris * menunjukkan paragrup atau klade yang belum teridentifikasi mutasi spesifik turunannya).

- Cabang **A1** memiliki mutasi penanda **M31** (huruf 'M' merupakan singkatan dari *Mutation*).
- Cabang **A2** dicirikan oleh klaster mutasi seperti *M6, M23, M49, M71*, dan lainnya. Haplogrup ini tersebar di Afrika Timur (khususnya Etiopia dan Sudan), serta ditemukan dalam frekuensi rendah di Afrika Barat dan Selatan, serta sekitar 1,1% pada populasi Afro-Amerika.
- Mayoritas Yahudi Beta Israel (Falasha) terafiliasi dengan haplogrup ini (41%), diikuti oleh etnis Amhara di Etiopia (14,6%), etnis Oromo (10,3%), dan mencapai frekuensi tertinggi di Sudan sebesar 42,5%. *(Referensi: Underhill et al. 2000, Cruciani et al. 2002, Luis et al. 2004).*

B. Haplogrup B

Terbagi menjadi sub-klade **B, B1,* dan *B2*. Cabang *B1* dan *B2* terbagi lagi menjadi sub-klade yang lebih spesifik. Garis keturunan ini secara filogenetik tidak bermigrasi keluar dari benua Afrika, dan merepresentasikan sekitar 2,3% dari

total populasi Afro-Amerika. *(Referensi: Cruciani et al. 2002, Semino et al. 2002).*

C. Haplogrup C

Terbagi menjadi cabang **C, C1, C2, C3, C4,* dan *C5.*

- Keturunan **C* ditemukan di anak benua India, Sri Lanka, dan sebagian Asia Tenggara.
- **C1** ditemukan secara eksklusif di Jepang.
- **C2** tersebar di Papua Nugini, Polinesia, dan Melanesia, merepresentasikan pola migrasi kuno yang kompleks.
- **C3** mengalami migrasi melintasi koridor jembatan es (Beringia) yang menghubungkan Asia Utara dan benua Amerika pada zaman es. Garis keturunan ini dominan di Asia Tengah, termasuk bangsa Mongol (keturunan Jengiz Khan terafiliasi pada klade ini).
- **C4** ditemukan secara eksklusif pada penduduk asli Australia (Aborigin).
- **C5** ditemukan dalam frekuensi rendah di wilayah India dan Pakistan. *(Referensi: Bortolini et al. 2003, Kayser et al. 2002, Hammer et al. 2006).*

D. Haplogrup D

Terdiri dari sub-klade **D, D1, D2,* dan *D3*. Keturunan **D* dan *D3* ditemukan di Asia Tengah. Cabang **D1** tersebar di Asia Tengah, Mongolia, dan Asia Selatan. Sementara itu, cabang **D2** berpusat di Jepang dan dianalisis sebagai populasi yang terisolasi secara geografis selama rentang waktu 12.000 hingga 20.000 tahun. Komponen ini membentuk 35% dari populasi Jepang modern dan mencapai 50% pada populasi Tibet. *(Referensi: Bortolini et al. 2003, Kayser et al. 2002, Hammer et al. 2006).*

E. Haplogrup E

Haplogrup ini memiliki diversifikasi mutasi yang sangat luas, terbagi menjadi **E, E1, E2, E3,* dan *E4*. Cabang **E3** mengalami diferensiasi geografis yang krusial:

- **Sub-klade E3a:** Mengalami migrasi balik ke pedalaman benua Afrika dan menjadi komponen genetik paling dominan di wilayah sub-Sahara. Mayoritas populasi Afro-Amerika diturunkan dari klade ini.
- **Sub-klade E3b:** Merupakan komponen genetik utama bagi populasi Afrika Utara (Timur Laut dan Barat Laut), termasuk masyarakat Mesir Kuno (Firaun) dan etnis Berber (Amazigh) di Maghribi, serta populasi Etiopia dan Somalia.

Sub-klade *E3b* terbagi lagi menjadi *E3b1*, yang melahirkan tiga garis keturunan dengan sebaran terluas:

1. **E3b1a (Mutasi M78):** Dominan pada populasi Afrika Timur Laut (Mesir, Etiopia, Somalia).
2. **E3b1b (Mutasi M81):** Diklasifikasikan sebagai **Garis Keturunan Berber/Amazigh** di wilayah Afrika Utara/Maghribi.
3. **E3b1c:** Berkembang di wilayah Syam (Levant) dalam persentase yang signifikan.

Garis keturunan *E3b1a* dan *E3b1c* terdeteksi di Semenanjung Arabia sejak periode kuno. Beberapa analisis mengaitkan komponen ini dengan konfederasi dinasti Hyksos yang menginvasi Mesir, serta peradaban Arab kuno yang telah punah (*al-Arab al-Baidah*) seperti kaum 'Ad, Tsamud, dan Amaliqah. Komponen genetik kuno tersebut mengalami

reduksi di Semenanjung Arabia seiring dengan ekspansi dominan dari Haplogrup **J1**.

Secara menarik, sub-klade *E3b1a* bermigrasi ke arah utara menuju benua Eropa dan membentuk komponen genetik yang signifikan di wilayah Balkan: Albania (35%), Makedonia, Yunani, Serbia, dan Bosnia. Penting untuk dicatat secara akademis bahwa asal-usul filogenetik suatu haplogrup di Afrika tidak berkorelasi langsung dengan karakteristik fenotipe fisik eksternal (seperti warna kulit).

Faktor Penyebab Ekspansi Klade E ke Eropa:

- *Fase Pertama (Revolusi Neolitik):* Penyebaran teknologi pertanian dari kawasan *Fertile Crescent* (Bulan Sabit Subur) menuju arah utara yang memicu migrasi populasi manusia secara masif.
- *Fase Kedua (Era Fenisia):* Asimilasi komponen genetik *E3b1a* dengan populasi Semit bermutasi **J2** (bangsa Fenisia), yang kemudian terbawa dalam rute maritim perdagangan di sepanjang pesisir Laut Mediterania.
- *Fase Ketiga (Era Klasik Yunani dan Romawi):* Ekspansi teritorial kedua imperium besar ini memfasilitasi mobilitas populasi secara sukarela maupun paksa dari dan menuju Eropa.
- *Fase Keempat (Ekspansi Islam):* Penaklukan wilayah Andalusia (Spanyol), Prancis Selatan, Sisilia, dan pulau-pulau Mediterania oleh militer Muslim yang komposisinya didominasi oleh etnis Berber (Afrika Utara) dan Arab. Hal ini menjelaskan sebaran varian genetik **E3b1a2** di wilayah Asia Barat dan Eropa Barat. *(Referensi: Bortolini et al. 2003, Alonso et al. 2005, Capelli et al. 2006, Cruciani et al. 2002).*

F. Haplogrup F

Terbagi menjadi **F, F1,* dan *F2*. Konsentrasi utamanya berada di anak benua India. Komponen kecil **F* yang terdeteksi di Portugal dianalisis sebagai dampak dari relasi kolonial historis antara Portugal dan wilayah jajahannya di India (Goa).

G. Haplogrup G

Terbagi menjadi cabang **G, G1, G2, G3, G4,* dan *G5*. Haplogrup ini terbentuk di wilayah geopolitik antara Timur Tengah bagian utara, Pakistan, dan Afganistan, yang sering disebut sebagai **Garis Keturunan Kaukasus**. Distribusinya meliputi:

- Eropa Barat Laut: 2%
- Spanyol, Italia, Yunani, Turki: ~10%
- Georgia dan Azerbaijan: 30%
- Ossetia Utara: 50%
- Komunitas Druze: 18%
- Yahudi Ashkenazi: 10%
- Yahudi Maroko: 20%
- Populasi Mesir: 9,5% (diasosiasikan dengan peninggalan genetik dinasti Mamluk).
- *Tokoh Historis:* Joseph Stalin (Pemimpin Uni Soviet) terkonfirmasi secara genetik berada pada haplogrup G ini. *(Referensi: Cinnioglu et al. 2004, Alonso et al. 2005, Behar et al. 2004, Nasidze et al. 2004).*

H. Haplogrup H

Terdiri dari **H, H1,* dan *H2*. Haplogrup ini berkembang di anak benua India, membentuk sekitar 35% komponen genetik pada populasi kasta bawah dari trah Dravida. Garis

keturunan ini juga ditemukan pada etnis Pashtun (4%), Iran (4%), dan Tajik (12,5%). Di Eropa, kehadiran haplogrup ini dibawa secara eksklusif oleh rute migrasi historis kaum Gipsi (Romani) yang berasal dari India. *(Referensi: Cinnioglu et al. 2004, Kivisild et al. 2004)*.

I. Haplogrup I

Haplogrup ini dicirikan oleh cabang dominan **I1** (paragrup **I* belum ditemukan). Cabang *I1* terdiversifikasi menjadi **I1, I1a, I1b,* dan *I1c*. Haplogrup I merupakan **Garis Keturunan Eropa Murni (Autochthonous European)** yang tidak ditemukan di luar Eropa, kecuali dalam frekuensi sangat rendah di Timur Tengah (diduga sebagai peninggalan genetik dari era Perang Salib).

- **I1a:** Memiliki frekuensi tinggi di kawasan Skandinavia (Denmark, Swedia, Norwegia) dan Islandia, yang merepresentasikan penanda genetik bangsa **Viking/Jermanik Utara**.
- **I1b:** Tersebar di Eropa Tenggara, Balkan, dan pulau Sardinia. Data ini menunjukkan bahwa populasi Slavia di Eropa Timur memiliki kekerabatan filogenetik dengan rumpun Jermanik/Viking.
- **I1c:** Terdeteksi dalam jumlah terbatas di Jerman dan Belanda.

J. Haplogrup J (Klade Semit)

Secara filogenetik, Haplogrup J merupakan *sister-clade* (saudara satu leluhur) dari Haplogrup I Eropa. Disebut sebagai **Garis Keturunan Semit** karena menjadi komponen genetik utama yang melahirkan populasi berbahasa Semit. Garis keturunan ini muncul di Timur

Tengah sekitar 30.000 tahun yang lalu dan terbagi menjadi dua cabang utama: **J1** dan **J2**.

Pertama: Haplogrup J2 (Mutasi M172)

Garis keturunan ini dianalisis berkembang di bagian utara kawasan *Fertile Crescent*, khususnya di wilayah Anatolia. Setiap individu yang memiliki penanda mutasi **M172** diklasifikasikan sebagai keturunan filogenetik dari klade J2. Garis keturunan ini bermigrasi sejak era kuno menuju Asia Tengah, Iran, India, serta Eropa (mengikuti jalur yang sama dengan migrasi E3b).

Prevalensi Geografis J2:

- Kurdi Muslim: 28,4%
- Georgia: 26,7%
- Turkmenistan: 27,9%
- Irak: 24%
- Lebanon: 24%
- Yahudi Ashkenazi: 23%
- Yahudi Sephardim: 28,6%
- Iran: 23%
- Uzbekistan: 18,4%
- Pakistan: 14,7%
- Yunani: 20,6%
- Albania: 19,6%
- Spanyol: Variasi antara 16,7% hingga 29,1%
- Pashtun Afganistan: 5,2%

Di India, haplogrup ini terwakili oleh sub-klade *J2a* dan *J2b2* yang bermigrasi pada periode kuno melalui invasi eksternal, yang kemudian mendesak populasi lokal berhaplogrup asli *H, C,* dan *D*. Komponen J2 di India tersebar

di struktur sosial klaster kasta: Kasta Atas (18,6%), Kasta Menengah (21%), dan Kasta Bawah (14%), menjadikan India sebagai salah satu wilayah dengan tingkat pencampuran genetik (*genetic admixture*) tertinggi di dunia. *(Referensi: Sengupta et al. 2006)*.

Kedua: Haplogrup J1 (Mutasi M267)

Haplogrup ini memiliki estimasi usia minimal 10.000 tahun dan berkembang di bagian selatan kawasan *Fertile Crescent* (berkebalikan dengan J2 yang berkembang di utara), dengan hipotesis titik awal di Irak Selatan. Garis keturunan ini mengalami dua gelombang migrasi besar:

1. *Gelombang Pertama (Kuno):* Terjadi sekitar 10.000 tahun lalu menuju Eropa, Semenanjung Arabia, dan Afrika Timur (Etiopia melalui jalur Selat Bab al-Mandab/Eritrea). Komponen J1 kemudian mengalami amplifikasi populasi yang masif di kawasan Semenanjung Arabia dan Yaman. Sekitar 3.000 tahun SM, terjadi migrasi balik dari Semenanjung Arabia oleh populasi purba seperti kaum Kasdim, Babilonia, dan lainnya menuju Irak dan Syam.
2. *Gelombang Kedua (Ekspansi Mayoritas):* Membentuk 90% dari total persebaran J1, yaitu arus migrasi besar bangsa Arab pasca-Ekspansi Islam ke wilayah Irak, Syam, Mesir, Afrika Utara, hingga Semenanjung Iberia (Spanyol).

Mutasi penanda **M267** merupakan indikator definitif dari haplogrup J1. Dalam konteks antropologi Timur Tengah, penanda ini diidentifikasi sebagai **Gen Semenanjung Arabia** atau **Gen Suku-Suku Arab** (baik dari rumpun Himyar, Kahlan, Mudhar, Qays, Rabi'ah, maupun Qudha'ah).

Prevalensi Geografis J1:

- Palestina: 39%
- Suriah: 33%
- Aljazair: 36%
- Tunisia: 33%
- Suku Badui: Meningkat hingga 65%
- Gurun Negev (Palestina): 82%
- Irak: 33%
- Mesir: 20% (Menjadi komponen utama di Irak dan Syam, serta berkompetisi dengan komponen asli Afrika Utara/Firaun *E3b1a* yang berada di angka 18%).

Catatan Akademis: Para peneliti memproyeksikan bahwa persentase riil dari J1 di dunia Arab kemungkinan jauh lebih tinggi dari data di atas, mengingat sampel-sampel awal didominasi oleh studi eksternal (Barat) dengan kondisi lapangan yang belum stabil di beberapa wilayah konflik seperti Irak.

Analisis Genetika Populasi Yahudi (Studi Kasus Klon Kohanim): Dalam studi genetika populasi yang bertujuan mengidentifikasi tanda genetik (*genetic signature*) dari keturunan Israel Kuno (Bani Israel), para peneliti memfokuskan sampel pada kelompok **Kohanim** (silsilah patriarkal yang secara historis diklaim sebagai keturunan Harun As.). Melalui analisis DNA terhadap kelompok Kohanim Ashkenazi (Eropa) dan Kohanim Sephardim (Timur Tengah) yang telah terpisah secara geografis selama ribuan tahun, ditemukan hasil yang konvergen: lebih dari 50% dari mereka memiliki satu leluhur patrilineal yang sama yang membawa 6 indikator penanda (*6 markers*) yang disebut sebagai **Cohanim Modal Haplotype (CMH)**. Seluruh komponen CMH tersebut secara filogenetik divalidasi masuk

ke dalam Klade Arab **J1**. Sementara itu, sisa populasi Yahudi modern lainnya (91,7%) menunjukkan diversifikasi genetik yang luas dari berbagai haplogrup global non-Semit. *(Referensi: Thomas et al. 1999, Semino et al. 2004, Sengupta et al. 2006)*.

K. Haplogrup K

Terdiri dari cabang **K, K1, K2, K3, K4, K5, K6,* dan *K7*. Berkembang di Asia Barat Daya (Iran) dan ditandai dengan mutasi **M19**. Sub-klade *K2* terkonfirmasi sebagai profil genetik dari mantan Presiden AS, Thomas Jefferson. Haplogrup K merupakan basis filogenetik yang kemudian melahirkan garis keturunan independen yang terpisah seperti Haplogrup **L, M,** dan **N**. *(Referensi: Kayser et al. 2001, 2006)*.

O. Haplogrup O

Berpusat di Asia Timur dan terbagi menjadi **O, O1, O2,* dan *O3*. Cabang **O3** merupakan komponen genetik paling dominan di Tiongkok dan secara kuantitas daratan merupakan garis keturunan manusia terbesar di dunia. Sementara cabang **O1** dan **O2** tersebar di Asia Tenggara (termasuk Malaysia, Vietnam, Indonesia), Tiongkok Selatan, Jepang, dan Korea. Berbeda dengan Tiongkok yang didominasi tunggal oleh haplogrup O, wilayah India memiliki karakteristik diversifikasi haplogrup yang sangat heterogen.

Q. Haplogrup Q

Muncul di Asia Tengah dan terbagi menjadi **Q, Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,* dan *Q6*.

- **Q1:** Ditemukan di Tiongkok dan minoritas etnis Hazara di Afganistan.
- **Q2:** Terkonsentrasi di Siberia Tengah.
- **Q3:** Merupakan penanda genetik utama bagi populasi **Bumiputera Amerika (Indian Amerika/Native American)** yang bermigrasi melintasi selat Bering ke Amerika Utara dan Selatan.
- **Q5:** Terdeteksi dalam persentase kecil pada populasi Yahudi Yaman (merepresentasikan migrasi populasi kuno).
- **Q6:** Ditemukan dalam frekuensi rendah di India dan Pakistan.

Paduan Akhir: Haplogrup R

Komponen utama dari haplogrup ini adalah **R, R1,* dan *R2*.

- **R1a:** Diperkirakan terbentuk di wilayah utara Laut Hitam (Eurasia), kemudian bermigrasi menuju Eropa Timur, Eropa Selatan, hingga menembus wilayah India.
- **R1b (Indo-Eropa):** Tersebar luas di Eropa Barat dan diidentifikasi sebagai rumpun masyarakat Indo-Eropa. Menjadi komponen dominan yang mencapai persentase hingga 100% di beberapa area di Irlandia, serta menjadi garis keturunan utama di Britania Raya, Spanyol, Prancis, dan Jerman. Dalam literatur genetika populasi, klade ini sering disebut sebagai **The Atlantic Haplotype**.
- **R2:** Terkonsentrasi di Asia Selatan, khususnya di wilayah India, dengan frekuensi yang sangat terbatas di kawasan Asia lainnya.

Omar Meriwani: Haplogrup J: Populasi Semit, Arab, Timur Tengah, dan Wilayah di Luarnya[17]

Omar Meriwani (2023)

(Akademisi dari Universitas Essex Inggris)

Jika seseorang yang berasal dari etnis Semit menjalani tes haplogrup kromosom Y, kemungkinan besar hasilnya adalah haplogrup J, dengan salah satu subkladenya. Meskipun pengetahuan di bidang ini masih terbatas, haplogrup ini mungkin lebih umum di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Eropa Selatan, dan meluas hingga ke Asia Tengah dan Selatan serta bagian lain Eropa. Haplogrup ini juga ditemukan di Tanduk Afrika dan Ethiopia. Demikian pula,

[17] Sumber: https://real-sciences.com/%D8%B9%D9%84%D9%85-%D8%A7%D9%84%D8%A7%D8%AD%DB%8C%D8%A7%D8%A1/%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%B7%D9%88%D8%B1-%D9%88%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%B1%D8%A7%D8%AB%D8%A9/%D8%A7%D9%84%D9%85%D8%AC%D9%85%D9%88%D8%B9%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D9%81%D8%B1%D8%AF%D8%A7%D9%86%D9%8A%D8%A9-j-%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%A7%D9%85%D9%8A%D9%88%D9%86%D8%8C-%D8%A7%D9%84%D8%B9%D8%B1%D8%A8%D8%8C/#google_vignette

banyak hasil DNA di Anatolia, Yunani, Italia, dan Iran mungkin termasuk dalam haplogrup J. Kesalahpahaman umum adalah bahwa haplogrup ini secara khusus mewakili orang-orang Semit atau bahasa Semit, tetapi ini tidak benar. Haplogrup ini mencakup wilayah yang luas, dan anggotanya ditemukan di antara banyak populasi di Eropa Selatan, Anatolia, Iran, dan Kaukasus. Hal ini tidak selalu disebabkan oleh kekerabatan dengan penduduk Timur Tengah akibat ekspansi atau penaklukan baru-baru ini, tetapi lebih karena percabangan kuno.

Pembentukan Haplogroup J dan Perpecahannya Menjadi Dua Cabang: Kisah haplogroup J dimulai sekitar 40.000 tahun yang lalu, terpisah dari haplogroup induk IJ, yang diyakini berasal dari wilayah yang meliputi Timur Tengah dan Eropa. Subklade J diidentifikasi oleh mutasi yang dikenal sebagai M304, yang masih merujuk pada kelompok yang dinamai berdasarkan mutasi ini. Saat ini, keberadaan haplogroup J dalam pengujian DNA pria terkonsentrasi di dua area utama: yang pertama adalah selatan, meliputi Semenanjung Arab dan wilayah Afrika yang terkait, khususnya Sudan; yang kedua adalah di Kaukasus. Secara umum diyakini bahwa haplogroup J berasal dari Timur Tengah dari wilayah utara. Sebuah studi baru-baru ini yang diterbitkan di Nature tentang cabang selatan haplogroup J, yang dikenal sebagai J1-M267 (atau hanya J1), memprediksi kedatangannya di Kaukasus atau Iran barat laut sekitar 20.000 tahun yang lalu, berdasarkan analisis ratusan sampel M267. Penelitian ini juga memprediksi bahwa cabang selatan haplogroup J-P85 lainnya, yang saat ini tersebar di Semenanjung Arab, Levant, dan Irak selatan, berasal dari wilayah yang sama di Kaukasus atau Iran barat laut dan berpindah ke Semenanjung Arab pada awal Holosen sekitar 9.500 tahun yang lalu, sama seperti cabang asli J1-M267, dan

bahwa hal ini bertepatan dengan penyebaran bahasa Afroasia dan penyebaran penggembalaan nomaden di wilayah tersebut[1].

Dalam sebuah studi yang diterbitkan oleh Cambridge University Press pada tahun 2015, para peneliti mencapai kesimpulan yang sangat menarik dan terkait iklim mengenai distribusi kelompok C1 dan C2. Mereka menemukan bahwa kedua kelompok tersebut terbagi selama periode Neolitik berdasarkan distribusi curah hujan. Di daerah dengan curah hujan kurang dari 400 milimeter, kelompok C1 (selatan) lebih umum, sedangkan kelompok C2 lebih tersebar luas di daerah dengan curah hujan lebih dari 700 milimeter per tahun. Para peneliti mengaitkan hal ini dengan perbedaan sosial yang mungkin terjadi antara 10.000 dan 12.000 tahun yang lalu, yang menyebabkan pemisahan kedua kelompok ini. [2]

Ekspansi ke selatan kelompok C1 dimulai pada awal Holosen, sekitar 9.000 tahun yang lalu, dan dikaitkan dengan daerah kering atau semi-kering dan penggembalaan. Kelompok ini juga dikaitkan dengan penyebaran bahasa Arab, tanpa harus menyiratkan bahwa anggotanya awalnya adalah penutur cabang Semit atau bahasa terkait. Namun, dengan akuisisi atau kemunculan cabang Semit ini kemudian, ia menjadi terkait dengan kelompok J1.

Beberapa studi yang dikutip dalam penelitian sebelumnya mengaitkan penyebaran pertanian dengan penyebaran kelompok induk J-M304. Sama seperti studi yang mencatat kesamaan penyebaran pastoralisme dengan cabang J1 selatan, studi tersebut juga mengaitkan penyebaran pertanian di wilayah utara Asia Barat dengan penyebaran cabang J2, yang juga dikenal sebagai J2-M172.

Lebih lanjut, beberapa peneliti mengaitkan praktik budaya tertentu, seperti melukis dan menggambar pada tembikar, dengan kelompok manusia yang merupakan pelopor dalam mengembangkan praktik tersebut. Dalam hal ini, kromosom Y dan haplogroup-nya dapat mewakili penanda untuk kelompok tertentu yang terkait dengan kebiasaan budaya. Peneliti Roy King dan Peter Underhill mengaitkan haplogroup C2 dengan penyebaran lukisan dan pewarnaan tembikar, yang meluas dari Anatolia ke Eropa selatan pada waktu yang bertepatan dengan ekspansi kelompok tersebut ke wilayah-wilayah tersebut. [3]

Jejak haplogroup C2 telah ditemukan di sebuah gua di Georgia dan gua lain di Mazandaran, Iran, keduanya berasal dari 8.000 hingga 9.000 tahun yang lalu. Situs-situs ini dikaitkan dengan kelompok Neolitik yang dicirikan oleh penggunaan alat batu khusus yang dikenal sebagai Triletian, yang berasal dari 16.000 hingga 8.000 tahun yang lalu. Sebagian besar laki-laki dalam kelompok ini mungkin termasuk dalam haplogroup C2 pada kromosom Y. Di wilayah geografis terdekat, di Kurdistan saat ini, kelompok Neolitik yang dikenal sebagai Zarzian[4] dikaitkan semata-mata dengan haplogroup C, tanpa kemampuan untuk mengidentifikasi cabang secara tepat melalui pengujian. [5]

Prevalensi Haplogroup J

Perlu dicatat bahwa klasifikasi haplogroup J1 sebagai selatan hanya merujuk pada area konsentrasinya. Namun, haplogroup ini juga ditemukan di Eropa selatan. Demikian pula dengan haplogroup J2, dapat ditemukan pada populasi Arab utara di Irak dan Semenanjung Arab, meskipun dengan tingkat yang lebih rendah, di mana tes menunjukkan keberadaan haplogroup ini pada kromosom Y DNA pria.

Haplogroup holistik J-M267 saat ini mencakup proporsi yang signifikan dari tes DNA pria di Semenanjung Arab, khususnya di Arab Saudi dan Qatar, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian. Haplogroup ini juga ditemukan dengan tingkat tinggi dalam penelitian yang melibatkan Irak, Aljazair, Mesir, Suriah, populasi Badui pada umumnya, Yahudi Ashkenazi, Tunisia, dan negara-negara lain. Haplogroup ini bercabang menjadi subkelompok yang lebih kecil sesuai dengan kelompok populasi atau wilayah geografis ini. Haplogroup J-M172 lebih umum di Eropa, khususnya di Eropa selatan, menurut sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal Cell pada tahun 2004 [6]. Studi yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa laki-laki dari haplogroup J-M67 dan J-M92, keduanya merupakan subklade dari J-M172, bermigrasi dari Anatolia ke Eropa selama periode Neolitik. Subklade J2 juga ditemukan di India dan Pakistan saat ini, seperti J-M67, yang juga terdapat di Kaukasus, dan J-M12. Keberadaan mereka di anak benua India kurang sering dan terbatas pada beberapa cabang J2, seperti yang disebutkan dalam studi tersebut.

Beberapa studi dalam penelitian yang sama berfokus pada haplogroup J dan subkladenya, serta haplogroup E, khususnya yang berkaitan dengan kelompok yang tinggal di Timur Dekat, Afrika Utara, dan Eropa Selatan. Sementara J1 kurang umum di Afrika Utara dan Eropa, haplogroup J2 lebih umum di kedua wilayah ini, dengan distribusi yang berlawanan dengan J1, yang kurang umum di Timur Dekat. [7] Studi ini menunjukkan bahwa populasi yang mendiami Afrika Utara umumnya mewakili migrasi baru-baru ini, yang berasal dari sekitar 15.000 tahun yang lalu, sebagaimana dibuktikan oleh keberadaan haplogroup E di Afrika Utara dan keberadaan subklade C pada kromosom Y pada laki-laki.

Meskipun migrasi manusia di Afrika Utara relatif baru, keturunan dari mereka yang menetap di sana dalam 5.000 tahun terakhir merupakan proporsi yang jauh lebih besar dari populasi saat ini[8] dibandingkan dengan mereka yang merupakan keturunan dari kelompok yang lebih tua. Haplogroup C2 mewakili generasi sebelum mereka yang menyeberang ke Eropa Selatan pada periode sebelumnya, seperti yang telah dibahas sebelumnya, dan juga lebih baru daripada kelompok lain yang menetap di Eropa sebelumnya, seperti yang dijelaskan dalam artikel tentang haplogroup I, C, G, dan H.

Diasumsikan bahwa wilayah Timur Tengah, seperti Levant, hanya dihuni oleh budaya Natufian, yang sisa-sisa laki-lakinya, sebagaimana ditentukan oleh analisis DNA, termasuk dalam haplogroup E dan ada antara 15.000 dan 10.000 tahun yang lalu. Kedatangan haplogroup J di Timur Dekat mengubah komposisi populasi yang ada, menambah kelompok-kelompok yang sudah mendiami wilayah tersebut.

Haplogroup J2 juga lazim di Asia Tengah di kalangan Uyghur, Kazakh, Uzbek, dan lainnya, terkadang mencapai hingga sepertiga dari sampel, menurut banyak studi genetik yang dilakukan pada laki-laki dari kelompok-kelompok ini. Dalam beberapa studi, persentasenya setinggi 10%, bahkan di daerah terpencil sejauh selatan Tiongkok.

Migrasi Yahudi ke Eropa

Yang membedakan Kelompok C, dengan dua cabangnya, C1 dan C2, adalah migrasi yang relatif baru yang menyebarkan garis keturunan genetik ke wilayah geografis yang asing bagi wilayah tradisional tempat Kelompok C berada. Banyak catatan sejarah, yang tidak akan kami sajikan

atau evaluasi di sini, menunjukkan keberadaan orang Yahudi dalam tiga abad terakhir SM di wilayah seperti Yunani dan Roma, sebelum kehancuran Bait Suci dan sebagai akibat dari hubungan perdagangan. Demikian pula, beberapa narasi sejarah menceritakan penangkapan ribuan orang Yahudi dari Palestina dan pemindahan mereka ke Roma setelah penaklukan Yerusalem oleh Romawi, serta dalam gelombang berikutnya setelah pendudukan Romawi. Pada milenium pertama Masehi, bukti sejarah berlimpah mengenai keberadaan orang Yahudi di berbagai bagian Eropa. Kemudian, komunitas Yahudi yang tinggal di Eropa dikenal dengan dua nama, tergantung pada lokasi geografis dan bahasa mereka. Di Eropa Selatan, orang Yahudi dikenal sebagai Sephardim, istilah yang secara khusus merujuk pada Spanyol, yang dalam bahasa Ibrani dikenal sebagai "Seferd." Istilah ini juga mencakup orang Yahudi di Afrika Utara, selain Spanyol dan Portugal, khususnya setelah pengusiran mereka bersama orang Arab menyusul berakhirnya emirat mayoritas Muslim terakhir di Andalusia. Orang Yahudi yang tinggal di bagian lain Eropa dikenal sebagai Ashkenazim. Kedua kelompok ini telah dipelajari secara ekstensif, yang relevan dengan diskusi kita di sini, karena memungkinkan kita untuk memverifikasi dan memahami peristiwa sejarah.

Tidak ada jawaban pasti untuk pertanyaan tentang sejarah migrasi Yahudi ke Eropa. Namun, dapat dikatakan bahwa asal usul Timur Tengah sangat jelas di antara orang Yahudi yang tinggal di Eropa.[9] Seorang peneliti, Iran Hayek, mengusulkan hipotesis yang sebagian besar didasarkan pada perspektif sejarah yang sempit, khususnya konversi Kerajaan Khazar ke Yudaisme. Ia berpendapat bahwa orang Yahudi Eropa bukanlah orang Timur Tengah tetapi lebih merupakan keturunan Khazar[10] – Turki – tetapi hipotesisnya dianggap tidak benar oleh para peneliti di bidang tersebut. Beberapa

orang juga percaya bahwa Yahudi Eropa adalah orang Eropa, yang sebagian benar mengingat persentase DNA mitokondria Eropa yang tinggi pada Yahudi Ashkenazi[11] dan adanya garis keturunan ayah Eropa pada kromosom Y. Namun, garis keturunan Timur Tengah juga hadir, termasuk pada kromosom G1. Fakta menarik lainnya, mungkin tidak terkait dengan haplogroup C, adalah paparan Yahudi Ashkenazi terhadap efek pendiri di Jerman abad ke-15, di mana diyakini bahwa sebagian besar dari mereka menelusuri garis keturunan mereka kembali hanya kepada beberapa wanita.[12]

Kisah ini, seperti yang coba diringkas oleh studi Xue dkk., yang diterbitkan di PLOS ONE, adalah bahwa orang Yahudi pertama kali bercampur dengan populasi Eropa setelah kedatangan mereka di Eropa Selatan. Hal ini diikuti oleh efek pendiri yang disebutkan di atas, ditambah dengan kekhawatiran tentang percampuran dengan populasi di Eropa Timur. Percampuran lebih lanjut terjadi pada milenium kedua di Eropa Utara juga. Mengenai haplogroup C, banyak penelitian menemukan bahwa antara 5% dan 30% dari sampel Yahudi Ashkenazi atau Sephardik memiliki DNA yang diklasifikasikan sebagai haplogroup C atau salah satu subkladenya, tanpa harus berasal dari Timur Tengah. Studi lain juga menemukan mutasi genetik yang dibawa oleh orang Yahudi Eropa yang berasal dari Timur Dekat, tanpa mengharuskan individu tersebut termasuk dalam garis keturunan ayah yang berasal dari sana, yang terbatas pada pengujian garis keturunan ayah.

Aspek menarik lainnya dari mempelajari DNA imigran Yahudi adalah bahwa Yudaisme, menurut hukum agamanya, tidak mempertimbangkan agama ayah dalam transmisi agama dan kewarganegaraan kepada anak-anak, melainkan

agama ibu. Meskipun demikian, banyak garis keturunan ayah telah mempertahankan jalurnya selama ribuan tahun setelah migrasi dari Timur Tengah ke Eropa.

Orang Timur Tengah di Dunia Baru

Dengan menelusuri situs web Y-Full, yang mendokumentasikan DNA kromosom Y secara komprehensif (mencakup semua bagian kromosom, termasuk semua detail dan mutasinya), beberapa hasil dapat ditemukan di Amerika Latin, di tempat-tempat seperti Kolombia, Argentina, dan Meksiko. Mungkin tampak mengejutkan bagaimana garis keturunan genetik yang biasanya ditemukan di Timur Tengah dan wilayah sekitarnya berakhir di sana.

Sebenarnya, ada dua alasan historis untuk munculnya sampel tersebut di Dunia Baru: yang pertama adalah migrasi baru-baru ini dari Levant ke Dunia Baru, dan yang kedua, yang lebih menarik, adalah bahwa garis DNA Timur Tengah dan Afrika Utara telah menyebar, meskipun dalam proporsi kecil, baik melalui pemerintahan Islam di Andalusia atau karena ada garis C2 yang lebih tua yang berasal dari migrasi sebelumnya sebelum C2 mencapai Eropa Selatan. Studi menunjukkan bahwa ada percampuran di Spanyol hingga 10% dengan populasi Afrika Utara dan 19% dengan Yahudi Sephardi. Peneliti Susan Adams dan rekan-rekannya[13] mengaitkan hal ini dengan integrasi banyak Muslim dan Yahudi ke dalam populasi setelah konversi paksa atau sukarela setelah kekalahan Muslim di Andalusia. Tentu saja, ini adalah alasan transmisinya pada abad-abad berikutnya ke Dunia Baru, di mana banyak orang Spanyol bermigrasi dan menjadi bagian yang signifikan dari populasi.

Penyebaran Islam dan Haplogroup J

Sebuah studi genetik yang diterbitkan dalam European Journal of Human Genetics menunjukkan adanya haplogroup J di antara Muslim India.[14] Muslim saat ini mewakili 13% dari populasi India, dan Islam mulai menyebar di sana pada abad ke-8 Masehi. Meskipun Islam, sebagai agama, adalah seperangkat konsep budaya yang tidak didasarkan pada garis keturunan atau etnisitas, percampuran berbagai kelompok di berbagai wilayah geografis juga meninggalkan jejaknya pada susunan genetik. Para peneliti memeriksa hampir 400 Muslim India untuk DNA mitokondria dan kromosom Y. Muslim yang diperiksa mewakili berbagai sekte Islam, dan studi ini juga menggunakan nilai referensi DNA dari Timur Tengah, serta sampel DNA dari orang Hindu India. Namun, keberadaan gen dari Asia Barat—termasuk haplogroup C—di India sudah ada karena pengaruh lain, seperti percampuran dengan populasi Iran. Di sini, para peneliti menghadapi kesulitan dalam membedakan pengaruh Islam dari faktor lain, meskipun pengaruh tersebut terlihat pada tingkat kurang dari 10% di sebagian besar komunitas.

Pengaruh serupa, tetapi jauh lebih terbatas, diamati di Indonesia. Dalam satu penelitian, hingga 1% laki-laki ditemukan memiliki DNA kromosom Y yang diklasifikasikan sebagai haplogroup C. Para peneliti percaya bahwa pengaruh ini, yang terbatas pada Jawa dan Bali, mungkin disebabkan oleh penyebaran Islam dan pengaruh India dan Arab di Indonesia.[15] Pengaruh ini juga terlihat di Madagaskar, yang dihuni dan diperintah oleh orang Indonesia dan juga memiliki hubungan perdagangan dengan orang Arab. Ini menunjukkan pengaruh gen yang luas dari Asia Barat, dan khususnya Semenanjung Arab, termasuk haplogroup C, hingga ke Madagaskar.

Dalam membahas wilayah-wilayah yang jauh ini, sudah jelas bahwa pencampuran genetik yang dihasilkan dari penyebaran Islam lebih menonjol di wilayah yang lebih dekat dengan titik asal Islam di Semenanjung Arab, seperti Iran, Mesir, Afrika Utara, dan Anatolia. Namun, seperti halnya dalam menelusuri pengaruh Islam, memverifikasi hal ini menjadi lebih sulit di wilayah yang lebih dekat dengan Semenanjung Arab. Sebuah studi genetika di Iran mengaitkan pencampuran ini dengan migrasi kuno, aktivitas para penggembala nomaden, atau dampak migrasi dan penaklukan yang lebih baru, seperti yang terjadi dengan munculnya Islam dan dampaknya. [16] Beberapa buku, seperti disertasi doktoral Gholam Hossein Seddiqi, *Gerakan Keagamaan di Iran pada Abad-abad Awal Islam*, menyebutkan contoh di mana orang Arab menetap di Iran dan Transoxiana (Uzbekistan, Tajikistan, dan Kazakhstan saat ini). Hal ini tidak diragukan lagi memiliki dampak yang dapat didukung lebih lanjut oleh studi genetika yang menunjukkan percampuran populasi baru-baru ini selama dua milenium terakhir.

Di Afrika, khususnya di dan di bawah Sahara, hal ini tidak selalu terjadi. Sebuah studi melaporkan tidak adanya haplogroup C di antara populasi Berber tertentu. Mengenai suku Beja di Afrika Timur, para peneliti dalam studi yang sama menunjukkan bahwa Beja mungkin berasal dari Semenanjung Arab pada zaman kuno.[17] Hal ini mungkin berlaku untuk banyak populasi di Afrika Timur yang berbicara bahasa Semit atau Afro-Asia, baik Muslim maupun non-Muslim, dan tidak selalu dikaitkan dengan pengaruh Islam. Haplogroup C hampir sepenuhnya tidak ditemukan pada populasi Afrika sub-Sahara. Laki-laki yang membawa haplogroup C ditemukan di Chad dan Darfur, tetapi tidak di tempat-tempat seperti Kongo, Kamerun, Angola, atau Afrika Selatan, bahkan di antara populasi yang mayoritas Muslim.

Kaum Sayyid Mulia dan Haplogrup J

Banyak sekte Islam menganggap individu yang merupakan keturunan Nabi Muhammad sebagai keturunan mulia. Garis keturunan ini dan anggotanya dikenal dengan berbagai nama, seperti Alawiyah (tidak merujuk pada sekte Alawiyah), Ashraf (bangsawan), atau Sayyid. Mengingat pentingnya garis keturunan bagi banyak orang, khususnya membuktikan jenis leluhur ini yang dapat mengarah pada status sosial bergengsi atau bahkan manfaat tertentu, banyak yang mulai menggunakan tes DNA untuk membuktikan afiliasi Alawiyah mereka.

Dimungkinkan untuk memverifikasi garis keturunan secara ilmiah dengan memeriksa sampel historis dan mengkonfirmasi afiliasi individu saat ini dengan garis keturunan yang sama, atau dengan melakukan tes pada mereka yang dianggap dalam komunitas mereka sebagai pembawa garis keturunan tersebut. Inilah yang terjadi dengan garis keturunan Syarif atau Alawiyah, di mana cabang spesifik dari J1, J-CTS9501, telah diketahui. Tentu saja, banyak yang menemukan bahwa mereka sebenarnya tidak termasuk dalam garis keturunan ini, terlepas dari kepercayaan dan rumor yang tersebar luas yang telah bertahan selama ratusan tahun, bahkan mungkin mencakup usia beberapa keluarga. Beberapa bahkan mungkin mendapati diri mereka mengklaim garis keturunan ini meskipun mereka bukan Muslim atau Arab, karena penyebarannya yang luas.

Orang Yahudi memiliki kasus garis keturunan bangsawan yang serupa. Mereka yang diyakini menelusuri nenek moyang mereka kembali ke Harun, saudara Musa—nabi dan tokoh paling terkemuka dalam sejarah Yahudi—dikenal sebagai Kohanim. Banyak dari individu ini telah

ditemukan termasuk dalam garis keturunan tertentu, baik J1 atau J2. Telah ditemukan bahwa dua individu mewakili nenek moyang bersama dari garis keturunan ini: satu yang hidup seribu tahun yang lalu dan DNA-nya termasuk dalam kelompok J1, dan yang lain yang termasuk dalam kelompok J2 dan hidup sekitar 3.000 tahun yang lalu.[18] Seperti halnya konsep bangsawan, ada kemungkinan besar bahwa mereka yang diyakini termasuk dalam garis keturunan ini sebenarnya tidak demikian, dan seseorang yang tidak dianggap Yahudi saat ini mungkin juga mendapati diri mereka termasuk dalam garis keturunan ini. Proyek pengujian DNA untuk kedua kelompok ini dapat ditemukan di situs web Family Tree DNA pada tautan berikut: Arab Ashraf, Yahudi Kohanim.

Pembacaan Baru Sejarah Timur Tengah dalam Terang Pengujian DNA

Timur Tengah adalah rumah bagi beberapa sistem tulisan paling awal, yang menyebarkan teknologi ini ke seluruh dunia. Bangsa Sumeria dan Mesir mempelopori sistem tulisan yang kemudian berkembang menjadi aksara alfabet yang lebih praktis, seperti Fenisia dan Aramaik, yang pada waktu-waktu tertentu berfungsi sebagai lingua franca di wilayah luas yang membentang dari Cina hingga Eropa. Selain bahasa, Timur Tengah memiliki beberapa situs arkeologi tertua. Anatolia Selatan berisi beberapa struktur terkait ritual tertua, terutama Göbekli Tepe, serta situs-situs di Mesir, Irak selatan, dan Levant, yang mewakili beberapa kota tertua di dunia. Ditambah lagi dengan mitos-mitos lokal Timur Tengah, yang telah terjalin dengan Yudaisme dan bertahan hingga zaman kita, memperoleh legitimasi keagamaan dan berpotensi kurang memiliki konteks sejarah yang lengkap—yaitu, mungkin bukan murni mitos.

Semua dimensi sejarah ini telah menempatkan penemuan DNA, dalam kasus yang jarang terjadi, dalam persaingan dengan narasi yang berasal dari agama, teks tertulis, bukti arkeologis, dan interpretasi sejarah yang dibangun berdasarkan semua bukti ini sebelum DNA memasuki ranah penelitian sejarah. Berdasarkan pemahaman kita tentang bagaimana komposisi DNA telah berubah selama bertahun-tahun, kita dapat sampai pada pembacaan baru tentang sejarah Timur Tengah.

Misalnya, narasi Alkitab berbicara tentang banjir yang menutupi bumi, dan upaya untuk membuktikan banjir ini dianggap sebagai bentuk pseudosains atau pseudosejarah. Menurut narasi ini, sekelompok orang konon terpecah menjadi tiga cabang setelah banjir, keturunan Nuh: Sem, Ham, dan Yafet—klaim yang tidak memiliki bukti. Sebagaimana setiap bangsa memiliki mitos tentang asal-usulnya, bangsa Semit juga menyebarkan mitos ini, melestarikan pohon silsilah dan cerita yang merinci pembagian mereka menjadi Arab, Yahudi, dan lainnya—sementara mengabaikan banyak bangsa Semit lainnya yang hanya kita ketahui melalui penelitian sejarah. Mungkinkah peristiwa-peristiwa ini menunjukkan krisis iklim dan migrasi lokal dari suku tertentu? Alur pemikiran ini masuk akal jika ada bukti selain fakta bahwa bangsa-bangsa ini berbicara dalam rumpun bahasa yang sama.

Namun, narasi keagamaan tentang asal-usul dan migrasi manusia dapat mengemukakan fakta-fakta yang bertentangan dengan pengetahuan ilmiah. Misalnya, narasi Alkitab mengasumsikan bahwa Ismael bermigrasi ke Semenanjung Arab dan bahwa cabang bangsa Arab—yang kemudian dikenal sebagai Adnanit setelah salah satu leluhur cabang tersebut—bukanlah keturunan Arab asli. Bahkan,

kurangnya cabang yang berbeda dalam kelompok C dapat mendukung narasi ini. Tidak ada cabang "Yahudi" atau setidaknya cabang utara yang bermigrasi ke Semenanjung Arab selama periode itu, menyebar, dan kemudian mewakili sebagian populasi Arab.

Catatan sejarah yang diperoleh dari prasasti dan tulisan kuno terkadang memberikan wawasan berharga tentang kelompok-kelompok yang dulunya dianggap sebagai komunitas etno-linguistik tetapi sekarang sudah tidak ada lagi. Dalam beberapa kasus, garis keturunan DNA tertentu dapat ditelusuri kembali ke kelompok-kelompok ini, memungkinkan kita untuk menghubungkan mereka—yang hanya sedikit kita ketahui selain fragmen artefak atau penyebutan dalam manuskrip—dengan konteks sejarah garis keturunan DNA yang sudah dikenal. Misalnya, orang Natufian, yang sisa-sisa tubuhnya ditemukan termasuk dalam haplogroup E, adalah contohnya. Pengujian DNA telah menetapkan bahwa mereka terkait dengan kelompok tertua yang diketahui di Timur Tengah.

Namun, kebalikannya telah terbukti benar untuk kelompok seperti bangsa Sumeria. Mengingat keberadaan kelompok tersebut yang jelas, artefak yang tak terhitung jumlahnya, dan bukti linguistik, beberapa orang mengharapkan bahwa mereka akan memiliki profil DNA yang khas yang dapat ditemukan pada populasi Irak selatan saat ini atau pada kerangka kuno. Namun, tampaknya bangsa Sumeria bukanlah garis keturunan yang berbeda secara genetik, melainkan menyerupai penduduk Irak selatan saat ini. Lebih jauh lagi, mereka secara genetik terkait dengan bangsa Arab dan bangsa-bangsa lain di wilayah tersebut, baik dalam hal kromosom Y (yang lebih umum daripada

kromosom C di daerah tersebut) maupun dalam hal DNA mitokondria.

Pengujian DNA juga mengungkapkan dinamika komunikasi dan percampuran antar bangsa, yang seringkali tampak kaku, tegas, dan tepat dalam narasi sejarah atau agama. Misalnya, dengan hanya mengandalkan catatan keagamaan, orang mungkin berasumsi bahwa kontak antara orang Mesir dan rekan-rekan mereka di Asia terbatas pada kejadian-kejadian seperti itu, mengingat kurangnya catatan sejarah yang memadai. Namun, bukti sejarah mungkin mengungkapkan beberapa contoh penawanan atau pertempuran, bersama dengan penyebutan perjanjian perdagangan. Namun, bukti DNA mengungkapkan dunia yang berbeda, lebih dinamis dan berkelanjutan, seperti yang terlihat dalam penyebaran gen yang terus menerus dari Asia Barat menuju Iran dan India. Peristiwa sejarah yang paling signifikan, penaklukan Islam, memiliki dampak minimal di India dan sulit dibedakan di Iran karena adanya banyak gelombang migrasi yang berurutan.

Catatan sejarah tradisional, berdasarkan semua bukti ini kecuali DNA, menghadirkan tantangan terbesar dalam menerima perubahan berdasarkan penemuan modern. Beberapa hipotesis sejarah, misalnya, berbicara tentang migrasi "Arab" dari Semenanjung Arab menuju wilayah utara seperti Levant dan Irak. Behnam Abu al-Souf, seorang sejarawan Irak yang dianggap sebagai tokoh kunci dalam kurikulum sejarah modern, adalah salah satu tokoh tersebut. Terlepas dari keberadaan migrasi berkelanjutan dari Semenanjung Arab ke utara, ini tidak menjadikan para migran ini "Arab" pada periode ketika istilah tersebut tidak memiliki konotasi yang sama seperti sekarang. Lebih jauh lagi, berfokus pada jalur migrasi tersebut sebagai sumber utama populasi

sambil mengabaikan populasi Mesopotamia yang ada menciptakan kekeliruan besar. Menelaah sejarah Kelompok C mengungkapkan bahwa migrasi terutama terjadi dari utara ke selatan. Kelompok yang laki-lakinya membawa haplogroup Kelompok C turun dan menetap di semua wilayah ini, mencapai Afrika Timur dan Utara. Mereka juga menyebar ke arah Iran dan India di satu sisi, dan ke arah Eropa Selatan dan Anatolia di sisi lain – dalam kasus Kelompok C2. Jika ada pola atau rute migrasi yang harus diidentifikasi, ini adalah yang paling tepat, daripada kekeliruan mengaitkan peradaban Irak dengan Semenanjung Arab.

Informasi tentang Kelompok C juga menimbulkan pertanyaan penting tentang bahasa, misalnya. Bahasa Semit termasuk dalam kelompok Afro-Asia dan tidak terkait dengan bahasa Kaukasia atau bahasa Anatolia kuno yang sekarang sudah punah, dari mana Kelompok C dan dua cabangnya berasal. Bahasa Semit terletak di pinggiran wilayah luas yang ditempati oleh bahasa Afro-Asia, yang membentang dari pantai Atlantik hingga perbatasan dataran tinggi Iran. Apakah para migran pertama yang laki-lakinya membawa haplogrup Grup C berbicara bahasa Semit? Atau apakah mereka memperolehnya setelah tiba di wilayah tersebut, dan kemudian bahasa itu menjadi identitas bagi mereka yang menetap lebih jauh ke selatan? Apa yang kita ketahui dengan melihat peta bahasa Afro-Asia adalah bahwa kita setidaknya dapat mengetahui bahwa grup C tidak membawa bahasa-bahasa tersebut dan bahwa bahasa-bahasa tersebut mungkin termasuk dalam grup E dan kemudian diperoleh oleh para pendatang baru.

Referensi:

- 1 Sahakyan, Hovhannes, et al. (2021). *Origin and diffusion of human Y chromosome haplogroup J1-M267*. Scientific Reports.
- 2 Chiaroni, Jacques, Roy J. King, and Peter A. Underhill. (2008). *Correlation of annual precipitation with human Y-chromosome diversity and the emergence of Neolithic agricultural and pastoral economies in the Fertile Crescent*. Antiquity.
- 3 King, Roy, and Peter A. Underhill. (2002). *Congruent distribution of Neolithic painted pottery and ceramic figurines with Y-chromosome lineages*. Antiquity.
- 4 Olszewski, Deborah I. (2012). *The Zarzian in the context of the Epipaleolithic Middle East*. The International Journal of Humanities.
- 5 Chiaroni, Jacques, et al. (2010). *The emergence of Y-chromosome haplogroup J1e among Arabic-speaking populations*. European Journal of Human Genetics.
- 6 Semino, Ornella, et al. (2004). *Origin, diffusion, and differentiation of Y-chromosome haplogroups E and J: inferences on the neolithization of Europe and later migratory events in the Mediterranean area*. The American Journal of Human Genetics.
- 7 Fadhlaoui-Zid, Karima, et al. (2013). *Genome-wide and paternal diversity reveal a recent origin of human populations in North Africa*. PLoS One.
- 8 Batini, Chiara, et al. (2015). *Large-scale recent expansion of European patrilineages shown by population resequencing*. Nature Communications.
- 9 Xue, James, et al. (2017). *The time and place of European admixture in Ashkenazi Jewish history*. PLoS Genetics.
- 10 Elhaik, Eran. (2013). *The missing link of Jewish European ancestry: contrasting the Rhineland and the Khazarian hypotheses*. Genome Biology and Evolution.

- 11 Costa, Marta D., et al. (2013). *A substantial prehistoric European ancestry amongst Ashkenazi maternal lineages*. Nature Communications.
- 12 Behar, Doron M., et al. (2006). *The matrilineal ancestry of Ashkenazi Jewry: portrait of a recent founder event*. The American Journal of Human Genetics.
- 13 Adams, Susan M., et al. (2008). *The genetic legacy of religious diversity and intolerance: paternal lineages of Christians, Jews, and Muslims in the Iberian Peninsula*. The American Journal of Human Genetics.
- 14 Eaaswarkhanth, Muthukrishnan, et al. (2010). *Traces of sub-Saharan and Middle Eastern lineages in Indian Muslim populations*. European Journal of Human Genetics.
- 15 Karafet, Tatiana M., et al. (2010). *Major east–west division underlies Y chromosome stratification across Indonesia*. Molecular Biology and Evolution.
- 16 Terreros, Maria C., et al. (2011). *Mitochondrial DNA and Y-chromosomal stratification in Iran: relationship between Iran and the Arabian Peninsula*. Journal of Human Genetics.
- 17 Pereira, Luísa, et al. (2010). *Linking the sub-Saharan and West Eurasian gene pools: maternal and paternal heritage of the Tuareg nomads from the African Sahel*. European Journal of Human Genetics.
- 18 Klyosov, Anatole. (2010). *Origin of the Jews and the Arabs: Date of their Most Recent Common Ancestor is Written in their Y-Chromosomes-However, There Were Two of Them*. Nature Precedings.

Referensi Lain:

-Y-DNA haplogroups in populations of Sub-Saharan Africa. (2023, October 15). In Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/Y-DNA_haplogroups_in_populations_of_Sub-Saharan_Africa

-Haplogroup J-M172. (2023, September 24). In Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/Haplogroup_J-M172

-Natufian culture. (2023, October 19). In Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/Natufian_culture

BAB III:

ANALISIS DATA EMPIRIS Y-DNA KLAN BANI HASYIM

Hasil Tes Y-DNA Membentuk Pohon Genetik Sesuai Dengan Historiografi Tradisional

Naskah silsilah tradisional (*manuskrip*) secara historis menjadi pilar utama dalam pembuktian nasab dan keturunan. Namun, metode tekstual ini inheren terhadap risiko bias manusia, kerusakan dokumen, maupun distorsi sejarah. Di era modern, kehadiran **genetika populasi** berbasis kromosom-Y (Y-DNA) menawarkan paradigma baru: mengubah pembuktian nasab dari yang awalnya hanya berbasis teks (*text-based*) historis unsih menjadi "historis-biologis" artinya historiografi yang mapan diverifikasi oleh pembuktian biologis yang empiris (*science-based*). Fakta genetic berbasis hasil tes Y-DNA untuk ratusan klan yang mengklaim bagian keluarga Bani Hasyim hari ini menghadapi masalah. Mereka ternyata tidak memiliki haplogroup tunggal: Sebagian berada di haplogroup J, Sebagian lagi haplogroup G dan haplogroup yang lainnya. Sedangkan, secara biologi, haplogroup Y-DNA yang bermacam-macam ini mustahil memiliki kakek Bersama Ali bin Abi Talib yang wafat tahun 661 M atau 1365 tahun yang lalu. Haplogroup J dan haplogroup G contohnya, berdasarkan uji ilmiyah baru bertemu satu kakek (MRCA) di 50.000 tahun yang lalu. Lalu muncul pertanyaan: mana di antara mereka yang benar?

Para peneliti kemudian menganalisa berbagai macam haplogroup ini disesuaikan dengan historiografi Bani Hasyim

yang telah popular menurut para sejarawan. Setelah diadakan uji historis dibandingan dengan fakta genetic Y-DNA, maka disimpulkan bahwa haplogroup J-L859 adalah yang paling memenuhi sarat sebagai haplogroup Bani Hasyim. Kesimpulan itu hasil komparasi historiografi Bani Hasyim yang mapan, misalnya terjadinya percabangan dari Ibrahim menjadi dua: Ismaili dan Israili. Setelah hasil J-L859 ditelusuri, hasilnya presisi dengan fakta genetic Y-DNA-nya di mana terjadi percabangan sekitar 4500 tahun lalu yang menandakan percabangan Ismail dan Israil.

Lalu dari kluster Ismaili mempunyai cabang besar Adnani. Lalu dari Nizar bin Ma'ad bin Adnan terbagi dua menjadi Rabi'ah dan Mudhar. Dari Mudar bercabang menjadi Mudrikah, Tamim dan Khuza'ah. Dari Mudrikah bercabang menjadi Kinanah dan Asad. Dari Kinanah bercabang menjadi Nadhar, Mudlij, Murrah dan Bakar. Nadhar bercabang ke Quraisyi, kemudian Quraisyi bercabang menjadi 'Addi dan Murrah. Kluster Murrah bercabang menjadi Qushay dan Zuhrah. Qushay bercabang menjadi Abdu Manaf dan Abdul Uzza. Abdul Manaf bercabang menjadi Bani Hasyim dan dan Bani Umayyah. Bani Hasyim bercabang menjadi Bani Abi Thalib dan Bani Abbas. Selanjutnya Bani Abi Thalib melaui Ali bercabang menjadi Bani Hasan dan Husain. Terus sampai percabangan hari ini semuanya dapat ditelusuri dalam filogenetik haplogroup J-L859 yang merupakan hasil tes Y-DNA dari sebagain pengklaim Bani Hasyim dengan dikomparasi 20 ribu lebih hasil tes Y-DNA pengklaim keturunan Ibrahim.

Sementara pengklaim Bani Hasyim yang hasil tes Y-DNA-nya berberhaplogroup selain J1, klaim historis dan percabangan Bani Hasyim di atas tidak bisa ditelusuri. Misalnya dalam haplogroup G tidak ada dua percabangan

besar secara genetic di 4500 tahun yang lalu yang terjadi di Timur Tengah. Pada 4500 tahun yang lalu indiividu-individu berhaplogroup G masih berada di kaukasus, sehingga tidak mungkin bisa menelusuri percabangan historis Ismail dan Israil di Timur Tengah. Haplogroup G juga tidak merekam mutasi paralel yang memisahkan antara suku Rabi'ah dan Mudhar di Jazirah Arab pada era ribuan tahun lalu.Tidak Ada Cabang Internal Quraisy: Dalam pohon filogenetik Haplogroup G, tidak ditemukan pecahan sub-klade spesifik yang secara eksklusif mendefinisikan pemisahan antara Bani Hasyim dan Bani Umayyah, atau Bani Adi dan Bani Murrah.

Dalam perspektif genetika populasi berdasar hasil tes Y-DNA, klaim asal-usul hulu yang menghubungkan trah Bani Hasyim ke atas hingga Nabi Ibrahim (as) secara metodologis bersandar pada makro-haplogroup J1–M267, sebuah penanda genetika kuno yang meluas di kawasan Timur Tengah. Struktur ini kemudian mengalami spesifikasi mutasi secara bertahap (nested mutations) melalui penanda L859 sebagai penanda klan Qurais), yang lalu mengerucut pada rumpun Thalibiyyin/Hasyimiyyah di bawah mutasi FGC8703. Validasi paling krusial muncul pada titik mutasi FGC10500, yang secara ilmiah mengunci posisi Imam Ali (as) sebagai leluhur bersama (*Most Recent Common Ancestor* / MRCA) dari seluruh trah Alawiyyin. Dari titik ini, pohon genetik mengalami diferensiasi hilir yang sangat presisi, memisahkan cabang keturunan Imam Hasan (as) dan keturunan Imam Husain (as)—khususnya melalui sub-clade FGC30416 untuk garis Husaini. Konsistensi mutasi SNP (*Single Nucleotide Polymorphism*) yang bersifat permanen dan searah ini membuktikan secara empiris bahwa sebaran geografis keturunan Bani Hasyim kontemporer di berbagai belahan dunia bukanlah sebuah klaim tekstual yang terisolasi,

melainkan sebuah realitas biologis yang saling mengunci dan koheren dengan catatan sejarah klasik.

Cara Sederhana Memahami Pohon Genetik Y-Dna Bani Hasyim

Perhatikan pohon nasab historis di bawah ini. Pohon nasab ini berdasarkan historiografi mapan bangsa Arab dari masa ke masa yang diakui sahih oleh para ahli nasab dan sejarawan. Terdokumentasi dalam ratusan buku-buku masa lalu:

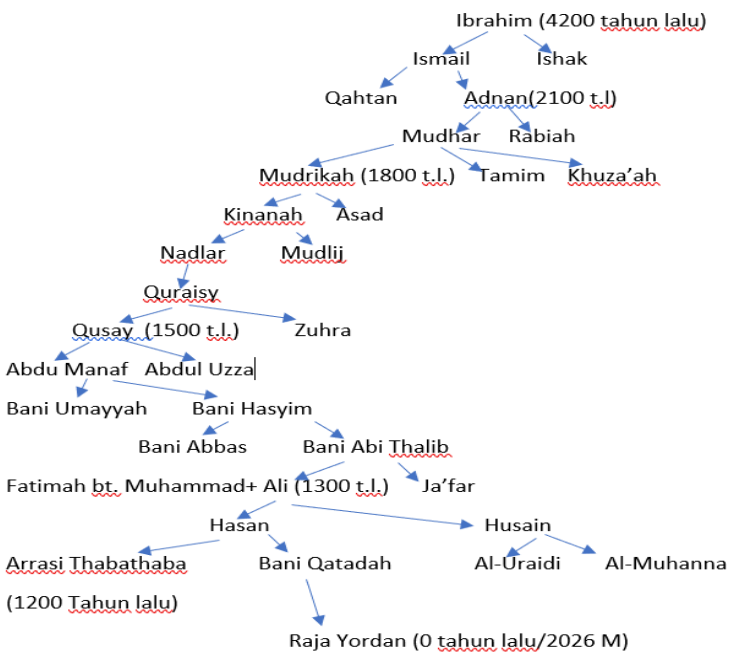

Jika ada seseorang yang mengaku keturunan Nabi Muhammad jalur laki-laki dari Ali bin Abi Talib, melakukan

tes Y-DNA, maka hasil Y-DNA-nya, ketika disatukan dengan individu lain yang mempunyai klaim yang sama, akan membentuk pohon silsilah seperti di atas, artinya harus memiliki cabang-cabang dari pohon keluarga di atas, sesuai dengan titimangsanya masing-masing. Jika tidak, maka klaim itu jelas klaim sepihak saja.

Sekarang bayangkan bahwa hari ini ada dua orang pengklaim keturunan Nabi Muhammad dari jalur Husain: yang pertama Bernama Taufiq dari jalur Ali Al-Uraidi yang kedua Bernama Ahmad dari jalur Al-Muhanna, maka jika dua orang ini nasabnya sahih pasti akan ada pertemuan kakek Bersama di sekitar 1200 tahun lalu karena ada kakek Bersama Ali Zaenal bin Husen bin Abi Thalib. Dari Ali Zainal bercabang minimal menjadi dua klan: klan Al-Uraidi dari Muhammad Al-Baqir bin Ali Zaenal dan klan Al-Muhanna dari Husain bin Ali Zaenal, dan akan membentuk pohon genetic semacam ini:

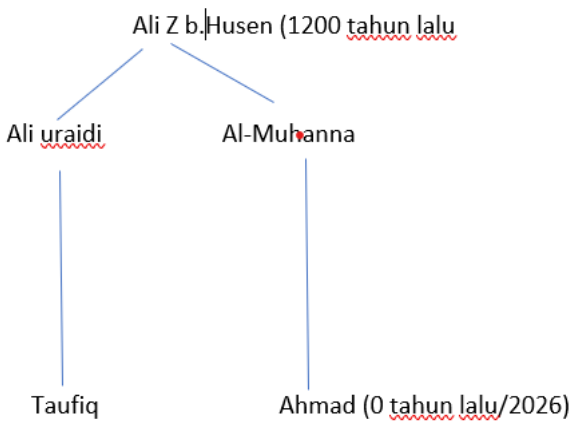

Perhatikan Taufiq dan Ahmad bertemu satu kakek di 1200 tahun lalu. Berarti klaim mereka berdua sementara

dapat diterima. Kenapa sementara? Karena harus dibuktikan juga bahwa mereka mempunyai kakek Bersama dengan cabang lain yang terpisah selama 1300 tahun lalu yaitu keturunan Hasan. Jika ada keturunan Hasan yang memiliki penanda genetic seperti mereka berdua presisi mempunyai kakek Bersama 1300 tahun lalu di Ali bin Abi Thalib, baru klaim mereka terverifikasi secara kuat. Lalu keturunan Hasan bin Ali, misalnya Bernama Umar melakukan tes Y-DNA maka, jika klaimnya benar, akan bertemu di kakek Bersama Ali bin Abi Talib 1300 tahun lalu. Dan akan menguatkan fakta genetic Taufiq dan Ahmad, serta akan membentuk pohon nasab seperti di bawah ini:

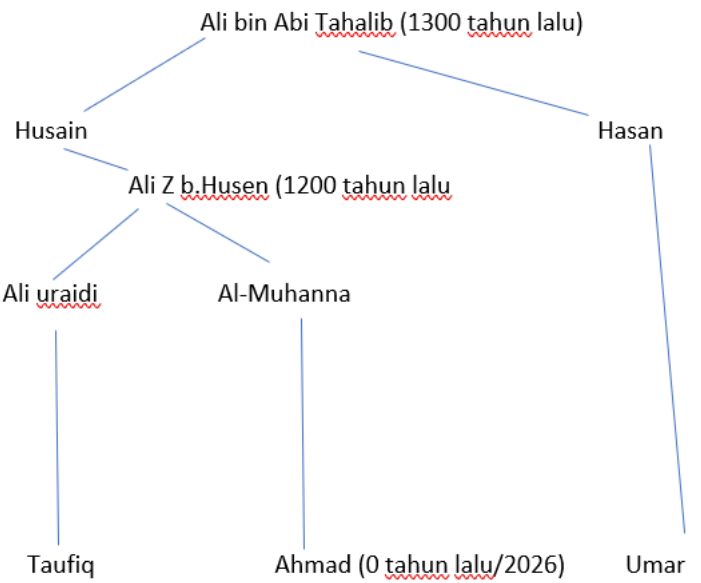

Perhatikan Taufiq, Ahmad dan Umar bertemu satu kakek di Ali bin Abi Thalib 1300 tahun lalu. Demikian seterusnya jika ada keturunan Abbas bin Abdul Mutalib, misalnya, melakukan tes Y-DNA maka ia akan bertemu satu kakek dengan taufiq, Ahmad dan Umar di Hasyim bin Adnan. Demikian pula jika ada keluarga Bani Umayyah melakukan tes Y-DNA akan bertemu satu kakek bersama dengan keturunan Hasyim di Abdu Manaf 1400 tahun yang silam. Demikian seterusnya: jika ada keturunan Ishak melakukan tes Y-DNA akan bertemu di Ibrahim di sekitar 4200 tahun lalu, dan akan membentuk pohon nasab persis seperti fakta historisnya.

Sekarang mari kita peraktekan dengan hasil real tes Y-DNA dari klan-klan yang mengaku keturunan Nabi Muhammad SAW. Kita mulai dengan membandingkan antara klan keluarga Raja Yordan dari Hasan bin Ali dan keluarga Al-Muhanna dari Husen bin Ali. Dalam laporan familitree disebutkan bahwa kedua klan ini telah melakukan tes Y-DNA dengan hasil:

keluarga kerajaan Raja Yordan berada di haplogroup: J1 dengan subclade J-P58, Subklade J-FGC8712, subclade J-Y4349, subklade J-L859, subkalde FGC10500+ subclade J-FGC9581, subklade J-FGC9583.

Kemudian keluarga Al-Muhanna dengan hasil: haplogroup J1, subclade J-P58, Subklade J-FGC8712, subkalde J-Y4349, subclade J-L859, subkalde FGC10500+, J-FGC30416 subklade ZS10833.

Lihat pohon genetic di bawah ini:

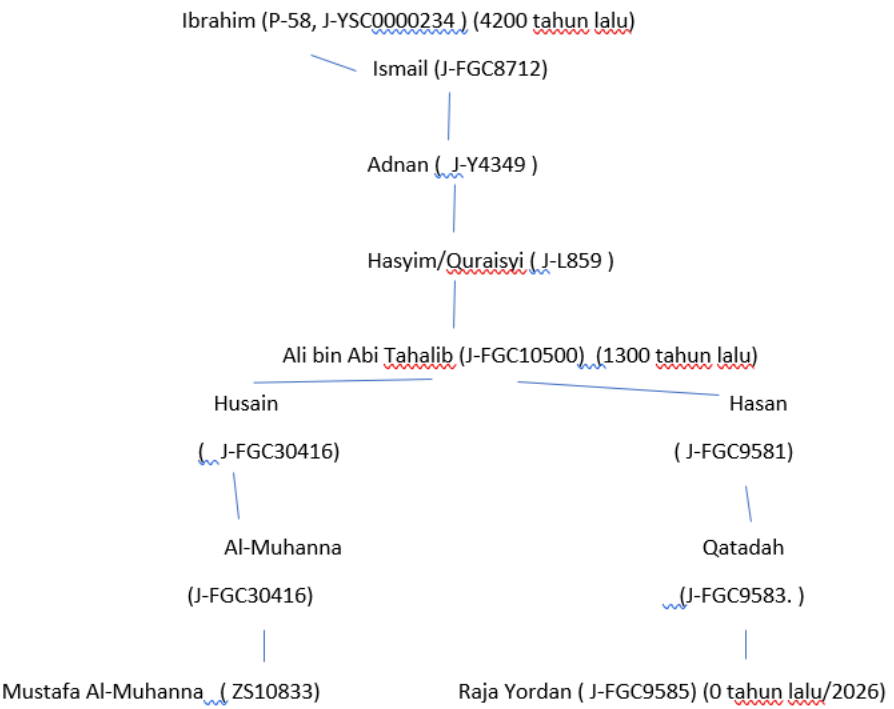

Lihat pohon genetic itu! Mustofa Al-Muhanna dan Raja yordan (diwakili pamannya) hasil tes Y-DNA-nya sesuai dengan pohon nasab tradisional dalam kitab-kitab nasab dan sejarah, di mana antara keluarga Al-Muhanna (Asyraf Madinah) dan keluarga Raja Yordan (Asyraf Makkah dulu) bertemu di satu kakek Bersama 1300 tahun lalu tepatnya di sosok Ali bin Abi Thalib. Perlu diketahui bahwa umur dari angka penanda subkalde itu telah dihitung oleh para pakar jarak waktunya dan dapat dilihat di Y-Full. dua individu tersebut juga sama-sama membawa J-L859 penanda genetic Bani Hasyim dan Quraisyi; selain itu presisi keduanya membawa penanda genetic Adnan (J-Y4349) dan Ismail (J-FGC8712) dan Ibrahim (J-P58) lebih khusus J-YSC0000234. Para pakar juga telah membuktikan ketika ada keturunan

Ibrahim dari jalur Ishak melakukan tes Y-DNA ia berada di bawah subkalde Ibrahim tersebut dan memiliki penanda yang sama dengan kelurga Raja Yordan dan Keluarga Al-Muhanna yaitu sama-sama membawa J-P58 yang dimiliki Ibrahim. Semua itu membuktikan klaim historis itu telah terverifikasi oleh fakta genetic dalam sel-sel tubuh mereka.

Sekarang mari kita uji satu klan yang juga mengaku keturunan Nabi Muhammad SAW dari jalur Husain bin Ali, yaitu klan Ba'alwi dari Hadramaut. Berdasarkan sampel-sampel tes Y-DNA yang terdokumentasi di Familitree klan Ba'alwi berada di haplogroup G dengan subclade G-Y32613. Para ahli telah meneliti dengan seksama bahwa haplogroup G dan haplogroup J1 mempunyai kakek Bersama 50.000 tahun silam. Artinya kakek bersamanya bukan Ali bin Abi Thalib, karena Ali bin Abi Thalib hidup 1300 tahun dari sekarang; bukan pula Ibrahim karena Ibrahim hanya berjarak 4300 tahun dari sekarang; lalu siapa kakek Bersama antara Raja Yordan dan Ba'alwi misalnya Riziq Syihab? Kakek Bersama antara Raja Yordan dan Riziq Syihab adalah Haplogroup F yang Kemungkinan besar adalah seseorang yang merupakan keturunan Nabi Nuh yang hidup di 50.000 tahun silam. Perhatikan pohon genetic berikut ini:

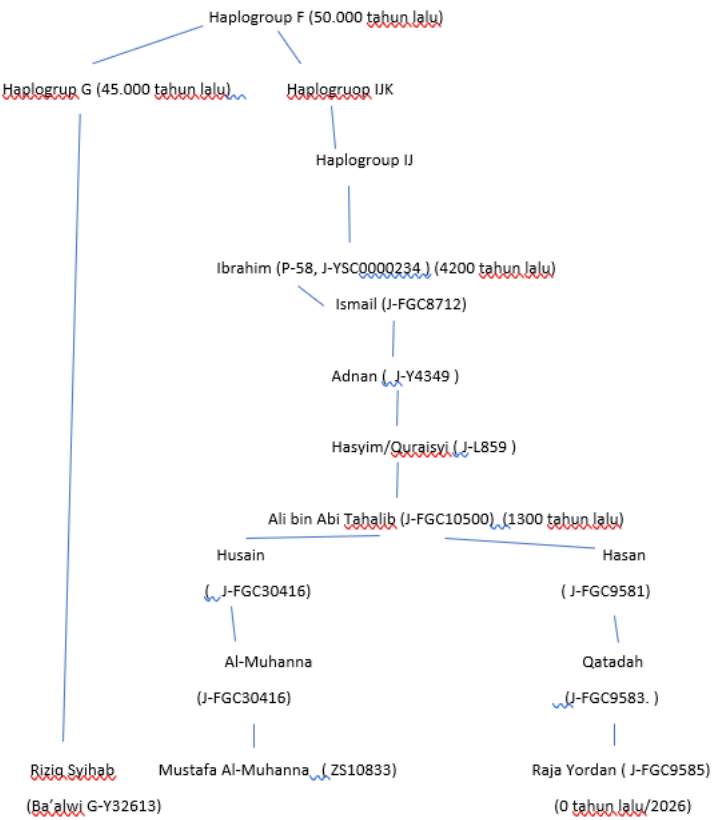

Perhatikan betapa jauhnya jarak antara haplogroup G milik Ba'alwi dan haplogroup J1 milik keluarga Nabi Muhammad SAW. Jika mereka berdua ingin bertemu secara genetic maka mereka harus menempuh jarak waktu 50 ribu tahun. Dengan ini, telah terbukti secara ilmiyah genetika, bahwa jika klaim klan Ba'alwi diterima, terpaksa kita harus menggugurkan seluruh keturunan Nabi Muhammad SAW; konsekwensi lainnya yang berbahaya adalah, seluruh kesejarahan klan Arab dengan cabang-cabangnya yang khas yang telah dicatat harus terpaksa dirubah, misalnya Ali bin

Abi Thalib yang bercabang menjadi dua klan besar Hasani dan Husaini harus pula dirubah; Abdu manaf yang terbagi dua cabang: Bani Umayyah dan Bani Hasyim, juga harus dirubah; misalnya lagi Ali bin Abi Thalib pula harus dirubah bukan individu yang hidup di 1300 tahun yang lalu tetapi individu yang hidup di 50.000 tahun silam. Begitupula Nabi Muhammad SAW, harus dirubah ia tidak hijrah di tahun 1 Hijrah tetapi berhijrah ke Madinah di 50.000 tahun lalu.

Bukan hanya haplogroup G yang tidak mungkin sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW, haplogroup lainnya dari pengklaim juga tidak reliabel untuk diterima sebagai penanda genetic keturunan Nabi Muhammad SAW. Karena fakta genetic mereka yang terbangun menjadi pohon genetic tidak sesuai dengan pohon nasab yang mapan yang telah dicatat ribuan tahun di negeri Arab. Klan Ba'alwi bukan hanya tidak terbukti sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW, tetapi juga ia tidak terbukti sebagai keturunan Ibrahim.

Bani Hasyim yang Menjadi Penguasa Politik Turun Temurun Selama Ribuan Tahun mempunyai Andil Besar dalam Mengunci Bani Hasyim dalam Haplogroup J-L859

Kesimpulan ilmiyah genetika tentang haplogroup Bani Hasyim dalam J-L859 dikuatkan oleh data historis mereka. Terdapat beberapa klan Bani Hasyim yang dikenal luas sebagai penguasa politik selama 1000 tahun lebih tanpa jeda. Nasab mereka terjaga dalam catatan internal keluarga demi kepentingan suksesi, jabatan dan warisan. Nasab mereka pundicatat para ahli nasab dalam kitab-kitab mereka di setiap zaman. Buku-buku sejarah dari abad ke abad mereportasi nama-nama mereka dalam setiap peristiwa. Setelah mereka hari ini melakukan tes DNA hasil tes Y-DNA mereka seragam berada di haplogroup J-L859.

Keluarga-keluarga Bani Hasyim yang menjadi penguasa politik itu seperti keluarga Bani Qatadah Makkah, Bani Sulaiman Jazan (Hijaz-Yaman), Bani Musawi (Makkah), Bani Al-Hawasyim al-Umara Makkah, Bani Al-Muhanna al-A'raji Madinah dan Bani RassThabathaba Yaman. Dari hasil-hasil tes Y-DNA mereka keyakinan para peneliti semakin kuat: ketika berbagai klan yang dikenal luas (syuhrah Istafdlah) sebagai Bani Hasyim selama ribuan tahun keluar hasil tes Y-DNA dengan hasil yang sama di J-L859.

Sementara para pengklaim Bani Hasyim yang data mereka tidak terverifikasi dalam kitab-kitab nasab, bahkan nama-nama dari silsilah mereka tidak terverifikasi sosok historis dalam buku-buku sejarah seperti klan Ba'alwi dari Hadramaut, ternyata memang secara genetic melalui hasil tes Y-DNA pun mereka tidak terkonfirmasi sebagai Bani Hasyim. Jadi hari ini hasil Y-DNA mengkonfirmasi berbagai macam perdebatan ulama tentang nasab pengklaim Bani Hasyim di masa lalu. Klan-klan yang sunyi dari interupsi di masa lalu hari ini hasil tes Y-DNA nya presisi; sementara klan-klan yang diperdebatkan ulama di masa lalu seperti klan Ba'alwi ternyata memang hasilnya negative.

Fenoma anomaly dari narasi di atas juga terkuak. Ada beberapa individu yang luput dari catatan para ahli nasab dan sejarah, tetapi ketika melakukan tes Y-DNA hasilnya identic dengan klan-klan terkenal, yaitu berada di posisi J-L859.

Dr. Hadi Amili Menyusun Pohon Filogenetik Bani Hasyim

Salah satu kontribusi penting dalam dinamika ini adalah proyek genealogi genetik yang dipelopori dan dikuratori oleh **Dr. Hadi Amili**. Melalui pengumpulan sampel dari wilayah-

wilayah kunci perkembangan Islam (seperti Hijaz, Irak, Yaman, Syam, hingga Khurasan), Dr. Hadi Amili berusaha memetakan silsilah Bani Hasyim dan kaum Alawiyyin ke dalam pohon filogenetik. Proyeknya tersebut bisa diakses di https://fgc8712.com/.

Proyek Dr. Hadi Amili mengonfirmasi bahwa seluruh sampel dalam proyek ini bernaung di bawah **Haplogroup J1-M267**. Dalam taksonomi genetik, ini adalah "jepitan besar" (*macro-haplogroup*) yang lazim ditemukan di kawasan Timur Tengah. Namun, letak kekuatan ilmiah dari proyek ini bukan pada Haplogroup besarnya, melainkan pada ketepatan penentuan *Terminal SNP* (mutasi ujung) yang bersifat bertingkat (hierarkis):

Kode Mutasi (SNP)	**Interpretasi Genetik Dr. Hadi Amili**	**Kedudukan Silsilah Historis**
L859	Mutasi bersama seluruh klan Quraisy	*Genus* Utama (Suku)
FGC8703	Mutasi spesifik keturunan Abu Thalib	*Species* (Keluarga/Bani Hasyim)
FGC10500	Mutasi khusus yang diturunkan oleh Imam Ali (as)	Garis Alawiyyin
FGC30416	Mutasi hilir khusus keturunan Imam Husain (as)	Garis Husaini

Secara biologi molekuler, struktur bertingkat (*nested mutations*) ini sangat valid. Sebuah mutasi hilir (misalnya FGC30416) mustahil terbentuk tanpa adanya mutasi hulu

(FGC10500 dan L859). Secara logika formal, ini selaras dengan konsep *Kulli* (konsep universal) dan *Juz'i* (konsep partikular), di mana partikularitas genetik mengunci keabsahan universalitas hulunya. Proyek ini berhasil memindahkan pembuktian silsilah dari wilayah klaim tekstual yang subjektif ke wilayah sains empiris yang objektif melalui pembuktian *Terminal SNP*.

Berbagai macam klan yang termasuk ke dalam klan Bani Hasyim paling sahih dan dikenal luas karena mereka menjadi penguasa politik selama ribuan tahun dan terverifikasi kitab nasab dan sejarah yang telah dipetakan oleh Dr. Hadi Amili di antaranya:

Klan Al-Aoni Al-Hasyimi: Keluarga Kerajaan Jordan

Keluarga Al-Hasyimi Yordania adalah keluarga kerajaan Yordania dikenal sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW dari jalur Imam Hasan bin Ali melalui Musa al-Jun. keturunan Musa al-Jun ini dengan cabang-cabangnya menjadi para syarif Makkah (pemimpin Makkah) sejak tahun 358 H-1344 H (selama 986 tahun). Dengan perincian keluarga Al-Musawi (Musa bin Abdullah bin Musa Al-Jun) berkuasa dari 358-453 H; keluarga Al-Sulaimani (Sulaiman bin Abdullah bin Musa Al-Jun) berkuasa dari 453-455 H, kemudian pindah mendirikan ke-amiran sendiri di Jazan; keluarga Al-Hawasyim al-Umara (Abi Hasyim Muhammad yang nasabnya juga menyamung ke Musa al-Jun) berkuasa dari 455-597 H; Al-Qatadi (Bani Qatadah, Qatadah bin Idris bin Mutha'in, keturunan Musa al-Jun juga) berkuasa dari 597-1344 H. Keluarga para syarif Makkah ini menguasai Makkah hamper seribu tahun dan berakhir baru di tahun 1925 M.

Silsilah nasab keluarga Al-Hasyimi Yordan telah ditandatangani oleh Al-Amir Ghazi bin Muhammad, Al-Amir

Ali bin Hayif, Syaikh Ahmad Hulayyil (Imam Hadrah Hasyimiyah) dan Syaikh Abdulkarim Al-Hashowanah (Mufti Kerajaan Yordan) sebagai berikut:

Nasab lengkap Raja Abdullah II bin Husein :

1. Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam
2. Fatimah Az-Zahra
3. Hasan Al-Mujtaba
4. Hasan Al-Mutsanna
5. ‘Abdullah Al-Mahdi
6. Musa Al-Jun
7. Abdullah Ar-Ridha
8. Musa Ats-Tsani
9. Muhammad Ats-Tsa’ir
10. ‘Abdullah
11. ‘Ali As-Salami
12. Sulaiman
13. Husein
14. ‘Isa
15. ‘Abdul Karim
16. Mutha’an
17. Idris (Amir Makkah)
18. Qatadah (Amir Makkah)
19. ‘Ali Al-Akbar

20. Hasan Abu Sa'ad (Amir Makkah)
21. Muhammad Abu Numai Al-Awwal (Amir Makkah)
22. Rumaitsah (Amir Makkah)
23. 'Ajlan (Amir Makkah)
24. Hasan (Amir Makkah)
25. Barakat Al-Awwal (Amir Makkah)
26. Muhammad (Amir Makkah)
27. Barakat Ats-Tsani (Amir Makkah)
28. Muhammad Abu Numai Ats-Tsani (Amir Makkah)
29. Hasan (Amir Makkah)
30. 'Abdullah (Amir Makkah)
31. Husein
32. Abdullah
33. Muhsin
34. Syarif 'Aun Ar-Rafiq (Datuk Asyraf Marga Al-'Auni)
35. 'Abdul Mu'in
36. Muhammad (Amir Makkah)
37. 'Ali (Amir Makkah)
38. Syarif Husein (Amir Hijaz)
39. Syarif Abdullah Al-Awwal
40. Syarif Thalal
41. Syarif Husein
42. Raja Abdullah II (Raja Yordania)

Nasab keluarga Raja Yordani terbukti sahih setelah diverifikasi dengan kitab-kitab nasab terdahulu seperti kitab Tahdzibul Ansab (abad ke-5 H), Al-Syajarah al-Mubarakah (abad ke-6 H), Al-Fakhri (abad ke-7 H), Al-Ashili (abad ke-8 H), Al-Tsabat al-Mushan (abad ke-8 H), Umdat al-Thalib (abad ke-9 H), Tuhfat al-Azhar (abad ke-11 H), Mausu'at al-Qaba'il al-Arabiyah (abad ke-15 H).

Setelah diadakan tes DNA, ternyata hasil tes DNA mereka menunjukan bahwa memiliki Haplogroup J1 dan subclade J-L859. Subkclade L-859 ini terverifikasi dimiliki juga oleh suku Quraisyi lain yang bukan berasal dari Bani Hasyim. Garis genetic ke atas diperkuat oleh penanda genetic yang dimiliki oleh keturunan Ibrahim dari Israil. Di mana keluarga Al-Hasyimiyah Yordan terbukti memiliki subclade J-P58 yang dimiliki juga oleh keturunan Israil (Ya'qub). Mereka juga terbukti sebagai keturunan Bani Hasyim karena mempunyai tanda genetic subklade FGC8703+ yang dimiliki oleh keturunan Bani Hasyim lain seperti keluarag Imam Zaidiyah di Yaman. Mereka juga terbukti sebagai keturunan Ali bin Abi Talib karena mempunyai subkalde FGC10500+ yang dimiliki juga oleh keturunan Ali dari jalur Husain seperti keluarga Al-Muhanna di Madinah.. Mereka juga terbukti sebagai keturunan Hasan bin Ali melalui Musa al-Jun karena memiliki subclade J-FGC9581 yang dimiliki juga oleh keturunan Hasan jalur lain seperti Bani Sulaiman. Mereka juga terbukti merupakan keturunan Qatadah bin Idris karena mempunyai subklade J-FGC9583 yang dimiliki oleh seluruh keturunan Qatadah yang hari ini banyak tinggal di Makkah.

Subclade keluarga Al-Hasyimi Yordan berada pada J-FGC9585 yang juga dimiliki oleh keluarga Syarif Aonurrafiq dan keluarga Abu Numai yang merupakan keluarga para syarif di Makkah yang memerintah Kota Makkah selama ribuan tahun yang merupakan keturunan Qatada bin Idris sama

dengan Al-Hasyimi Jordan (https://discover.familytreedna.com/y-dna/J-FGC9585/notable). Setelah dilakukan perbandingan antara keluarga Al-Hasyimi Yordan dengan 44 keturunan Qatadah bin Idris Makkah, DNA mereka identic.

Begitulah cara para ahli DNA memverifikasi klaim Bani Hasyim. mereka membandingkan fakta genetic percabangan keluarga yang terekam dalam Y-DNA seorang pengklaim dengan susunan keluarga historis mereka dalam pohon silsilah yang terdapat dalam kitab nasab dan sejarah. Setelah dilihat ada kecocokan antar keduanya barulah para ahli Y-DNA menyimpulkan bahwa Y-DNA keturunan Ali bin Abithalib terkunci di mereka yang memiliki haplogroup J1 dengan subclade J-FGC10500.

Klan Bani Qatadah Makkah

Klan Bani Qatadah adalah keluarga para syarif (penguasa) Makkah dari tahun 1201 M (597 H) sampai hancurnya Al-Utsmaniyah tahun 1925 M.

Hari ini mereka tinggal di Saudi Arabiyah dengan konsentrasi di Makkah Al-Mukarramah, Madinah Al-Munawwarah, Wadi Fatima, Riyadh, Al-Ahsa, Al-Lith Selatan, Al-Qassim, Al-Iflaj, Buraidah, Duba, Al-Taif, Turabah, Al-Kharmah, Wadi Qia, Wadi Lih, Tihama, Jazan dan Najran.

Cabang-cabang keluarga mereka hari ini adalah: Al-Aon, Al-Ajlan, Al-Harits, Al-Ibrahim, Al-Hasan, Al-Abu Numi, Al-Baraki, Al-Barakat, Al-Bishr, Al-Ta'arah, Al-Ja'far, Al-Juwarish, Al-Hamid, Al-Hudhaifah, Al-Hammad, Al-Humaid dan Al-Hazim.

Setelah tes DNA keluarga-keluarga itu konsisten berada dalam Haplogroup J1 yang memiliki subkalde keturunan Ismail, Adnan, Quraisy, Bani Hasyim, Abu Thalib,

Ali bin Abi Talib dan Hasan bin Ali. Subclade mereka berada pada J-FGC9581 seperti yang dimiliki keluarga Al-Hasyimi Jordan (sumber: https://fgc8712.com/).

Klan Al-Sulaimaniyah Penguasa Distrik Sulaimaniyah Hijaz Abad ke 4 H.

Keluarga ini menguasai Hijaz dan distrik Sulaimaniyah pada abad ke-4 Hijriyah. Silsilah mereka bertemu dengan keluarga Qatadah bin Idris di Abdullah al-Rida. Abdullah al-Rido mempunyai dua anak laki-laki yaitu Mutsa al-Tsani dan Sulaiman. Sulaiman dan keturunannya menjadi penguasa Hijaz dan Distrik Sulaimaniyah pada abad ke-4 sampai ke-10 Hijriyah. Mutsa al-Tsani merupakan leluhur Bani Qatadah yang menjadi penguasa Makkah dari tahun 1201 M sampai hancurnya Al-Utsmaniyah tahun 1925 M.

Hari ini Marga Al-Sulaimanaiyah bercabang menjadi banyak marga di antaranya: Al-Qutbiy, Al Amir, Al-Naimi Al Muafa, Al Khawaji, Al Falaqiy, Al Dharawiy, Al Qasimiy, Al Mahdiyah, Al Shamakhiy, Al Hidhamyyin, Al Jawahira, Al Hidary, Al Sha'abyin, Al Ja'fari, Al Mithamy, Al Ammariy, dan Al Fality.

Tes DNA mereka positif sebagai keturunan Ibrahim pada Haplogroup J1 dengan subclade FGC9581 yang sama dimiliki oleh Bani Qatadah dan keluarga kerajaan Yordan (sumber: https://fgc8712.com/). Dengan bukti hasil tes DNA tersebut, keluarga kerajaan Yordan, keluarga Qatadah dan keluarga Sulaimaniyah terbukti sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW melalui Hasan bin Ali bin Abi Talib dan mempunyai satu kakek Bersama (Abdullah Arrido bin Musa Al-Jun) sekitar 1200 tahun yang lalu.

Klan Bani Ajlan Makkah

Bani Ajlan tinggal di berbagai tempat di selatan wilayah Makkah Al-Mukarramah. Garis keturunan mereka kembali kepada Hassan dan Ali, keduanya putra Muhammad (leluhur bersama Bani Ajlan). mereka adalah salah satu cabang dari keluarga Bani Qatada para penguasa Makkah.

Hasil tes DNA mereka membuktikan pengakuan mereka sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW melalui Hasan bin Ali terverifikasi. Hasil tes DNA mereka identic dengan keluarga Qatada yang lain yaitu berada pada Haplogroup J1 dengan subclade FGC9581 (sumber: https://fgc8712.com/wp-content/uploads/2018/12/Ajaleen.jpg).

Di bawah ini struktur DNA Bani Ajlan:

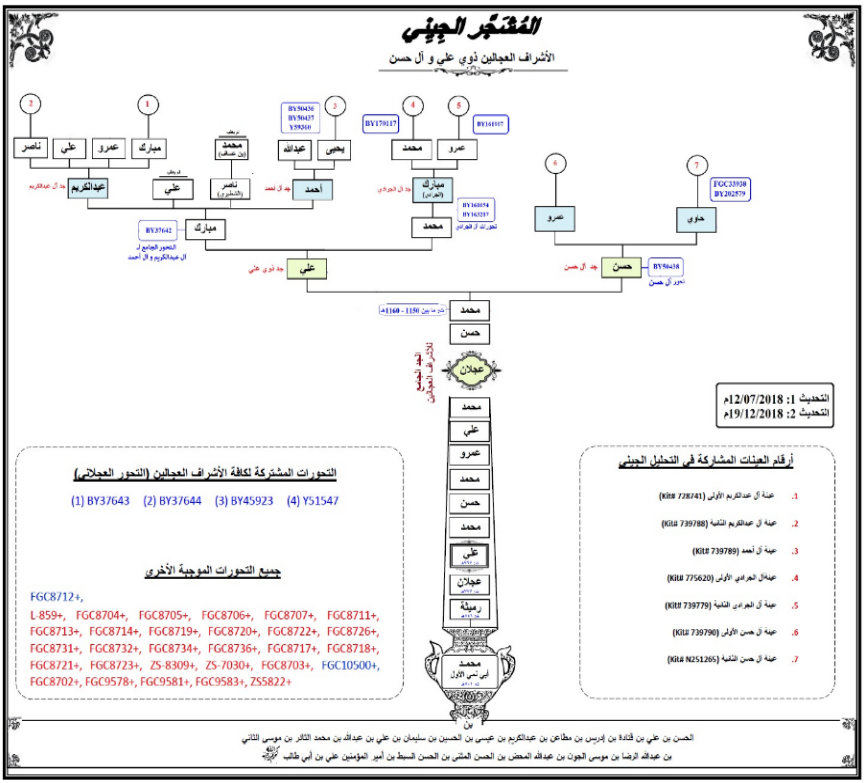

Perbandingan Y-DNA Bani Hasyim
vs Klan Ba'alwi Hadramaut-J. U. Al-Bantani 2026

Di Bawah ini bagan DNA keluarga Abdullah Al-Mahdi bin Hasan al-Mutsanna:

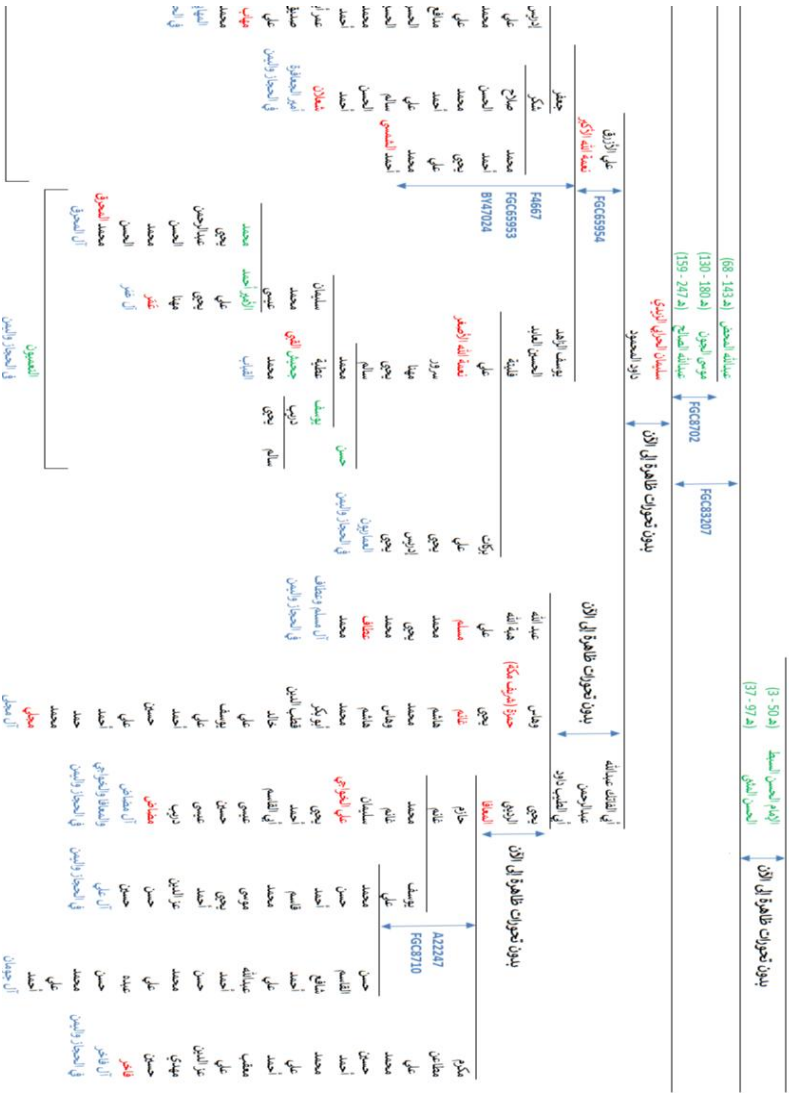

Klan Al-Rassi Al-Thobathoba

Keluarga ini adalah keluarga para Imam Zaidiyah di Yaman. Mereka mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW melalui Hasan bin Ali dari Qasim al-Rasi bin Ibrahim Thobathoba bin Ismail al-Dibaj bin Ibrahim al-Ghamr bin Hasan al-Mutsanna bin hasan bin Ali bin Abi Thalib. Kekuasaan mereka di Yaman dimulai oleh Yahya bin al-Husain al-Rassi, yang dikenal sebagai al-Hadi ila al-Haqq. Keluarga ini menguasai Yaman sejak 284 H (898 M) sampai 1381 H (1962 M) atau berkuasa selama 1097 tahun . Penguasa Yaman terakhir dari garis keturunan ini adalah Muhammad al-Badr Hamid al-Din, penguasa terakhir Kerajaan Mutawakkil Yaman wafat tahun 1417 H (1996 M).

Dari keterangan tersebut keluarga ini disebut sebagai keluarga keturunan Nabi Muhammad yang paling sahih karena ketersambungan kepemimpinan politik yang berkesinambungan selama 1097 tahun, dan ketersambungan Riwayat nasab sampai tahun 1417 H (1996 M) atau tanpa jeda terverifikasi kitab nasab selama 1133 tahun. Kekokohan nasab Al-Rassi di atas terverifikasi oleh hasil uji tes DNA mereka yang berada pada Haplogroup J1 dengan subclade J-L859 (sumber: https://fgc8712.com/). Keluarga ini hari ini tinggal menyebar diberbagai kota Yaman dan Saudi Arabia dengan cabang keluarga yang banyak diantaranya: keluarga Al-Hadawi Al-Rassi yang berada San'a, Syaharah, Ibb, Dilal, Bu'dan, Khoban, Al-Mahayil Asir, Al-Muqabil dll. dengan penanda genetic CTS8308; keluarga Al-Abidi Al-rassi yang berada di kota Amran, Hajah, Rozah, Sho'dah dll. Dengan penanda genetic yang identic dengan Al-Hadawi yaitu CTS8308; keluarga Al-Hamzi Al-Rassi yang berada di Amran

dengan penanda genetic yang juga identic dengan keluarga Al-Rasi lainnya baik yang di Yaman maupun di Saudi Arabia.

Di bawah ini bagan penyebaran keluarga Al-Rassi Al-Thobathoba di kota-kota di Yaman dengan penanda genetic mereka yang identic dengan keluarga Al-Rassi yang tinggal di Saudi Arabia:

	الإسم	العائلة	الفرع الهاشمي الجيني	العزل، المديرية، المحافظة
1	السيد مضاء حميدالدين (آل يحيى حميدالدين)	الهادوي الرسّي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	صنعاء
2	السيد ابراهيم محمد آل حميدالدين الرسّي			صنعاء
3	السيد طه ابراهيم محمد آل منصور الرسّي			صنعاء
4	السيد على محمد على الحسنى الصنعانى			صنعاء
5	السيّد فضل آل ماجد			حليف بنى مطر - صنعاء
6	السيد أمين محسن على الشامى / اليحيوى الرسى			هجرة النجدين - خولان الطيال، جحانة، صنعاء
7	السادة آل الحملي الرسّي			قرية حمل، مديرية سنحان، محافظة صنعاء
1	السادة آل السراجي الشجري الزيدي الحسني	الشجري الزيدي الحسني	الزيدي الحسني FGC11714	هجرة الضبعات، صنعاء
2	السادة المحاقري الزيدي الحسني			المحاقرة، الربع الغربي، صنعاء
1	السادة آل شكر القحوم الرسي	العابدي الرسّي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	بلاد عمران
2	السيد الشهاري الهاشمي	الهادوي الرسّي		شهارة، عمران اليمن
3	السادة آل أبي منصور (أبو منصور) الحمزي الرسي	الحمزي الرسي		ذيبين وثلاء عمران
1	عبدالعزيز محسن	آل عبيدالله أمير الحرمين	العبّاسي العلوي FGC38790	بيت المضواحى /عمران
2	السيد محمد عبدالرحمن محمد محمد الورقى			هجرة ورقى، عمران
3	السيّد عبدالعزيز محمد آل القاضي الأشموري			عزلة الأشمور /عمران
1	السيد هشام حمود زيد الشامى	الهادوي الرسّي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	السدة - إب
2	السيد الناشرى آل المطهّر الطباطبائى			إب، شمال اليمن
3	السادة آل الجلال من يحيى البحيوي			دلال، بعدان، إب
4	السيد أحمد يحيى محمد عبدالله الإمام			بنى الإمام، الرضمة، بلاد خُبان، إب
1	السيد أحمد بن أحمد الجرب الشرفى الرسى الطباطبائى	العابدي الرسّي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	حجة المشرفين، حجة
2	السيّد محمّد محمّد الشرفى			النظير، رازح - صعدة والأصل حجّة، اليمن
3	السيد على محمد محمد الشرفى الرسى			النظير، رازح - صعدة والأصل من حجّة، اليمن
1	القطابري الرسّي	الهادوي الرسّي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	قطابر، صعدة
2	السيد امين بن المحسن بن أحمد آل أبوطالب الرسّي			رازح، صعدة
3	السيد هشام عبدالله قاسم آل قفلة			منطقة باقم من صعدة
4	آل الفاضل من البحيوي			سحار، صعدة، اليمن
5	آل حميد بنى بحر			خولان الصفرى، صعدة
1	السادة آل الكيسى الحمزي الرسى	الحمزي الرسي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	بنى بداء، الحداء، ذمار
2	السيّد معاذ عبدالوهاب الغربانى	العابدي الرسّي		المصنعة، زبيد، عنس، ذمار
1	السادة آل الديلمي الزيدي الحسني	الشجري الزيدي الحسني	الزيدي الحسني FGC11714	قاع الديلمي، مديرية عنس، ذمار
1	السادة العمدي الحسيني	آل الحسين القعدد	الزيدي الحُسَيني FGC54257	عمد، مديرية عنس، ذمار
1	السيد حميد عبدالله عطيف	النعمي السليماني	المحضي الحَسَني FGC8702	التربة، زبيد، الحديدة اليمن
2	عبدالله يحيى عياش شريف			الأشراف، المنصورية، الحديدة اليمن
3	السيّد مراد يحيى محمد غربي			بنى الغربي، المنصورية، الحديدة
1	أحمد المسفر	آل عبيدالله أمير الحرمين	العبّاسي العلوي FGC38790	محافظة الحديدة
2	السيّد أحمد البحر / السادة آل بحر القديمى			محافظة الحديدة
3	السادة آل مكين القديمى			المعروفية، شمال الحَدَيدة
4	السيد يحيى القديمى			الزبيدية، شمال الحُدَيدة
5	السادة آل قيقب "العبّاسى" العلوى			قرى الهواشم والدمنة، الزعلية، اللحية، الحُدَيدة
1	السادة آل الهبيلي الحمزي الرسي (أمراء بيحان، مقبل بن حسين)	الحمزي الرسي	الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	بيحان، شبوة

* عيّنات مشروع جينات اليمن - مشكوراً

Di bawah ini penyebaran Al-Rassi Al-Thobathoba di Saudi Arabia dengan penanda genetic mereka yang identic dengan keluarga Al-Rassi yang tinggal di Yaman:

	الإسم	العائلة	الفرع الهاشمي الجيني	القرية، المحافظة، المنطقة
1	إبراهيم عامر شامي راجح	المشايخ السليمانيون	المحطي الحَسَني FGC8702	محايل عسير، عسير
2	محمد بن مليس المشايخ			محايل عسير، وادي الريش، العجلة
3	الشريف محمد بن الحسين مجثد طالع محمد المشايخ			عسير، بلاد آل مشول / الأصل وادي حلي البيضين
4	الشريف محمد بن جابر محمد طالع محمد آل المشايخ			عسير، بلاد آل مشول / الأصل وادي حلي البيضين
5	محمد محمد بن إبراهيم محمد أحمد ذاكر آل المشايخ			محايل عسير، بني لوعه / الأصل وادي حلي البيضين
6	الشريف علي بن ملهوي بن احمد ال صالح المشيخي			المجارده وادي خاط، عسير / الأصل البيضين
7	الشريف فهد محمد داحيل آل صالح المشيخي			المجارده وادي خاط، عسير / الأصل البيضين
8	عبدالعزيز مسلور عبود عيسى محمد ابو طالب	آل أبو طالب القتادي		عسير /تهامة/المخلاف السليماني
9	الشريف هادي علي إبن هادي آل ابو طالب الحسني الهاشمي			عسير /تهامة/المخلاف السليماني
1	عبدالإله أحمد آل زهر الشريف الرسي	العابدي الرسي	الرسي الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	الوادعين، احد رفيدة، عسير
2	محمد أحمد ابووسام المقابيل	الهادوي الرسي		المقابيل / رجال المع، عسير
1	الياس الرسي الحمزي	آل ياسين بن الحسن الحمزي الرسي	الرسي الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	نجران
2	السيد ناصر بن سلطان بن حمد آل ياسين			امور نجران، ياسين بن الحسن
3	سيف الشريمي			امور نجران، ياسين بن الحسن
1	يوسف محمد صمان خواجي	الفواتك السليمانيون	المحطي الحَسَني FGC8702	أبو عريش، جازان
2	الشريف الخواجي			أبو عريش، جازان
3	الشريف ابراهيم بن محمد جابر الهاشمي			جيزان
4	الشريف حمزة الأقصم آل مهارش خواجي			جيزان
5	الأشراف آل الأقصم الخواجي			أبو عريش، جازان
6	الشويف المعافا الحسني			جيزان
7	الشريف فيصل الغبيش			جيزان
8	الأشراف آل الضحوي المعافا			أبو عريش، جازان
9	الشريف علي آل علي المعافا			جيزان
10	الشريف هادي بن يحيى آل مسلم			القضب وملان / اللؤلؤة والخجمية قديماً
11	السادة آل مسلم			القضب وملان / اللؤلؤة والخجمية قديماً
12	الشريف يحيى ناصر شبيلي الأمير الشطوط			ضمد، جيزان
13	أحمد يحيى آل شبيان			جيزان
14	السيد حمود يحيى الفاضلي الحسني			الدرب، جيزان
15	السيد إبراهيم أحمد عيسى الفاضلي الحسني			المسامير، الدرب، جيزان
16	آل ضباح الضابحي المهادية السليمانيين			الرخمية، أبو عريش، جازان
17	أبو إبراهيم الحسني			جيزان
18	السادة آل فاخر آل مهدي الفواتك السليمانيين			ضمد، جيزان
19	الشريف الحسين مهدي الذروي			وادي الحسيني، جازان
20	الفود آل الفود			صامطة، جيزان
21	عادل أحمد الفود			صامطة، جيزان
22	السادة آل الشماخي السليمانيين			بيش وضمد، جيزان
23	السادة المهادية السليمانيين			ضمد، جيزان
24	آل أحمد بن بكري بن حسن فللي المعافا			الدرب، جيزان
25	الشريف هادي أبو عبيد آل مضاض الهاشمي			جيزان
26	الشريف محمد بن إبراهيم بن ياسين آل مضاض الهاشمي			جيزان
27	الشريف النعمي الحسني الهاشمي	التعميون والمشايخ والجعافرة السليمانيون		جيزان
28	السيد أيمن بن محمد حيكور آل محرق النعمي الهاشمي			بيش، جيزان
29	الذيبي آل الذيبي / الأشراف الخلاوية النعمي			عيث السادة، جازان
30	كمال محمد ناصر فجلان			جيزان
31	السيد مفرّح محمد مفرّح العمري النعمي السليماني			الشقيق، جازان
32	الشريف عبدالله اسماعيل ابراهيم ابوقماشه آل شبير			وادي عتود، جازان
33	الشريف محمد عيسى يحيى زيد آل الأخرش النعمي			العالية، جيزان
34	محمود أحمد دغفوس محمود أحمد دغفوس الحلوي النعمي			ثعل الخلاء في جيزان
35	القبي القرشي			الحقو، القوام (المخلاف السليماني)
36	حيدر حيدر بن الحسين بن أحمد ال ميفي المشيخي			الشقيق-الأصل / وادي حلي، قرية البيضين
37	الهاشمي المشايخ			الشقيق-الأصل / وادي حلي، قرية البيضين
38	فيصل بن محمد ال راعي المشيخي			الشقيق-الأصل / وادي حلي، قرية البيضين
39	علي المشيخي			الشقيق-الأصل / وادي حلي، قرية البيضين
40	الشريف خالد بن أحمد بن محمد آل منيع المشيخي			الشقيق- الاصل وادي حلي (قرية البيضين)
41	محمد فتح الدين علي آل سبعان المشايخ			الشقيق-الاصل وادي حلي (قرية البيضين)
42	السادة آل مشاري القريي الجعفري			بيش، الأصل البطيح الشامئة، ساحل الجعافرة
43	الشريف محمد عيسى أحمد موسى احمد علي موسى آل شمسي			ساحل الجعافرة، الحرف، صبيا، جيزان
44	السيد احمد النهاري الهاشمي			بيش، جيزان
45	السيد محسن محمد علي ابراهيم عطاق رميلي الحسني	الرميلي السليماني		الشاحر والعشة، صبيا والأصل من الشواق، البليت
46	عبدالعزيز ابراهيم ناصر ابراهيم محمد عامر الرميلي			الشاحر والعشة، صبيا والأصل من الشواق، البليت
47	حسين عبدالله حفظي أحمد محمد عامر إسماعيل الرميلي			الشاحر والعشة، صبيا والأصل من الشواق، البليت
48	السيد ناصر بن حسين حفظي احمد محمد عامر رميلي الحسني			الشاحر والعشة، صبيا والأصل من الشواق، البليت
49	السيد خالد بن محمد حفظي احمد محمد عامر رميلي الحسني			الشاحر والعشة، صبيا والأصل من الشواق، البليت
50	الشريف الثقبي الحسني الهاشمي	الثقبات السليمانيون		الشقيق وصبيا، جازان
51	آل خيرات الاشراف	آل خيرات القتادات		جيزان
52	السيد حيدر حسين ناصر الطالبي آل أبو عقيل الخيراتي			أحد الصارحة، سوق الليل، جازان
53	يحيى بشير ال خيرات			جيزان
54	محمد حسين أبوطالب ال خيرات			جيزان
55	موسى ال مساوى مبارك			أبو حجر الأسفل، صامطة، جيزان
56	الشريف فهد العقدي			العقدة، أبو عريش، جازان
57	آل حيدر بن محمد بن أحمد بن محمد بن خيرات النموي			جيزان
58	الشريف فيصل بن يحيى بن عمر بن زيد آل خيرات			جيزان
59	السيد سلطان أحمد آل حسن مكي الحازمي	الحازمي المحطبي		ضمد، جيزان
1	صالح احمد صالح بن ماجي	العابدي الرسي	الرسي الطَّبَاطَبَائِي الحَسَني CTS8308	جيزان
2	السادة آل يعقوب السادة آل يعقوب	الهادوي الرسي		وادي الحسيني العريش، جازان، الاصل وادي حلي
3	السادة آل موسى المؤيد.الرسي			جازان، الحرث
4	الشريف عبدالوهاب بن يحيى بن يوسف المؤيد			جيزان والاصل من صنعاء
5	مصعب سليمان آل عمر			جيزان
6	عبده علائله خمجان ال عمر			جيزان
7	وليد وليد محمد النار زيلعي آل عمر			جيزان
8	د. عمرو آل عمر			جيزان
9	عدنان بن أحمد بن ناصر خمجان آل عمر			جيزان
1	السيد حسن محمد المأخذي	آل عبيدالله أمير الحرمين	العبّاسي العلوي FGC38790	جيزان والأصل من الماخذ اليمن
2	السيد أسامه الهادي آل مطهر			جيزان والأصل بيت الفقيه اليمن
3	حمد محمد آل داود خمق	آل داود		جيزان، جزيرة فرسان

Klan Al-Muhanna Syarif Madinah Al-Munawwarah

Klan Al-Muhanna adalah klan Bani Hasyim dari jalur Husain yang berkuasa di Madinah al-Munawwarah antara 463 H-1100 H (1071-1689) sekitar 637 tahun. Kekuasaan klan Al-Muhanna dimulai sejak berkuasanya Syarif Shihabuddin Husain bin Muhanna Al-Akbar bin Dawud bin Qasim bin Ubaidillah bin Tahir bin Yahya Al-Nasabah bin Husain bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husain al-Ashgar bin Ali Zainal bin Husain bin Ali bin Abi Thalib. kekuasaan klan ini berlangsung sampai penguasa terakhir Husain bin Zuhair tahun 1100 H. Setelah itu terjadi penyerangan Syarif Makkah dan institusi Kesyarifan Madinah menjadi bawahan dari Kesyarifan Makkah. Berbeda dengan Syarif di Makkah yang dikuasai keluarga Hasaniyyin, sejak masa sebelumnya Madinah dikuasai keluarga Husainiyyin dari keturunan Ali Zainal Abidin As-Sajjad termasuk Keluarga Muhanna ini. Dalam sejarah, kedua Asyraf ini beberapa kali pernah bergesekan yang pada akhirnya hanya Asyrof Makkah yang bertahan.

Walaupun kekuasaan politik klan Al-Muhanna telah berakhir abad ke-11 H, tetapi klan ini masih banyak yang mendiami Madinah hingga hari ini. Hasil tes Y-DNA mereka identic dengan keluarga Asyraf Makkah membawa subclade J-FGC10500 yang menandakan bahwa antara klan Al-Muhanna dan Asyraf Makkah mempunyai kakek bersama (MRCA) di Ali bin Abi Talib.

Klan Al-Qandil Al-Bahaudin Al-Ja'fari Mesir

Keluarga ini berada di Kota Manfalut dan Kota Asyut di Mesir. Keluarga ini mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW melalui Husen RA. Mereka adalah sepupu

dari klan Al-Muhanna Asyraf Madinah. Kakek. Mereka adalah keturunan Yahya bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husain al-Ashgar bin Ali Zainal bin Husain bin Ali bin Abi Thalib. Jadi, klan Al-Muhanna dan Al-Qandil bertemu di Ja'far al-Hujjah.

Mereka telah melakukan tes DNA dan hasilnya terbukti mereka berhaplogroup J1 sebagai penanda orang Arab, dan terbukti mempunyai subclade L859+ sebagai penanda orang Quraisy, dan terbukti sebagai keturunan Bani Hasyim dari Abu Talib karena mempunyai tanda genetic subklade FGC8703+, dan terbukti sebagai keturunan Ali bin Abi Talib karena mempunyai subkalde FGC10500+. Dan terbukti sebagai keturunan Husen bin Ali karena mempunyai subclade FGC30416.

Mereka juga memiliki subclade dari mutasi penanda genetic keluarga Al-Jakfari yaitu subclade BY49997 yang terbukti dimiliki oleh keturunan Al-Jakfari lainnya seperti keluarga Al-Yahya di Kota Al-Jahra Kwait, keluarga Al-Naj'awi di Mesir, keluarga Al-Faiz yang merupakan para Nuqoba (pencatat nasab) di Karbala Irak dan pemegang kunci makam Karbala, keluarga Al-Murtada di Syam, keluarga Al-Subh, keluarga Khalaf, keluarga Makiy di Gunung Amil di Libanon (sumber: https://fgc8712.com/). Hasil tes Y-DNA Keluarga-keluarga ini saling menguatkan. Mereka yang telah terpisah ribuan tahun setelah tes Y-DNA hasilnya identic, menunjukan catatan silsilah tradisional mereka valid.

Klan Al-Naj'awi di Mesir

Keluarga ini tinggal di Kota Asyut Mesir, mereka mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW dari Jafar Al-Hujjah, dan sepupu dari Asyraf Al-Muhanna penguasa Madinah. Setelah melakukan tes DNA hasil tes DNA-nya terkonfirmasi memiliki penanda sebagai keturunan

Nabi Muhammad SAW. terbukti mereka berhaplogroup J1 sebagai penanda orang Arab, dan terbukti mempunyai subclade L859+ sebagai penanda orang Quraisy, dan terbukti sebagai keturunan Bani Hasyim karena mempunyai tanda genetic subklade FGC8703+, dan terbukti sebagai keturunan Ali bin Abi Talib karena mempunyai subkalde FGC10500+. Dan terbukti sebagai keturunan Husen bin Ali karena mempunyai subclade FGC30416.

Mereka juga memiliki subclade dari mutasi penanda genetic keluarga Al-Jakfari yaitu subclade BY49997 yang terbukti dimiliki oleh keluarga Al-Jakfari lainnya sebagaimana di atas (sumber: https://fgc8712.com/).

Klan Al-Gharaban di Kuwait

Keluarga ini tinggal di Kota Al-Jahra Kuwait. Mereka mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW dari Imam ja'far Al-Hujjah. Mereka adalah sepupu dari klan Al-Muhanna penguasa Madinah. Sampel keluarga Al-Gharaban Al-Yahya Al-Hussaini salah satu klan Bani Hussein Al-Badia - asal Madinah telah melakukan tes DNA. Sampel ini diuji dengan kode Y700. Hasilnya identik dengan sampel Qurayshi (L859 & DYS485=14), Talibi (FGC8703), dan Alawi (FGC10500 & DYS513=11).

Sampel tersebut juga dinyatakan positif untuk mutasi Husseini FGC30416 dan memiliki detail berikut: Positif untuk sub-mutasi Husseini BY49997, yang dimiliki oleh garis keturunan Sayyid al-Yahya di Jahra, Sayyid al-Fayez dan Murtadha al-Shami di Karbala, serta Sayyid al-Subh dan Khalaf di Jabal Amel. Positif untuk mutasi BY50093 dan FT70605, yang dimiliki oleh beberapa garis keturunan Sayyid al-Yahya (al-Juma'an, al-Farihid, al-Sulaibi, dan al-Qabiya) di Jahra, Mesir Hulu (sumber: https://fgc8712.com/)

Klan Al-Farihid di Kuwait

Keluarga ini merupakan cabang dari keluarga Al-Yahya sama dengan keluarga Al-Gharaban. Mereka mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW dari Imam Ja'far Al-Hujjah. Setelah melakukan tes DNA mereka terkonfirmasi sebagai keturunan Nabi yang sah dengan hasil yang sama dengan keluarga Al-gharaban di atas (sumber: https://fgc8712.com/).

Di bawah ini bagan DNA keluarga Al-Farihid di Kwait dan beberapa keluarga keturunan Husain bin Ali:

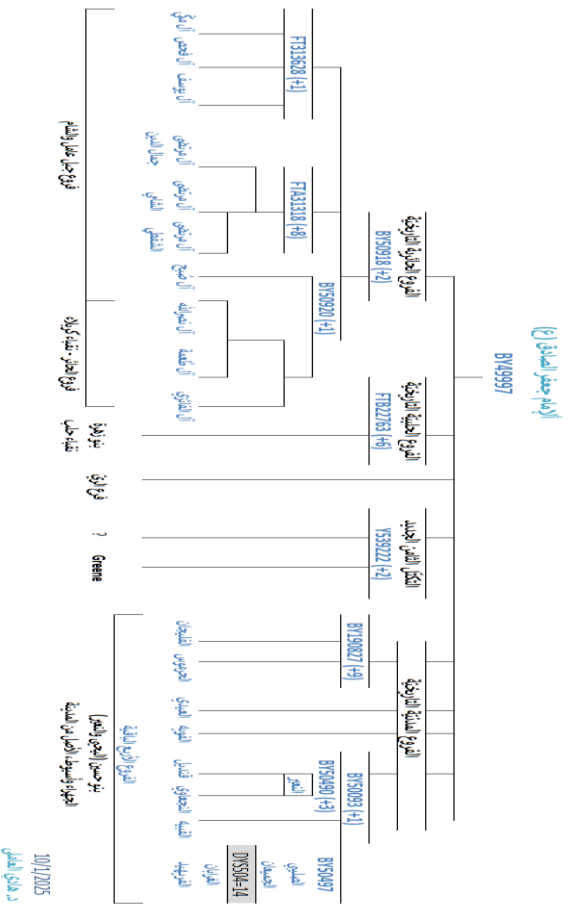

BAB IV:
HASIL TES Y-DNA KLAN-KLAN KETURUNAN NABI MUHAMMAD SAW

86 Marga-Marga Keturunan Nabi Muhammad SAW Yang Lulus Y-DNA

Bagi Sebagian umat Islam, misalnya kalangan Nahdlatul Ulama (NU), mencintai keturunan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam merupakan manifestasi spiritualitas yang diwariskan secara turun-temurun oleh para masyayikh. Dalam khazanah kitab akhlak dan tasawuf, para ulama menegaskan bahwa mencintai Ahli Bait serta dzurriyat Rasulullah adalah bagian integral yang tak terpisahkan dari mahabah kepada Nabi itu sendiri. Urgensi menjaga kesucian nasab ini kian krusial dalam doktrin Ahlussunnah wal Jama'ah, terutama terkait eskatologi Islam mengenai kemunculan Imam Mahdi menjelang hari kiamat. Sang "Ratu Adil" yang diprediksi akan menegakkan keadilan di muka bumi tersebut secara genealogi bernasab langsung kepada Sayyidina Hasan atau Sayyidina Husain.

Oleh karena itu, demi menjaga otentisitas jalur nubuwah ini, para pakar nasab (ulama al-ansab) dari zaman ke zaman telah mendedikasikan hidup mereka untuk membukukan dan mengodifikasi silsilah keturunan Nabi secara ketat. Upaya metodologis dalam kitab-kitab nasab tersebut berfungsi sebagai perisai historis, guna menutup rapat celah manipulasi (isytibah) di kemudian hari, sekaligus mencegah munculnya oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang mengklaim garis keturunan Sayyidina Hasan atau Sayyidina Husain secara batil dan zalim.

Di awal abad ke-21 ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hadir sebagai jawaban modern

untuk memperkuat ikhtiar para ulama terdahulu. Melalui pemanfaatan teknologi tes Y-DNA, kita kini memiliki metode ilmiah empiris untuk melacak garis ayah (paternal) secara akurat. Teknologi ini memungkinkan pelacakan leluhur bersama dari orang-orang yang mendaku sebagai keturunan Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husain di era kontemporer.

Prinsip kerjanya sederhana namun mutlak: jika pengakuan silsilah mereka benar-benar sahih, maka hasil tes Y-DNA mereka akan saling mengunci dan menguatkan satu sama lain. Secara genetika populasi, mereka pasti akan bertemu pada satu sosok kakek bersama (common ancestor) yang hidup di lini masa sekitar 1.300 tahun yang silam—tepat pada masa kehidupan mulia Ahli Bait Nabi. Sains modern ini menjadi saksi objektif yang menutup rapat pintu manipulasi bagi siapa saja yang berniat memalsukan garis keturunan suci ini.

Bukti nyata dari keakuratan teknologi ini telah ditunjukkan oleh lebih dari 25 ribu orang di seluruh dunia yang mendaku sebagai keturunan Nabi Ibrahim, baik melalui jalur Nabi Ismail maupun Nabi Ishaq, yang telah melakukan tes Y-DNA. Luar biasanya, sekitar 22 ribu orang di antaranya menunjukkan hasil positif yang saling bertautan. Data Y-DNA mereka tidak saling bertolak belakang, melainkan saling melengkapi dan menguatkan, hingga membentuk sebuah pohon silsilah raksasa yang polanya persis dengan catatan sejarah tradisional di kitab-kitab suci dan kitab nasab masa lalu.

Sains membuktikan bahwa jika pengakuan para keturunan Ismail dan Ishaq ini benar, maka garis genetik mereka mutlak akan bertemu pada sosok kakek bersama yang hidup sekitar 4.300 tahun lalu. Begitu pula ketika kita membedah percabangan di bawahnya, seperti kelompok

Adnani dan Qahtani dari jalur Ismail. Tes Y-DNA mengonfirmasi bahwa mereka bertemu di satu leluhur bersama sekitar 2.100 tahun lalu, lalu menurunkan cabang-cabang kesukuan yang agung secara berurutan mulai dari Nizar, Mudar, Kinanah, hingga bermuara pada klan Quraisy sesuai dengan urutan kronologi waktu sejarahnya.

Rekonstruksi pohon genealogis keturunan Nabi Ismail dan Nabi Ishaq yang telah terangkai secara presisi melalui hasil uji Y-DNA kini semakin kokoh. Hal itu ketika disandingkan dengan data genetik para keturunan Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husain, yang secara historis telah mencapai derajat syuhrah (popularitas luas) dan istifadhah (keberkelanjutan riwayat yang mutawatir) sebagai keturunan Nabi Ismail melalui Nabi Muhammad SAW dan Sayidina Ali bin Abitalib. Keluarga Asyraf dan Sadah dari Hasan dan Husen ini, setelah tes Y-DNA, hasil genetic mereka klop (plek ketiplek) berada dalam salah satu ruang pohon nasab Y-DNA dari 22 ribu sampel keturunan Nabi Ibrahim tersebut. Hal ini membuat kekuatan pohon silsilah nasab Bani Ibrahim itu menjadi semakin kuat. Di antara para Asyraf dan Sadah tersebut, terdapat figur-figur garis keturunan penguasa dan dinasti kerajaan yang telah memimpin suatu wilayah selama berabad-abad. Bahkan, sebagian di antaranya masih memegang tampuk kekuasaan sebagai raja hingga hari ini secara berkesinambungan tanpa jeda selama lebih dari 1.200 tahun.

Berdasarkan laporan resmi dari basis data genetika global, FamilyTreeDNA, di antara trah luhur tersebut terdapat 233 individu yang mewakili 86 klan (marga) keturunan Nabi Muhammad SAW melalui jalur Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husain yang terkonfirmasi positif secara genetik (Y-DNA positive). Sementara itu, sisa partisipan lainnya memilih untuk menjaga privasi dan tidak bersedia dipublikasikan ke

ranah publik. Integrasi ini melahirkan kesimpulan yang absolut: bahwa klan-klan tersebut telah terverifikasi sahih, baik secara hukum Syari'ah (melalui disiplin ilmu nasab konvensional) maupun secara biologis (Y-DNA).

Berikut ini adalah nama-nama marga keturunan Nabi Muhammad SAW yang keabsahannya telah teruji secara Syari'ah dan Y-DNA:

1. **Asyraf Al-Ibrahimi al-**Musawi al-Hasani (keturunan Syarif Ibrahim bin Musa al-Jun bin Abdullah bin Hasan al-Mutsanna bin Hasan bin Ali bin Abi Talib), dari Bahrain, 2 sampel;
2. **Asyraf Al-Hudaefat al-**Musawi al-Hasani (keturunan Syarif Hudaefah bin Husen bin Musa bin Muhammad al-Musoffah bin Dawud bin sulaiman bin Abdullah al-Salih bin Musa al-Jun), dari Arab Saudi, Irak dan Kuwait, 4 Sampel;
3. **Asyraf Al-Fatiki al-**Sulaimani al-Musawi Hasani (keturunan Syarif Abul fatik Abdullah bin Dawud bin Sulaiman bin Abdullah bin Musa al-Jun) dari Arab Saudi, 14 sampel;
4. **Asyraf Al-Na'mi** al-Musawi al-Hasani(keturunan Syarif Ni'matullah al-Akbar bin Ali bin Dawud bin Sulaiman bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Arab Saudi, 8 sampel;
5. **Asyraf Al-Syaikh** al-Na'mi (keturunan Syarif Ali al Syaikh bin Hamad bin Husen bin Yahya bin Ali bin Amir Ahmad bin Isa bin Muhammad bin Sulaiman bin Muhammad bin bin Salim bin Yahya bin Muhanna bin Surur bin Ni'matullah al Ashgar bin Ali bin Falitahbin Al-Husen al-Abid bin Yusuf al-Zahid bin Ni'matullah al-Akbar bin Ali bin Dawud bin Sulaiman bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Arab Saudi, 12 sampel;

6. **Asyraf Al-Ja'fari** al-Na'mi al-Sulaimani (keturunan Syarif Ja'far bin Ni'matullah al-Akbar), dari Arab Saudi, 3 sampel;
7. **Asyraf Al-Namiy** al-Musawi al-Hasani (keturunan Syarif Nami bin Badar bin Muhammad bin Sulaiman bin Mauhub bin Salih bin Muhammad bin Al-Hasan bin Musa al-Sani bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Arab Saudi, 1 sampel;
8. **Asyraf Al-Syarif** al-Musawi al-Hasani(keturunan Syarif Muhammad bin Sulaiman bin Mauhub bin Salih bin Muhammad bin Al-Hasan bin Musa al-Sani bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Kuwait, 1 sampel;
9. **Asyraf Al-Falahi** al-Musawi al-Hasani (keturunan Syarif Muhammad bin Sulaiman bin Mauhub bin Salih bin Muhammad bin Al-Hasan bin Musa al-Sani bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Wadi Fatimah, Makkah, Arab Saudi, 2 sampel;
10. **Asyraf Alhadirati** al-Musawi al-Hasani (keturunan Syarif Muhammad bin Sulaiman bin Mauhub bin Salih bin Muhammad bin Al-Hasan bin Musa al-Sani bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Arab Saudi, 1 sampel;
11. **Asyraf Al-Athafi** al-Rumaitsi al-Musawi al-Hasani (keturunan Ismail bin Muhammad al-Rumaitsi nasabnya tersambung sampai Musa al-Jun), dari Arab Saudi, 3 sampel;
12. **Asyraf Al-Anqawi** al-Qatadi (keturunan Syarif Anqa bin Wabir bin Atif bin Muhammad bin Abi Da'ij bin Abi Numi pertama bin Hasan bin Ali al-Akbar bin Qatadah bin Idris bin Mutha'in bin Abdul Karim bin Isa bin Husen bin Sulaiman bin Ali bin Abdullah bin Muhammad Atsair bin Musa Atsani bin Abdullah bin Musa al-Jun), dari Arab Saudi, 2 sampel;
13. **Asyraf Al-Hijari al-Qatadi (**Keturunan Syarif Hijar penguasa kota Yanbu' bin Wabir bin Mihkbar bin Idris

Hasan bin Qatadah bin Idris), dari Arab Saudi, 5 sampel;

14. **Asyraf Abu Talib al-Qatadi** (keturunan Qatadah bin Idris), dari Arab Saudi, 1 sampel;
15. Asyraf Al-'Ajlani al-Qatadi (keturunan Syarif Ajlan bin Rumaitsah dari Musa al-Jun), dari Arab Saudi-Riyad, Makkah, Madinah), 9 sampel;
16. Asyraf Al-Basyari al-Qatadi (keturunan Qatadah bin Idris) , 1 sampel;
17. Asyraf Al-Ghalib al-Syarif al-Qatadi (keturunan Qatadah bin Idris), dari Makkah, 1 sampel;
18. Asyraf Al-Mun'imi al-Qatadi (keturunan Qatadah bin Idris), dari Makkah 1 sampel;
19. Asyraf Al-Joudi al-Qatadi (keturunan Qatadah bin Idris), dari Arab Saudi, 1 sampel;
20. Asyraf Al-Namawi al-Qatadi (keturunan Qatadah bin Idris) dari Arab Saudi, 3 sampel;
21. Asyraf Al-Barkati al-Qatadi (keturunan Qatadah bin Idris) dari Makkah, 1 sampel;
22. Asyraf Al-Abdali al-Qatadi (keturunan Syraif Abdullah bin Hasan dari Qatadah), dari Arab Saudi, 4 sampel;
23. Asyraf Al-'Auni al-Abdali (keturunan Syrarif Aun bin Muhsin dari Al-Abdali. Raja Yordan berda dalam kluster ini), dari Arab Saudi, 2 sampel;
24. Asyraf Al-Fa'ri al-Abdali (keturunan Syraif Abdullah bin Hasan dari Qatadah), dari Arab Saudi, 1 sampel;
25. Asyraf Al-Harazi al-Qatadi (keturunan dari Qatadah bin Idris), dari Arab Saudi, 4 sampel;
26. Asyraf Al-Mandili al-Namawi al-Qatadi (keturunan dari Qatadah bin Idris) dari Arab Saudi, 1 sampel;
27. Asyraf Al-Khairati al-Namawi (keturunan dari Qatadah bin Idris), dari Jizan Arab Saudi, 4 sampel;
28. Asyraf Al-Dawud al-Musawi (keturunan Musa al-Jun), dari Mesir dan Arab Saudi 3 sampel;

29. Asyraf Al-Mahdiy al-Musawi al-Hasani (keturunan Musa Al-Jun), dari Arab Saudi, 1 sampel;
30. Asyraf Al-Thabathaba al-Rassi (keturunan dari Qasim al-Rassi bin Ibrahim Tabataba bin Ismail bin Ibrahim bin Hasan bin Hasan bin Ali bin Abitalib, ia tinggal di Jabal al Rassi Madinah al Munawwarah. Cucunya Bernama Yahya bin Husen bin Qasim al-Rassi pindah ke Yaman 284 H dan mendirikan kerajaan Zaidiyah di Yaman), dari Kuwait, Iraq dan Iran, 31 sampel;
31. Asyraf Al-Khalil al-Hasani dari Libanon 1 sampel;
32. Asyraf Al-Zamili al-Ja'fari al-Hasani ari Iraq 1 sampel;
33. Asyraf Al-Amili al-Dawudi al-Thabathaba al-Hasani (Dr. Hadi Yahya al-Amili) , dari Libanon dan Arab Saudi, 4 sampel;
34. Asyraf Al-Zaidi al-Hasani dari Bahrain dan Qatar 3 sampel;

Daftar Bani Hasyim Al-Husaini yang terkonfirmasi Sahih menurut Y-DNA Familitree

1. Sadah Al-Shubhi al-Musawi al-Husaini (keturunan Musa al-Kadzim) dari Jabal Amil Libanon, 2 sampel;
2. Sadah Al-Thu'mah al-Mujab al-Musawi al-Husaini (keturunan Sayid Thu'mah bin Ahmad Abu Tharaz dari keturunan Ibrahim al-Mujab bin Muhammad al-Abid bin Musa al-Kadzim), dari Karbala irak, 1 sampel;
3. Sadah Al-Murtada al-Syami al-Musawi al-Husaini (keturunan Sayyid Ibrahim al-Ashgar Al-Murtada bin Musa al-Kadzim bin Ja'far Shadiq bin Muhammad al-Baqir bin Husain bin Ali bin Abi Talib), dari Karbala Iraq dan Syiria, 3 sampel;
4. Sadah Al-Maki al-Musawi al-Husaini (keturunan Musa al-kadzim) dari jabal Amil Libanon, 1 sampel;
5. Sadah Al-Yusuf al-Musawi al-Husaini (keturunan Musa al-Kadzim) dari Jabal Amil Libanon, 1 sampel;

6. Sadah Al-Falijan al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali bin Muslim bin Abdullah bin Yahya al-Aqiqi bin Husen bin Jafar al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal bin Husen bin Ali bin Abi Talib) dari Arab Saudi, 1 sampel;
7. Sadah Al-fakhri al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali), dari Pakistan, 1 sampel;
8. Sadah al-Naj'awi al-Yahyaal-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Mesir, 2 sampel;
9. Sadah Al-Shalibi al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Kuwait, 1 sampel;
10. Sadah Al-Mu'aijil al-Qabih al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Kuwait, 1 sampel;
11. Sadah Al-Farihid al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Kuwait, 1 sampel;
12. Sadah Al-Gharaban al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Kuwait, 1 sampel;
13. Sadah Al-'Aidi al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Kuwait, 1 sampel;
14. Sadah Al-Jami'an al-Yahya al-Husaini (keturunan Sayid Yahya al-Thami bin Ali) dari Kuwait, 1 sampel;
15. Sadah Al-Ishaki al-Ja'fari al-Husaini (keturunan Imam Ja'far al-Shadiq bin Muhammad al-Baqir bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari Alepo Suriah, 3 sampel;
16. Sadah Buhadari al-Bihar al-Syarif al-Husaini (keturunan dari Husen Dzi Dam'ah bin Zaid bin Ali Zainal bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari India, Kuwait dan Pakistan, 5 sampel;
17. Sadah al-Shalih al-Dzabhawi al-Dzi Dam'ah al-Zaidi al-Husaini (keturunan dari Husen Dzi Dam'ah bin Zaid

bin Ali Zainal bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari Irak, 1 sampel;

18. Sadah Al-A'raji al-Zaidi al-Husaini (keturunan Ali 'Ala'uddin al-A'raj bin Ibrahim bin Muhammad bin Ali bin Mudzaffar bin Muhammad bin Ali bin Hamzah bin Husen bin Muhammad bin Abdullah bin Ali bin Isa bin Yahya bin Husen Dzi Dam'ah bin Zaid bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari irak, Iran 3 samepl;
19. Sadah Al-Saqqaf al-Zaidi al-Husaini (keturunan Imam Zaid al-Syahid bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari Arab Saudi, 1 sampel;
20. Sadah Al-Zaidi al-Husaini (keturunan Imam Zaid al-Syahid bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari Bahrain, Arab Saudi, Kuwait dan Oman, 9 sampel;
21. Sadah Al-Marzuq al-Musawi (hasil tes Y-DNA, penelitian sementara menempatkannya di kluster Al-Zaidi al-Husaini, tetapi nampaknya dalam catatan tradisional mereka masuk dalam Musa al-kadzim al-Husaini: sedikit bergeser, sama-sama dari Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abi Talib), dari Bahrain, 1 sampel;
22. Sadah Al-Hulaibi al-Musawi (sama dengan Sadah Al-Marzuq, hasil tes Y-DNA penelitian sementara menempatkannya di kluster Al-Zaidi al-Husaini, tetapi nampaknya dalam catatan tradisional mereka masuk dalam Musa al-kadzim), 1 sampel;
23. Sadah Al-Darwisy (sama dengan Sadah Al-Marzuq, hasil tes Y-DNA semenatra menempatkannya di kluster Al-Zaidi al-Husaini, tetapi nampaknya dalam catatan tradisional mereka masuk dalam Musa al-kadzim), dari Bahrain, 1 sampel;

24. Sadah Al-Barak (keturunan Imam Zaid bin Ali Zaenal bin Husen bin Ali bin Abi Thalib), dari Arab Saudi, 1 sampel;
25. Sadah Al-Athawi al-Musawi al-Husaini (sama dengan Sadah Al-Marzuq, hasil tes Y-DNA semenatra menempatkannya di kluster Al-Zaidi al-Husaini, tetapi nampaknya dalam catatan tradisional mereka masuk dalam Musa al-kadzim), dari Libanon, 1 sampel;
26. Sadah Al-Ashgari al-Husaini (keturunan Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abi Talib, dari Irak, Pakistan dan Iran, 7 sampel;
27. Sadah Al-Jauniyan Al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 1 sampel;
28. Sadah Al-Naufal Al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Arab Saudi, 1 sampel;
29. Sadah Al-Bibi Al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 1 sampel;
30. Sadah Al-Hadab al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 2 sampel;
31. Sadah Al-Fadil al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 1 sampel;
32. Sadah Abu Arkan Dakhil al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah

bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Arab Saudi, 1 sampel;

33. Sadah Al-Humaidi al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 1 sampel;
34. Sadah Al-Hamduh al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Qatar, 1 sampel;
35. Sadah Al-Syarif al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 1 sampel;
36. Sadah Al-Awdah al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 2sampel;
37. Sadah Al-Shameri al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Arab Saudi, 1 sampel;
38. Sadah Al-Umri al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 1 sampel;
39. Sadah Al-Arafat al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Kuwait, 3 sampel;

40. Sadah Al-Syubar al-Aqiqi al-Husaini (keturunan Sayid Aqiqi bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin Ubaidillah al-A'raj bin Husen al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Irak, 1 sampel;
41. Sadah Al Syarbaji Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna bin Husen bin Muhanna al-Akbar bin Dawud bin Qasim al-Kabir bin ubaidillah bin Tahir bin Yahya bin Hasan bin Ja'far al-Hujjah bin ubaidillah al-A'raj bin Husen Al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Madinah, 3 sampel;
42. Sadah Al-Syaikh Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir, 1 sampel;
43. Sadah Al-Karawin Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir, 1 sampel;
44. Sadah Al-Diyab Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir, 2 sampel;
45. Sadah Al-Mar'a Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir dan Arab Saudi, 2 sampel;
46. Sadah Al-Rajih Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir dan Arab Saudi, 2 sampel;
47. Sadah Abdunnasir Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin

Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir, 1 sampel;

48. Sadah Al-Na'ili Al-Jammaz Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Mesir, 4 sampel;
49. Sadah Al-Syumar Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Kuwait, 1 sampel;
50. Sadah Al-Barakat Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Arab Saudi, 1 sampel;
51. Sadah Al-Syufan Al-Muhana al-Husaini (keturunan Amir Madinah Al-Amir Jamaluddin Jammaz bin Al-Qasim bin Muhanna), dari Kuwait, 1 sampel;
52. Sadah Al-Aftasi al-Husaini(keluarga Sayid Ali Khamenei: keturunan Hasan Al-Aftas bin Ali al-Ashgar bin Ali Zainal Abidin bin Husen bin Ali bin Abitalib), dari Arab Saudi dan Oman, 2 sampel;

Hasil tes Y-DNA Keturunan Nabi Muhammad SAW Berdasar Negara

Kuwait dan Badiyat Najd (Arab Saudi)

Dalam Halamannya tertanggal 19/12/2025, Dr. Hadi Amili merilis ada 47 individu pria (yang mewakili keluarga-keluarga berstatus silsilah Alawi/Hasyimi di Kuwait dan Badui Najd) yang hasil uji laboratorium kromosom-Y miliknya terbukti secara ilmiah memiliki kecocokan genetik mutlak pada haplogroup J1-M26 dengan marka genetik L859.[18]

[18] https://fgc8712.com/category/fgc10500/

Dr. Hadi Amili mengatakan:

"Survei statistik terhadap hasil tes genetik (Y-DNA melalui perusahaan internasional yang menyediakan analisis ini), yang dilakukan pada keluarga dan klan bangsawan dan pria terhormat yang memiliki warisan Hashemite Qurayshi di Kuwait (ibu kota dan Al-Jahra - gurun -) dan gurun Najd (desa Al-Ulya, Arar, Hail, Al-Fayda, Murat dan Al-Baroud), mengungkapkan bahwa hasil dari 47 sampel cocok dengan sepupu mereka dari suku Quraysh historis pada penanda genetik L859."[19]

Di dunia riset genetika Timur Tengah, marka L859 ini adalah *shared genetic marker* (penanda genetik bersama) yang juga dimiliki oleh mayoritas mutlak komunitas Asyraf/Sadah (Ahlul Bait) di Makkah, Madinah, Irak, Yaman, dan wilayah lainnya yang memiliki catatan silsilah tertulis yang valid (*shahih wal mutawatir*).

Secara biologis, 47 orang ini terbukti secara empiris ditarik ke atas menuju satu kakek buyut purba yang sama (leluhur bersama) dengan para Asyraf di dunia Islam, yang dalam historiografi Arab diidentifikasi sebagai garis keturunan suku Quraisy / Bani Hasyim. Namun, angka 47 ini bukan jumlah total seluruh keturunan Bani Hasyim di Kuwait, melainkan baru jumlah orang yang *sudah berinisiatif melakukan tes mandiri* hingga awal tahun 2026 ini. Masih banyak keluarga Hasyimi lain di Kuwait yang belum melakukan tes DNA. Sampel-sampel dari keluarga Bani Hasyim di Kuwait yang positif membawa marka J-L859 (marka Bani Hasyim) tersebut terkonsentrasi di wilayah Al-Jahra, Kuwait, dan

[19] https://fgc8712.com/category/fgc10500/

pelosok Najd. Dilihat dari sisi nama klan 36 orang terdiri dari Al-Hasani dan Al-Husaini:

Adapun dari Al-Hasani terdiri dari klan:

1. Bani Hudaifah,
2. Al-Syarif
3. Al-Thabathaba
4. Al-'Aftan

Sementara dari Al-Husaini terdiri dari:

1. Bani Farihid
2. Al-Garaban,
3. Al-Jami'an,
4. Al-Shalibi,
5. Al-Qabih,
6. Al-Aidi,
7. Al-Zaidi,
8. Al-Muhanna',
9. Al-Arafat,
10. Al-Thamat.

Hasil Tes Y-DNA di Arab Saudi Selatan dan Yaman Utara

Pada 28-9-2025 Dr. Hadi Amili merekapitulasi klan-klan Bani Hasyim di di Arab Saudi Selatan dan Yaman utara yang telah melakukan tes Y-DNA dan positif membawa penanda genetic Bani Hasyim (J-L859).

Dr. Hadi Amili Mengatakan:

"Survei statistik terhadap hasil tes genetik (Y-DNA melalui perusahaan global yang menyediakan analisis ini), yang

dilakukan pada keluarga dan klan bangsawan dan tuan yang memiliki warisan Hashemite Qurayshi di selatan Arab Saudi (Jazan, Asir, dan Najran) dan utara Yaman (Sanaa, Amran, Dhamar, Hajjah, Ibb, Saada, Hodeidah, dan Shabwa), mengungkapkan bahwa hasil dari 126 sampel cocok dengan hasil dari sepupu mereka dari suku Quraysh historis pada penanda genetik L859."[20]

Keluarga-keluarga Bani Hasyim itu adalah:

1. Al-Hadawi al-Rassi (CTS8308)
2. Al-Syajari Al-Zaidi (FGC11714)
3. Al-Abidi al-Rassi (CTS8308)
4. Al-Hamazi al-Rassi (CTS8308)
5. Al-Qo'dad Al-Zaidi (FGC54257)
6. Al-Nu'ami al-Sulaimani (FGC8702)
7. Al-Masyayikh al-Sulaimani (FGC8702)
8. Al-Fawatik al-Sulaimani (FGC8702)

Hasil Tes Y-DNA Bani Hasyim di Sebelah timur Semenanjung Arab (Teluk dan pantai timur)

Dr. Hadi Amili berkata:

"Survei statistik terhadap hasil tes genetik Y-DNA (melalui perusahaan internasional yang menyediakan analisis ini), yang dilakukan pada keluarga dan klan Sayyidi yang memiliki warisan Bani Hasyim Quraysh, di bagian timur Semenanjung Arab (Teluk dan Provinsi Timur), khususnya Bahrain dan

20 https://fgc8712.com/2025/09/28/%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%8a%d9%86%d8%a7%d8%aa-%d8%aa%d8%aa%d9%83%d9%84%d9%91%d9%85-%d8%aa%d9%87%d8%a7%d9%85%d8%a9-%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%86%d9%88%d8%a8-%d9%88%d8%b4%d9%85%d8%a7%d9%84-%d8%a7%d9%84%d9%8a/

provinsi Qatif dan Al-Ahsa di Arab Saudi, di mana terdapat konsentrasi tinggi kaum Talibit dan Hasyim di wilayah ini, mengungkapkan bahwa hasil dari 90 sampel cocok dengan hasil sepupu mereka dari Bani Hasyim Quraysh pada penanda genetik L859."[21]

Klan-klan Bani Hasyim di Semenanjung Arab Timur yang positif mempunyai marka J-L859 adalah:

1. Al-Musawi al-Hasani (Musa al-Jun) (FGC8702)
2. Al-Musawi al-Bahrani (FGC8702)
3. Al-Alawi al-Husaini (FGC54257)
4. Al-Hulaibi al-Musawi al-Husaini (FGC54257)
5. Al-Baladi (keturunan Ja'far bin Abi Talib / Zainabiyyun FGC67360)
6. Al-Huwaidi (FGC67360)
7. Al-Musawi Al-Alawi (FGC67360)
8. Alu Jasim al-Ruwai'I (FGC67360)
9. Alu Abdillah (FGC67360)
10. Al-Gatam (Abbasi-ZS6406)
11. Al-Barak (Al-zaidi al-Husaini-FGC54257)
12. Al-Nasir (FGC67360)
13. Al-Qahum al-Rassi (CTS8303)
14. Al-Abdillah (keturunan Aqil bin Abi Thalib, FGC11714)
15. Al-Syaikh Al-Husaini(Al-A'Raji, FGC41040)
16. Al-Musawi al-Husaini (Musa al-Kadzim, Ali Khameni Al-Aftasi diperkirakan sama berada di FGC30410)

21 https://fgc8712.com/2025/11/04/%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%8a%d9%86%d8%a7%d8%aa-%d8%aa%d8%aa%d9%83%d9%84%d9%91%d9%85-%d8%b4%d8%b1%d9%82-%d8%a7%d9%84%d8%ac%d8%b2%d9%8a%d8%b1%d8%a9-%d8%a7%d9%84%d8%ae%d9%84%d9%8a%d8%ac-%d9%88%d8%a7%d9%84/

Daftar Y-DNA Bani Hasyim di Mesir dan Mesir Hulu

Dr. Hadi Amili berkata:

> "Survei statistik terhadap hasil tes genetik (Y-DNA melalui perusahaan global yang menyediakan analisis ini), yang dilakukan pada keluarga dan klan bangsawan dan pria terhormat yang memiliki warisan Hasyimi Qurayshi di Mesir dan Mesir Hulu, mengungkapkan bahwa hasil dari 151 sampel cocok dengan sepupu mereka dari suku Quraysh historis pada penanda genetik L859."[22]

Adapun151 sampel dari klan-klan yang positif sebagai Bani Hasyim pembawa L-859 dapat dikelompokan sebagai berikut:

- **110 sampel** dari Al-Jamamizah Al-Husainiyyin
- **3 sampel** dari Al-Ja'afirah Al-Husainiyyin
- **3 sampel** dari Al 'Ajizu Al-Husainiyyin (cabang Sajjadi umum, sedang dalam proses verifikasi)
- **8 sampel** dari Al-'Anqawiyyah Al-Qatadat Al-Hasaniyyin
- **1 sampel** dari Al-Rassiyyin Al-Thabathaba'iyyin Al-Hasaniyyin
- **9 sampel** dari Al-Samahidah Al-Dawudiyyin Al-Hasaniyyin (dengan kedua cabang mereka: Al-Mahdhi dan Al-Mutsnawi umum)

---

22 https://fgc8712.com/2025/02/02/%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%8a%d9%86%d8%a7%d8%aa-%d8%aa%d8%aa%d9%83%d9%84%d9%91%d9%85-%d9%85%d8%b5%d8%b1-%d8%a7%d9%84%d9%85%d8%ad%d8%b1%d9%88%d8%b3%d8%a9-%d9%88%d8%b5%d8%b9%d9%8a%d8%af%d9%87%d8%a7/

- **7 sampel** dari Al-Tsa'alibah Al-Ja'fariyyin Al-Thalibiyyin
- **8 sampel** dari Al-Harabiwah Al-Ja'fariyyin Al-Thalibiyyin
- **2 sampel** dari Al-Hawasyim Al-Mutthalibiyyin (prediksi kuat Abbasiyah)

Daftar Klan Bani Hasyim di Syam (Damaskus, Allevo)

Dr. Hadi Amili berkata:

> " Survei statistik terhadap hasil tes genetik (Y-DNA melalui perusahaan internasional yang menyediakan analisis ini), yang dilakukan pada keluarga dan klan bangsawan dan pria terhormat yang memiliki warisan Hasyimi-Qurayshi di pesisir barat dan utara Syam (Damaskus, Aleppo, Al-Fu'ah dan Jabal Amel), mengungkapkan bahwa hasil dari 44 sampel cocok dengan hasil sepupu mereka dari suku Quraysh historis pada penanda genetik L859."[23]

Warisan genetik dari sampel para Sadah (keturunan Nabi) rumpun Bani Hasyim di wilayah pesisir Syam (Levant) bervariasi ke dalam sepuluh klan keturunan Thalibi dan Hasyimi, dengan rincian sebagai berikut:

---

23 https://fgc8712.com/2025/06/23/%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%8a%d9%86%d8%a7%d8%aa-%d8%aa%d8%aa%d9%83%d9%84%d9%91%d9%85-%d8%b3%d8%a7%d8%ad%d9%84-%d8%a7%d9%84%d8%b4%d8%a7%d9%85%d8%8c-%d8%af%d9%85%d8%b4%d9%82-%d9%88%d8%ad%d9%84%d8%a8-%d9%88/

- 11 sampel dari Al-Musawi Al-Ja'fari Al-Husaini (kode genetik: BY49997–BY50918)
- 10 sampel dari Al-Ishaqi Al-Ja'fari Al-Husaini (kode genetik: BY49997)
- 10 sampel dari Az-Zuyud Al-Husaini (kode genetik: FGC54257)
- 6 sampel dari Al-Ja'fari Al-Hasani
- 5 sampel dari Ad-Dawudi Al-Hasani (kode genetik: BY37594)
- 1 sampel dari Al-Abbasi Al-Alawi (kode genetik: FGC38790)
- 1 sampel dari Al-Hawasyim Al-Mutthalibi (kemungkinan besar/prediksi Abbasi, kode genetik: ZS6406)

Daftar Y-DNA bani Hasyim di Mesopotamia (Rafidin), Irak selatan, dan wilayah Jazira

Dr. Hadi Amili berkata:

"Survei statistik terhadap hasil tes genetik (Y-DNA melalui perusahaan global yang menyediakan analisis ini), yang dilakukan pada keluarga dan klan bangsawan dan pria terhormat yang memiliki warisan Hashemite Quraysh di Mesopotamia selatan dan barat laut (Irak selatan dan Pulau Efrat utara), mengungkapkan bahwa hasil dari 58 sampel cocok dengan hasil sepupu mereka dari suku Quraysh historis pada penanda genetik L859.."[24]

[24] https://fgc8712.com/2025/07/19/%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%8a%d9%86%d8%a7%d8%aa-%d8%aa%d8%aa%d9%83%d9%84%d9%91%d9%85-%d8%a8%d9%84%d8%a7%d8%af-

Warisan genetik dari sampel para Sadah (keturunan Nabi) rumpun Bani Hasyim di wilayah Mesopotamia (Irak kuno) bervariasi ke dalam sepuluh klan keturunan Thalibi dan Hasyimi, dengan rincian sebagai berikut:

1. 7 sampel dari Al-Musawi Al-Husaini (kode genetik: BY49997–BY50918)
2. 9 sampel dari Az-Zuyud Al-Husaini (kode genetik: FGC54257)
3. 20 sampel dari keturunan Al-Husain Al-Asghar bin Imam Ali Zainal Abidin (as)
4. 15 sampel dari keturunan Ali As-Shalih Al-A'raji di Al-Jazirah Al-Furatiah (FGC41040)
5. 3 sampel dari keturunan Ja'far Al-Hujjah Al-A'raji (kode genetik: ZS10833)
6. 5 sampel jalur Husaini yang masih dalam tahap verifikasi (kode genetik: FGC30416)
7. 2 sampel dari Al-Mahdhi Al-Hasani (kode genetik: FGC8702)
8. 3 sampel dari At-Thabathaba'i Al-Hasani (kode genetik: CTS8308)
9. 3 sampel dari Al-Ja'fari Al-Hasani
10. 1 sampel dari Al-Atrafi Al-Alawi (kode genetik: ZS2095)
11. 1 sampel dari Al-Ja'afirah At-Thayyar keturunan Ja'far bin Abi Thalib (FGC67360)
12. 7 sampel dari Al-Hawasyim Al-Mutthalibi prediksi Abbasi (kode genetik: ZS6406)

Daftar Y-DNA Bani Hasyim di Iran dan subkontinen India

%d8%a7%d9%84%d8%b1%d8%a7%d9%81%d8%af%d9%8a%d9%86%d8%8c-%d8%ac%d9%86%d9%88%d8%a8-%d8%a7%d9%84/

Dr. Hadi Amili berkata:

> "Survei statistik terhadap hasil tes genetik (Y-DNA melalui perusahaan global yang menyediakan analisis ini), yang dilakukan pada keluarga dan klan bangsawan dan pria terhormat yang memiliki warisan Quraysh Hasyimi di wilayah Ray, Ahwaz, Fars, Khorasan, Transoxiana, hingga Sindh (Multan dan Kashmir) dan India (bagian utara dan pesisir sekitarnya), mengungkapkan bahwa hasil dari 48 sampel cocok dengan hasil dari sepupu mereka dari suku Quraysh historis pada penanda genetik L859.[25]

Ia juga berkata:

> "Dan telah beraneka ragam warisan sampel-sampel Sadah (para Sayyid) Al-Hawasyim di Iran dan Anak Benua India yang bersejarah (historis) atas 10 (sepuluh) keturunan/klan Thalibi dan Hasyimi, dan mereka adalah sebagai berikut:"

- **1 sampel** dari Al-Musawiyyin Al-Husainiyyin (BY49997–BY50918)
- **16 sampel** dari Al-Zuyud Al-Husainiyyin (FGC54257)
- **11 sampel** dari keturunan Husain Al-Ashghar bin Imam Ali Zainal Abidin (as), di antaranya:
    - **3 sampel** dari keturunan Ja'far Al-Hujjah Al-A'raji (ZS10833)

---

25 https://fgc8712.com/2025/08/21/%d8%a7%d9%84%d8%ac%d9%8a%d9%86%d8%a7%d8%aa-%d8%aa%d8%aa%d9%83%d9%84%d9%91%d9%85-%d8%a5%d9%8a%d8%b1%d8%a7%d9%86-%d9%88%d8%b4%d8%a8%d9%87-%d8%a7%d9%84%d9%82%d8%a7%d8%b1%d9%91%d8%a9-%d8%a7%d9%84%d9%87/

- **1 sampel** Husainiyah yang sedang dalam proses verifikasi (FGC30416)
- **4 sampel** dari Al-Thabathaba'iyyin Al-Hasaniyyin (CTS8308)
- **1 sampel** Hasaniyah yang sedang dalam proses verifikasi (L859)
- **9 sampel** dari Al-Athrafiyyin Al-Alawiyyin (ZS2095)
- **3 sampel** dari Al-Abbasiyyin Al-Alawiyyin (FGC38790)
- **1 sampel** Thalibi yang sedang dalam proses verifikasi (FGC8703)
- **1 sampel** dari Al-Hawasyim Al-Mutthalibiyyin (prediksi kuat Abbasiyah, ZS6406).[26]

Daftar Klan Bani Hasyim Yang Positif Membawa L-859 Dalam Data Publik Familitree-Dna

Sebagian para partisipan yang melakukan tes Y-DNA bersedia dipublis dalam data public FamilitreeDNA. Sebagian lagi tidak. Jadi data public ini tidak mencerminkan jumlah sebenarnya berapa yang telah melakukan tes Y-DNA. Bahkan ada para partisipan yang sebelumnya bersedia dipublis kemudian menariknya Kembali karena hasil Y-DNA mereka tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun Data Publik Sadah dan Asyraf Bani Hasyim dan Alawiyyin J-L859 di Mei 2026, walau datanya tentu tidak sebanyak jumlah sebenarnya yang telah melakukan tes, tetapi sebarannya sudah sangat mencerminkan cabang-cabang keluarga mereka. Data public ini telah mewakili klan-klan Quraisyi dan Bani Hasyim serta keturunan Ali bin Abi Thalib dari berbagai cabang. Berbagai keluarga yang merupakan satu rumpun dekat dalam data tradisional yang telah dipisahkan

[26] Ibid

oleh geografis dan jarak waktu yang panjang sampai ratusan tahun, setelah melakukan tes Y-DNA, hasilnya presisi sebagaimana data tradisional mereka tersebut.

Data public Bani Hasyim dan Alawiyyin dari FamilitreeDNA tersebut sebagai berikut:[27]

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
1	276106	سيد هاشم الموسوي البحراني	Bahrain	J-FGC8702	Ibrahimi Mosawi Hassani
2	BP48314	السيد حسين علوي ابراهيم ناصر هاشم حسن ماجد الموسوي	Bahrain	J-FTA30539	Ibrahimi Mosawi Hassani

[27] https://www.familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYMF37itgcnsy_B2Lq-XddNNvp2sLzx_NKN

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
3	272329	السيد بندر فهد سليمان آل عفتان الحذيفات / العليا	Saudi Arabia	J-BY50439	Hudzaefat Mosawi Hasani
4	553323	السيد محمدعلي طحيور آل فهد آل عفتان / السماوة	Iraq	J-FGC68220	Hudzaefat Mosawi Hasani
5	IN126917	Ibrahim	Kuwait	J-M267	Hudzaefat Mosawi Hasani
6	BP31640	الأشراف الشيوخ المرشد الحقيقات	Saudi Arabia	JFT154028	Hudzaefat Mosawi Hasani
7	BP19007	Yousuf Khawaji يوسف	Saudi	J-FGC8725	Hassani-Mossa

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		محمد صمان خواجي	Arabia		wi-Suleimani-Fawatik
8	M5000	Alshareef Alkhawaji Alhashemi	Saudi Arabia	L59	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
9	BP25228	الشريف يحيى ناصر شيلي الأمير الشطوط / صمد – جيزان	Saudi Arabia	J-FGC8733	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
10	IN136739	آل ضباح الضايحي المهادية السليمانيين	Saudi Arabia	J-FTE79901	Sulaimani

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		قرية/ الزخمية			
11	M7249	Ebraheem	Saudi Arabia	J-L859	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
12	BP39853	الشريف حمزة الأقصم آل مهارش خواجي / جازان	Saudi Arabia	J-M267	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
13	M6959	Al Shareef Al Moafa Al Hassani - Al	Saudi Arabia	J-L859	Hassani-Mossawi-Suleimani-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		Hashemi جيزان			Fawatik
14	IN129300	الشريف فيصل العبيش	Saudi Arabia	J-FGC8710	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
15	IN114071	آل الضحوي المعافا	Saudi Arabia	J-FGC8715	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
16	M133352	عادل أحمد الفود - جيزان	Saudi Arabia	J-FGC8733	Hassani-Mossawi-Suleimani-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Fawatik
17	M5050	الأشراف آل علي المعافا / جيزان	Saudi Arabia	J-FGC8710	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
18	BP25895	السادة المهادية السليمانيين	Unknown Origin	J-M267	Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik
19	271034	الشهراني	Saudi Arabia	J-M267	Hassani-Mossawi-Suleimani-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Fawatik
20	172649	الشريف النعمي الحسني الهاشمي	Saudi Arabia	J-L859	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II
21	IN38959	السيد أيمن بن محمد حبكور آل محرق الهاشمي	Saudi Arabia	J-FT210483	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II
22	BP43157	ال الذيبي / الأشراف الخلاوية النعمي	Saudi Arabia	J-FGC65954	Hassani-Mossawi-Suleimani-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Na'mi II
23	M9722	Mujalli (Jezan)	Saudi Arabia	J-L859	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II
24	496930	السيد مفرح محمد مفرح الصري النعمي السليماني	Saudi Arabia	J-FT65037	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II
25	BP54001	الشريف عبد الله اسماعيل ابراهيم ابو قماشه ال شبير	Saudi Arabia	J-FT210483	Hassani-Mossawi-Suleimani-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Na'mi II
26	BP17199	السيد مصطفى محمد مصطفى الديكور	Saudi Arabia	J-M267	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II
27	352983	الغبي القرشي Abu Judi Proj.	Saudi Arabia	J-FGC8702	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II
28	M10155	ابراهيم عامر شامي راجح	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
29	IN60684	محمد بن ملبس المشايخ	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
30	739783	علي بن محمد بن الحسين بن علي آل دشاش الشيخي	Saudi Arabia	J-FT136693	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
31	533508	المشيخي	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
32	909036	الشريف محمد بن الحسين محمد طالع	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		محمد المشاييخ			Na'mi-Mashayeekh
33	IN61464	الشريف محمد بن جابر محمد طالع محمد آل المشاييخ	Saudi Arabia	J-FT136693	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
34	IN99874	محمد بن إبراهيم محمد أحمد ذاكر الى المشاييخ	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
35	IN35445	الشريف علي بن ملهوي بن احمد ال صالح المشيخي	Saudi Arabia	J-FGC85960	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
36	B305830	الشريف فهد محمد داحش ال صالح المشيخي	Saudi Arabia	J-FT136693	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
37	M5069	الهاشمي	Saudi Arabia	J-L859	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
38	IN28703	خالد احمد محمد ال منيع المشيخي	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh
39	354165	محمد فتح الدين على ال سبعان المشيخي	Saudi Arabia	J-FGC65960	Hassani-Mossawi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Na'mi-Mashayeekh
40	392251	الشريف على أحمد عمر المهابي – القنفذة	Saudi Arabia	J-FGC65954	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi-Jaafra
41	ML1036	الشريف محمد عيسى أحمد موسى أحمد علي موسى آل شمسي	Saudi Arabia	J-FGC65953	Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi-Jaafra
42	IN106175	السيد حميد عبدالله عطيف	Saudi Arabia	J-FGC65954	Hassani-Mossawi-Suleimani-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Na'mi-Jaafra
43	216543	الأشراف آلنامي	Saudi Arabia	J-ZS2085	Hassani Mosawi
44	MI46709	الأشراف آل الشريف	Kuwait	J-ZS2086	Hassani Mosawi
45	IN53497	أحمد فائز ال محمد الفلاحي	Saudi Arabia	J-BY192908	Hassani Mosawi
46	IN37912	الأشراف آل حسن الفلاحي	Saudi Arabia	J-BY192908	Hassani Mosawi
47	ML1148	عبد الله ابراهيم علي احمد محمد ال	Saudi Arabia	J-BY174861	Hassani-Mossawi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		حمزة الحضريلي			
48	M9803	Abdullah حامد بن عايد بن عبدالله المحمودي / ينبع	Saudi Arabia	J-M267	Hassani-Mossawi
49	IN91260	السيد بدر محسن محمد علي ابراهيم عطافي رميلي الحسني	Saudi Arabia	JFT 395472	Hassani-Mossawi
50	IN146884	عبد العزيز ابراهيم ناصر ابراهيم محمد عامر الرميلي	Saudi Arabia	J-FT395394	Hassani-Mossawi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
51	IN89524	ناصر بن حسين حفظي احمد محمد عامر رميلي الحسني	Saudi Arabia	J-FT395394	Hassani-Mossawi
52	474498	السيد محمد نصر الدين محمد فلدي العنقاوي	Egypt	JFGC9581	Hassani-Mossawi-Katadi
53	499915	السيد حسن محمد حسن الدالي العنقاوي / بندر هنا	Egypt	J-FGC9581	Hassani-Mossawi-Katadi
54	BP21120	الشريف خيري محمد بشيش المديحجي الهجاري	Saudi Arabia	J-FT382559	Hassani-Mossawi-Katadi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
55	190713	Al-Hashmi	Saudi Arabia	J-L859	Hassani-Mossawi-Katadi
56	209870	الشريف الناجي بن تركي بن حسن الهجاري	Saudi Arabia	J-FT382559	Hassani-Mossawi-Katadi
57	172650	الشريف الثقبي	Saudi Arabia	J-FGC10500	Hassani-Mossawi-Katadi
58	IN133782	عبد العزيز مستور عبود عيسى محمد أبو مطالب	Saudi Arabia	J-FGC9581	Hassani-Mossawi-Katadi
59	N251265	الشريف عبد العزيز ياسين	Saudi	J-BY50438	Katadi-Mossa

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		محمد ال حسن العجلاني	Arabia		wi-Hassani
60	IN40509	الشريف عبد الرحمن عبد الله جابر آل حسن العجلاني	Saudi Arabia	J-BY50438	Katadi-Mossawi-Hassani
61	739779	الشريف ناصر حمزة ناصر آل الجرادي العجلاني	Saudi Arabia	J-BY161054	Katadi-Mossawi-Hassani
62	739790	الشريف ياسين محمد حسن ال حسن العجلاني	Saudi Arabia	J-BY50438	Katadi-Mossawi-Hassani

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
63	739788	الشريف ناصر يحيى عبد الله إلى عبد الكريم العجلاني	Saudi Arabia	J-BY37642	Katadi-Mossawi-Hassani
64	IN43648	الشريف إبراهيم ياسين ابراهيم آل عبد الكريم العجلاني	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Hassani
65	775620	الشريف .. خالد محمد عمرو ال الجرادي العملاني	Saudi Arabia	J-BY161054	Katadi-Mossawi-Hassani
66	739789	الشريف إبراهيم أحمد إبراهيم آل أحمد العجلاني	Saudi Arabia	J-BY37642	Katadi-Mossawi-Hassani

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
67	728741	Abdulkreem	Saudi Arabia	J-BY37642	Katadi-Mossawi-Hassani
68	BP77535	البشري	Unknown Origin	J-FTE44895	Katadi-Mossawi-Namawi
69	88696	Al-Ghalib Al-Shareef	Mecca (Saudi Arabia)	J-FGC9585	Katadi-Mossawi-Namawi
70	739787	فهد بن سليمان بن محسن المنعمي	Saudi Arabia	J-FGC9585	Katadi-Mossawi-Namawi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
71	262667	الجودي القتادي الهاشمي (Aljoudi)	Saudi Arabia	J-FGC9585	Katadi-Mossawi-Namawi
72	BP33178	الشريف نواف حمود محمد الجيزاني	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi
73	499933	الشريف / عبد الله بن علي الشنبري	Saudi Arabia	J-FTH49978	Katadi-Mossawi-Namawi
74	M4008	Al Shimbri Al Hashemi	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
75	608968	يعلى بن حمزة بن سرور بن حمرة الكريمي البركاتي	Saudi Arabia	J-FGC9585	Katadi-Mossawi-Namawi
76	327967	Al Abdali	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi
77	M5030	Turki Al Abdali Al Hashemi	Saudi Arabia	J-L859	Katadi-Mossawi-Namawi
78	M5030	الشريف ناصر جميل ناصر جميل ناصر على آل عون	Saudi Arabia	J-FTD89	Katadi-Mossawi-Namawi (**kelu**

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					arga Raja Yordan)
79	IN118262	الشريف احمد ال عون	Saudi Arabia	J-FTD89	Katadi-Mossawi-Namawi
80	314105	Sharaf Al-Hasani	Saudi Arabia	J-L859	Katadi-Mossawi-Namawi
81	M7657	الشريف الفعري	Saudi Arabia	J-L859	Katadi-Mossawi-Namawi
82	M5018	Al Abdali	Saudi	J-M267	Katadi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		Al Hashemi	Arabia		Mossawi-Namawi
83	499945	الشريف عوض بن محمد آل حامد الحرازي دوقة	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi
84	499937	الشريف حسن محمد آل حسين الحرازي دوقة	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi-II-Har
85	349051	الشريف عبدالله بن علي ال ابراهيم الحرازي، دوقة	Saudi Arabia	J-FGC30569	Katadi-Mossawi-Namawi-II-Har

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
86	B37963	الشريف/علي عوض ال ناصر الحرازي-القنفذة-الشقيق	Saudi Arabia	J-FGC9583	Katadi-Mossawi-Namawi-II-Har
87	739782	الشريف الحسين عبدالله أحمد محسن آل علي المنديلي	Saudi Arabia	J-FGC9585	Katadi-Mossawi-Namawi-II-Har
88	739782	الشريف الحسين عبد الله أحمد محسن آل علي المنديلي	Saudi Arabia	J-FGC9585	Katadi-Mossawi-Namawi-II-Har
89	222188	آل مساوى مباركي-أبو حجر الأسفل-	Saudi Arabia	L859	Katadi-Mossawi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		صامطة-جيزان			Namawi-II-Har
90	M12550	الشريف فهد العقدي العقدة - / أبو عريش	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi-Khayr
91	M13714 5	ال حيدر بن محمد بن أحمد بن محمد بن خيرات النموي	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi-Khayr
92	BP17203	الشريف فيصل بن يحيى بن عمر بن زيد ال خيرات	Saudi Arabia	J-M267	Katadi-Mossawi-Namawi-Khayr

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
93	621650	آل داوود حسام نبيل محمد توفيق – سمهود	Egypt	J-FGC8702	Hassani-Mossawi-Dawudi
94	324229	Malik Fagi / مالك فقي مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-BY183073	Hassani-Mossawi-Dawudi
95	IN23364	السيد عبد الله أحمد عماشة / ضياء تبوك المدينة	Saudi Arabia	J-BY183073	Hassani-Mossawi-Dawudi
96	499943	الشريف أحمد حماد المحضي الحسني – القنفذة	Saudi Arabia	J-FGC8702	Hassani-Mossawi-TBD

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
97	IN115299	Al Hussaini	Kuwait	J-BY50456	Tabai-Raisi
98	499926	السيد محمد حسين علي علاءالدين آل بحرالعلوم	Iraq	J-FT134197	Tabai-Raisi
99	621618	السيد عدي قاسم عباس محمدمهدي محمد علي الطباطبائي	Iraq	J-BY50453	Tabai-Raisi
100	B81157	Aghazadeh	Iran	J-BY50456	Tabai-Raisi
101	797608	Soleimani	Unknown Origin	J-CTS8308	Tabai-Raisi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
102	N206925	Moeini	Unknown Origin	J-CTS8308	Tabai-Raisi
103	IN20324	السيد علي محمد محمد الشرفي الرسي	Yemen	J-FTD70416	Hassani-Taba Tabai-Rassi-3abedi
104	IN124741	السيد محمد محمد الشرفي	Yemen	J-FTD70416	Hassani-Taba Tabai-Rassi-3abedi
105	510157	هشام حمود زيد الشامي-السدة - إب	Yemen	J-FGC28327	Hadawi-Yahyawi
106	IN90546	السيد أمين محسن علي الشامي /	Yemen	J-ZS4665	Hadawi-Yahyawi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		اليحيوي الرسي			
107	190499	Alrassi	Qatar	J-FGC28335	Hadawi-Yahyawi
108	M11363	السيد احمد الحرجي ال شمس الدين	Saudi Arabia	J-FGC28327	Hadawi-Yahyawi
109	MI26336	السادة ال يعقوب	Saudi Arabia	J-FGC28327	Hadawi-Yahyawi
110	IN124963	السيد امين بن المحسن بن أحمد آل أبوطالب الرسي	Yemen	J-FT32413	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-Mansouri

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
111	IN46114	محمد .. أحمد ابووسام.. / عسير	Saudi Arabia	J-FTC43856	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-Mansouri
112	409242	Hamid aldeen (آل الإمام يحيى حميدالدين)	Yemen	J-FT32413	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-Mansouri
113	M6270	السيد ابراهيم محمد آل حميدالدين الرسي / صنعاء	Yemen	J-L859	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Mansouri
114	M6292	السيد طه ابراهيم محمد آل منصور الرسي / صنعاء	Yemen	J-FGC10502	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-Mansouri
115	752886	السيد الشهاري الهاشمي	Yemen	J-BY179805	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-Mansouri
116	M6288	السيد على محمد على الصلي الصنعاني	Yemen	J-ZS2082	Hassani-Taba Tabai-Rassi-

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
					Hadawi-Motahari
117	642138	السيد الناشري الى المطهر الطباطبائي	Yemen	J-ZS2082	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hadawi-Motahari
118	IN90029	Alomar	Unknown Origin	J-FTA98015	Hadawi-TBD
119	278180	عبده علا الله خمجان ال عمر	Saudi Arabia	J-L859	Hadawi-TBD
120	737557	وليد محمد البار	Saudi	J-FGC10498	Hadawi-TBD

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		زيلعي آل عمر	Arabia		
121	278175	Alomar	Saudi Arabia	J-FGC10498	Hadawi-TBD
122	261018	عدنان بن أحمد بن ناصر خمجان آل عمر	Saudi Arabia	J-FGC10494	Hadawi-TBD
123	621657	أحمد عدنان آل عمر	Saudi Arabia	J-FGC10494	Hadawi-TBD
124	MI38366	السيد فضل آل ماجد (حليف بني مطر-صنعاء)	Yemen	J-CTS8308	Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
125	474492	محمد عبد الرحيم عبد الوهف الطبطبائي صعيد مصر	Egypt	J-FGC10502	Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi
126	222412	سيف الشريمى (Al Sheraimy)	Yemen	J-ZS5826	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hamzi-TBC
127	M13342	الشريف ناصر بن سلطان بن حمد آل ياسين الرسي	Saudi Arabia	J-ZS5826	Hassani-Taba Tabai-Rassi-Hamzi-TBC
128	BP18240	السيد رغيد خليل / جويا،	Lebanon	JFTA29187	Hassani (III)-TBC

No Urut	No KIT	Name	Negara	Haplogroup	Marga / Sub-grup
		صور - جبل عامل			

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
129	M8985	السيد مؤيد عبد العظيم محسن رضا الزاملي واسط الكوت	Iraq	J-FGC10500	Al-Ja'fari Al-hasani
130	M160430	السيد على حسن سلمان / شقرا - جبل عامل	Lebanon	J-BY50507	Al-Daudi Al-hasani
131	B35751	السيد هادي يحيى العاملي / الخيام - جبل عامل	Lebanon	J-BY50507	Al-Daudi Al-hasani
132	IN870339	السيد مدني رمضان خليل حسين آل ضاحي	Saudi Arabia	J-BY37594	Al-Daudi Al-hasani
133	BP18241	السيد مصطفى الأمين / مجدل سلم مرجعيون - جبل عامل	Lebanon	J-BY50506	Al-Daudi Al-hasani

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
134	198253	عبد الرحيم بن عبد الله احمد عبد الرحيم محمد	Bahrain	J-FGC10500	Al-Zaidi Al-hasani
135	198260	ناصر احمد عبد الرحيم احمد عبد الرحيم محمد العبدالله	Qatar	J-M267	Al-Zaidi Al-hasani
136	164428	علي بن عبد الرحيم أحمد عبد الرحيم محمد العبدالله	Qatar	J-FGC10500	Al-Zaidi Al-hasani
137	XG01088	ضرغام السلطنة	*Tidak Disebutkan*	J-L859	Al-Mujabi-Musawi-Husaini
138	IN17290	السيد بلال صبح كفردونين بنت / جبيل (Sobh)	Lebanon	J-BY50923	Al-Mujabi-Musawi-Husaini
139	563195	altuma (ammar alani studies T)	Iraq	J-FGC30416	Al-Mujabi-Musawi-Husaini
140	IN91280	السيد حيدر مكة / حبوش النبطية، لبنان	Lebanon	J-FT405777	Al-Mujabi-Musawi-HusainiPDF
141	IN88167	السيد أيمن آل يوسف آل خلف / شقراء - جبل عامل	Lebanon	J-FT405777	Al-Mujabi-Musawi-Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
142	BP41333	مرتضى الشامي الحنفي (Syrian DNA)	Iraq	J-M267	Al-Mujabi-Musawi-Husaini
143	637265	السيد حسن آل مرتضى الشامي (IQ Project)	Iraq	J-FT106556	Al-Mujabi-Musawi-Husaini
144	BP41325	مرتضى الشغطي (Syrian DNA)	Syrian Arab Republic	J1-FGC8712	Al-Mujabi-Musawi-Husaini
145	M13311	عبد الله و دهان فليجان فهد الحسيني	Saudi Arabia	J-BY190827	Yahya Al-Husaini
146	BP37060	سيد محمد صابر حسين آل فخري	Pakistan	J-ZS2094	Yahya Al-Husaini
147	642549	احمد ضاحي أحمد محمد	Egypt	J-BY50093	Al-Naj'awi Yahya Al-Husaini
148	IN24598	طارق ضاحي أحمد محمد	Egypt	J-M267	Al-Naj'awi Yahya Al-Husaini
149	BP31653	سعد مطلق سلمان سعد الصليبي الحسيني	Kuwait	J-FT398473	Yahya Al-Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
150	M13055	فهد ضيدان فراج المعيجيل الفيه الحسيني	Kuwait	J-BY50093	Al-Qabih Yahya Al-Husaini
151	M13061	راضي غنيم راضي خميس فهاد مضحي بن فريهيد الحسيني	Kuwait	J-M267	Al-farihid Yahya Al-Husaini
152	M14103	تومان حمود ناصر الغرابان الحصيني	Kuwait	J-BY50498	Al-Garaban Yahya Husaini
153	M9268	عالم جليدان فهد مضحي بن فريهيد الحسيني	Kuwait	J-BY50494	Al-farihid Yahya Al-Husaini
154	BP31637	احمد ظاهر محمد الكويم العيدي الحسيني	Kuwait	J-BY49997	Yahya Husaini
155	M12654	فلاح رافع سعدون رائد الجميعان الصيني	Kuwait	J-BY50500	Yahya Al-Husaini
156	BP18935	حاج موسى النقيب (الجعفري) (Syrian DNA)	Syrian Arab Republic	J-FTB23445	Al-Ishaki al-ja'fari al-Husaini
157	BP18960	محي الدين (الجعفري)	Syrian Arab Republic	J-FTB23317	Al-Ishaki al-ja'fari al-Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
		(Syrian DNA)			
158	BP18948	السيد علي آل حسون آل صلاح (الجعفري)	Syrian Arab Republic	J-FTB23317	Al-Ishaki al-ja'fari al-Husaini
159	B662167	Syed Wahib Sher (Syed Bahadur Sher b.1741)	India	J-FT404896	Hussaini-Zaidi-Zi-Zi'Dam'a Zaidi Husaini
160	621608	السيد عقيل عبد الحمزة كاظم آل صالح الحسيني	Iraq	J-FGC30416	Zi'Dam'a Zaidi Husaini
161	IN142881	حمد وائل محمد صالح عبد الوهاب احمد الهندي	Kuwait	J-FTH29729	Zi'Dam'a Zaidi Husaini
162	N71639	السيد أمير عدنان الأعرجي (Adnan Muhsin Ali)	Iraq	J-FGC10500	A'raji Zi'Dam'a Zaidi Husaini
163	IN106594	Syed Abbas Haider Rizvi	Pakistan	J-FTB51655	Zi'Dam'a Zaidi Husaini
164	IN100730	Syed Ahmed Naim	Pakistan	J-FT405468	Zi'Dam'a Zaidi Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
165	IN92112	السيد ايهاب عقيل محمد السقاف	Saudi Arabia	J-FTA77726	Zi'Dam'a Zaidi Husaini
166	BP37073	Syed Mohammad Kazim Askari Rizvi	Pakistan	J-FTB661	Zi'Dam'a Zaidi Husaini
167	IN91329	السيد مصطفى حسن هاشم علي أحمد الشريف	Saudi Arabia	J-FTA17725	Al-Qatif Zaidi Husaini
168	BP31932	السيد محمد موسى كاظم سعيد هاشم احمد هاشم	Bahrain	J-M267	Zaidi Husaini
169	471441	مجدي بن ماجد بن علي آل شرف	Saudi Arabia	J-FGC10500	Zaidi Husaini
170	621577	السيد هادي عبد الله جواد آل طالب	Saudi Arabia	J-FGC30416	Zaidi Husaini
171	343087	السيد جاسم عبدالله أحمد ابراهيم الشعلة	Saudi Arabia	J-FGC10500	Zaidi Husaini
172	BP21907	السيد حسين عدنان على محسن على العلوي	Bahrain	J-FT295332	Zaidi Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
173	BP51139	السيد ضياء على ابراهيم محمد على	Bahrain	J-M267	Zaidi Husaini
174	742700	ذرية السيد عيسى الموسوي	Oman	J-M267	Zaidi Husaini
175	BP46238	*Tidak Disebutkan*	Kuwait	J-BY50486	*Tidak Disebutkan*
176	BP51135	السيد هاشم عيسى هاشم مرزوق	Bahrain	J-M267	Zaidi Husaini
177	IN20211	سيد علي سيد هادي الحليبي الموسوي	Bahrain	J-FT345301	Zaidi Husaini
178	BP76082	السيد محمد جليل خليل درويش حسن	Bahrain	J-L859	Zaidi Husaini
179	153574	البراك	Saudi Arabia	J-FGC54257	Zaidi Husaini
180	M13063	الزيود بني حسين	Kuwait	J-FGC54257	Zaidi Husaini
181	920817	السيد مصطفى مرتضى على محمد أحمد عطوي	Lebanon	J-FGC54257	Zaidi Husaini
182	637192	K.T. Altaikany	Iraq	J-FGC30418	Ashgari Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
		(IQ Project)			
183	572261	Raza	Pakistan	J-FT61618	Ashgari Husaini
184	185441	AlAtrakchi ذرية زيد الشهيد الاطرقجي	Iraq	J-FT61618	Ashgari Husaini
185	557531	فهد بو حضور	Kuwait	J-BY180627	*Ashgari Husaini*
186	M13894	Sayed Ahmad	*Unknown Origin*	J-BY180895	Ashgari Husaini
187	564648	Behbahani السادة البهبهاني	Iran	J-FTC4455	Ashgari Husaini
188	612183	*Soltani*	Iran	J-FGC30416	*Ashgari Husaini*
189	IN59396	Sayed Ahmad Mohammad Ali Hoseini	Iran	J-FTB89266	A'raji Husaini
190	BP56507	سید سعید سادات مادر شاهی	Iran	J-FTB89266	A'raji Husaini
191	BP46231	عجيل بدر ماطر عجيل الجوينان الحيلي	Kuwait	J-FT320944	Aqiqi A'raji Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
192	496969	الاشراف آل نوفل / بني حسين	Saudi Arabia	J-FT252597	Aqiqi A'raji Husaini
192	BP46238	طلال يوسف سعود البيبي الحسيني	Kuwait	J-BY50486	Aqiqi A'raji Husaini
193	IN55883	محمد عبد الله مبارك التويس الهدب الحسيني	Kuwait	J-FT287718	Aqiqi A'raji Husaini
194	BP36848	در مشاري ظاهر الفاضل الحسيني	Kuwait	J-FT310195	Aqiqi A'raji Husaini
195	M13542	أبو راكان دخيل	Saudi Arabia	J-FT252597	Aqiqi A'raji Husaini
196	BP30100	خالد سعود سعدون سعود الهدب الحسيني	Kuwait	J-FT287718	Aqiqi A'raji Husaini
197	BP46236	عزاره فالح الحميدي مطلق الحللين الحسيني	Kuwait	J-FTG39035	Aqiqi A'raji Husaini
198	M174793	حمد بن فهد آل حمده	Qatar	J-FTC43498	Aqiqi A'raji Husaini
199	474437	الشريف الصيني	Kuwait	J-FGC30416	Aqiqi A'raji Husaini
200	M8615	عبدالله برغش مانع العودة الحسيني	Kuwait	J-ZS10832	Aqiqi A'raji Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
201	IN58892	Al-Shammeri الشمري	Saudi Arabia	J-FGC30416	Aqiqi A'raji Husaini
202	474439	عبد الله مبارك برغش مانع العودة الحسيني	Kuwait	J-ZS10832	Aqiqi A'raji Husaini
203	M13056	ALHUSSAINI	Kuwait	J-FT320944	Aqiqi A'raji Husaini
204	BP38885	العمري الحسيني	Kuwait	J-FT250865	Aqiqi A'raji Husaini
205	M13058	العرفات الحسيني	Kuwait	J-BY172085	Aqiqi A'raji Husaini
206	M12958	العرفات الحسيني	Kuwait	J-BY172085	Aqiqi A'raji Husaini
207	BP31655	العرفات الحسيني	Kuwait	J-BY172085	Aqiqi A'raji Husaini
208	474463	السيد أحمد عقيل صبيح راضي آل شير الحسيني الحلة	Iraq	J-BY157328	Aqiqi A'raji Husaini
209	MI54111	الشريف فهد معتوق الشريحي	Saudi Arabia	J-FT239124	Al-Muhanna A'raji Husaini
210	499942	عمرو غزالي الجماري	Egypt	J-BY50472	Al-Muhanna A'raji Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
211	BP21089	الشريف مؤيد عدنان الشريحي الجمازي	Saudi Arabia	J-FT239124	Al-Muhanna A'raji Husaini
212	BP21090	الشريف محمد حمزة الشريجي الجماري	Saudi Arabia	J-FT239124	Al-Muhanna A'raji Husaini
213	IN119113	السيد إسماعيل حمدان عاصي الجماري	Egypt	J-FTE9712	Al-Muhanna A'raji Husaini
214	499936	الشريف محمد صلاح رشاد أحمد حامد آل دياب الجنازي	Egypt	J-FGC30416	Al-Muhanna A'raji Husaini
215	418795	الشريف عبد اللطيف بن أحمد آل مرعي الجماري	Saudi Arabia	J-ZS10833	Al-Muhanna A'raji Husaini
216	M180047	الشريف عمر تاج الغمده ال دياب الجنازي الحسيني	Egypt	J-FT148823	Al-Muhanna A'raji Husaini
217	IN94185	الشريف على أحمد محمد خليل حسن آل راجح الجنازي	Egypt	J-FT149416	Al-Muhanna A'raji Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
218	IN132836	الشريف علي بن أحمد بن محمد آل مرعي البدري الجماري	Saudi Arabia	J-FT148823	Al-Muhanna A'raji Husaini PDF
219	741933	الشريف عبد العزيز بن صبري بن حمزة الى راجح الجمازي	Saudi Arabia	J-FT149404	Al-Muhanna A'raji Husaini
220	445169	الشريف عبد الناصر الجمازي	Egypt	J-M267	Al-Muhanna A'raji Husaini
221	M178074	محمد كامل توفيق سعادة الدوائل الجمامزة	Egypt	J-FTF99699	Al-Muhanna A'raji Husaini
222	IN90035	أسامة السيد أحمد آل عليوه النائلي الجمازي	Egypt	J-FT388750	Al-Muhanna A'raji Husaini
223	445168	الشريف جمال الجمازي	Egypt	J-BY50476	Al-Muhanna A'raji Husaini
224	IN827777	نور الدين إبراهيم محمد	Egypt	J-FT377567	Al-Muhanna A'raji

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
		نور الداخلي الجماري التوائل			Husaini PDF
225	M13060	الشريف يوسف بن خلف الخدمات الشومر الحسيني	Kuwait	J-CTS10345	Al-Muhanna A'raji Husaini
226	418941	الشريف student حامد على رافد آل بركة العياسا المدينة	Saudi Arabia	J-FT273978	Al-Muhanna A'raji Husaini
227	BP46245	الشريف falah عبد الله فلاح الشوفان	Kuwait	J-CTS10345	Al-Muhanna A'raji Husaini
228	1018674	Sayyid Amir Ali Mostaghim	Iran	J-FGC30416	A'raji (diprediksi) Husaini
229	358759	Güemes Reynoso (Juan Manuel Güernes b. 1673)	Spain (Cantabria)	J-FGC30416	A'raji (diprediksi) Husaini
230	352918	Bahar (Mohammad Kazem Sabouri,	Iran	J-FGC30418	Arkati bahari Husaini

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
231	MI20317	السيد كاظم العوادي ammar alani studies T	Iraq	J-FGC30416	Ashrafi Husaini
232	314108	السيد سليمان عبد الإله صحرة – الطائف	Saudi Arabia	J-ZS5863	Aftasi Husaini
233	BP54279	ذرية السيد حسين العالم بن أسد الله الموسوي	Oman	J-ZS5863	Aftasi Husaini
234	314107	السيد حسن محمد الماخذي	Saudi Arabia	J-ZS4256	Abbasi Alawi (Non Fatimah)
235	758558	السيد محمد عبد الرحمن محمد محمد الورقي	Yemen	J-ZS4257	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
236	M8159	السيد عبد العزيز محمد آل القاضي الأشموري (Arab study)	Yemen	J-FT346931	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
237	243233	*Tidak Disebutkan*	Saudi Arabia	J-L859	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
238	M8218	السيد أسامه الهادي آل مطهر	Saudi Arabia	J1-FGC8712	Abbasi Alawi(Non Fatimah)

No. Urut	No. KIT	Nama	Negara	Haplogroup	Marga / Keterangan
239	IN44740	حمد محمد حقق	Saudi Arabia	J-FGC38790	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
240	499949	السيد محمود السيد الى الغرب – القديمي الغرابية	Saudi Arabia	J-FT408246	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
241	M13671	السيد خالد صائم الدهر القديمي	Saudi Arabia	J-FT52881	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
242	BP18833	السيد أحمد البحر / السادة آل بحر – القديمي الحديدة	Yemen	J-FT52881	Abbasi Alawi(Non Fatimah)
243	N64848	Rabbani	Iran	J-FGC38790	Abbasi Alawi(Non Fatimah)

243	117925	Shah / Syed Shah	Pakistan	J-L859	Al-Husaini
244	BP21968	السيد / على سلامة	Saudi Arabia	J-FT347160	Ja'far bin Abi Talib

		سلمان الشريف			
245	573006	السيد هاشم محمد عباس محسن آل إسماعيل	Saudi Arabia	J-FGC8703	Ja'far bin Abi Talib
246	M5070	توفيق الناصر Alnasser	Saudi Arabia	J-FT242706	Ja'far bin Abi Talib
247	637287	السيد طارق خالد الهاشمي النعيمي	Iraq	J-L859	Hasyimi
248	BP37049	السيد هادي محمود على شرف حسن البلادي	Bahrain	J-M267	Ja'far bin Abi Talib
249	BP31931	السيد نور موسى عبد الله شير	Bahrain	J-FT128998	Ja'far bin Abi Talib

		عبدالله البلادي			
250	BP48312	السيد هاشم جمعة فضل ماجد	Bahrain	J-FGC67359	Ja'far bin Abi Talib
251	M154888	سيد فيصل السيد مصطفى jasm أحمد	Bahrain	J-FT128203	Ja'far bin Abi Talib
252	IN61822	ال سيد اسحاق الموسوي البلادي البحراني	Bahrain	J-FT129469	Ja'far bin Abi Talib
253	BP36971	السيد كريم أحمد علي حسن الشيمي الشريف	Egypt	J-FT213448	Ja'far bin Abi Talib
254	193007	Alsharif	Saudi Arabia	J-FGC8703	Hasyimi

255	410764	*Tidak Disebutkan*	Saudi Arabia	J-FGC8703	Hasyimi
256	BP75188	السيد حسين يوسف محسن محمد العلم المنامة	Bahrain	J-M267	Diperkirakan bukan Hasyimi
257	725228	Alghatam	Bahrain	J-BY158079	*Diperkirakan bukan Hasyimi*
258	M152077	S.Mohamed Alnafakh (Ammar Alani)	Iraq	J-L859	Hasyimi
259	MI52078	سيد حسين عزيز مراد النفاح	Iraq	M-267	Hasimi
260	659503	سيد حاتم راهب النفاح	Iraq	J-BY175384	Diperkirakan

					Bukan Hasyimi
261	471443	سيد ميثم حميد طالب محسن الديراوي	Iraq	J-L859	Hasyimi
262	471442	سيد سلمان سيد عبدالله سيد عيسى اللعيبي	Iraq	J-M267	
263	330881	*Tidak Disebutkan*	Saudi Arabia	J-L859	Hasyimi
264	N127388	AlQurashi	Saudi Arabia	J-ZS5448	Quraisyi non Hasyimi
265	M5025	Al Makhzoomi Al Qurais hi	Saudi Arabia	J-ZS5449	Quraisyi non Hasyimi
266	243245	*Tidak Disebutkan*	Saudi Arabia	J-ZS5449	Quraisyi non Hasyimi

267	MI17085	المديني القرشي	Saudi Arabia	J-ZS9661	*Quraisyi non Hasyimi*
268	264541	المسيفري القرشي (Mesaifry AlQuraishi)	Saudi Arabia	J-ZS5448	*Quraisyi non Hasyimi*
269	291407	المسيفري القرشي (Mesaifry AlQuraishi)	Saudi Arabia	J-L859	*Quraisyi*
270	MI17088	المسيفري القرشي	Saudi Arabia	J-ZS9661	Quraisyi
271	160234	AlQuraishi	Saudi Arabia	J-ZS5448	Quraisyi
272	M8106	HZM	United Arab Emirates	J-M267	

273	M11142	Alhaddad Alhazmi	United Arab Emirates	J-L615	
274	M4004	Bani Salih	United Arab Emirates	J-L615	
275	RA10303	عبد الرحمن إسماعيل إبراهيم أحمد	Iran	J-L615	
276	378238	Dolas	Turkey	J-ZS2121	Ibrahimi
277	509253	Litowitz	Belarus	J-FGC8712	Kemungkinan dari ishak bin Ibrahim
278	343472	Lowell	Belarus	J-ZS2120	ibrahimi

279	245269	Silverman	Ukraine	J-FGC8712	Ibrahimi
280	75516	Mandel	Belarus	J-ZS6300	Ibrahimi
281	968036	Feinstein	Belarus	J-FT251066	Ibrahimi
282	155666	Brown	Ukraine	J-ZS2120	Ibrahimi
283	835648	Leopold	Russian Federation	J-ZS2120	Ibrahimi
284	91238	Epstein	Lithuania	J-FGC8712	*Ibrahimi*
285	275784	Berman	Belarus	J-M267	Ibrahimi
286	275776	Brod	*Unknown Origin*	J-M267	*Ibrahimi*

287	40384	Kelly	*Unknown Origin*	J-FGC8712	Ibrahimi
288	30421	Partoll	Belarus	J-M267	Ibrahimi

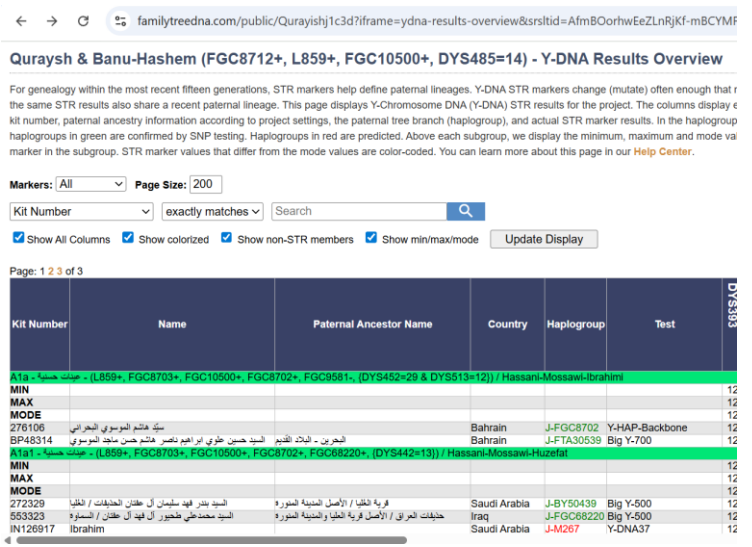

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYMF

Quraysh & Banu-Hashem (FGC8712+, L859+, FGC10500+, DYS485=14) - Y-DNA Results Overview

For genealogy within the most recent fifteen generations, STR markers help define paternal lineages. Y-DNA STR markers change (mutate) often enough that r the same STR results also share a recent paternal lineage. This page displays Y-Chromosome DNA (Y-DNA) STR results for the project. The columns display e kit number, paternal ancestry information according to project settings, the paternal tree branch (haplogroup), and actual STR marker results. In the haplogroup haplogroups in green are confirmed by SNP testing. Haplogroups in red are predicted. Above each subgroup, we display the minimum, maximum and mode va marker in the subgroup. STR marker values that differ from the mode values are color-coded. You can learn more about this page in our Help Center.

Markers: All Page Size: 200

Kit Number exactly matches Search

Show All Columns Show colorized Show non-STR members Show min/max/mode Update Display

Page: 1 2 3 of 3

Kit Number	Name	Paternal Ancestor Name	Country	Haplogroup	Test	DYS393
A1a - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581-, {DYS452=29 & DYS513=12}) / Hassani-Mossawi-Ibrahimi						
MIN						12
MAX						12
MODE						12
276106	سيّد هاشم الموسوي البحراني		Bahrain	J-FGC8702	Y-HAP-Backbone	12
BP48314	السيد حسين طوي ابراهيم ناصر هاشم حسن ماجد الموسوي	البحرين - البلاد القديم	Bahrain	J-FTA30539	Big Y-700	12
A1a1 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC68220+, {DYS442=13}) / Hassani-Mossawi-Huzefat						
MIN						12
MAX						12
MODE						12
272329	السيد بندر فهد سليمان آل عقنان الحذيفات / العُليا	قرية العُليا / الأصل المدينة المنورة	Saudi Arabia	J-BY50439	Big Y-500	12
553323	السيد محمدعلي طحيور آل فهد آل عقنان / السماوة	حذيفات العراق / الأصل قرية العليا والمدينة المنورة	Iraq	J-FGC68220	Big Y-500	12
IN126917	Ibrahim		Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA37	12

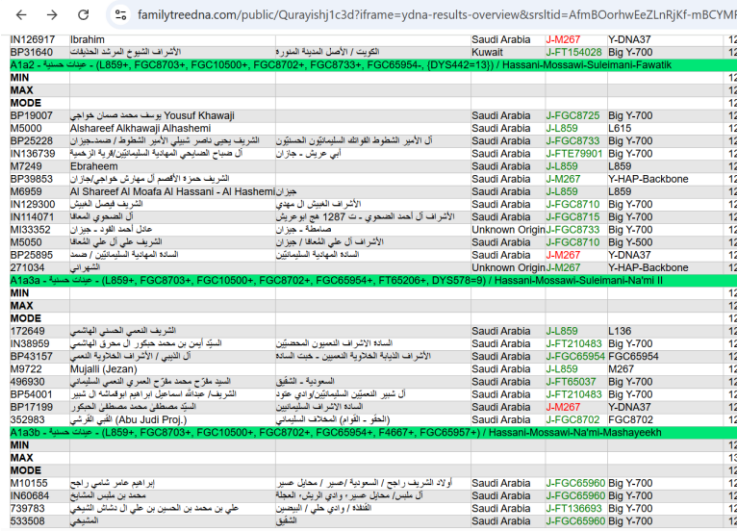

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYMI

IN126917	Ibrahim		Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA37	12
BP31640	الأشراف الشيوخ المرشد الحنيفات	الكويت / الأصل المدينة المنوره	Kuwait	J-FT154028	Big Y-700	12
A1a2 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC8733+, FGC65954-, {DYS442=13}) / Hassani-Mossawi-Suleimani-Fawatik						
MIN						12
MAX						12
MODE						12
BP19007	يوسف محمد صمان خواجي Yousuf Khawaji		Saudi Arabia	J-FGC8725	Big Y-700	12
M5000	Alshareef Alkhawaji Alhashemi		Saudi Arabia	J-L859	L615	12
BP25228	الشريف يحيى ناصر شبيلي الأمير الشطوط / صمد-جيزان	آل الأمير الشطوط القوائد السليمانيون الحسنيون	Saudi Arabia	J-FGC8733	Big Y-700	12
IN136739	آل صباح الصايحي المهادية السليمانيين/قرية الزخمية	أبي عريش - جازان	Saudi Arabia	J-FTE79901	Big Y-700	12
M7249	Ebraheem		Saudi Arabia	J-L859	L859	12
BP39853	الشريف حمزه الأقصم آل مهارش خواجي/جازان		Saudi Arabia	J-M267	Y-HAP-Backbone	12
M6959	Al Shareef Al Moafa Al Hassani - Al Hashemi	جيزان	Saudi Arabia	J-L859	L859	12
IN129300	الشريف فيصل العبيش	الأشراف العبيش ال مهدي	Saudi Arabia	J-FGC8710	Big Y-700	12
IN114071	آل الصحوي المعافا	الأشراف آل أحمد الصحوي - ت 1287 هج ابوعريش	Saudi Arabia	J-FGC8715	Big Y-700	12
MI33352	عادل أحمد القود - جيزان	صامطة - جيزان	Unknown Origin	J-FGC8733	Big Y-700	12
M5050	الشريف علي آل علي المعافا	الأشراف آل علي المعافا / جيزان	Saudi Arabia	J-FGC8710	Big Y-500	12
BP25895	السادة المهادية السليمانيين / صمد	السادة المهادية السليمانيين	Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA37	12
271034	الشهراني		Unknown Origin	J-M267	Y-HAP-Backbone	12
A1a3a - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC65954+, FT65206+, DYS578=9) / Hassani-Mossawi-Suleimani-Na'mi II						
MIN						12
MAX						12
MODE						12
172649	الشريف النعمي الحسني الهاشمي		Saudi Arabia	J-L859	L136	12
IN38959	السيّد أيمن بن محمد حبكور آل محرق الهاشمي	السادة الاشراف النعميون المحصنيين	Saudi Arabia	J-FT210483	Big Y-700	12
BP43157	آل الذيبي / الأشراف الخلاوية النعمي	الأشراف الذيابة الخلاوية النعميين - خبت السادة	Saudi Arabia	J-FGC65954	FGC65954	12
M9722	Mujalli (Jezan)		Saudi Arabia	J-L859	M267	12
496930	السيد مفرّح محمد مفرّح العمري النعمي السليماني	السعودية - الشقيق	Saudi Arabia	J-FT65037	Big Y-700	12
BP54001	الشريف/ عبدالله اسماعيل ابراهيم ابوقماشه ال شبير	آل شبير النعميين السليمانيين/وادي عتود	Saudi Arabia	J-FT210483	Big Y-700	12
BP17199	السيّد مصطفى محمد مصطفى الحبكور	السادة الاشراف السليمانيين	Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA37	12
352983	القبي القرشي (Abu Judi Proj.)	(الحقو - القوام) المخلاف السليماني	Saudi Arabia	J-FGC8702	FGC8702	12
A1a3b - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC65954+, F4667+, FGC65957+) / Hassani-Mossawi-Na'mi-Mashayeekh						
MIN						12
MAX						13
MODE						12
M10155	إبراهيم عامر شامي راجح	أولاد الشريف راجح / السعودية /عسير / محايل عسير	Saudi Arabia	J-FGC65960	Big Y-700	12
IN60684	محمد بن ملبس المشايخ	آل ملبس/ محايل عسير، وادي الريش، العجلة	Saudi Arabia	J-FGC65960	Big Y-700	12
739783	علي بن محمد بن الحسين بن علي ال دشاش الشيخي	القنفذه / وادي حلي / البيضين	Saudi Arabia	J-FT136693	Big Y-700	12
533508	المشيخي	الشقيق	Saudi Arabia	J-FGC65960	Big Y-700	12

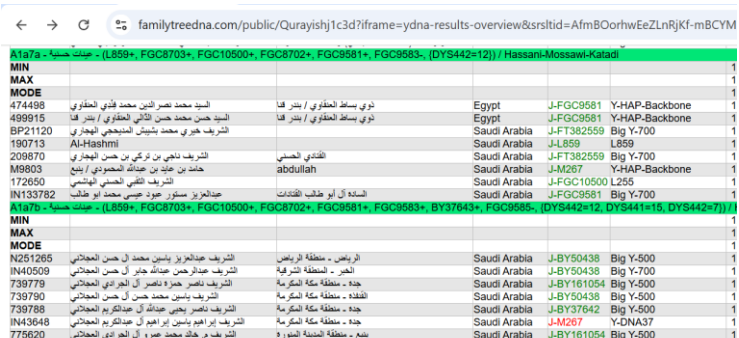

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYM

A1a7a - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581+, FGC9583-, {DYS442=12}) / Hassani-Mossawi-Katadi						
MIN						1
MAX						1
MODE						1
474498	السيد محمد نصرالدين محمد فِدْي العنقاوي	ذوي بساط العنقاوي / بندر قنا	Egypt	J-FGC9581	Y-HAP-Backbone	1
499915	السيد حسن محمد حسن الثاني العنقاوي / بندر قنا	ذوي بساط العنقاوي / بندر قنا	Egypt	J-FGC9581	Y-HAP-Backbone	1
BP21120	الشريف خيري محمد بشيش المديحجي الهجاري		Saudi Arabia	J-FT382559	Big Y-700	1
190713	Al-Hashmi		Saudi Arabia	J-L859	L859	1
209870	الشريف ناجي بن تركي بن حسن الهجاري	القنادي الحسني	Saudi Arabia	J-FT382559	Big Y-700	1
M9803	حامد بن عايد بن عبدالله المحمودي / ينبع	abdullah	Saudi Arabia	J-M267	Y-HAP-Backbone	1
172650	الشريف الثقبي الحسني الهاشمي		Saudi Arabia	J-FGC10500	L255	1
IN133782	عبدالعزيز مستور عبود عيسى محمد ابو طالب	السادة آل أبو طالب القنادات	Saudi Arabia	J-FGC9581	Big Y-700	1
A1a7b - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581+, FGC9583+, BY37643+, FGC9585-, {DYS442=12, DYS441=15, DYS442=7}) /						
MIN						1
MAX						1
MODE						1
N251265	الشريف عبدالعزيز ياسين محمد آل حسن العجلاني	الرياض - منطقة الرياض	Saudi Arabia	J-BY50438	Big Y-500	1
IN40509	الشريف عبدالرحمن عبدالله جابر آل حسن العجلاني	الخبر - المنطقة الشرقية	Saudi Arabia	J-BY50438	Big Y-700	1
739779	الشريف ناصر حمزة ناصر آل الجرادي العجلاني	جده - منطقة مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-BY161054	Big Y-500	1
739790	الشريف ياسين محمد حسن آل حسن العجلاني	القنفذه - منطقة مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-BY50438	Big Y-500	1
739788	الشريف ناصر يحيى عبدالله آل عبدالكريم العجلاني	جده - منطقة مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-BY37642	Big Y-500	1
IN43648	الشريف إبراهيم ياسين إبراهيم آل عبدالكريم العجلاني	جده - منطقة مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA37	1
775620	الشريف م. خالد محمد عمرو آل الجرادي العجلاني	ينبع - منطقة المدينة المنوره	Saudi Arabia	J-BY161054	Big Y-500	1
739789	الشريف إبراهيم أحمد إبراهيم آل أحمد العجلاني	القنفذه - منطقة مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-BY37642	Big Y-500	1
728741	Abdulkreem	جده - منطقة مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-BY37642	Big Y-500	1
A1a7c1 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581+, FGC9583+, FGC9585+, {DYS442=12, DYS441=15, DYS442=7}) / Hassani-M						
MIN						1
MAX						1
MODE						1
BP77535	البشري		Unknown Origin	J-FTE44895	Big Y-700	1
88696	Al-Ghalib Al-Shareef	Mecca	Saudi Arabia	J-FGC9585	L222.2	1
739787	فهد بن سليمان بن محسن المنعمي	مكة المكرمة	Saudi Arabia	J-FGC9585	J1 - FGC8712 SNP Pack	1
262667	الجودي القنادي الهاشمي (Aljoudi)	saadaljoudi@live.com	Saudi Arabia	J-FGC9585	Big Y-700	1
BP33178	الشريف نواف حمود محمد الجيزاني	الأشراف ذوي سليمان، سكان البجيدي	Saudi Arabia	J-M267	Y-HAP-Backbone	1
499933	الشريف / د. عبدالله بن علي الشنبري		Saudi Arabia	J-FTH49978	Big Y-700	1
M4008	Al Shimbri Al Hashemi		Saudi Arabia	J-M267	L28	1
608968	يعلى بن حمزة بن سرور بن حمزة الكريمي البركاتي	وادي فاطمة - مكة	Saudi Arabia	J-FGC9585	J1 - FGC8712 SNP Pack	1
A1a7c2 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581+, FGC9583+, FGC9585+, {DYS442=12, DYS441=15, DYS442=7}) / Hassani-M						
MIN						1

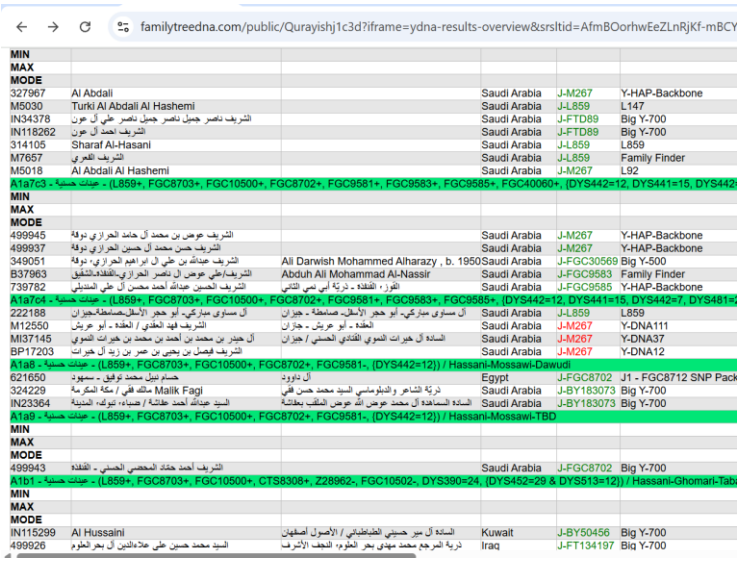

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCY

MIN					
MAX					
MODE					
327967	Al Abdali		Saudi Arabia	J-M267	Y-HAP-Backbone
M5030	Turki Al Abdali Al Hashemi		Saudi Arabia	J-L859	L147
IN34378	الشريف ناصر جميل ناصر جميل ناصر علي آل عون		Saudi Arabia	J-FTD89	Big Y-700
IN118262	الشريف احمد آل عون		Saudi Arabia	J-FTD89	Big Y-700
314105	Sharaf Al-Hasani		Saudi Arabia	J-L859	L859
M7657	الشريف القمري		Saudi Arabia	J-L859	Family Finder
M5018	Al Abdali Al Hashemi		Saudi Arabia	J-M267	L92
A1a7c3 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581+, FGC9583+, FGC9585+, FGC40060+, {DYS442=12, DYS441=15, DYS442					
MIN					
MAX					
MODE					
499945	الشريف عوض بن محمد آل حامد الحرازي دوقة		Saudi Arabia	J-M267	Y-HAP-Backbone
499937	الشريف حسن محمد آل حسين الحرازي دوقة		Saudi Arabia	J-M267	Y-HAP-Backbone
349051	الشريف عبدالله بن علي ال ابراهيم الحرازي، دوقة	Ali Darwish Mohammed Alharazy , b. 1950	Saudi Arabia	J-FGC30569	Big Y-500
B37963	الشريف/علي عوض ال ناصر الحرازي-القنفذة-الشقيق	Abduh Ali Mohammad Al-Nassir	Saudi Arabia	J-FGC9583	Family Finder
739782	الشريف الحسين عبدالله أحمد محسن آل علي المنديلي	القوز، القنفذة - ذريّة أبي نمي الثاني	Saudi Arabia	J-FGC9585	Y-HAP-Backbone
A1a7c4 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581+, FGC9583+, FGC9585+, {DYS442=12, DYS441=15, DYS442=7, DYS481=					
222188	آل مساوى مباركي- أبو حجر الأسفل- صامطة- جيزان	آل مساوى مباركي- أبو حجر الأسفل- صامطة - جيزان	Saudi Arabia	J-L859	L859
M12550	الشريف فهد العقدي / العقدة - أبو عريش	العقدة - أبو عريش - جازان	Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA111
MI37145	آل حيدر بن محمد بن أحمد بن محمد بن خيرات الدموي	السادة آل خيرات الدموي القنادي الحسني / جيزان	Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA37
BP17203	الشريف فيصل بن يحيى بن عمر بن زيد آل خيرات		Saudi Arabia	J-M267	Y-DNA12
A1a8 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581-, {DYS442=12}) / Hassani-Mossawi-Dawudi					
621650	حسام نبيل محمد توفيق - سمهود	آل داوود	Egypt	J-FGC8702	J1 - FGC8712 SNP Pack
324229	Malik Fagi مالك فقي / مكة المكرمة	ذريّة الشاعر والدبلوماسي السيد محمد حسن فقي	Saudi Arabia	J-BY183073	Big Y-700
IN23364	السيد عبدالله أحمد عفاشة / ضباء، تبوك، المدينة	السادة السماهدة آل محمد عوض الله عوض الملقب بعفاشة	Saudi Arabia	J-BY183073	Big Y-700
A1a9 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC8702+, FGC9581-, {DYS442=12}) / Hassani-Mossawi-TBD					
MIN					
MAX					
MODE					
499943	الشريف أحمد حنّاد المحجبي الحسني - القنفذة		Saudi Arabia	J-FGC8702	Big Y-700
A1b1 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962-, FGC10502-, DYS390=24, {DYS452=29 & DYS513=12}) / Hassani-Ghomari-Tab					
MIN					
MAX					
MODE					
IN115299	Al Hussaini	السادة آل مير حسيني الطباطبائي / الأصول أصفهان	Kuwait	J-BY50456	Big Y-700
499926	السيد محمد حسين علي علاءالدين آل بحرالعلوم	ذرية المرجع محمد مهدي بحر العلوم، النجف الأشرف	Iraq	J-FT134197	Big Y-700

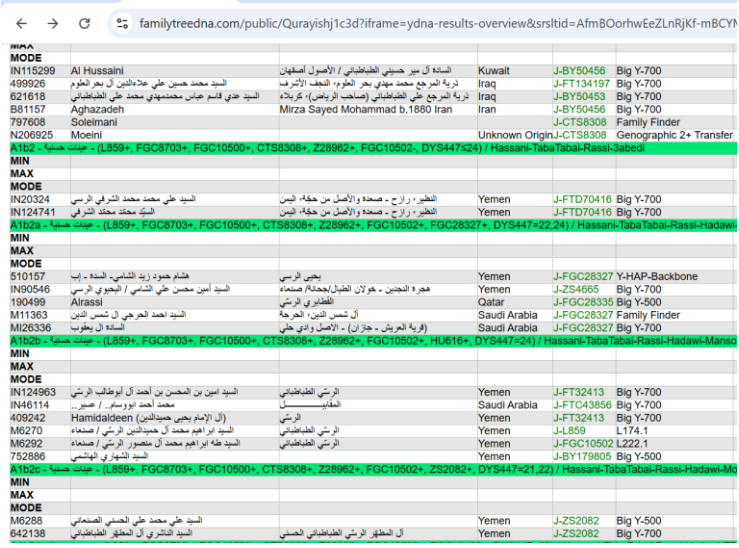

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCY

MAX					
MODE					
IN115299	Al Hussaini	السادة آل مير حسيني الطباطبائي / الأصول أصفهان	Kuwait	J-BY50456	Big Y-700
499926	السيد محمد حسين علي علاءالدين آل بحرالعلوم	ذرية المرجع محمد مهدي بحر العلوم، النجف الأشرف	Iraq	J-FT134197	Big Y-700
621618	السيد عدي قاسم عباس محمدمهدي محمد علي الطباطبائي	ذرية المرجع علي الطباطبائي (صاحب الرياض)، كربلاء	Iraq	J-BY50453	Big Y-700
B81157	Aghazadeh	Mirza Sayed Mohammad b.1880 Iran	Iran	J-BY50456	Big Y-700
797608	Soleimani			J-CTS8308	Family Finder
N206925	Moeini		Unknown Origin	J-CTS8308	Genographic 2+ Transfer
A1b2 - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502-, DYS447≤24) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Sabedi					
MIN					
MAX					
MODE					
IN20324	السيد علي محمد محمد الشرفي الرسي	النظير، رازح - صعدة والأصل من حجّة، اليمن	Yemen	J-FTD70416	Big Y-700
IN124741	السيّد محمّد محمّد الشرفي	النظير، رازح - صعدة والأصل من حجّة، اليمن	Yemen	J-FTD70416	Big Y-700
A1b2a - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+, FGC28327+, DYS447=22,24) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi-					
MIN					
MAX					
MODE					
510157	هشام حمود زيد الشامي- السدة - إب	يحيى الرسي	Yemen	J-FGC28327	Y-HAP-Backbone
IN90546	السيد أمين محسن علي الشامي / اليحيوي الرسي	هجرة النجدين - خولان الطيال/جحانة/ صنعاء	Yemen	J-ZS4665	Big Y-700
190499	Alrassi	القطايري الرسّي	Qatar	J-FGC28335	Big Y-500
M11363	السيد احمد الحرجي ال شمس الدين	آل شمس الدين، الحرجة	Saudi Arabia	J-FGC28327	Family Finder
MI26336	السادة ال يعقوب	(قرية العريش - جازان) - الاصل وادي حلي	Saudi Arabia	J-FGC28327	Big Y-700
A1b2b - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+, HU616+, DYS447=24) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi-Manso					
MIN					
MAX					
MODE					
IN124963	السيد امين بن المحسن بن أحمد آل أبوطالب الرسّي	الرسّي الطباطبائي	Yemen	J-FT32413	Big Y-700
IN46114	محمد أحمد ابووسام.. / عسير..	المقابيـــــــــل	Saudi Arabia	J-FTC43856	Big Y-700
409242	Hamidaldeen (آل الإمام يحيى حميدالدين)	الرسّي	Yemen	J-FT32413	Big Y-700
M6270	السيد ابراهيم محمد آل حميدالدين الرسّي / صنعاء	الرسّي الطباطبائي	Yemen	J-L859	L174.1
M6292	السيد طه ابراهيم محمد آل منصور الرسّي / صنعاء	الرسّي الطباطبائي	Yemen	J-FGC10502	L222.1
752886	السيد الشهاري الهاشمي		Yemen	J-BY179805	Big Y-500
A1b2c - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+, ZS2082+, DYS447=21,22) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi-Mo					
MIN					
MAX					
MODE					
M6288	السيد علي محمد علي الحسني الصنعاني		Yemen	J-ZS2082	Big Y-500
642138	السيد الناشري آل المطهر الطباطبائي	آل المطهر الرسّي الطباطبائي الحسني	Yemen	J-ZS2082	Big Y-700

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYM

A1b2c - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+, ZS2082+, DYS447=21,22) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi-Mot					
MIN					
MAX					
MODE					
M6288	السيد علي محمد علي الحسني الصنعاني		Yemen	J-ZS2082	Big Y-500
642138	السيد الناشري آل المطهر الطباطبائي	آل المطهر الرسّي الطباطبائي الحسني	Yemen	J-ZS2082	Big Y-700
A1b2d - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+, FGC10488+, DYS447=23) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi-TBD					
MIN					
MAX					
MODE					
IN90029	Alomar		Unknown Origin	J-FTA98015	Big Y-700
278180	عبده علاالله حمجان آل عمر		Saudi Arabia	J-L859	L859
737557	وليد محمد البار زيلعي آل عمر		Saudi Arabia	J-FGC10498	Big Y-700
278175	Alomar		Saudi Arabia	J-FGC10498	L859
261018	عدنان بن أحمد بن ناصر حمجان آل عمر	أمير المؤمنين علي عليه السلام	Saudi Arabia	J-FGC10494	Big Y-500
621657	أحمد عدنان آل عمر		Saudi Arabia	J-FGC10494	Big Y-700
A1b2e - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hadawi-TBD					
MIN					
MAX					
MODE					
MI38366	السيّد فضل آل ماجد (حليف بني مطر - صنعاء)	موروث هاشمي حسني طباطبائي رسّي	Yemen	J-CTS8308	Y-HAP-Backbone
474492	محمد عبدالرحيم عبدالوهاب الطبطبائي _ صعيد مصر		Egypt	J-FGC10502	Big Y-700
A1b2f - عينات حسنية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, CTS8308+, Z28962+, FGC10502+, ZS5825+) / Hassani-TabaTabai-Rassi-Hamzi-TBC					
MIN					
MAX					
MODE					
222412	سيف الشريمي (Al Sheraimy)		Yemen	J-ZS5826	Big Y-500
M13342	الشريف/ ناصر بن سلطان بن حمد آل ياسين الرسي	أمير نجران، ياسين بن الحسن	Saudi Arabia	J-ZS5826	Big Y-700
A1c - عينات حسنيّة - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, DYS513=12) / Hassani (III)-TBC					
MIN					
MAX					
MODE					
BP18240	السيّد رعيد خليل / جويّاء صور - جبل عامل	السادة آل خليل / جبل عامل	Lebanon	J-FTA29187	Big Y-700
A1d - عينات حسنيّة - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, DYS513=12) / Hassani-Jaafari					
MIN					

Page: 1 2 3 of 3

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYM

MAX					
MODE					
M8985	السيد مؤيد عبدالعظيم محسن رضا الزاملي واسط الكوت	السادة الزوامل / العراق - واسط - الكوت	Iraq	J-FGC10500	Big '
A1e - عينات حسنيّة - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, BY37594+, DYS513=12) / Hassani II-Dawudi					
MIN					
MAX					
MODE					
MI60430	السيّد علي حسن سلمان / شقرا - جبل عامل	السادة آل سلمان العاملي (الأصل القديم، الحلّة)	Lebanon	J-BY50507	Big '
B35751	السيّد هادي يحيى العاملي / الخيام - جبل عامل	جبل عامل / لبنان	Lebanon	J-BY50507	Big '
IN87039	السيد مدني رمضان خليل حسين آل ضاحي	الوجه / المدينة المنورة	Saudi Arabia	J-BY37594	Big '
BP18241	السيد مصطفى الأمين / مجدل سلم، مرجعيون - جبل عامل	أسرة العلّامة السيّد محسن الأمين (الأصل، الحلّة)	Lebanon	J-BY50506	Big '
A1f - عينات حسنيّة - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC11714+, DYS513=12}) / Hassani-Zaidi					
MIN					
MAX					
MODE					
198253	عبدالرحيم بن عبدالله احمدعبدالرحيم محمد		Bahrain	J-FGC10500	FGC
198260	ناصراحمد عبدالرحيم احمدعبدالرحيم محمد العبدالله		Qatar	J-M267	Y-DN
164428	علي بن عبدالرحيم احمد عبدالرحيم محمد العبدالله		Qatar	J-FGC10500	Dee
A2a1 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, BY49997+, BY50918+) / Hussaini-Mossawi-Mojabi					
MIN					
MAX					
MODE					
XG01088	(ضرغام السلطنة)			J-L859	Fam
IN17290	Sobh (السيد بلال صبح / كفردونين، بنت جبيل)	آل صبح - جبل عامل	Lebanon	J-BY50923	Big '
563195	altuma (ammar alani studies T)	كربلاء / آل طعمة	Iraq	J-FGC30416	Y-HA
IN91280	السيّد حيدر مكة / حبوش، النبطيّة، لبنان	السادة آل مكّي الحسيني -حبوش، جبل عامل، لبنان	Lebanon	J-FT405777	Big '
IN88167	السيّد أيمن آل يوسف آل خلف / شقراء - جبل عامل	آل سيّد يوسف - جبل عامل	Lebanon	J-FT405777	Big '
BP41333	مرتضى الشامي الحنفي (Syrian DNA)	آل مرتضى الشامي في كربلاء	Iraq	J-M267	Y-DN
637265	السيّد حسن آل مرتضى الشامي (IQ Project)	آل مرتضى الشامي، كربلاء	Iraq	J-FT106556	Big '
BP41325	مرتضى الشقطي (Syrian DNA)	آل مرتضى الشقطي في دمشق	Syrian Arab Republic	J-FGC30416	J1 -
A2a2 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, BY49997+, BY50093+ & BY190827+ & FT36626+) / Hussaini-Yahya-TBD					
MIN					
MAX					
MODE					
M13311	عبدالله ودهان فليجان فهد الحسيني	اليحيا بني حسين / السعودية - عرعر	Saudi Arabia	J-BY190827	Big '
BP37060	سيد محمد صابر حسين آل فخري	الأصل من مشهد وبلخ / Parachinar, Kurram District	Pakistan	J-ZS2094	Y-HA
642549	أحمد ضاحي أحمد محمد	النجعاوي / مصر - أسيوط	Egypt	J-BY50093	Big '
IN24598	طارق ضاحي أحمد محمد	النجعاوي / مصر - أسيوط	Egypt	J-M267	Y-DN
BP31653	سعد مطلق سلمان سعد الصليبي الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT398473	Big '

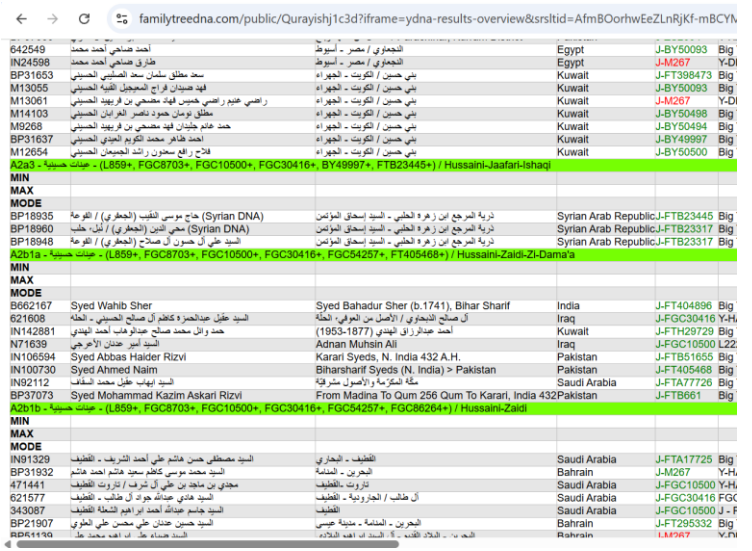

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYN

642549	أحمد ضاحي أحمد محمد	النجعاوي / مصر - أسيوط	Egypt	J-BY50093	Big
IN24598	طارق ضاحي أحمد محمد	النجعاوي / مصر - أسيوط	Egypt	J-M267	Y-DI
BP31653	سعد مطلق سلمان سعد الصليبي الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT398473	Big
M13055	فهد صيدان فراج المعيجيل القبيه الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY50093	Big
M13061	راضي عنيم راضي حميس فهاد مضحي بن فريهيد الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-M267	Y-DI
M14103	مطلق نومان حمود ناصر الغرابان الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY50498	Big
M9268	حمد غانم جليدان فهد مضحي بن فريهيد الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY50494	Big
BP31637	احمد ظاهر محمد الكويم العبدي الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY49997	Big
M12654	فلاح رافع سعدون راشد الجميعان الحسيني	بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY50500	Big
A2a3 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, BY49997+, FTB23445+) / Hussaini-Jaafari-Ishaqi					
MIN					
MAX					
MODE					
BP18935	حاج موسى النقيب (الجعفري) / القوعة (Syrian DNA)	ذرية المرجع ابن زهره الحلبي - السيد إسحاق المؤتمن	Syrian Arab Republic	J-FTB23445	Big
BP18960	محي الدين (الجعفري) / لُبل، حلب (Syrian DNA)	ذرية المرجع ابن زهره الحلبي - السيد إسحاق المؤتمن	Syrian Arab Republic	J-FTB23317	Big
BP18948	السيد علي آل حسون آل صلاح (الجعفري) / القوعة	ذرية المرجع ابن زهره الحلبي - السيد إسحاق المؤتمن	Syrian Arab Republic	J-FTB23317	Big
A2b1a - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FGC54257+, FT405468+) / Hussaini-Zaidi-Zi-Dama'a					
MIN					
MAX					
MODE					
B662167	Syed Wahib Sher	Syed Bahadur Sher (b.1741), Bihar Sharif	India	J-FT404896	Big
621608	السيد عقيل عبدالحمزه كاظم آل صالح الحسيني - الحله	آل صالح الدبحاوي / الأصل من العوفي، الحلة	Iraq	J-FGC30416	Y-H
IN142881	حمد وائل محمد صالح عبدالوهاب أحمد الهندي	أحمد عبدالرزاق الهندي (1953-1877)	Kuwait	J-FTH29729	Big
N71639	السيد أمير عدنان الأعرجي	Adnan Muhsin Ali	Iraq	J-FGC10500	L22
IN106594	Syed Abbas Haider Rizvi	Karari Syeds, N. India 432 A.H.	Pakistan	J-FTB51655	Big
IN100730	Syed Ahmed Naim	Biharsharif Syeds (N. India) > Pakistan	Pakistan	J-FT405468	Big
IN92112	السيد ايهاب عقيل محمد السقاف	مكّة المكرّمة والأصول مشرقية	Saudi Arabia	J-FTA77726	Big
BP37073	Syed Mohammad Kazim Askari Rizvi	From Madina To Qum 256 Qum To Karari, India 432	Pakistan	J-FTB661	Big
A2b1b - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FGC54257+, FGC86264+) / Hussaini-Zaidi					
MIN					
MAX					
MODE					
IN91329	السيد مصطفى حسن هاشم علي أحمد الشريف - القطيف	القطيف - البحاري	Saudi Arabia	J-FTA17725	Big
BP31932	السيد محمد موسى كاظم سعيد هاشم احمد هاشم	البحرين - المنامة	Bahrain	J-M267	Y-H
471441	مجدي بن ماجد بن علي آل شرف / تاروت القطيف	تاروت - القطيف	Saudi Arabia	J-FGC10500	Y-H
621577	السيد هادي عبدالله جواد آل طالب - القطيف	آل طالب / الجارودية - القطيف	Saudi Arabia	J-FGC30416	FG
343087	السيد جاسم عبدالله أحمد ابراهيم الشعلة القطيف	القطيف	Saudi Arabia	J-FGC10500	J - F
BP21907	السيد حسين عدنان علي محسن علي العلوي	البحرين - المنامة - مدينة عيسى	Bahrain	J-FT295332	Big
BP51139	السيد ضياء علي ابراهيم محمد علي	البحرين - البلاد القديم - آل السيد ابراهيم البلادي	Bahrain	J-M267	Y-D

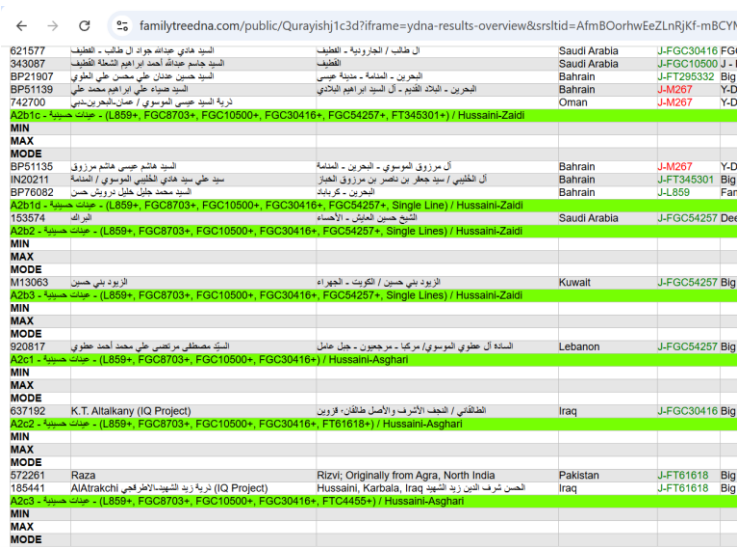

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYN

621577	السيد هادي عبدالله جواد آل طالب - القطيف	آل طالب / الجارودية - القطيف	Saudi Arabia	J-FGC30416	FG
343087	السيد جاسم عبدالله أحمد ابراهيم الشعلة القطيف	القطيف	Saudi Arabia	J-FGC10500	J - I
BP21907	السيد حسين عدنان علي محسن علي العلوي	البحرين - المنامة - مدينة عيسى	Bahrain	J-FT295332	Big
BP51139	السيد ضياء علي ابراهيم محمد علي	البحرين - البلاد القديم - آل السيد ابراهيم البلادي	Bahrain	J-M267	Y-D
742700	ذرية السيد عيسى الموسوي / عمان-البحرين-دبي		Oman	J-M267	Y-D
A2b1c - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FGC54257+, FT345301+) / Hussaini-Zaidi					
MIN					
MAX					
MODE					
BP51135	السيد هاشم عيسى هاشم مرزوق	آل مرزوق الموسوي - البحرين - المنامة	Bahrain	J-M267	Y-D
IN20211	سيد علي سيد هادي الخليبي الموسوي / المنامة	آل الخليبي / سيد جعفر بن ناصر بن مرزوق الخباز	Bahrain	J-FT345301	Big
BP76082	السيد محمد جليل خليل درويش حسن	البحرين - كرباباد	Bahrain	J-L859	Far
A2b1d - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FGC54257+, Single Line) / Hussaini-Zaidi					
153574	البراك	الشيخ حسين العايش - الأحساء	Saudi Arabia	J-FGC54257	Dee
A2b2 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FGC54257+, Single Lines) / Hussaini-Zaidi					
MIN					
MAX					
MODE					
M13063	الزيود بني حسين	الزيود بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FGC54257	Big
A2b3 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FGC54257+, Single Lines) / Hussaini-Zaidi					
MIN					
MAX					
MODE					
920817	السيّد مصطفى مرتضى علي محمد أحمد عطوي	السادة آل عطوي الموسوي/ مركبا - مرجعيون - جبل عامل	Lebanon	J-FGC54257	Big
A2c1 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+) / Hussaini-Asghari					
MIN					
MAX					
MODE					
637192	K.T. Altalkany (IQ Project)	الطالقاني / النجف الأشرف والأصل طالقان، قزوين	Iraq	J-FGC30416	Big
A2c2 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FT61618+) / Hussaini-Asghari					
MIN					
MAX					
MODE					
572261	Raza	Rizvi; Originally from Agra, North India	Pakistan	J-FT61618	Big
185441	AlAtrakchi ذرية زيد الشهيد-الاطرقجي (IQ Project)	Hussaini, Karbala, Iraq الحسن شرف الدين زيد الشهيد	Iraq	J-FT61618	Big
A2c3 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, FTC4455+) / Hussaini-Asghari					
MIN					
MAX					
MODE					

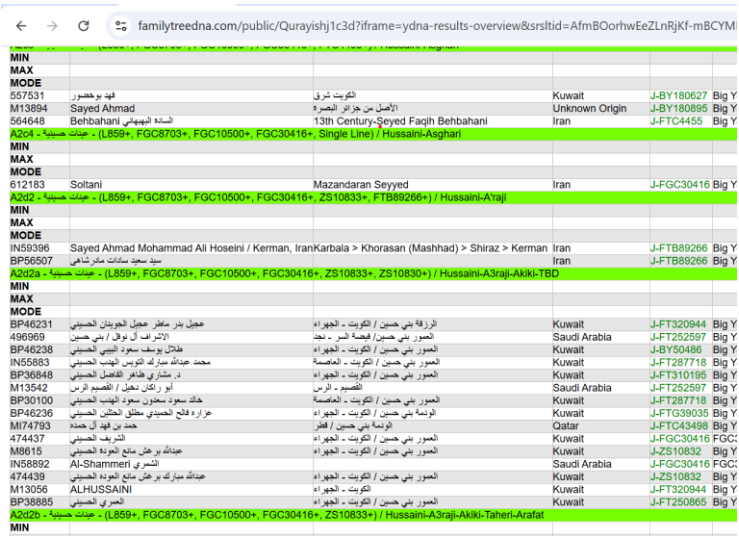

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCYM

MIN					
MAX					
MODE					
557531	فهد بوخضور	الكويت شرق	Kuwait	J-BY180627	Big Y
M13894	Sayed Ahmad	الأصل من جزائر البصره	Unknown Origin	J-BY180895	Big Y
564648	Behbahani السادة البهبهاني	13th Century-Seyed Faqih Behbahani	Iran	J-FTC4455	Big Y
A2c4 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, Single Line) / Hussaini-Asghari					
MIN					
MAX					
MODE					
612183	Soltani	Mazandaran Seyyed	Iran	J-FGC30416	Big Y
A2d2 - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+, FTB89266+) / Hussaini-A'raji					
MIN					
MAX					
MODE					
IN59396	Sayed Ahmad Mohammad Ali Hoseini / Kerman, Iran	Karbala > Khorasan (Mashhad) > Shiraz > Kerman	Iran	J-FTB89266	Big Y
BP56507	سيد سعيد سادات مادرشاهي		Iran	J-FTB89266	Big Y
A2d2a - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+, ZS10830+) / Hussaini-A3raji-Akiki-TBD					
MIN					
MAX					
MODE					
BP46231	عجيل بدر ماطر عجيل الجويدان الحسيني	الرزقة بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT320944	Big Y
496969	الاشراف آل نوفل / بني حسين	العمور بني حسين/ قيصة السر - نجد	Saudi Arabia	J-FT252597	Big Y
BP46238	طلال يوسف سعود البيبي الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY50486	Big Y
IN55883	محمد عبدالله مبارك التويس الهدب الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - العاصمة	Kuwait	J-FT287718	Big Y
BP36848	د. مشاري طاهر الفاضل الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT310195	Big Y
M13542	أبو راكان دخيل / القصيم الرس	القصيم - الرس	Saudi Arabia	J-FT252597	Big Y
BP30100	خالد سعود سعدون سعود الهدب الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - العاصمة	Kuwait	J-FT287718	Big Y
BP46236	عزاره فالح الحميدي مطلق الحثلين الحسيني	الودمة بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FTG39035	Big Y
MI74793	حمد بن فهد آل حمده	الودمة بني حسين / قطر	Qatar	J-FTC43498	Big Y
474437	الشريف الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FGC30416	FGC
M8615	عبدالله برعش مانع العوده الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-ZS10832	Big Y
IN58892	Al-Shammeri الشمري		Saudi Arabia	J-FGC30416	FGC
474439	عبدالله مبارك برعش مانع العوده الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-ZS10832	Big Y
M13056	ALHUSSAINI	الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT320944	Big Y
BP38885	العمري الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT250865	Big Y
A2d2b - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+) / Hussaini-A3raji-Akiki-Taheri-Arafat					
MIN					

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBC

BP38885	العمري الحسيني	العمور بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-FT250865	B
A2d2b - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+) / Hussaini-A3raji-Akiki-Taheri-Arafat					
MIN					
MAX					
MODE					
M13058	العرفات الحسيني	العرفات بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY172085	B
M12958	العرفات الحسيني	العرفات بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY172085	B
BP31655	العرفات الحسيني	العرفات بني حسين / الكويت - الجهراء	Kuwait	J-BY172085	B
A2d2c - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+, BY157328+) / Hussaini-A3raji-Akiki-Kadi					
MIN					
MAX					
MODE					
474463	السيّد أحمد عقيل صبيح راضي آل شُبّر الحسيني/الحلّة	ذريّة المرجع العلّامة السيّد عبدالله آل شبّر	Iraq	J-BY157328	B
A2d2d - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+, BY50476+) / Hussaini-A3raji-Taheri-Mahanni-Jammazi (I)					
MIN					
MAX					
MODE					
MI54111	الشريف فهد معتوق الشريجي	اشراف الجمامزة - المدينة المنوّرة1898	Saudi Arabia	J-FT239124	B
499942	عمرو عزالي الجمازي	السادة الشويخات الجمامزة - الأصل/ المدينة المنوّرة	Egypt	J-BY50472	B
BP21089	الشريف مؤيد عدنان الشريجي الجمازي	الاشراف الجمامزة - المدينة المنوّرة	Saudi Arabia	J-FT239124	B
BP21090	الشريف محمد حمزة الشريجي الجمازي	الاشراف الجمامزة - المدينة المنوّرة	Saudi Arabia	J-FT239124	B
IN119113	السيد إسماعيل حمدان عاصي الجمازي	السادة الكراوين الجمامزة - قنا - الأشراف الغربية	Egypt	J-FTE9712	B
499936	الشريف محمد صلاح رشاد أحمد حامد آل دياب الجمازي	السادة آل دياب الجمامزة بني حسين - قنا - الأشراف	Egypt	J-FGC30416	Y
418795	الشريف عبد اللطيف بن أحمد آل مرعي الجمازي	الأشراف آل مرعي الجمامزة بني حسين- المدينة المنورة	Saudi Arabia	J-ZS10833	Y
MI80047	الشريف عُمر تاج العُمده آل دياب الجمّازي الحُسيني	السادة آل دياب الجمامزة بني حسين - قنا - الأشراف	Egypt	J-FT148823	B
IN94185	الشريف علي أحمد محمد خليل حسن آل راجح الجمازي	الأشراف آل راجح الجمامزة بني حسين - قنا الاشراف	Egypt	J-FT149416	B
IN132836	الشريف علي بن أحمد بن محمد آل مرعي البدري الجمازي	الأشراف آل مرعي الجمامزة / المدينة المنورة - صبيا	Saudi Arabia	J-FT148823	B
741933	الشريف عبدالعزيز بن صبري بن حمزة آل راجح الجمازي	الأشراف آل راجح الجمامزة بني حسين-المدينة المنورة	Saudi Arabia	J-FT149404	B
445169	الشريف عبدالناصر الجمازي / قنا		Egypt	J-M267	Y
MI78074	محمد كامل توفيق سعاده/النوائل الجمامزة	السادة النوائل / كوم الأشراف	Egypt	J-FTF99699	B
IN90035	أسامة السيد أحمد آل عليوه النائلي الجمازي	آل عليوه - كوم الأشراف / الزقازيق الشرقية	Egypt	J-FT388750	B
445168	الشريف جمال الجمازي/ قنا		Egypt	J-BY50476	B
IN82777	نور الدين إبراهيم محمد نور النائلي الجمازي/ النوائل	آل سليمان الداودية - كوم الأشراف/ الزقازيق الشرقية	Egypt	J-FT377567	B
A2d2e - عينات حسينية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS10833+, BY50476+, CTS10345+) / Hussaini-A3raji-Taheri-Mahanni-Shi7a					
MIN					
MAX					
MODE					
M13060	الشريف يوسف بن خلف الخدعان الشومر الحسيني	الكويت - الجهراء	Kuwait	J-CTS10345	B
418941	الشريف احمد حامد علي رافد آل بركة العباسا المدينة	المدينة المنورة	Saudi Arabia	J-FT273978	B

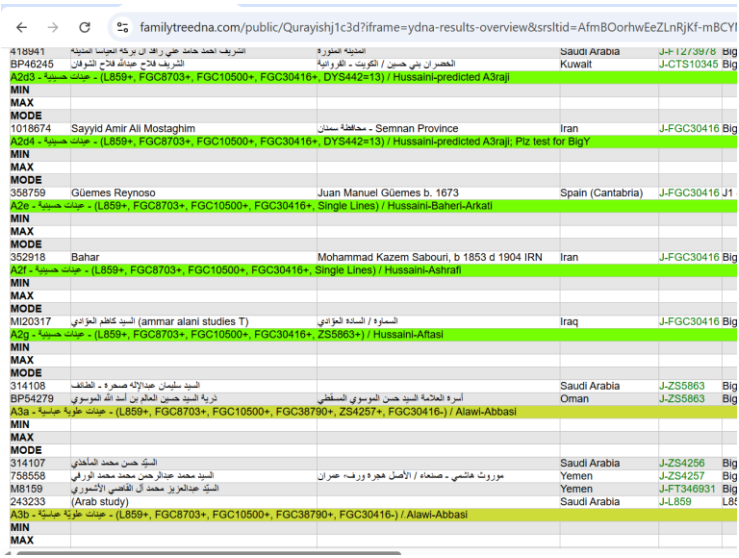

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBCY

418941	الشريف احمد حامد علي راعد ال بركه الحياني المدينه	المدينه المنوره	Saudi Arabia	J-FT273978	Big
BP46245	الشريف فلاح عبدالله فلاح الشوفان	الخصران بني حسين / الكويت - القروانيه	Kuwait	J-CTS10345	Big
A2d3 - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, DYS442=13) / Hussaini-predicted A3raji					
MIN					
MAX					
MODE					
1018674	Sayyid Amir Ali Mostaghim	محافظة سمنان - Semnan Province	Iran	J-FGC30416	Big
A2d4 - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, DYS442=13) / Hussaini-predicted A3raji; Plz test for BigY					
MIN					
MAX					
MODE					
358759	Güemes Reynoso	Juan Manuel Güemes b. 1673	Spain (Cantabria)	J-FGC30416	J1
A2e - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, Single Lines) / Hussaini-Baheri-Arkati					
MIN					
MAX					
MODE					
352918	Bahar	Mohammad Kazem Sabouri, b 1853 d 1904 IRN	Iran	J-FGC30416	Big
A2f - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, Single Lines) / Hussaini-Ashrafi					
MIN					
MAX					
MODE					
MI20317	السيد كاظم العزادي (ammar alani studies T)	السماوه / الساده العزادي	Iraq	J-FGC30416	Big
A2g - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS5863+) / Hussaini-Aftasi					
MIN					
MAX					
MODE					
314108	السيد سليمان عبدالإله صخره - الطائف		Saudi Arabia	J-ZS5863	Big
BP54279	ذرية السيد حسين العالم بن أسد الله الموسوي	أسرة العلامة السيد حسن الموسوي المسقطي	Oman	J-ZS5863	Big
A3a - عينات علوية عباسية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC38790+, ZS4257+, FGC30416-) / Alawi-Abbasi					
MIN					
MAX					
MODE					
314107	السيّد حسن محمد المأخذي		Saudi Arabia	J-ZS4256	Big
758558	السيد محمد عبدالرحمن محمد محمد الورقي	موروث هاشمي - صنعاء / الأصل هجره ورف- عمران	Yemen	J-ZS4257	Big
M8159	السيّد عبدالعزيز محمد آل القاضي الأشوري		Yemen	J-FT346931	Big
243233	(Arab study)		Saudi Arabia	J-L859	L85
A3b - عينات علوية عباسية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC38790+, FGC30416-) / Alawi-Abbasi					
MIN					
MAX					

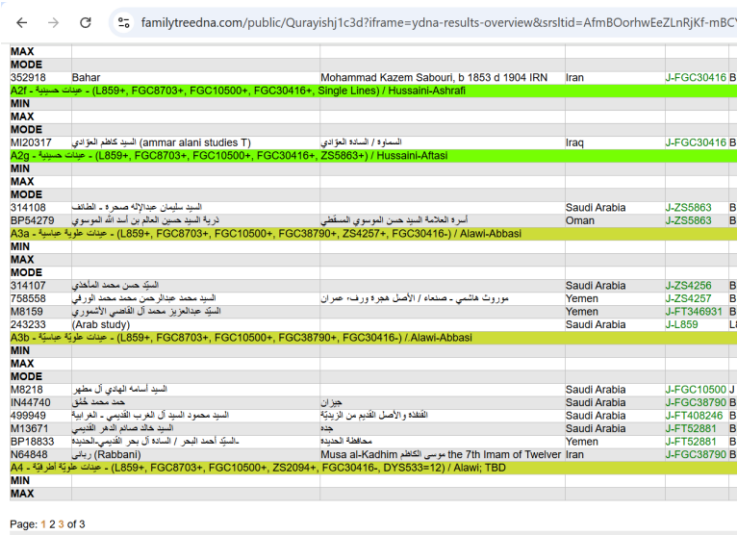

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorhwEeZLnRjKf-mBC

MAX					
MODE					
352918	Bahar	Mohammad Kazem Sabouri, b 1853 d 1904 IRN	Iran	J-FGC30416	B
A2f - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, Single Lines) / Hussaini-Ashrafi					
MIN					
MAX					
MODE					
MI20317	السيد كاظم العزادي (ammar alani studies T)	السماوه / الساده العزادي	Iraq	J-FGC30416	B
A2g - عينات حسينيه - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC30416+, ZS5863+) / Hussaini-Aftasi					
MIN					
MAX					
MODE					
314108	السيد سليمان عبدالإله صخره - الطائف		Saudi Arabia	J-ZS5863	B
BP54279	ذرية السيد حسين العالم بن أسد الله الموسوي	أسرة العلامة السيد حسن الموسوي المسقطي	Oman	J-ZS5863	B
A3a - عينات علوية عباسية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC38790+, ZS4257+, FGC30416-) / Alawi-Abbasi					
MIN					
MAX					
MODE					
314107	السيّد حسن محمد المأخذي		Saudi Arabia	J-ZS4256	B
758558	السيد محمد عبدالرحمن محمد محمد الورقي	موروث هاشمي - صنعاء / الأصل هجره ورف- عمران	Yemen	J-ZS4257	B
M8159	السيّد عبدالعزيز محمد آل القاضي الأشوري		Yemen	J-FT346931	B
243233	(Arab study)		Saudi Arabia	J-L859	L
A3b - عينات علوية عباسية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, FGC38790+, FGC30416-) / Alawi-Abbasi					
MIN					
MAX					
MODE					
M8218	السيد أسامه الهادي آل مظهر		Saudi Arabia	J-FGC10500	J
IN44740	حمد محمد مُخلِّ	جيزان	Saudi Arabia	J-FGC38790	B
499949	السيد محمود السيد آل العرب القديمي - العرابة	القفده والأصل القديم من الزبيدية	Saudi Arabia	J-FT408246	B
M13671	السيد خالد صالم الدهر القديمي	جده	Saudi Arabia	J-FT52881	B
BP18833	السيّد أحمد البحر / الساده آل بحر القديمي-الحديده	محافظة الحديده	Yemen	J-FT52881	B
N64848	ربانى (Rabbani)	Musa al-Kadhim موسى الكاظم the 7th Imam of Twelver	Iran	J-FGC38790	B
A4 - عينات علوية أطرافية - (L859+, FGC8703+, FGC10500+, ZS2094+, FGC30416-, DYS533=12) / Alawi; TBD					
MIN					
MAX					

Page: 1 2 3 of 3

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOorl

MODE					
117925	Shah	Syed Shah	Pakistan	J-L859	L17
A5a - عيّنات الجعافرة الطالبية - (L859+, FGC8703+, FGC67360+, FT347160+, FGC10500-, DYS485=14)					
MIN					
MAX					
MODE					
BP21968	السيد / علي سلامة سلمان الشريف	ذوي سرور الجعافرة - المدينة المنورة	Saudi Arabia	J-FT347160	Big
A5b - عيّنات الجعافرة الطالبية - (L859+, FGC8703+, FGC67360+, FT399464+, FGC10500-, DYS485=14)					
MIN					
MAX					
MODE					
573006	السيّد هاشم محمد عبّاس محسن آل إسماعيل	السادة آل إسماعيل / أم الحمام - القطيف	Saudi Arabia	J-FGC8703	Y-H
M5070	Alnasser توفيق الناصر	المنصورة - الأحساء	Saudi Arabia	J-FT242706	Big
637287	السيّد طارق خالد الهاشمي الدعيمي (IQ Project)	Baghdad-Najaf نعيمي هاشمي بغداد	Iraq	J-L859	Fan
BP37049	السيد هادي محمود علي شرف حسن البلادي	البحرين - البلاد القديم - آل السيد شرف البلادي	Bahrain	J-M267	Y-H
BP31931	السيد نور موسى عبدالله شبر عبدالله البلادي	البحرين - البلاد القديم	Bahrain	J-FT128998	Big
BP48312	السيد هاشم جمعة فضل ماجد	البحرين - السدايس	Bahrain	J-FGC67359	Big
MI54888	سيد فيصل السيد مصطفى جاسم أحمد	سار، وحاليا الدراز	Bahrain	J-FT128203	Big
IN61822	آل سيّد إسحاق الموسوي البلادي البحراني	آل إسحاق البلادي البحراني	Bahrain	J-FT129469	Big
A5c - عيّنات الجعافرة الطالبية - (L859+, FGC8703+, FGC67360+, FT213448+, FGC10500-, DYS485=14)					
MIN					
MAX					
MODE					
BP36971	السيد كريم أحمد علي حسن الشيمي الشريف	ديروط الشريف - ذرية الشريف حصن الدين ثعلب الجعفري	Egypt	J-FT213448	Big
193007	Alsharif		Saudi Arabia	J-FGC8703	Dee
410764	عصام عبدالرحمن باناجة / السعودية - جدة	وادي دوعن / حضرموت	Saudi Arabia	J-FGC8703	Fan
A6a (L859+, FGC47432+, FGC47427-, FGC47437-, FGC8703-, {DYS390=22 & DYS389II≤29 & DYS715=24})					
MIN					
MAX					
MODE					
BP75188	السيد حسين يوسف محسن محمد العتم- المدامة	ذرية السيد محسن جد السادة العتم و الصفار	Bahrain	J-M267	Y-H
725228	Alghatam		Bahrain	J-BY158079	Big
A6b (L859+, FGC47432+, FGC47427+, FGC47437-, FGC8703-, {DYS390=22 & DYS389II=29 & DYS715=24})					
MIN					
MAX					
MODE					
MI52077	S.Mohamed Alnafakh (Ammar Alani)	النجف	Iraq	J-L859	Fan
MI52078	سيد حسين عزيز مراد النفاخ (Ammar Alani)	آل إدريس النفاخ - النجف	Iraq	J-M267	Y-D
659503	سيد حاتم راهب النفاخ (ammar alani)	النفاخ / النجف	Iraq	J-BY175384	Big

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBC

MI52077	S.Mohamed Alnafakh (Ammar Alani)	النجف	Iraq	J-L859	
MI52078	سيد حسين عزيز مراد النفاخ (Ammar Alani)	آل إدريس النفاخ - النجف	Iraq	J-M267	
659503	سيد حاتم راهب النفاخ (ammar alani)	النفاخ / النجف	Iraq	J-BY175384	
A6c (L859+, FGC47432+, FGC47427+, FGC47437+, FGC8703-, {DYS390=22 & DYS389II=29 & DYS715=24})					
MIN					
MAX					
MODE					
471443	سيد مبتم حميد طالب محسن الديراوي / البصرة		Iraq	J-L859	
471442	سيد سلمان سيد عبدالله سيد عيسى اللعيبي/ البصرة		Iraq	J-M267	
A6d (L859+, FGC47432+, FGC47427+, FGC47437+, FGC8703-, {DYS390=22 & DYS389II=29 & DYS715=24})					
MIN					
MAX					
MODE					
330881	ساده الشيركة - القطيف	القطيف -الشويكة	Saudi Arabia	J-L859	
A7a1 - عيّنات قريش المغمس - (FGC8712+, L859+, ZS5448+, FGC8703-, FGC10500-, DYS485=14) / Qurayshi-Maghmas					
MIN					
MAX					
MODE					
N127388	AlQurashi	القراري القرشي	Saudi Arabia	J-ZS5448	
M5025	Al Makhzoomi Al Quraishi	الغلايلة القدعان القرشي	Saudi Arabia	J-ZS5449	
243245	(Arab Study)		Saudi Arabia	J-ZS5449	
A7a2 - عيّنات قريش الأعاصيد - (FGC8712+, L859+, ZS5448+, FGC8703-, FGC10500-, DYS485=14, DYS438=11, DYF395S1=14-16) /					
MIN					
MAX					
MODE					
MI17085	المديني القرشي	النواوسة المدنة القرشيّين - الأعاصيد	Saudi Arabia	J-ZS9661	
264541	Mesaifry AlQurashi	المسيفري القرشي	Saudi Arabia	J-ZS5448	
291407	Mesaifry AlQurashi	المسيفري القرشي	Saudi Arabia	J-L859	
MI17088	المسيفري القرشي	المسيفري القرشي - الأعاصيد	Saudi Arabia	J-ZS9661	
160234	AlQurashi	الوهيلي القرشي	Saudi Arabia	J-ZS5448	
B1 (FGC8712+, L615+, L859-, ZS2121-, DYS446=16) / pre-Quraysh					
MIN					
MAX					
MODE					
M8106	HZM	بنو صالح	United Arab Emirates	J-M267	
M11142	Alhaddad Alhazmi	بنو صالح	United Arab Emirates	J-L615	
M4004	Bani Salih	بنو صالح (Banū Sālih)	United Arab Emirates	J-L615	
RA10303	عبدالرحمن إسماعيل إبراهيم أحمد	بندر گُنگ في بَرّ فارس	Iran	J-L615	
C0 (FGC8712+, ZS2121+, ZS2102-, ZS2117-, L859-, L615-) / Isaac's lineage					

familytreedna.com/public/Qurayishj1c3d?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOo

M4004	Bani Salih	بنو صالح (Banū Sālih)	United Arab Emirates	J-L615	Fa
RA10303	عبدالرحمن إسماعيل إبراهيم أحمد	بندر گُناگ في برّ فارس	Iran	J-L615	Bi
C0 (FGC8712+, ZS2121+, ZS2102-, ZS2117-, L859-, L615-) / Isaac's lineage					
MIN					
MAX					
MODE					
378238	Dolas	Dolas, Ballı köy, Adıyaman, Turkey [ARMN]	Turkey	J-ZS2121	Bi
C1 (FGC8712+, ZS2121+, ZS2102+, ZS2117-, ZS2122-, L859-, L615-, DYF395S1=15-17) / Isaac's lineage					
MIN					
MAX					
MODE					
509253	Litowitz	Itsko Ilyutovich b c1730	Belarus	J-FGC8712	Fa
C2 (FGC8712+, ZS2121+, ZS2102+, ZS2117+, ZS2122-, L859-, L615-, DYS520=22, DYF395S1=15-17) / Isaac's lineage					
MIN					
MAX					
MODE					
343472	Lowell	Shmuel Lifshitz	Belarus	J-ZS2120	J1
245269	Silverman	Ze'ev Silberman b. ca. 1840	Ukraine	J-FGC8712	Fa
C3 (FGC8712+, ZS2121+, ZS2102+, ZS2117+, ZS2122+, L859-, L615-, DYS520=22, DYF395S1=15-17) / Isaac's lineage					
MIN					
MAX					
MODE					
75516	Mandel	Theodore Mandel, 1886-1979	Belarus	J-ZS6300	Bi
968036	Feinstein	Chertok	Belarus	J-FT251066	Bi
155666	Brown	Browarnik (Y)	Ukraine	J-ZS2120	Bi
835648	Leopold	Leopold, Lepovsky, Lepofsky - Russia	Russian Federation	J-ZS2120	Bi
C4 (FGC8712+, ZS2121+, ZS2102+, L859-, L615-, DYS520=22, DYF395S1=15-17) / plz test for FGC8712 Package					
MIN					
MAX					
MODE					
91238	Epstein		Lithuania	J-FGC8712	FC
275784	Berman	Mendel Berman (b 1870? d. 1938-9) Kosovo	Belarus	J-M267	Y-
275776	Brod		Unknown Origin	J-M267	Fa
40384	Kelly	John K. Kelley, b. 1862/64, Cass Cty., TX	Unknown Origin	J-FGC8712	De
30421	Partoll	Nokhum Partol' son of Iosel 1788-1849	Belarus	J-M267	Y-

Page: 1 2 3 of 3

BAB V:

HASIL TES Y-DNA KLAN BA'ALWI HADRAMAUT

Klan Ba'alwi, sebuah komunitas yang berasal dari wilayah Hadramaut, Yaman, secara historis mengklaim garis keturunan paternal (*patrilineal*) mereka bermuara pada Bani Hasyim. mereka mengaku sebagai keturunan Alwi bin Ubed bin Ahmad bin Isa bin Muhammad al-Naqib bin Ali al-Uraidi bin Ja'far Shadiq. Silsilah Ba'alwi ini, tidak terjonfirmasi kitab-kitab nasab. Nama Ubed atau Ubaidillah atau Abdullah tidak dicatat sebagai anak Ahmad bin Isa dalam kitab-kitab nasab abad ke-4,5,6,7,8 Hijriah. Sebelum maraknya pemanfaatan teknologi genetika modern, klan Ba'alwi sempat mengklaim sebagai nasab yang paling sahih. Namun, kemunculan metode arkeologi genetik melalui analisis kromosom Y (Y-DNA) memberikan perspektif empiris baru yang menguji validitas klaim genealogi tradisional tersebut.

Berdasarkan data filogenetik, mayoritas hasil tes DNA klan Ba'alwi menunjukkan bahwa mereka berada di bawah **Haplogrup G dengan SNP G-Y32612 dan G-Y32613**, sementara konsensus ilmiah dan data pembanding dari berbagai klan yang memiliki validitas historis kuat sebagai keturunan Bani Hasyim dominan berada pada **Haplogrup J1** (khususnya sub-klade spesifik di bawah *marker* L859). Perbedaan fundamental pada tingkat haplogrup utama (*macro-haplogroup*) ini secara genetis menggugurkan kemungkinan adanya hubungan leluhur paternal langsung dalam garis waktu sejarah Islam. Bahkan, divergensi antara Haplogrup G dan J1 diperkirakan terjadi pada masa prasejarah, jauh sebelum era Nabi Ibrahim AS.

Ketika dilakukan penghitungan estimasi waktu leluhur bersama terdekat atau **TMRCA (*Time to Most Recent Common Ancestor*)** menggunakan mutasi SNP (*Single Nucleotide Polymorphism*) antara klan Ba'alwi (Haplogrup G) dengan klade Bani Hasyim yang valid (Haplogrup J1), hasil yang ditemukan menunjukkan angka **50.000 tahun yang lalu**. Secara ilmiah, rentang waktu yang mencapai puluhan ribu tahun ini membuktikan bahwa kedua populasi tersebut tidak berbagi kakek bersama dalam koridor sejarah antropologi modern (khususnya silsilah Adnaniyah maupun Qahthaniyah).

Upaya memvalidasi silsilah klan Ba'alwi dengan mencari titik temu sesama penyandang Haplogrup G pada klan lain yang mengklaim keturunan Bani Hasyim—seperti sebagian kecil individu dari klan Al-Idrisi—juga menemui jalan buntu secara ilmiah. Meskipun mayoritas klan Al-Idrisi berada pada Haplogrup J1 (non Hasyimi), terdapat anomali genetika di mana beberapa individunya teridentifikasi berhaplogrup G. ini yang membuat Ba'alwi menyatakan bahwa bukan hanya mereka yang berhaplogrup G, Al-Idrisi-pun sebagai sama-sama pengklaim Bani Hasyim berhaplogrup G. Namun, ketika dilakukan analisis komparatif silsilah molekuler terhadap varian SNP spesifik dari klan Ba'alwi dan individu Al-Idrisi berhaplogrup G tersebut, perhitungan TMRCA menunjukkan angka **17.000 tahun yang lalu**.

Mengingat figur historis seperti **Ali bin Abi Thalib RA** hidup pada abad ke-7 Masehi (sekitar 1.300–1.400 tahun yang lalu), maka jarak genetik sebesar 17.000 tahun secara mutlak menegasikan (membantah) bahwa kedua SNP tersebut diturunkan dari individu yang sama di era historis Islam. Dengan demikian, anomali Haplogrup G pada kedua

klan tersebut terbukti merupakan hasil dari konvergensi genetik prasejarah yang terpisah, dan secara ilmiah mustahil menjadi bagian dari struktur genealogi Bani Hasyim yang mapan.

65 Hasil Tes Y-DNA Ba'alwi: Klan Terbanyak Melakukan Tes Y-DNA

Penelitian Y-DNA klan Ba'alwi termasuk penelitian yang mudah, karena sebelum polemic batalnya nasab Ba'alwi di Indonesia viral, Klan Ba'alwi termasuk klan yang sangat antusias dengan tes Y-DNA. Dibanding para klaimer Bani Hasyim lain, klan Ba'alwi termasuk klan yang paling banyak melakukan tes Y-DNA. Sampai dalam laman Familitree klan Ba'alwi diletakan dalam proyek khusus. Jumlah sampel hasil tes Y-DNA Ba'alwi terkumpul sebanyak 65 sampel. Dari ke-65 sampel itu 19 bersipat public, 40 terverifikasi Y-Full, dan tiga diumumkan oleh "Proyek Genetik hadramaut". Sisanya tidak dipublis tetapi dapat diakses melalui akun Familitree.

Data Publik Y-DNA Klan Ba'alwi di Familitree

Hasil-hasil tes Y-DNA klan Ba'alwi yang bersifat public bisa diakses para peneliti di Proyek "Ba'Alawi sadah DNA Project السادة آل باعلوي " dengan link sebagai berikut:

https://www.familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOor7C7Cp1Sipip50J1ez03kOje0c-GxVQ323tsm7F1nTHRctmXmN

Dalam data public proyek Ba'alwi itu, Familitree memasukan 137 individu (sebelumnya 180) sebagai sampel penilitian. Dari 137 itu dibagi menjadi beberapa klaster di

antaranya 13 individu dikelompokan sebagai Ba'alwi. Tiga Ba'alwi lagi tercatat dalam klaster yang tidak dikelompokan. Jadi jumlah individu Ba'alwi yang dipublikasi berjumlah 16 individu. Ada seorang individu Al-Haddad yang anomaly berada di haplogroup E.

Tangkapan layar proyek Ba'alwi di Familitree sebagai berikut:[28]

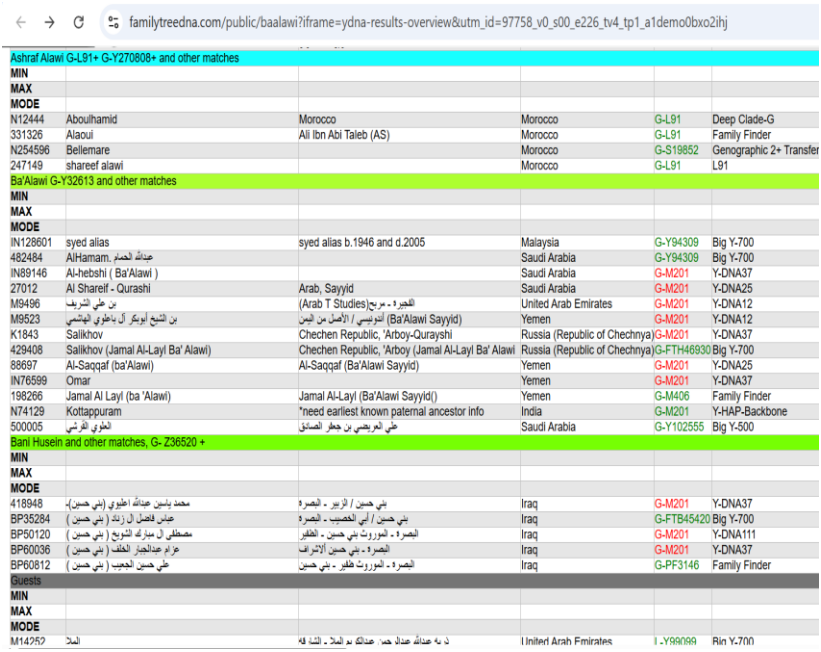

familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview&utm_id=97758_v0_s00_e226_tv4_tp1_a1demo0bxo2ihj

Ashraf Alawi G-L91+ G-Y270808+ and other matches					
MIN					
MAX					
MODE					
N12444	Aboulhamid	Morocco	Morocco	G-L91	Deep Clade-G
331326	Alaoui	Ali Ibn Abi Taleb (AS)	Morocco	G-L91	Family Finder
N254596	Bellemare		Morocco	G-S19852	Genographic 2+ Transfer
247149	shareef alawi		Morocco	G-L91	L91
Ba'Alawi G-Y32613 and other matches					
MIN					
MAX					
MODE					
IN128601	syed alias	syed alias b.1946 and d.2005	Malaysia	G-Y94309	Big Y-700
482484	AlHamam, عبدالله الحمام		Saudi Arabia	G-Y94309	Big Y-700
IN89146	Al-hebshi (Ba'Alawi)		Saudi Arabia	G-M201	Y-DNA37
27012	Al Shareif - Qurashi	Arab, Sayyid	Saudi Arabia	G-M201	Y-DNA25
M9496	بن علي الشريف	(Arab T Studies)الهجرة - مربح	United Arab Emirates	G-M201	Y-DNA12
M9523	بن الشيخ أبوبكر آل باعلوي الهاشمي	أندونيسي / الأصل من اليمن (Ba'Alawi Sayyid)	Yemen	G-M201	Y-DNA12
K1843	Salikhov	Chechen Republic, 'Arboy-Qurayshi	Russia (Republic of Chechnya)	G-M201	Y-DNA37
429408	Salikhov (Jamal Al-Layl Ba' Alawi)	Chechen Republic, 'Arboy (Jamal Al-Layl Ba' Alawi	Russia (Republic of Chechnya)	G-FTH46930	Big Y-700
88697	Al-Saqqaf (ba'Alawi)	Al-Saqqaf (Ba'Alawi Sayyid)	Yemen	G-M201	Y-DNA25
IN76599	Omar		Yemen	G-M201	Y-DNA37
198266	Jamal Al Layl (ba 'Alawi)	Jamal Al-Layl (Ba'Alawi Sayyid()	Yemen	G-M406	Family Finder
N74129	Kottappuram	*need earliest known paternal ancestor info	India	G-M201	Y-HAP-Backbone
500005	العلوي القرشي	علي المرتضى بن جعفر الصادق	Saudi Arabia	G-Y102555	Big Y-500
Bani Husein and other matches, G- Z36520 +					
MIN					
MAX					
MODE					
418948	محمد ياسين عبدالله اطيوي (بني حسين)	بني حسين / الزبير - البصره	Iraq	G-M201	Y-DNA37
BP35284	عباس فاضل آل زينة (بني حسين)	بني حسين / أبي الخصيب - البصره	Iraq	G-FTB45420	Big Y-700
BP50120	مصطفى آل مبارك الشويخ (بني حسين)	البصره - الموروث بني حسين - الطفير	Iraq	G-M201	Y-DNA111
BP60036	عزام عبدالجبار الخلف (بني حسين)	البصره - بني حسين الإشراف	Iraq	G-M201	Y-DNA37
BP60812	علي حسين الحجيب (بني حسين)	البصره - الموروث ظفير - بني حسين	Iraq	G-PF3146	Family Finder
Guests					
MIN					
MAX					
MODE					
M14252	الملا	د به عبدالله عبدالله حمد عبدالله به الملا - الشا قاه	United Arab Emirates	I -Y99099	Big Y-700

[28] https://www.familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOoobYdPUTMgruQydCq22mEQ95t4vseLWJG2hvL60-pcjDtzXbxpm

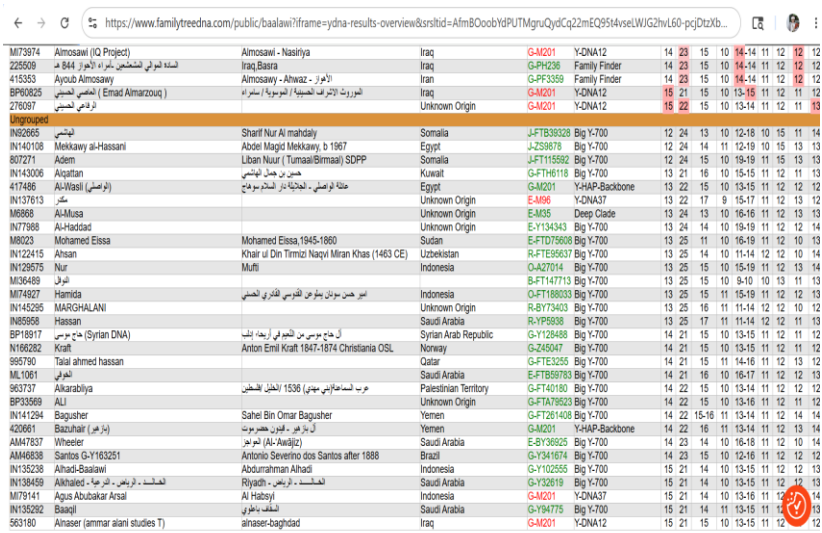

https://www.familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOoobYdPUTMgruQydCq22mEQ95t4vseLWJG2hvL60-pcjDtzXb...

MI73974	Almosawi (IQ Project)	Almosawi - Nasiriya	Iraq	G-M201	Y-DNA12	14	23	15	10	14-14	11	12	12	12
225509	السادة الموالي المتشيعين بامراء الاهواز 844 هـ	Iraq,Basra	Iraq	G-PH236	Family Finder	14	23	15	10	14-14	11	12	12	12
415353	Ayoub Almosawy	Almosawy - Ahwaz - الأهواز	Iran	G-PF3359	Family Finder	14	23	15	10	14-14	11	12	12	12
BP60825	(Emad Almarzouq) العاصي الحسيني	الموروث الاشراف الحسينية / الموسوية / سامراء	Iraq	G-M201	Y-DNA12	15	21	15	10	13-15	11	12	11	12
276097	الرفاعي الحسيني		Unknown Origin	G-M201	Y-DNA12	15	22	15	10	13-14	11	12	11	13
Ungrouped														
IN92665	الهاشمي	Sharif Nur Al mahdaly	Somalia	J-FTB39328	Big Y-700	12	24	13	10	12-18	10	15	11	14
IN140108	Mekkawy al-Hassani	Abdel Magid Mekkawy, b 1967	Egypt	J-ZS9678	Big Y-700	12	24	14	11	12-19	10	15	13	13
807271	Adem	Liban Nuur (Tumaal/Bimaal) SDPP	Somalia	J-FT115592	Big Y-700	12	24	15	10	19-19	11	15	13	13
IN143006	Alqattan	حسين بن جمال الهاشمي	Kuwait	G-FTH6118	Big Y-700	13	21	16	10	15-15	11	12	11	13
417486	Al-Wasli (الواصلي)	عائلة الواصلي - الجذابة- دار السلام بوهاج	Egypt	G-M201	Y-HAP-Backbone	13	22	15	10	13-15	11	12	12	12
IN137613	مكار		Unknown Origin	E-M96	Y-DNA37	13	22	17	9	15-17	11	12	13	12
M6868	Al-Musa		Unknown Origin	E-M35	Deep Clade	13	24	13	10	16-16	11	12	13	13
IN77968	Al-Haddad		Unknown Origin	E-Y134343	Big Y-700	13	24	14	10	19-19	11	12	12	14
M8023	Mohamed Elssa	Mohamed Eissa,1945-1860	Sudan	E-FTD75608	Big Y-700	13	25	11	10	16-19	11	12	10	13
IN122415	Ahsan	Khair ul Din Tirmizi Naqvi Miran Khas (1463 CE)	Uzbekistan	R-FTE95637	Big Y-700	13	25	14	10	11-14	12	12	10	14
IN129575	Nur	Mufti	Indonesia	O-A27014	Big Y-700	13	25	15	10	15-19	11	12	13	14
MI36489	الوفا			B-FT147713	Big Y-700	13	25	15	10	9-10	10	13	11	13
MI74927	Hamida	امير حسن سولان يطوعي القدوسي القادري الحسني	Indonesia	O-FT188033	Big Y-700	13	25	15	11	15-19	11	12	12	13
IN145295	MARGHALANI		Unknown Origin	R-BY73403	Big Y-700	13	25	16	11	11-14	12	12	10	12
IN85958	Hassan		Saudi Arabia	R-YP5938	Big Y-700	13	25	17	11	11-14	12	12	11	13
BP18917	حاج موسى (Syrian DNA)	آل حاج موسى من التعيرفي أريحا، إدلب	Syrian Arab Republic	G-Y128488	Big Y-700	14	21	15	10	13-15	11	12	11	12
N166282	Kraft	Anton Emil Kraft 1847-1874 Christiania OSL	Norway	G-Z45047	Big Y-700	14	21	15	10	13-15	11	12	11	12
995790	Talal ahmed hassan		Qatar	G-FTE3255	Big Y-700	14	21	15	11	14-16	11	12	13	12
ML1061	الحوفي		Saudi Arabia	E-FTB59783	Big Y-700	14	21	16	10	16-17	11	12	12	13
963737	Alkarabiliya	عرب السماعنة(بني مهدي) 1536 الخليل /فلسطين	Palestinian Territory	G-FT40180	Big Y-700	14	22	15	10	13-14	11	12	12	12
BP33569	ALI		Unknown Origin	G-FTA79523	Big Y-700	14	22	15	10	13-16	11	12	11	12
IN141294	Bagusher	Sahel Bin Omar Bagusher	Yemen	G-FT261408	Big Y-700	14	22	15-16	11	13-14	11	12	14	14
420661	Bazuhair (باز هير)	آل باز هير - قبيلي حضرموت	Yemen	G-M201	Y-HAP-Backbone	14	22	16	11	13-14	11	12	13	14
AM47837	Wheeler	العواجر (Al-Awājir)	Saudi Arabia	E-BY36925	Big Y-700	14	23	14	10	16-18	11	12	10	14
AM46838	Santos G-Y163251	Antonio Severino dos Santos after 1888	Brazil	G-Y341674	Big Y-700	14	23	15	10	12-16	11	12	12	12
IN135238	Alhadi-Baalawi	Abdurrahman Alhadi	Indonesia	G-Y102555	Big Y-700	15	21	14	10	13-15	11	12	12	13
IN138459	Alkhaled - الرياض - آل عبية - العمائسة	Riyadh - الرياض - العمائسة	Saudi Arabia	G-Y32619	Big Y-700	15	21	14	10	13-15	11	12	12	13
MI79141	Agus Abubakar Arsal	Al Habsyi	Indonesia	G-M201	Y-DNA37	15	21	14	10	13-16	11	12	13	14
IN135292	Baaqil	السقاف باعقيل	Saudi Arabia	G-Y94775	Big Y-700	15	21	14	11	13-15	11	12	13	13
563180	Alnaser (ammar alani studies T)	alnaser-baghdad	Iraq	G-M201	Y-DNA12	15	21	15	10	13-15	11	12	12	12

Data Y-DNA Klan Ba'alwi di Proyek Genetik Hadramaut

"Proyek Genetik Hadramaut" (Masyru' Hadramaut al-Jaini) melansir pengumuman hasil tes Y-DNA dari 3 individu klan Ba'alwi yang terverifikasi berada di Haplogroup G. jadi jumlah klan Ba'alwi yang secara public bisa dijadikan bahan penelitian menjadi 19 individu.

Proyek Genetik Hadramaut (*Masyru' Hadramaut al-Jaini*) adalah sebuah proyek pemetaan genetika populasi independen yang digagas oleh para peneliti silsilah (*genealogis*) dan penggiat DNA di Timur Tengah. Proyek ini bertujuan untuk memetakan, mengklasifikasikan, dan memverifikasi silsilah suku-suku asli yang mendiami wilayah Lembah Hadramaut, Yaman, menggunakan teknologi pengujian kromosom Y (Y-DNA).

Di platform global seperti **FamilyTreeDNA (FTDNA)**, proyek ini biasanya terorganisasi dalam bentuk *Geographic Project* atau *Regional Project* dengan nama seperti *Hadramaut DNA Project*.

Proyek ini mengandalkan kesediaan individu-individu asal Hadramaut untuk melakukan *swab* pipi secara mandiri dan mengirimkannya ke laboratorium genetika komersial global. Keberadaan Proyek Genetik Hadramaut ini menjadi sangat krusial dan kerap memicu perdebatan hangat belakangan ini karena **menemukan adanya divergensi (perbedaan) haplogrup yang masif** di antara penduduk Hadramaut sendiri. Proyek ini berhasil memetakan suku-suku Qaba'il asli Hadramaut yang dominan berada pada garis evolusi Haplogrup **J1** (terutama cabang-cabang Arab Selatan/Qahthaniyah) dan beberapa pada Haplogrup **E**. Salah satu temuan paling kontroversial dari kumpulan data dalam proyek ini adalah teridentifikasinya mayoritas sampel dari

klan Ba'alwi ke dalam **Haplogrup G.** Karena konsensus silsilah molekuler Quraisy/Bani Hasyim di Timur Tengah umumnya mengarah pada cabang J1-L859, data dari proyek Hadramaut ini sering dijadikan rujukan oleh para kritikus untuk menggugat validitas nasab klan tersebut secara ilmiah.

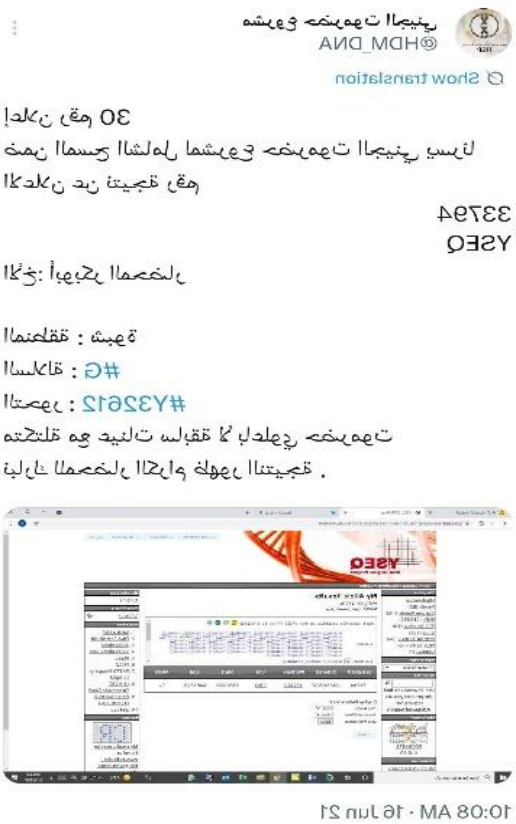

Secara singkat, *Masyru' Hadramaut al-Jaini* berfungsi sebagai laboratorium digital terbuka yang menguji apakah klaim naskah sejarah tertulis dari kabilah-kabilah Hadramaut selaras dengan bukti biologis mutasi genetik mereka selama ribuan tahun.

Data Y-DNA Klan Ba'alwi di YFull[29]

YFull adalah sebuah platform layanan analisis bioinformatika digital independen asal Rusia yang berfokus pada genealogi genetik paternal (garis keturunan ayah) melalui pengolahan data mentah (raw data) kromosom Y. Platform ini tidak menjual alat tes usap pipi (swab) atau sampel darah sendiri. Sebaliknya, YFull bertindak sebagai laboratorium digital pihak ketiga tempat orang-orang dari seluruh dunia mengunggah file hasil tes DNA mendalam mereka (seperti dari FTDNA Big Y, YSEQ, Nebula Genomics, atau Dante Labs).

Berikut adalah fungsi utama dan keunggulan YFull yang membuatnya sangat populer di kalangan peneliti sejarah dan silsilah:

Membentuk "YTree" (Pohon Silsilah Genetika Global)

YFull memiliki salah satu pohon filogenetik (pohon kekerabatan) kromosom Y terbesar dan paling mutakhir di dunia yang disebut YTree. Setiap kali ada pengguna baru yang mengunggah data DNA mereka, algoritma YFull akan memindai ratusan ribu mutasi titik (SNP) pada kromosom Y orang tersebut, lalu menempatkan ID akun anonimnya di ujung cabang keluarga yang paling spesifik.

Menghitung Garis Waktu Leluhur (TMRCA)

Ini adalah fitur unggulan yang membuat YFull sangat unik. Menggunakan perhitungan laju mutasi genetik ilmiah yang konstan, YFull dapat memprediksi Estimasi kapan

[29] https://www.yfull.com/tree/G-Y32613/

sebuah cabang mutasi haplogroup pertama kali terbentuk/muncul di dunia (Formed) dan Estimasi kapan kakek moyang bersama dari seluruh individu di dalam grup tersebut hidup (TMRCA -Time to Most Recent Common Ancestor). Angkanya ditulis dalam satuan ybp (years before present / tahun yang lalu).

Untuk melindungi privasi pemilik DNA, YFull tidak pernah memajang nama asli, melainkan hanya menampilkan Nomor ID unik berawalan YF. Pengguna hanya dianjurkan memasukkan nama negara asal leluhur paternal tertua mereka agar mempermudah pelacakan migrasi geografis sebuah klan atau suku di masa lampau.

Menemukan Varian Mutasi Baru (Novel SNPs)

Jika Anda melakukan tes DNA yang sangat mendalam (Whole Genome Sequencing) dan ternyata Anda memiliki mutasi genetik unik yang belum pernah ditemukan pada manusia lain di database mereka, tim YFull akan mencatatnya sebagai Novel SNP. Jika di kemudian hari ada orang lain yang memiliki mutasi yang sama dengan Anda, YFull akan otomatis memecah cabang pohon baru dan mempertemukan Anda dengan "saudara jauh" tersebut.

Singkatnya, YFull adalah jembatan yang mengubah data mentah kode genetik yang rumit menjadi sebuah pohon silsilah keluarga berbasis waktu dan geografi, sehingga kita bisa tahu dari mana asal-usul leluhur kita ratusan hingga ribuan tahun yang lalu secara ilmiah.

Berikut ini data klan Ba’alwi yang ada di YFull:

No.	No. ID	Negara Asal Leluhur (Kode Negara)	SNP	Haplogroup
1	YF115158	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
2	YF074338	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
3	YF074343	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
4	YF073289	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
5	YF123088	Qatar (QAT)	G-Y32613	G
6	YF074353	Indonesia (IDN)	G-Y32613	G
7	YF081411	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
8	YF114734	Rusia (RUS) - Klan Chechen	G-Y32613	G
9	YF074354	Indonesia (IDN)	G-Y32613	G
10	YF122568	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
11	YF112841	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
12	YF132405	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
13	YF074341	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
14	YF112519	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G

15	YF074361	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
16	YF074352	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
17	YF121643	Malaysia (MYS)	G-Y32613	G
18	YF074348	Malaysia (MYS)	G-Y32613	G
19	YF009292	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
20	YF143145	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
21	YF074349	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
22	YF074351	Irak (IRQ)	G-Y32613	G
23	YF014532	Oman (OMN)	G-Y32613	G
24	YF133000	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
25	YF074358	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
26	YF074344	Indonesia (IDN)	G-Y32613	G
27	YF074340	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
28	YF074362	Mesir (EGY)	G-Y32613	G
29	YF074345	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
30	YF074355	Yaman (YEM)	G-Y32613	G

31	YF074347	Indonesia (IDN)	G-Y32613	G
32	YF131314	Indonesia (IDN)	G-Y32613	G
33	YF074357	Indonesia (IDN)	G-Y32613	G
34	YF074350	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
35	YF074360	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
36	YF009304	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
37	YF102498	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
38	YF074359	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
39	YF080284	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
40	YF074342	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
41	YF074374	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
42	YF072926	Arab Saudi (SAU)	G-Y32613	G
43	YF132772	Yaman (YEM)	G-Y32613	G
44	YF132494	Yaman (YEM)	G-Y32613	G

Data ini sudah lebih dari cukup dari segi kwantitas untuk membuat kesimpulan bahwa klan Ba'alwi konsisten berada di haplogroup G. Terdapat tiga indikator utama dalam biostatistika dan filogenetik yang membuat data di atas sudah

lebih dari cukup untuk menghasilkan kesimpulan yang kokoh dan tidak terbantahkan (*absolute conclusion*):

Homogenitas Mutasi SNP yang Sempurna (100% Monofiletik)

Dari total 44 sampel yang diuji melalui metode pengujian YFull dengan resolusi tinggi, seluruh sampel secara konklusif mengarah pada satu titik mutasi spesifik yang sama, yaitu **G-Y32613** di bawah makro-haplogrup **G**. Dalam genetika populasi, tidak ditemukannya percabangan (*splitting*) atau anomali haplogrup lain (seperti J1 atau J2) dalam klaster data ini menunjukkan sifat **monofiletik** yang sempurna. Artinya, seluruh individu ini secara biologis terbukti mewarisi kromosom Y dari satu nenek moyang paternal yang sama (*founder mutation*).

Validitas Distribusi Geografis Trans-Nasional

Kekuatan data ini tidak hanya terletak pada jumlahnya, melainkan pada diversifikasi geografisnya. Sampel tidak diambil dari satu wilayah lokal saja, melainkan tersebar secara global mencakup: **Tanah Asal (Yaman),** menjadi jangkar historis silsilah; **Wilayah Diaspora Historis (Indonesia, Malaysia, Arab Saudi),** menunjukkan bahwa migrasi klan selama ratusan tahun tetap membawa cetak biru genetik yang identik. Jaringan sebaran ini mematahkan hipotesis adanya kesalahan isolasi sampel (*sampling error*) lokal dan membuktikan bahwa mutasi G-Y32613 melekat pada struktur silsilah klan Ba'alwi secara global.

Resolusi Kedalaman Molekuler

Seluruh sampel tidak lagi tertahan pada penanda purba tingkat atas (seperti G-M201), melainkan telah berhasil

dipetakan hingga ke tingkat terminal *clade* kontemporer yang sangat spesifik (**G-Y32613**). Konsistensi pada tingkat *Single Nucleotide Polymorphism* (SNP) hilir ini memberikan tingkat kepastian matematis yang mendekati 100% dalam menentukan batas-batas genealogi biologis mereka. Berdasarkan prinsip-prinsip genetika populasi, ukuran sampel (*sample size*) sebanyak 44 subjek yang menunjukkan nilai homogenitas mutlak (100% berada pada G-Y32613) sudah memenuhi syarat *redundancy data* (kejenuhan data). Secara ilmiah, penambahan sampel baru di masa mendatang tidak akan mengubah kesimpulan makro bahwa klan Ba'alwi secara paternal adalah penyandang **Haplogrup G**. Data ini secara genetik mengunci posisi silsilah mereka pada garis evolusi tersebut, sekaligus menjadi batas demarkasi ilmiah yang mutlak dengan klan lain yang berada pada Haplogrup J1.

Daftar 65 Sampel Y-DNA Klan Ba'alwi Dengan Akun Familitree

Dengan akun Familitree, kita tidak hanya bisa menelusuri klan Ba'alwi yang bersifat public, tetapi juga bisa memitigasi Y-DNA mereka secara presisi. Kita sudah mendapatkan 65 sampel Y-DNA Ba'alwi konsisten di haplogroup G dengan subklade SNP tersebut (Y-32613). Data 42 sampel klan Ba'alwi yang mengirimkan data mentah ke YFull yang tidak disertai nama dapat ditelusuri dengan akun Familitree. Kami telah mempunyai data itu plus nama dan marga, tetapi untuk alasan etika ilmiyah, saya akan samarkan nama-nama itu dengan nama pengganti "subjek" sebagai berikut:

Data Klan Ba'alwi dan yang dikelompokan sebagai Klan Ba'alwi di Familitree non publik:

No.	Nama Sampel / Klan	Haplogroup / Sub-Klad
1	**Subjek1**	G-Y94775
2	**Subjek 2**	G-FTA45948
3	**Subjek 3**	G-FT260979
4	**Subjek 4**	G-Y32619
5	**Subjek 5**	G-FTH46930
6	**Subjek 6**	G-FTA45948
7	**Subjek 7**	G-Y94775
8	**Subjek 8**	G-Y91281
9	**Subjek 9**	G-FT261126
10	**Subjek10**	G-Y91281
11	**Subjek11**	G-Y32619
12	**Subjek12**	G-FTH46930
13	**Subjek13**	G-Y32619
14	**Subjek14**	G-BY64206
15	**Subjek15**	G-Y102555
16	**Subjek16**	G-M201
17	**Subjek17**	G-M201
18	**Subjek18**	G-M201
19	**Subjek19**	G-M201
20	**Subjek20**	G-M201
21	**Subjek21**	G-M201
22	**Subjek22**	G-M201
23	**Subjek23**	G-M201
24	**Subjek24**	G-M201
25	**Subjek25**	G-M201
26	**Subjek26**	G-M201
27	**Subjek27**	G-M201
28	**Subjek28**	G-M201
29	**Subjek29**	G-M201
30	**Subjek30**	G-M201
31	**Subjek31**	G-M201
32	**Subjek32**	G-M201

33	**Subjek33**	G-M201
34	**Subjek34**	G-M201
35	**Subjek35**	G-M201
36	**Subjek36**	G-M201
37	**Subjek37**	G-M201
38	**Subjek38**	G-M201
39	**Subjek39**	G-M201
40	**Subjek40**	G-M201
41	**Subjek41**	G-M201
42	**Subjek42**	G-M201
43	**Subjek43**	G-M201
44	**Subjek44**	G-Y94775
45	**Subjek45**	G-M201
46	**Subjek46**	G-M201
47	**Subjek47**	G-M201
48	**Subjek48**	G-M201
49	**Subjek49**	G-M201
50	**Subjek50**	G-FT382283
51	**Subjek51**	G-M201
52	**Subjek52**	G-M201
53	**Subjek53**	G-Y94309
54	**Subjek54**	G-M201
55	**Subjek55**	G-M201
56	**Subjek56**	G-M201
57	**Subjek57**	G-M201
58	**Subjek58**	G-M201
59	**Subjek59**	G-M201
60	**Subjek60**	G-M201
61	**Subjek61**	G-M201
62	**Subjek62**	G-FT260979
63	**Subjek63**	G-BY64206
64	**Subjek64**	G-FT261126
65	**Subjek65**	G-Y94309

Sampel yang berjumlah 65 itu mencakup beberapa marga popular klan Ba'alwi seperti: Assegaf, Alatas, Bin Syekh Abubakar, Al-Haddad, Al-Haddar, Al-Jufri, Shihab, Shahab, Jamalullail, Alidrus, Al-Kaf, Al-Hamid, Al-Baiti, Al-Aqil, Baaqil, Bin Hafidz, Al-Habsyi, Ba'alwi, Mulachela.

Anomali Y-DNA Klan Non Ba'alwi Menguatkan Anomali Klaim Bani Hasyim Bagi Ba'alwi

Data public dari familitree pula mengungkap, adanya individu-individu non Ba'alwi yang memiliki penanda genetic kontemporer yang sama, sehingga Familitree memasukannya dalam proyek Ba'alwi. Bagi peneliti itu adalah petunjuk kuat adanya heterogenitas klaim dari satu klan di masa lalu dari satu rumpun keluarga yang sama: Sebagian mengklaim sadah sebagiannya lagi tidak. Itu membongkar adanya kesengajaan perubahan identitas nasab di masa lalu. Misalnya seseorang yang bernama Al-Khalid, melaksanakan tes Y-DNA di familitree dengan nomor KIT IN138459. Hasil dari tes Y-DNA Al-Khalid membawa SNP G-Y32619. Perhatikan tangkapan layar berikut ini:[30]

[30] https://www.familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOoppJJf4dxSnPDpY31sf35mlao5WCE9yCavsN6XucXMJXhS5kEvW

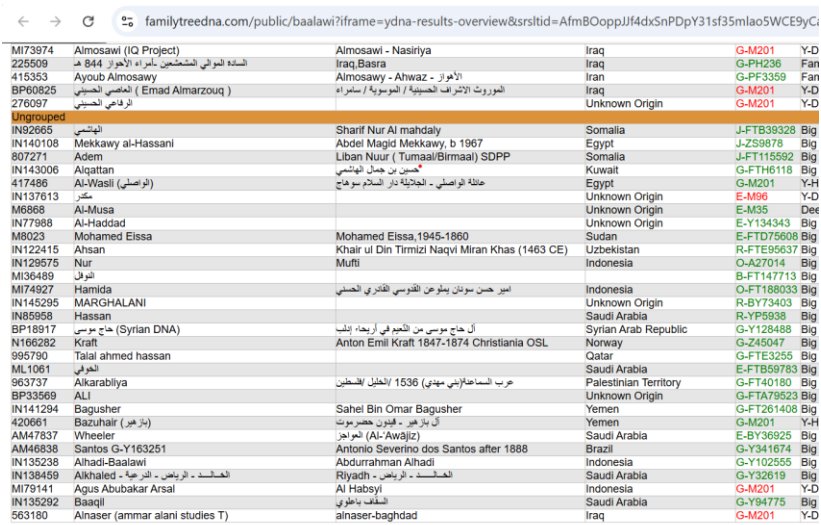

familytreedna.com/public/baalawi?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOoppJJf4dxSnPDpY31sf35mlao5WCE9yC

MI73974	Almosawi (IQ Project)	Almosawi - Nasiriya	Iraq	G-M201	Y-D
225509	السادة الموالي المشعشعين -أمراء الأحواز 844 هـ	Iraq,Basra	Iraq	G-PH236	Fan
415353	Ayoub Almosawy	Almosawy - Ahwaz - الأهواز	Iran	G-PF3359	Fan
BP60825	العاصي الحسيني (Emad Almarzouq)	الموروث الاشراف الحسينية / الموسوية / سامراء	Iraq	G-M201	Y-D
276097	الرفاعي الحسيني		Unknown Origin	G-M201	Y-D
Ungrouped					
IN92665	الهاشمي	Sharif Nur Al mahdaly	Somalia	J-FTB39328	Big
IN140108	Mekkawy al-Hassani	Abdel Magid Mekkawy, b 1967	Egypt	J-ZS9878	Big
807271	Adem	Liban Nuur (Tumaal/Birmaal) SDPP	Somalia	J-FT115592	Big
IN143006	Alqattan	حسين بن جمال الهاشمي*	Kuwait	G-FTH6118	Big
417486	Al-Wasli (الواصلي)	عائلة الواصلي - الجلالية دار السلام سوهاج	Egypt	G-M201	Y-H
IN137613	مكدر		Unknown Origin	E-M96	Y-D
M6868	Al-Musa		Unknown Origin	E-M35	Dee
IN77988	Al-Haddad		Unknown Origin	E-Y134343	Big
M8023	Mohamed Eissa	Mohamed Eissa,1945-1860	Sudan	E-FTD75608	Big
IN122415	Ahsan	Khair ul Din Tirmizi Naqvi Miran Khas (1463 CE)	Uzbekistan	R-FTE95637	Big
IN129575	Nur	Mufti	Indonesia	O-A27014	Big
MI36489	النوفل			B-FT147713	Big
MI74927	Hamida	امير حسن سونان يملوعن القدوسي القادري الحسني	Indonesia	O-FT188033	Big
IN145295	MARGHALANI		Unknown Origin	R-BY73403	Big
IN85958	Hassan		Saudi Arabia	R-YP5938	Big
BP18917	حاج موسى (Syrian DNA)	آل حاج موسى من النّعيم في أريحاء إدلب	Syrian Arab Republic	G-Y128488	Big
N166282	Kraft	Anton Emil Kraft 1847-1874 Christiania OSL	Norway	G-Z45047	Big
995790	Talal ahmed hassan		Qatar	G-FTE3255	Big
ML1061	الحوفي		Saudi Arabia	E-FTB59783	Big
963737	Alkarabliya	عرب السماعنة(بني مهدي) 1536 /الخليل /فلسطين	Palestinian Territory	G-FT40180	Big
BP33569	ALI		Unknown Origin	G-FTA79523	Big
IN141294	Bagusher	Sahel Bin Omar Bagusher	Yemen	G-FT261408	Big
420661	Bazuhair (بازهير)	آل بازهير - قيدون حضرموت	Yemen	G-M201	Y-H
AM47837	Wheeler	المواجز (Al-'Awājiz)	Saudi Arabia	E-BY36925	Big
AM46838	Santos G-Y163251	Antonio Severino dos Santos after 1888	Brazil	G-Y341674	Big
IN135238	Alhadi-Baalawi	Abdurrahman Alhadi	Indonesia	G-Y102555	Big
IN138459	Alkhaled - الخالد - الرياض - الدرعية	Riyadh - الخالد - الرياض	Saudi Arabia	G-Y32619	Big
MI79141	Agus Abubakar Arsal	Al Habsyi	Indonesia	G-M201	Y-D
IN135292	Baaqil	السقاف باعلوي	Saudi Arabia	G-Y94775	Big
563180	Alnaser (ammar alani studies T)	alnaser-baghdad	Iraq	G-M201	Y-D

SNP ini adalah anak kandung dari G-Y32613 milik Ba'alwi. Tidak ada marga Ba'alwi yang menggunakan nama Al-Khalid. Jika Al-Khalid tidak mengaku keturunan Nabi Muhammad mengapa Ba'alwi mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad, padahal mereka satu keluarga?

Contoh lain lagi: akun X Y-DNA Sequencing in Syria menampilkan hasil tes DNA Muhammad bin Usamah bin Ladin seperti berikut ini:[31]

GM201>L89>L156>P15>L1259>L30>M406>PF3299>PF3293>PF3296>FT262973>PF3302>Y33232>Y32613

Tangkapan layar tentang Y-DNA Usamah bin Ladin sebagai berikut:[32]

[31] https://x.com/DNASyria/status/1909717755605274794

[32] https://x.com/DNASyria/status/1909717755605274794

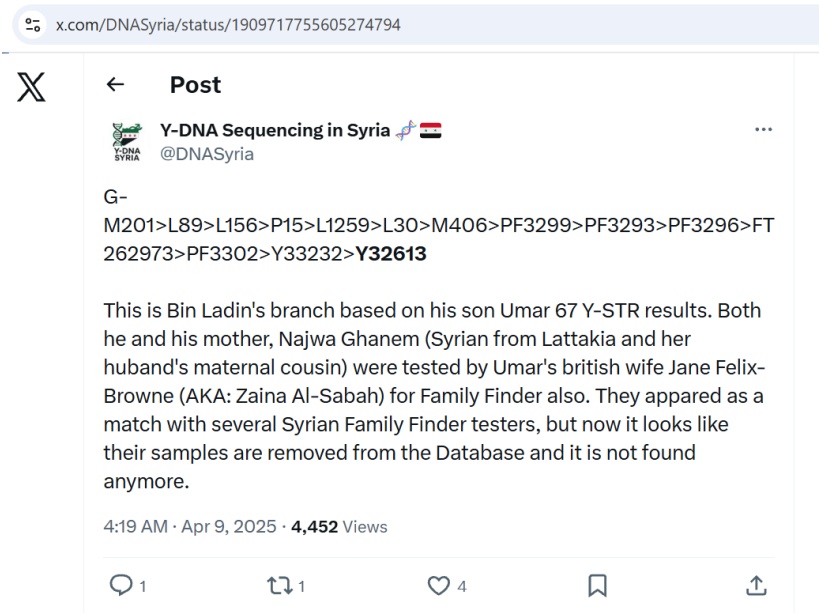

Hasil tes DNA tersebut identic dengan DNA Ba'alwi dari Indonesia Agus Arslan Al-Habsyi. Ia terkonfirmasi sebagai keturunan G-M201 yang merupakan induk dari G-Y32613, sebagaimana diumumkan oleh Familitreedna.

Menurut Dr. Sugeng P. Sugiharto, subclade Y32613 hidup 950 tahun yang lalu. Artinya orang-orang yang mempunyai subclade tersebut mempunyai satu kakek bersama 950 tahun yang lalu. Artinya pula antara leluhur Agus Arslan Al-Habsyi dan leluhur Usamah bin Ladin 950 tahun yang lalu adalah bersaudara. Hasil tes DNA Usamah bin ladin ini menambah kuat terbongkarnya kepalsuan nasab Ba'alwi, di mana dua orang bersaudara yang satu mengaku keturunan Nabi Muhammad SAW yang satu lagi tidak: klan Ba'alwi mengaku keturunan Nabi Muhammad SAW, keluarga Usamah tidak.

Ketika leluhur Usamah bin Ladin dan Ba'alwi 950 tahun yang lalu adalah bersaudara, maka kita hitung: tahun ini adalah tahun 1447 H. kemudian kita kurangi 950 tahun, hasilnya adalah 497. Jadi keluarga Usamah dan Baalwi bertemu di kakek bersama yang hidup tahun 497 H. pertanyaannya siapakah kakek Ba'alwi yang hidup di tahun 497 Hijriah? Kita lihat di catatan keluarga Baalwi bahwa kakek Ba'alwi yang hidup di tahun itu adalah seorang "ulama besar" bernama Alwi bin Muhammad (lahir 450 H. wafat 512 H.). Alwi bin Muhammad dalam kitab keluarga Ba'alwi dicatat mempunyai dua anak yaitu Ali Khali Qasam dan Salim (Syamsudzahirah h. 70). Seharusnya Alwi bin Muhammad juga adalah kakek Usamah bin Ladin dari anaknya yang Bernama Salim.

Pertanyaanya, kenapa hari ini sislislah keluarga Baalwi dan Usamah berbeda. Kenapa keluarga Usamah bin Ladin tidak mempunyai kakek garis laki di 950 tahun yang lalu Bernama Alwi bin Muhammad. Jawabannya: salah satu di antara keduanya pasti ada yang berdusta: salah satunya ada yang mengurut nasab bukan sebagaimana adanya. Pertanyaannya: siapa di antara mereka berdua yang berdusta?

Berdasarkan penelitian saya, yang berdusta adalah keluarga Ba'alwi bukan keluarga Usamah bin Ladin. Kenapa? Karena silsilah keluarga Ba'alwi yang mengaku bahwa Alwi bin Muhammad bin Alwi bin Ubed adalah seorang sayyid dengan mengklaim ia anak Ahmad bin Isa tidak terkonfirmasi kitab-kitab nasab di masa hidupnya Alwi. Kitab-kitab nasab yang hidup di masa hidupnya Ubed, Alwi dan Muhammad, seperti kitab Tahdzibul Ansab, Al-Majdi, dan Muntaqilah tidak mencatat Ahmad bin Isa mempunyai anak Bernama Ubed. Kitab-kitab sejarah dari mulai abad ke-5 samapai ke-9

Hijriah pun tidak ada yang mencatat bahwa tahun 490 Hijriah ada seorang ulama nernama Alwi bin Muhammad.

Maka nama Alwi bin Muhammad ini jelas nama fiktif. Lalu siapa leluhur mereka yang hidup 950 tahun yang lalu itu? Jawabannya: Namanya tidak terdeteksi dan terverifikasi, yang jelas ia adalah seorang yang berhaplogroup G dengan subclade Y32613. Kita sebut saja Syekh G-Y32613. Dan Syekh G-Y32613 ini adalah kakek bersama yang menurunkan keturunan di antaranya Usamah bin Ladin dan Umar bin Hafidz. Umar bin Hafidz, sebagai mana yang kita tahu, dan juga keluarga Ba'alwi pada umumnya, selalu mengaku di hadapan public sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW dari jalur paternal. Sedangkan keluarga Usamah bin Ladin tidak mengaku sebagai keturunan Nabi. Padahal, terminal Y-DNA mereka berada di satu titik J-Y32613 di 950 tahun lalu.

Apakah masih ada sepupu-sepupu Ba'alwi yang tidak mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW? Jawabannya masih banyak. Dan semuanya tidak mengaku keturunan Nabi Muhammad SAW. Kita ambil contoh keluarga Bothar di Oman.

Keluarga Bothar di Oman mempunyai subclade G-Z28113. G-Z28113 merupakan subclade dari G-Y68554 yang merupakan keturunan G-32612 yang dimiliki klan Ba'alwi juga. Hari ini dua orang bersaudara dekat itu silsilahnya berbeda-beda: yang satu mengaku keturunan Nabi yang satu tidak. Perhatikan tangkapan layar di YFull berikut ini:[33]

[33] https://www.yfull.com/tree/G-Y32612/

Perhatikan tangkapan layar Klan Bothar di familitree sebagai berikut:[34]

[34] https://www.familytreedna.com/public/uae?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOooU_nyHBmqmrVYJpHTiaxQDSZeajm98hJz-Yrs6GzvVRvMDxlUz

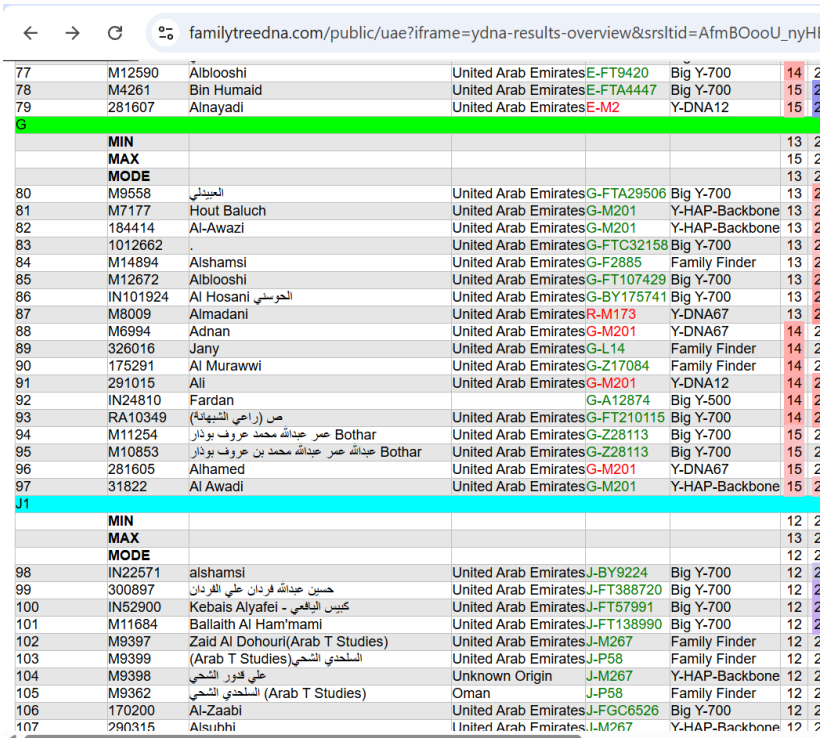

familytreedna.com/public/uae?iframe=ydna-results-overview&srsltid=AfmBOooU_nyH

77	M12590	Alblooshi	United Arab Emirates	E-FT9420	Big Y-700	14	2
78	M4261	Bin Humaid	United Arab Emirates	E-FTA4447	Big Y-700	15	2
79	281607	Alnayadi	United Arab Emirates	E-M2	Y-DNA12	15	2
G							
	MIN					13	2
	MAX					15	2
	MODE					13	2
80	M9558	العبيدلي	United Arab Emirates	G-FTA29506	Big Y-700	13	2
81	M7177	Hout Baluch	United Arab Emirates	G-M201	Y-HAP-Backbone	13	2
82	184414	Al-Awazi	United Arab Emirates	G-M201	Y-HAP-Backbone	13	2
83	1012662	.	United Arab Emirates	G-FTC32158	Big Y-700	13	2
84	M14894	Alshamsi	United Arab Emirates	G-F2885	Family Finder	13	2
85	M12672	Alblooshi	United Arab Emirates	G-FT107429	Big Y-700	13	2
86	IN101924	Al Hosani الحوسني	United Arab Emirates	G-BY175741	Big Y-700	13	2
87	M8009	Almadani	United Arab Emirates	R-M173	Y-DNA67	13	2
88	M6994	Adnan	United Arab Emirates	G-M201	Y-DNA67	14	2
89	326016	Jany	United Arab Emirates	G-L14	Family Finder	14	2
90	175291	Al Murawwi	United Arab Emirates	G-Z17084	Family Finder	14	2
91	291015	Ali	United Arab Emirates	G-M201	Y-DNA12	14	2
92	IN24810	Fardan		G-A12874	Big Y-500	14	2
93	RA10349	ص (راعي الشيهانة)	United Arab Emirates	G-FT210115	Big Y-700	14	2
94	M11254	عمر عبدالله محمد عروف بوذار Bothar	United Arab Emirates	G-Z28113	Big Y-700	15	2
95	M10853	عبدالله عمر عبدالله محمد بن عروف بوذار Bothar	United Arab Emirates	G-Z28113	Big Y-700	15	2
96	281605	Alhamed	United Arab Emirates	G-M201	Y-DNA67	15	2
97	31822	Al Awadi	United Arab Emirates	G-M201	Y-HAP-Backbone	15	2
J1							
	MIN					12	2
	MAX					13	2
	MODE					12	2
98	IN22571	alshamsi	United Arab Emirates	J-BY9224	Big Y-700	12	2
99	300897	حسين عبدالله فردان علي الفردان	United Arab Emirates	J-FT388720	Big Y-700	12	2
100	IN52900	Kebais Alyafei - كبيس اليافعي	United Arab Emirates	J-FT57991	Big Y-700	12	2
101	M11684	Ballaith Al Ham'mami	United Arab Emirates	J-FT138990	Big Y-700	12	2
102	M9397	Zaid Al Dohouri(Arab T Studies)	United Arab Emirates	J-M267	Family Finder	12	2
103	M9399	(Arab T Studies)السلحدي الشحي	United Arab Emirates	J-P58	Family Finder	12	2
104	M9398	علي قدور الشحي	Unknown Origin	J-M267	Y-HAP-Backbone	12	2
105	M9362	السلحدي الشحي (Arab T Studies)	Oman	J-P58	Family Finder	12	2
106	170200	Al-Zaabi	United Arab Emirates	J-FGC6526	Big Y-700	12	2
107	290315	Alsubhi	United Arab Emirates	J-M267	Y-HAP-Backbone	12	2

Keluarga Bothar ini juga seharusnya sekarang mengaku keturunan Nabi karena ia sepupu garis laki keluarga Baalwi, pertanyaanya mengapa sekarang keturunannya di Oman tidak mengaku keturunan Nabi? Jawabannya karena pengakuan Ba'alwi sebagai keturunan Nabi baru muncul di tahun 895 Hijriah tanpa mengajak sepupunya dari keluarga Bothar.

Kesimpulan: dilihat dari Y-DNA Klan Baalwi bukanlah keturunan genetic dari Nabi Muhammad SAW berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil tes Y-DNA dari 65 sampel klan Ba'alwi dari berbagai macam marga dan negara konsisten berhaplogrup G;

2. Keturunan Nabi Muhammad SAW yang valid secara verifikasi kitab nasab dan popularitas historis selama 1100 tahun tanpa jeda konklusif berada di haplogrup J1-L859 dan subclade turunannya;
3. SNP Klan Ba'alwi G-Y32613, hari ini dimiliki juga oleh klan yang tidak mengaku sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW, ini memperkuat kesimpulan ilmiyah bahwa sesungguhnya di masa lalu klan Ba'alwi memisahkan diri dari keluarga aslinya dan mencantolkan diri kepada keluarga Nabi Muhammad SAW.

Para Ahli Fikih Indonesia Yang Tergabung Dalam Majma' Fuqoha Jawa Putuskan Nasab Baalwi Batal Secara Syara', Historis Dan Genetik

Para Ahli Fikh dari Indonesia yang tergabung dalam wadah Majma' Fuqoha Jawa mengadakan Nadwah (pertemuan ilmiyah) di Pesantren Al-Arbain Demak, hari Sabtu, 31 Januari 2026. Masalah yang dibahas dalam Nadwah ke-1 itu tentang nasab Ba'alwi ditinjau dari perspektif Syara, historis dan genetik. Selain itu, di bahas pula tentang adanya dugaan pemlasuan sejarah yang dilakukan oleh oknum-oknum Klan Ba'alwi.

Dalam Nadwah tersebut masing-masing para Fuqoha memberikan presentasi ilmiyah dalam Bahasa Arab. Para Fuqoha yang memberikan presentasi dalam Nadwah tersebut adalah: K.H. Imaduddin Utsman Al-Bantani (Pesantren NU Cempaka Kresek Tangerang Banten), DR. K.H. Abbas Bili Yachsyi (Pesantren Annadwah Cirebon), Gus Aziz Jazuli, Lc. M.H. (Pesantren Al-Mubarak Cinangka), K.H. KRT. Nur Ihya Hadinegoro, K.H. Ja'far Shodiq Fauzi (Pondok Pesantren

Abu Syamsuddin Batu Ampar), K.H. Abdul Ghalib, DR. K.H.R. Ubaidillah Tamam Munji (Pesantren Asshuffah Rembang), K.H. Wahib Mahfudz (Pesantren Al-Huda Jetis Kebumen), K.H. Muharrar Hudari (Pesantren Al-Arbain Demak), K.H. Faqih Mudawam Hadinegoro (Pesantren sunan Ngerang Nahjatussalihin Ketua MUI Rembang), K.H. Ja'far Shiddiq (Pesantren Riyadul Huda Majalengka), K.H. Mahfudz Saleh Al-Hafidz (Pesantren Sunan Kalijogo Jatirogo Tuban), K.H. Umar Sonhaji Brebes, K.H. Ahmad Gazali (Pesantren Assaadah Tangerang Selatan Banten), K.H. Rofiq Masykur (Pesantren Futuhiyah Ali Masykur) Wonosobo, K.H. Abdul Jalil Masbahah (Pesantren Darussalam Mijen) Semarang Mursyid Naqsyabandiyah Khalidiyah, K.H. Matori (Bahsul Masail PCNU Semarang), K.H. Drs. Saifuddin Zuhri (Ponpes I'anatuttalibin Blimbing Malang), K.H. Ahmad Hasan (Pesantren Benda kerep Cirebon). Selain para Fuqoha, dalam Majma itu juga ikut memberikan peresentasi tokoh muda Cirebon, Roqi Maarif Syam.

Hasil keputusan Nadwah ke-1 Majma Fuqoha Jawa itu kemudian di tuangkan dalam Qararat Majma' Fuqoha Jawa. Dalam keputusannya Majma Fuqoha Jawa menetapkan:

Pertama: Klan Ba'Alawi yang mengklaim keturunan dari Nabi Muhammad (saw) pada abad kesembilan Hijriah tidak dapat dibuktikan secara sah sebagai keturunan Nabi Muhammad (saw), secara Syara'. Karena syuhrah mereka hari ini beretentangan dengan kitab-kitab nasab abad ke-5,6,7,8 Hijriyah yang tidak menyebut leluhur mereka Ubaid sebagai anak Ahmad bin Isa.

Kedua: Klan Ba'Alawi batal sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW secara historis. Karena sebelas nama dalam rantai silsilah mereka, dari 'Ubayd hingga Mawla Dawila,

adalah tokoh fiktif dan imajiner yang keberadaannya tidak dibuktikan dalam teks-teks sejarah kontemporer.

Ketiga: Kaum Ba'Alawi batal sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW secara genetik. Hal ini karena hasil pengujian genetik pada kromosom Y untuk anggota keluarga Ba'Alawi menunjukkan bahwa mereka termasuk dalam haplogroup G-M201, khususnya di bawah mutasi genetik G-Y32613. Sementara itu, hasil untuk mereka yang garis keturunannya secara hukum dan historis telah disahkan sebagai keturunan Banu Hasyim di Mekah, Madinah, Yordania, Irak, Mesir, Yaman, dan wilayah lain menunjukkan bahwa mereka termasuk dalam haplogrup J1 (mutasi L859), seperti Qatadah (mantan Emir Mekah), Sulaymaniyah, dan keluarga penguasa Hasyimiyah di Yordania, Bani Al-Rassi (Imam Yaman), Al- Qandil di Mesir.

Keempat: Oknum Klan Ba'Alawi telah terbukti memalsukan catatan sejarah, termasuk Sejarah Nasional Indonesia, sejarah Nahdlatul Ulama, dan sejarah tokoh-tokoh besar negara. Mereka juga membangun makam palsu di Indonesia dan mengaitkannya dengan tokoh kuno yang tidak dikenal.

Berdasarkan empat poin yang disebutkan, Majma Fuqoha Jawa merekomendasikan hal-hal berikut kepada pemerintah Indonesia:

Pertama: Melarang klan Ba'Alawi mengklaim sebagai keturunan dari Nabi Muhammad (saw).

Kedua: Menghukum mereka yang telah memalsukan sejarah dan membangun makam palsu sesuai dengan hukum Indonesia.

BAB V:

PENUTUP

Kesimpulan Akhir: Membaca Ulang Garis Silsilah Melalui Sains Modern

Perjalanan panjang penelusuran sejarah, validasi manuskrip, dan komparasi teks nasab kini telah sampai pada sebuah titik balik yang tidak lagi bisa dihindari. Selama berabad-abad, narasi sejarah dan silsilah klan sering kali bersandar sepenuhnya pada ingatan kolektif, catatan manuskrip yang disalin ulang dari generasi ke generasi, serta pengakuan sosial yang mapan. Namun, di abad ke-21 ini, sains melalui genetika molekuler—khususnya pengujian kromosom Y (Y-DNA)—hadir sebagai hakim yang objektif, melintasi batas-batas subjektivitas manusia untuk menyingkap tabir kebenaran biologis yang absolut.

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis data genetika, kajian literatur nasab, dan komparasi sampel global yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, buku ini sampai pada sebuah kesimpulan ilmiah yang kokoh:

Haplogrup J1-L859 sebagai Garis Valid Keturunan Nabi Muhammad SAW

Melalui metode pemetaan genetika terhadap klan-klan di Timur Tengah yang memiliki validitas nasab tingkat tinggi, keturunan Nabi Muhammad SAW (melalui jalur Sayyidina Hasan dan Sayyidina Husain) yang validitasnya terverifikasi oleh kitab-kitab nasab otoritatif, serta memiliki popularitas historis yang terjaga secara mutawatir selama 1.100 tahun

tanpa jeda, secara konklusif berada di bawah Haplogrup J1, spesifik pada marker J1-L859 beserta subclade turunannya.

Konsistensi Haplogrup G pada Klan Ba'alwi

Hasil tes Y-DNA dari 65 sampel individu dari klan Ba'alwi—yang merata dari berbagai macam marga (sub-klan) berbeda serta tersebar di berbagai belahan negara—menunjukkan hasil yang sepenuhnya seragam dan konsisten, yaitu berada di bawah Haplogrup G dengan subclade Y-32612 dan Y-32613. Dalam hukum genetika, kromosom Y diwariskan dari ayah ke anak laki-laki hampir tanpa perubahan selama ribuan tahun, kecuali mutasi kecil yang dikenal sebagai Single Nucleotide Polymorphism (SNP). Fakta bahwa 65 sampel dari berbagai geografi dan marga Ba'alwi berada pada Haplogrup G membuktikan bahwa mereka memang memiliki satu leluhur bersama (common ancestor) yang sama di masa lalu yang terpisah dari keluarga Bani Hasyim.

Bukti ini menguak tabir asal-usul historis dari leluhur asli klan Ba'alwi. Berdasarkan pelacakan mutasi genetika yang lebih spesifik, klan Ba'alwi berada pada posisi SNP G-Y32613. Faktanya, hari ini varian SNP tersebut juga dimiliki dan ditemukan pada klan-klan atau komunitas lain di Timur Tengah yang tidak pernah mengklaim diri mereka sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW. Temuan ini memperkuat kesimpulan ilmiah dan historis yang sangat krusial: di masa lalu—kemungkinan besar pada fase migrasi atau transisi geografis tertentu—leluhur klan Ba'alwi memisahkan diri atau terpisah dari keluarga genetis aslinya di wilayah Timur Tengah. Di kemudian hari, terjadilah fenomena yang dalam kajian silsilah kritis disebut sebagai "pencantolan nasab" (attachment of lineage), di mana klan ini menyambungkan

garis keturunan mereka kepada keluarga Nabi Muhammad SAW (khususnya melalui figur Ubaidillah/Abdullah yang diklaim sebagai putra Ahmad bin Isa). Motif di balik fenomena ini bisa beragam, mulai dari faktor proteksi sosial, dinamika politik zaman tersebut, hingga asimilasi budaya. Namun dari sudut pandang sains, pencantolan tersebut kini telah runtuh oleh bukti DNA.

Komparasi Y-DNA Haplogrup J1 dan Haplogrup G

Secara filogenetik, Haplogrup G dan Haplogrup J1 adalah dua pohon genetika yang sama sekali berbeda. Keduanya telah terpisah sejak puluhan ribu tahun yang lalu. Secara ilmiah, mustahil bagi seorang anak biologis memiliki haplogrup yang berbeda secara ekstrem dari ayah biologisnya. Perbedaan mutlak antara Haplogrup G (Klan Ba'alwi) dan Haplogrup J1-L859 (Klan Keturunan Nabi) menjadi bukti biologis yang tidak terbantahkan bahwa kedua kelompok ini sama sekali tidak bertemu pada jalur paternal di masa sejarah Islam. Akhir buku ini menyimpulkan secara spesifik dan konklusif bahwa dilihat dari struktur genetika paternal (Y-DNA), klan Ba'alwi secara biologis bukanlah keturunan Nabi Muhammad SAW. S E L E S A I.

Daftar Pustaka

Kylosov, Anataloe A., *"Hashemites and Qurayshites from the point of view of DNA genealogy"*, Bulletin of The Academi of DNA-Genealogi, Boston-Moscow-tsukuba, Volume 17 No.4 April 2024

Sugiharto, Sugeng P.: *Y-DNA Nabi Muhammad SAW Dan Konsekwensi Aqidah Umat Islam Jika Akui Baalwi Sebagai Keturunan Nabi Jalur Paternal*

Amili, Hadi, *Proyek Y-DNA Bani-Hasyim*

Al-Mu'rib, Dr. M.D. Muhammad Zuhair : *Sidik Jari Genetika dan Proyek Genetika Quraisy*

Al-Syamari, Adil al-Asyram bin Umar, *DNA suku-suku Arab secara pasti J1, dan afiliasinya terkait dengan semua garis keturunan*

Al-Hiwari, Dr. Musthafa Sulaiman Abu al-Thayyib, *Studi Genomik mengenai Asal-usul Etnis Bangsa Arab dan Populasi Dunia Berdasarkan DNA*

Omar Meriwani: Haplogrup J: *Populasi Semit, Arab, Timur Tengah, dan Wilayah di Luarny*a

Y-Chr Sequence Interpretation Service (YFull)

FamilyTreeDNA

DNA RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah > DNA

BIOGRAFI PENULIS

Imaduddin Utsman Al Bantani lahir di Cempaka-Kresek, Kabupaten Tangerang, pada Ahad, 15 Agustus 1976 (19 Sya'ban 1396). Ia adalah pengasuh dan pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Nahdlatul Ulum yang berlokasi di Kampung Cempaka, Desa Kresek, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Sejak Kecil ia berada di lingkungan Pesantren. Di Kampungnya ada pesantren tua yang didirikan oleh Kiai Ahsan Cempaka, kerabat dari ibundanya, Nyai Hajjah Syu'arah. Desa Kresek adalah ibu kota Kecamatan Kresek. Ia adalah sebuah desa yang kental ke-NU-annya. Sejak tahun 1936 di Kresek sudah berdiri pengurusan NU tingkat kecamatan yang dibentuk oleh K.H. Muhammad Amin, ayah K.H. Ma'ruf Amin. Pondok-pondok pesantren yang ada di sekitar Kresek di antaranya adalah Pondok Pesantren Al-Falah, Pondok Pesantren Manba'ul Hikmah, Pondok Pesantren Al-Ihsan Cempaka, Pondok Pesantren Al-Syarif, Pondok Pesantren Al-Hikmah Syekh Cinding, Pondok Pesantren Subulussalam, Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum, Pondok Pesantren Al-Khairat, Pondok Pesantren Raden Kenyep, Pondok Pesantren Al-Hijr, Pondok Pesantren Riyadul Jannah, Pondok Pesantren Al-Arobi, Pondok Pesantren Lataksal, Pondok Pesantren Al-Amin, Pondok Pesantren Darul Amin, Pondok Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung, Pondok Pesantren Darul Ulum, Pondok Pesantren Griya Tahfidz Cakung, Pondok Pesantren Al-Utsmaniyah Cakung, Pondok Pesantren Kiai Johan Cakung, Pondok Pesantren Rahmatuttayyibah dll.

Ia sejak kecil hidup bersama kakek dan neneknya, H. Syam'un dan Hajjah Aminah Mastumi, ayahnya, Syarmana bin Muhammad Arsa dan ibunya, Nyai Hajjah Syu'arah tidak panjang jodoh saat ia masih bayi. Ibunya kemudian menikah dengan sepupunya K.H. Muhammad Syafi'I bin K.H. Busyro. Ayah sambung yang sekaligus kainya itu kemudian mengasuh pesantren Nahdaltul Ulum bersamanya sampai ia wafat.

Ditinggal ayahnya mempunyai hikmah tersendiri baginya, karena kemudian keluarga besar Bani Utsman Kresek (keluarga besar ibundanya) mencurahkan kasih sayang lebih baginya. Sejak kecil ia dibimbing oleh paman-pamannya yang kebanyakan merupakan ulama lulusan Tebu Ireng Jombang, yaitu, KH. Mahfudz bin Muhammad dan KH. Syarif Jauhari bin Naib, KH. Zainuddin bin Mustofa dan KH. Mahfudz bin Syatibi dll. Sejak kecil pula mendapatkan sentuhan ruhani dari Syekh Astari bin Maulana Ishak seorang ulama yang diyakini masyarakat sebagai seorang wali yang tinggal di Cakung, sekitar 1 kilo meter dari Kresek. Setiap hari Jum'at pagi ia diminta neneknya untuk berkunjung ke, dan minta didoakan oleh, Syekh Astari bersama sepupu-sepupunya.

Pada umur 7 tahun dititipkan di Madrasah Diniyah Al Hikmah, berjarak 500 meter dari rumahnya, di bawah asuhan K.H. Nurzen dan KH. Rasihun Fil Ilmi. Kiai yang disebut terakhir adalah ulama lulusan Tebu Ireng juga. Di Madrasah itu ia mengaji dasar-dasar ilmu agama seperti membaca Al Qur'an, Ilmu Khot, Imla, Insya, ilmu Nahwu, Kitab al-Jurmiyah dsb.

Pada umur 15 tahun ia memulai pengembaraan ilmiah ke berbagai pondok pesantren di antaranya: Pondok Pesantren Ashhabul Maimanah di Sampang, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, dibawah asuhan KH. Muhammad Syanwani al-Bantani; Pondok Pesantren Riyadl al-Alfiyah di Pandeglang di bawah asuhan KH. Sanja ; Pondok Pesantren Darul Hikmah Syekh Ciliwulung di bawah asuhan KH. Mufti Asnawi, Cakung Carenang; Pondok Pesantren At-Thohiriyah di Kaloran, Kota Serang di bawah asuhan KH. Tubagus Hasuri Bin Tohir; Pondok Pesantren Al-Hidayah di Cisantri dibawah asuhan KH. Ahmad Bustomi; Pandeglang; Pondok Pesantren Cidahu dibawah asuhan Abuya Dimyathi, Pandeglang; Pondok Pesantren Darul Falah, Rengas Dengklok, Karawang dibawah asuhan KH. Obay Hasan Bashri; Pondok Pesantren Al-Wardayani di Sukabumi di bawah asuhan KH. Badru; Pondok Pesantren Pertapan di Binuang, Serang di bawah asuhan KH. Wasi bin Anwar ; Pondok Pesantren Gaga di Kronjo di

bawah asuhan Kiai Rafiuddin; Pondok Pesantren Buni Ayu di Balaraja asuhan Kiai Rusydi; Pondok Pesantren APIK Kaliwungu Kendal Jawa-Tengah asuhan Kiai Salahuddin Humaidullah, Ruwaq al-Azhar di Iskandaria, Mesir dan beberapa pesantren lainnya dalam pengajian pasaran. Ia mendapatkan sanad kitab-kitab hadits dari Sayyid Muhammad bin Ibrahim bin Abdul Baits al-Kattani; ia juga mendapatkan sanad Hadits Musalsal dari K.H. Zainal Muttaqin bin Suhaimi al-Bantani murid Syekh Yasin al-Fadani

Seperti keluarganya yang lain, sejak muda ia aktif di kepengurusan Nahdlatul Ulama; Tahun 2006-2011 ia menjabat Ketua Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Kresek; Tahun 2018 menjabat Wakil Katib Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Banten. Tahun 2020-2024 ia menjabat sebagai Ketua Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Banten; Pengurus Lembaga Bahtsul Masail (LBM) PBNU 2022-2024; Wakil Ketua Umum Pimpinan Pusat Perjuangan Walisongo Indonesia (PP-PWI). Ia juga mengemban amanah sebagai Ketua Komisi Fatwa Majlis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Banten.

KH. Imaduddin Utsman Al Bantani banyak menulis tulisan, baik dalam Bahasa Arab, Indonesia maupun Bahasa Jawa Banten. Diantara kitab-kitab karya beliau adalah:

1. Kitab *Al-Fikrah al-Nahdliyyah fi Ushuli wa Furu'I ahl al Sunnah wa al Jama'ah* (Bahasa Arab: Fikih, Akidah dan ke-NU-an);
2. *Al-Syarah al-Maimun fi Syarh al-Jawhar al-Maknun* (Bahasa Arab: Ilmu Balagoh);
3. *Al-Ibanah fi Syarh Matan al-Rahbiyyah* (Bahasa Arab: Ilmu Waris);
4. *Al-Jalaliyah fi al-Qowaid al-Fiqhiyyah* (Bahasa Arab: Kaidah-Kaidah Fikih);
5. *Talkhis al-Hushul fi Syarh Nadzam al-Waraqat fi Ilm al-Ushul* (Bahasa Arab: Ushul Fikih);
6. *Al-Fath al-Munir fi Syarh Nadzam al-Tafsir li al-Syaikh al-Zamzami* (Bahasa Arab: Ilmu Tafsir);
7. *Nihayat al-Maqshud fi Syarh Nadzam al-Maqshud* (Bahasa Arab: Ilmu Shorof);

8. *Al-Anwar al-Bantaniyah fi Ikhtilaf Ulama al Bashrah wa al-Kufah* (Bahasa Arab: Ilmu Nahwu);
9. *Al-Burhan ila Tajwid al-Qur'an* (Bahasa Arab: Ilmu Tajwid);
10. *Al-Ta'aruf lil Mubtadi'in li suluk al-Tasawwuf* (Bahasa Arab: Ilmu Tasawuf);
11. *Al-Nail al-Kamil fi Syarh Matn al-Awamil* (Bahasa Arab: Ilmu Nahwu);
12. *Al-Qawl al-Mufid fi Hukmi al-Mukabbir al-Shaut fi al-Masajid* (Bahasa Arab: Fikih Tentang Hukum pengeras suara);
13. *Tuhfat al Nadzirin* (Bahasa Jawa tulisan pegon: Ilmu Mantiq);
14. *Al Manahij Al Shafiyyah Fi Syarhi Al Alfiyyah Lil Badi Wa Al Syadi fi Al Arabiyyah*;
15. *Al-Muktafi fi Syarh Nihayat al-Zain*;
16. *Fiqh al-Hadlarah*;
17. *Al-Shulthanah al-Mardliyyah*;
18. *Raudlat al-Jami'fi Syrahi Jam'il Jawami'*;
19. *Riyad al-Thalibin fi Syarhi Fathil Mu'in*;
20. *Buku Induk Fikih Islam Nusantara* (Bahasa Indonesia, Fikih);
21. *Al-Mawahib al-Laduniyyah fi Inqitha'I Nasab Ba'alwi bin Ubaidillah,*
22. *Al-Ma'arif al-Rabbaniyyah fi Hifdz Nuthfah al-Nabawiyyah;*
23. *I'anat al-Akhyar fi Jawab al-Syaikh Abdillah Mukhtar.*
24. *Kasyful Fadihat al- 'Ilmiyah fi Nasabi wa Tarikhi Ba'alwi,*
25. *Tahafut al-Ansab fi Jawabi kitab Idzharil Haqiqah li Ahmad bin Awad al-Ummani, Minhaj al-Nassabin* dll.
26. *Buku Induk Fikih Islam Nusantara*
27. *Menakar Kesahihan Nasab habib di Indonesia*
28. *Terputusnya Nasab Habib Kepada Nabi Muhammad SAW*
29. *Ulama Nusantara Menggugat Nasab Palsu*
30. *Membongkar Skandal Ilmiyah Sejarah dan Genealogi Ba'alwi*
31. *Mengapa Penting Mengetahui Habib Ba'alwi Bukan Keturunan Nabi Muhammad SAW*
32. *Habaib Keturunan Nabi, Benarkah?*
33. *Sejarah Runtuhnya Nasab Ba'alwi*
34. *Fakta Historis Usman bin yahya Menurut Sumber Primer*
35. *Y-DNA Nabi Muhammad SAW Perbandingan Y-DNA Bani Hasyim vs Klan Ba'alwi Hadramaut*

Pendidikan Formal yang ditempuh: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kresek III; Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kresek; Madrasah Aliyah (MA) Ashhabul Maimanah di Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Serang (sekarang UIN Banten, Sarjana Agama); dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (Magister Agama). Ia juga pernah kuliah S3 di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) namun tidak dilanjutkan.

Pondok Pesanten Salafiyah

NAHDLATUL ULUM

www.nahdlatul-ulum.com

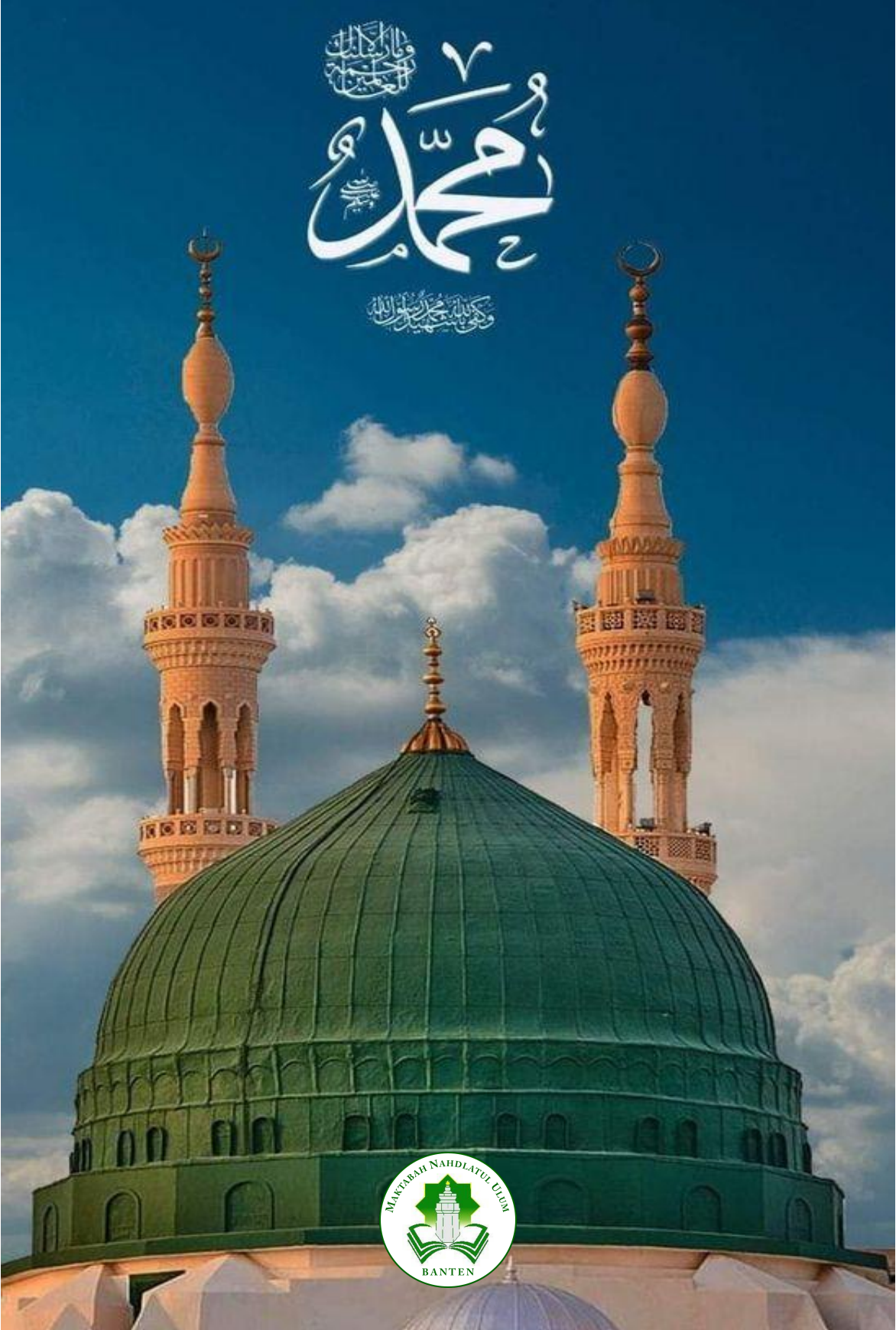
وما أرسلناك إلا رحمة للعالمين
محمد ﷺ
وكفى بالله شهيدا
MAKTABAH NAHDLATUL ULOM
BANTEN